PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk

NONWOVENS MANUFACTURER

2025 Laporan Tahunan dan Keberlanjutan
Annual and Sustainability Report



Strenghthening Competitiveness in Facing Challenging Times

Memperkuat Daya Saing dalam Menghadapi Masa yang Penuh Tantangan

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Scope of Responsibilities

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2025 PT Multi Spunindo Jaya Tbk (yang selanjutnya disebut Perseroan) disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Muatan konten laporan ini sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

The 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT Multi Spunindo Jaya Tbk (here in after referred to as the Company) is prepared in accordance with Financial Services Authority Regulation No.29/ POJK.04/2016 regarding the Annual Report of Issuers or Public Companies and Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Instwitutions, Issuers, and Public Companies. The content of this report complies with Financial Services Authority Circular Letter No.16/ SEOJK.04/2021 regarding the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.

Laporan ini memuat informasi terkait prinsip-prinsip keberlanjutan dalam seluruh aspek bisnis yang dijalankan serta kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan selama periode 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025, disertai dengan perbandingan kinerja tahun-tahun sebelumnya. Selain itu, Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini menyajikan informasi terkait proyeksi kerja Perseroan di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Maka dari itu, Perseroan menghimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

This report contains information related to sustainability principles in all aspects of the business conducted and the economic, social, and environmental performance of the Company during the period from January 1, 2025 to December 31, 2025, accompanied by comparisons of performance with previous years. Additionally, this Annual Report and and Sustainability Report presents information regarding the Company's work projections for the next year based on prospective statements and various assumptions about the Company's future conditions and related business environment, which may result in materially different actual developments from those reported. Therefore, the Company advises stakeholders to use this information wisely in decision-making.

Informasi lebih lanjut terkait laporan ini dan muatan di dalamnya dapat diperoleh melalui:

Further information regarding this report and its contents can be obtained through:

Kent Kurniawan Handi

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Desa Jabaran, Kec. Belongbendo
Krian, Sidoarjo, Jawa Timur
Indonesia 61263

Telp/ Fax : **(031) 8975 555/8976 666**
Email : **corp.sec@spunindo.com**
Situs Web : **www.spunindo.com**

Memperkuat Daya Saing dalam Menghadapi Masa yang Penuh Tantangan

Strengthening Competitiveness in Facing Challenges Time



Perseroan untuk terus memperkuat fondasi usaha di tengah dinamika ekonomi global, persaingan industri, serta perubahan kebutuhan pasar. Sepanjang tahun 2025, Perseroan berupaya menjaga stabilitas kinerja melalui peningkatan efisiensi operasional, pengembangan inovasi produk non-woven, serta penguatan hubungan dengan pelanggan dan mitra usaha. Upaya tersebut didukung oleh penerapan tata kelola perusahaan yang baik serta integrasi prinsip keberlanjutan dalam kegiatan operasional. Dengan mengoptimalkan kapabilitas teknologi, sumber daya manusia, dan strategi bisnis yang adaptif, Perseroan berupaya memperkuat daya saing serta mendukung keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

The Company continues to strengthen its business foundation amid global economic dynamics, intensifying industry competition, and evolving market demands. Throughout 2025, the Company endeavored to maintain performance stability through improving operational efficiency, advancing innovation in non-woven products, and strengthening relationships with customers and business partners. These efforts are supported by the consistent implementation of good corporate governance as well as the integration of sustainability principles into the Company's operational activities. By optimizing technological capabilities, human capital, and adaptive business strategies, the Company strives to enhance its competitiveness while supporting long-term business sustainability.

Daftar Isi
Table of Content

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer and Scope of Responsibilities

1 **Tema/**Theme
4 **Identitas Perusahaan/**Corporate Identity

01 Kilas Kinerja
Performance Overview

8 Ikhtisar Keuangan/Financial Overview
10 Ikhtisar Operasional/Operational Highlights
12 Ikhtisar Saham/Shares Highlights
13 Aksi Korporasi/Corporate Action
13 Informasi Perdagangan Saham
Stock Trading Information
13 Informasi Mengenai Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi/Information on Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds
14 Peristiwa Penting/Important Phenomenon
14 Keanggotaan Asosiasi/Association Membership
15 Penghargaan dan Sertifikasi/Awards and Certifications

02 Laporan Manajemen
Management Report

18 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commisioners Report
22 Laporan Direksi/Board of Directors Report

03 Profil Perusahaan
Company Profile

30 Riwayat Singkat/Brief History
31 Jejak Langkah/Milestones
32 Visi, Misi, serta Nilai-Nilai Perusahaan
Vision, Mission, and Company Values
33 Kegiatan Usaha/Business Activities
38 Wilayah Operasional/Operational Area
40 Struktur Organisasi/Organizational Structure
41 Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners
44 Profil Direksi/Profile of the Board of Directors
47 Profil Sekretaris Perusahaan
Profile of the Corporate Secretary
48 Profil Komite Audit/Profile of Audit Committee
51 Profil Internal Audit/Profile of Internal Audit
52 Informasi Pemegang Saham
Shareholder Information
54 Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Main and Controlling Shareholder
55 Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham/Fair Treatment Policy towards Shareholders
55 Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Saham
Chronology of Share Issuance and Listing
55 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Other Securities Listing
55 Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
Subsidiaries and Associated Entities
58 Informasi pada Situs Web
Information on the Website
58 Lembaga Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions

04 Analisis Dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion And Analysis

62 Tinjauan Ekonomi dan Industri
Economy and Industry Overview
64 Tinjauan Operasional/Operational Overview
66 Strategi Pemasaran/Marketing Strategy
68 Tinjauan Keuangan/Financial Overview
76 Rasio Keuangan/Financial Ratio
78 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal/Capital Structure and Policy on Capital Structure
78 Kebijakan dan Pembagian Dividen
Dividend Policy and Distribution
79 Investasi Barang Modal/Capital Goods Investments
79 Ikatan Material terkait Investasi Barang Modal
Material Commitments Related to Capital Goods Investment
79 Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal/ Material Information Related to Investments, Expansion, Divestment, Mergers/Acquisitions, and Debt/Equity Restructuring
80 Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi/Material Transactions Containing Conflict of Interest or Transactions with Affiliated Parties
81 Perbandingan Target dan Realisasi
Comparison of Target and Realization
81 Prospek Usaha/Business Outlook
81 Proyeksi 2026/2026 Projection
81 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan
Employee Stock Ownership Program
81 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policy
82 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan/
Changes in Regulations with Significant Impact to the Company
82 Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan/Material Information Subsequent to the Financial Statement Date
83 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum/Realization Plan for the Use of IPO Proceeds

05 Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

86 Komitmen dan Prinsip GCG
GCG Commitment and Principles

88 Struktur GCG/GCG Structure

88 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka/Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Listed Companies

92 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

96 Dewan Komisaris/Board of Commissioners

100 Direksi/Board of Directors

105 Informasi Lainnya terkait Dewan Komisaris dan Direksi/Other information related to the Board of Commissioners and Directors

108 Komite Audit/Audit Committee

111 Fungsi Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Function

112 Sekretaris Perusahaan/Corporate Secretary

115 Internal Audit/Internal Audit

117 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

118 Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

120 Kode Etik/Code of Ethics

121 Kebijakan Anti-Korupsi dan Gratifikasi
Anti-Corruption and Gratification Policy

121 Kebijakan *Insider Trading*/Insider Trading Policy

122 Perkara Penting dan Sanksi Administrasi
Significant Cases and Administrative Sanctions

122 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblower System

06 Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

126 Komitmen Keberlanjutan
Sustainability Commitment

126 Strategi Keberlanjutan/Sustainability Strategy

127 Sambutan Direksi/Board of Directors Statement

132 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights

134 Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

138 Keberlanjutan Sosial/Social Sustainability

162 Keberlanjutan Lingkungan
Environmental Sustainability

166 Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen
Written Verification from Independent Party

169 Lembar Umpan Balik/Feedback Sheet

170 Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya/Response to Previous Year's Report Feedback

171 Indeks Pengungkapan Kriteria Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017/Criteria Disclosure Index Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017

167 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2025 PT Multi Spunindo Jaya Tbk
Statement of Members of the Board of Commissioners on the Responsibility for the 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT Multi Spunindo Jaya Tbk

177 Laporan Keuangan
Financial Report

Identitas Perusahaan
Corporate Identity

Nama Perusahaan
Company name

PT Multi Spunindo Jaya Tbk

Bidang Usaha
Line of Business

Menjalankan usaha di bidang Industri *Non-woven.*
Conducting business in Non-woven Industry.

Status Perusahaan
Company Status

Perusahaan Terbuka
Publicly Listed Company.

Tanggal Pendirian
Establishment Date

7 Maret 1997
7 March 1997

Tahun Mulai Beroperasi Secara Komersial
Year of Commercial Operations Commencement

1997

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta Perseroan Terbatas PT Multi Spunindo Jaya No. 102 tanggal 7 Maret 1997 yang dibuat di hadapan Wahyudi Suyanto, SH, Notaris di Surabaya, yang telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman sesuai dengan Surat Keputusan No. C2-8548 HT.01.01.Th.1997 tanggal 17 Oktober 1997, serta telah didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Wilayah Provinsi Jawa Timur No. 65/BH/13/X/1997 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara No. 2785, Berita Negara Republik Indonesia No. 39 tanggal 14 Mei 1999.

The Deed of Establishment of PT Multi Spunindo Jaya Limited Liability Company No. 102 dated March 7, 1997, was made before Wahyudi Suyanto, SH, a Notary in Surabaya, which has been approved by the Minister of Justice according to Decree No. C2-8548 HT.01.01.Th.1997 dated October 17, 1997, and has been registered at the Company Registration Office of East Java Province No. 65/BH/13/X/1997 and has been announced in the Additional State Gazette No. 2785, State Gazette of the Republic of Indonesia No. 39 dated May 14, 1999.

Alamat Kantor dan Pabrik [POJK51.C2]
Office and Factory Address [POJK51.C2]

Desa Jabaran, Kec. Belongbendo
Krian, Sidoarjo, Jawa Timur
Indonesia 61263

Telp/ Fax : (031) 8975 555/8976 666
Email : corp.sec@spunindo.com
Situs Web : www.spunindo.com

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp2.000.000.000.000

Jumlah Karyawan
Number of Employees

737 karyawan / people

Pencatatan Saham
Listing of Shares

Bursa Efek Indonesia, 10 Januari 2024
The Indonesia's Exchange Rate, 10th January 2024

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid Up Capital

Rp588.235.290.000

Akta Perubahan Nama
Deed of Name Change

Akta Penyataan Keputusan Pemegang Saham No. 188 tanggal 18 September 2023. / Deed of Statement of Shareholders Resolutions No. 188 dated September 18, 2023.

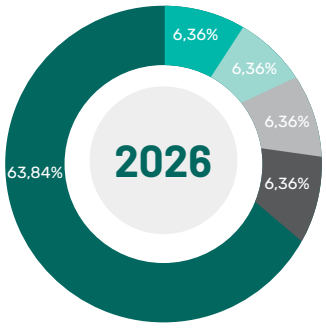

Kepemilikan Saham
Share Ownership

- PT Maju Selaras Jayamerta : 63,84%
- Harry Herjanto : 6,36%
- Hartono Herjanto : 6,36%
- Lunardi Basuki : 6,36%
- Sasongko Basuki : 6,36%



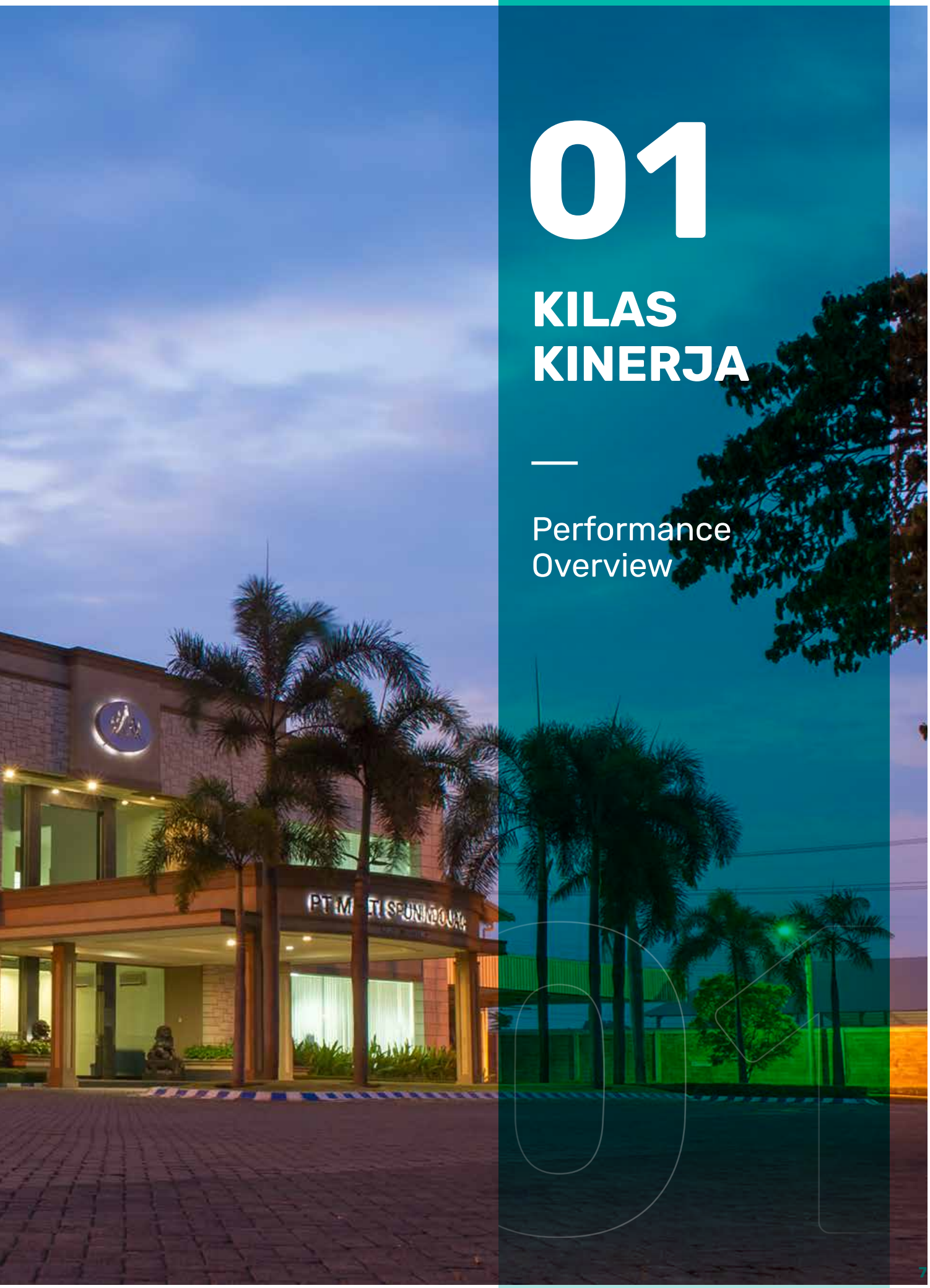

01

KILAS KINERJA

Performance Overview

Ikhtisar Keuangan
Financial Overview

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian — Consolidated Statement of Financial Position

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain/ Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

Uraian	2025	2024	2023	Description
Jumlah Aset Lancar	39.264.489	43.775.165	41.395.761	Total Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	69.065.248	68.112.412	62.949.995	Total Non-current Assets
Jumlah Aset	**108.329.737**	**111.887.577**	**104.345.756**	**Total Assets**
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	13.460.037	15.782.815	25.409.554	Total Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	8.360.426	8.556.785	11.036.401	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	**21.820.463**	**24.339.600**	**36.445.955**	**Total Liabilities**
Jumlah Ekuitas	**86.509.274**	**87.547.977**	**67.899.801**	**Total Equity**

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian — Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain/ Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

Uraian	2025	2024	2023	Description
Penjualan Neto	**64.200.896**	**68.512.146**	**70.288.813**	**Net Sales**
Beban Pokok Penjualan	**52.308.706**	**55.943.949**	**55.024.040**	**Cost of Goods Sold**
Laba Bruto	**11.892.190**	**12.568.197**	**15.264.773**	**Gross Profit**
Laba Usaha	**5.392.088**	**6.584.509**	**8.521.035**	**Operating Income**
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	6.799.769	5.628.367	9.462.982	Income Before Tax Benefit Expense
Laba Neto Tahun Berjalan	**5.979.019**	**5.597.233**	**7.534.985**	**Net Profit for the Year**
Jumlah Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan	5.901.527	5.084.344	8.048.381	Total Comprehensive Income for the Current Period
Laba yang Dapat Diatribusikan kepada:				**Profit Attributable to:**
Pemilik Perusahaan	5.675.270	5.504.582	7.322.193	Company Owner
Kepentingan Non-pengendali	303.749	92.651	212.792	Non-controlling Interests

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain/ Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

Uraian	2025	2024	2023	Description
Penghasilan (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada:				Comprehensive Income (Loss) Attributable to:
Pemilik Perusahaan	5.691.668	5.154.890	7.403.193	Company Owner
Kepentingan Non-pengendali	209.859	(70.546)	645.188	Non-controlling Interests
Laba per Saham yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	0,00098	0,00094	36,15	Basic Earnings per Share Attributable to the Owners of the Company

Laporan Arus Kas

Statements of Cash Flows

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain/ Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

Uraian	2025	2024	2023	Description
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	7.387.394	5.119.487	12.625.544	Net Cash Provided by Operating Activities
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(143.727)	(8.101.085)	(1.782.268)	Net Cash Used in Investing Activities
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(9.529.866)	3.490.211	(3.756.304)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	(2.286.198)	918.079	345.307	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Dampak Perubahan Selisih Kurs terhadap Kas dan Setara Kas	(626.270)	508.613	7.086.972	Effect of Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	21.842.354	918.079	345.307	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	18.929.885	20.626.278	13.193.999	Cash and Cash Equivalents at End of Year

Rasio Keuangan — Financial Ratio

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain/ Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

Uraian	2025	2024	2023	Description
Rasio Usaha (%)				**Operating Ratio**
Laba Bruto terhadap Penjualan Neto	18,52	18,34	21,72	Gross Profit to Net Sales
Laba Bruto terhadap Jumlah Aset	10,98	11,23	14,63	Gross Profit to Total Assets
Laba Bruto terhadap Jumlah Ekuitas	13,75	14,36	22,48	Gross Profit to Total Equity
Laba Sebelum Pajak terhadap Penjualan Neto	10,59	8,62	13,46	Profit Before Tax to Net Sales
Laba Sebelum Pajak terhadap Jumlah Aset	6,28	5,28	9,07	Profit Before Tax to Total Assets
Laba Sebelum Pajak terhadap Jumlah Ekuitas	7,86	6,43	13,94	Profit Before Tax to Total Equity
Laba Neto Tahun Berjalan terhadap Penjualan Bersih	9,31	8,17	10,72	Net Profit for the Year to Net Sales
Rasio Likuiditas (x)				**Liquidity Ratio**
Rasio Kas	1,41	1,40	0,81	Cash Ratio
Rasio Lancar	2,92	2,76	1,63	Current Ratio
Rasio Solvabilitas (x)				**Solvency Ratio**
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0,20	0,22	0,35	Total Liabilities to Total Assets
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas	0,25	0,28	0,54	Total Liability to Total Equity
Rasio Profitabilitas (%)				**Profitability Ratio**
Return on Assets (ROA)	5,52	5,00	19,33	Return on Assets (ROA)
Return on Equity (ROE)	6,91	6,39	29,71	Return on Equity (ROE)

Ikhtisar Operasional — Operational Highlights

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain/ Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

Uraian	2025	2024	2023	Description
Pihak Ketiga				**Third Party**
Lokal	46.347.164	51.816.619	50.733.854	Local
Ekspor	17.612.708	16.397.241	19.500.444	Export
Jumlah	**63.959.872**	**68.213.860**	**70.234.298**	**Total**
Pihak Berelasi				**Related Party**
Lokal	241.024	298.286	54.515	Local
Jumlah	**64.200.896**	**68.512.146**	**70.288.813**	**Total**

Penjualan Bersih
Net Sales

(dalam Dolar Amerika Serikat
in United States Dollars)

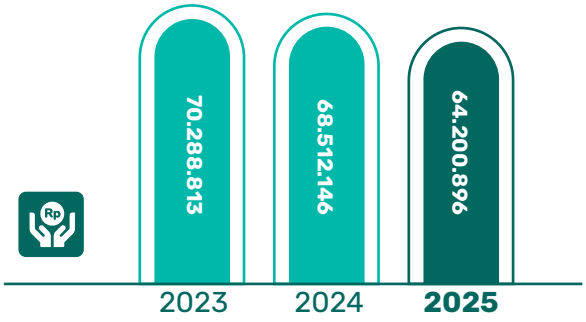

Laba Bruto
Gross Profit

(dalam Dolar Amerika Serikat
in United States Dollars)

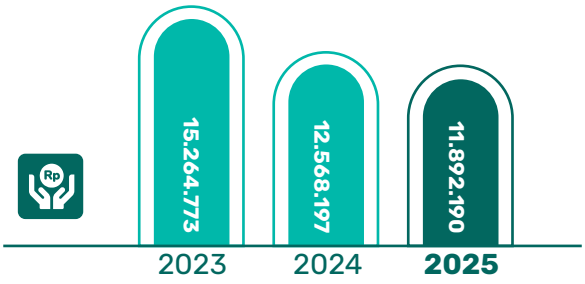

Laba Neto Tahun Berjalan
Net Profit for the Year

(dalam Dolar Amerika Serikat
in United States Dollars)

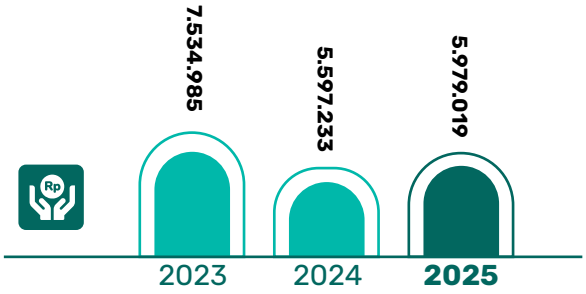

Jumlah Aset
Total Assets

(dalam Dolar Amerika Serikat
in United States Dollars)

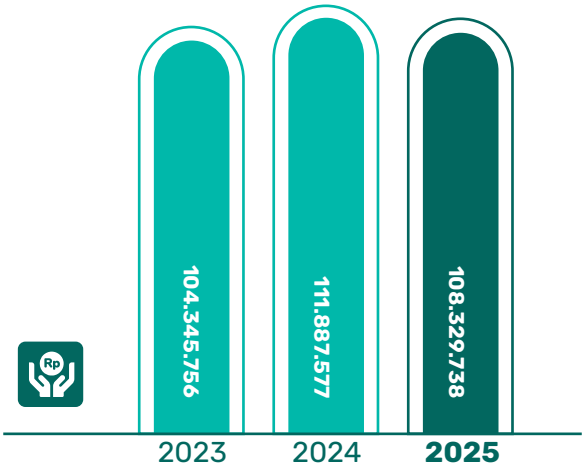

Jumlah Ekuitas
Total Equity

(dalam Dolar Amerika Serikat
in United States Dollars)

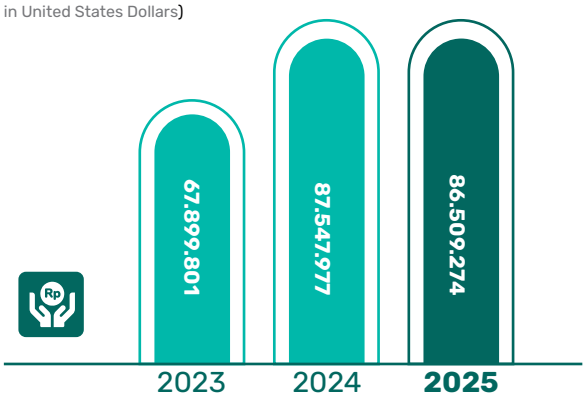

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

(dalam Dolar Amerika Serikat
in United States Dollars)

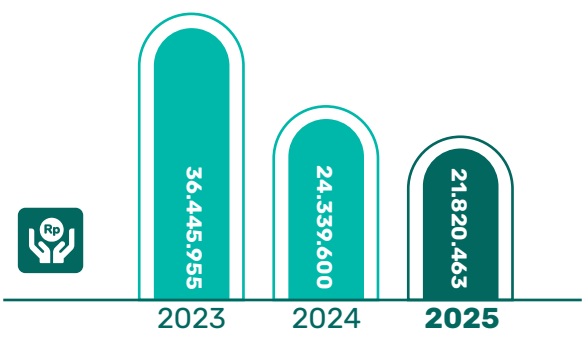

Ikhtisar Saham

Perseroan resmi mencatatkan saham perdananya di Bursa Efek Indonesia pada 29 Desember 2023 dengan kode MSJA. Berikut disampaikan ringkasan pergerakan saham Perseroan sepanjang 2 tahun terakhir.

Share Highlights

The Company officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on 29 December 2023 under the ticker symbol MSJA. The following presents a summary of the Company's share price movements over the past 2 years.

Uraian Description	**Harga Saham/Lembar Stock Price (Share)**					**Jumlah Lembar Saham** Total Shares	**Volume Transaksi (Lembar)** Transaction Volume (Share)	**Nilai** Value (juta/ *millions* Rp)	**Kapitalisasi Pasar** Market Capitalization (miliar/*billion* Rp)
	Harga Pembukaan Opening Price	**Harga Tertinggi** Highest Price	**Harga Terendah** Lowest Price	**Harga Penutupan** Closing Price	**Perubahan** Change				
2025									
Triwulan I Quarter I	336	358	268	304	(32)	5.882.352.900	57.439	17.257	1.788
Triwulan II Quarter II	304	340	274	304	-	5.882.352.900	164.747	49.727	1.788
Triwulan III Quarter III	304	360	288	304	-	5.882.352.900	490.006	157.585	1.788
Triwulan IV Quarter IV	304	398	290	338	34	5.882.352.900	448.617	147.582	1.988
2024									
Triwulan I Quarter I	300	510	252	300	-	5.882.352.900	2.773.294	1.005.951	1.765
Triwulan II Quarter II	300	328	250	312	12	5.882.352.900	750.794	218.253	1.835
Triwulan III Quarter III	312	410	284	340	28	5.882.352.900	2.017.070	715.845	2.000
Triwulan IV Quarter IV	340	440	300	336	(4)	5.882.352.900	541.301	196.388	1.976

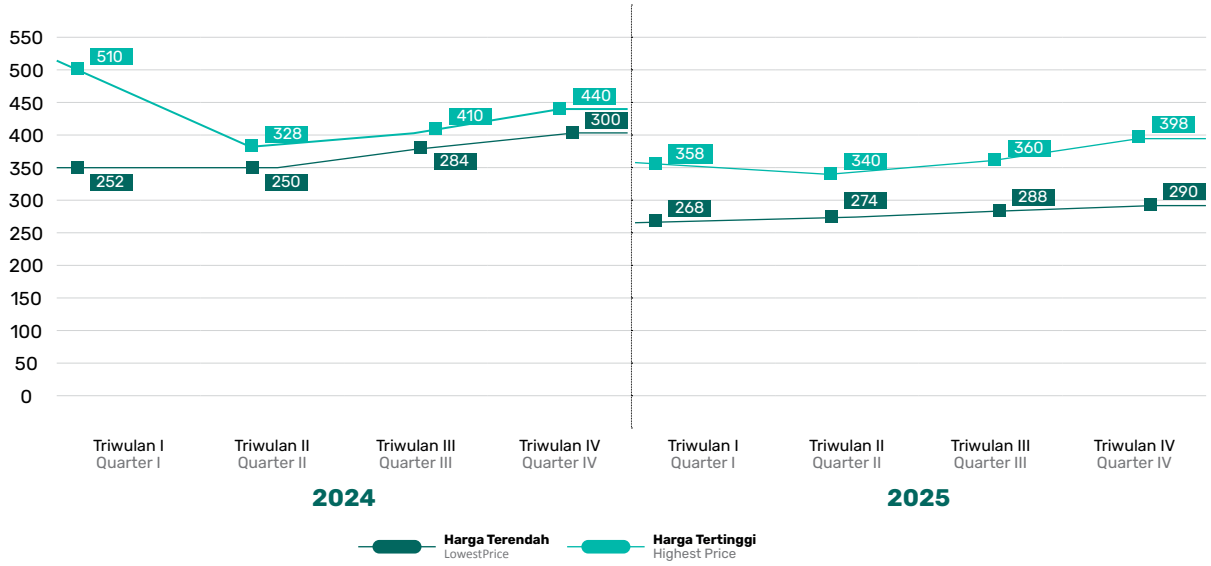



Aksi Korporasi

Selama tahun 2025, Perseroan melaksanakan program pembelian kembali saham (buyback) sebagai upaya untuk mendukung stabilitas pasar modal, meningkatkan nilai bagi Pemegang Saham, serta meningkatkan kinerja saham Perseroan. Program ini juga memberikan fleksibilitas yang lebih besar bagi Perseroan dalam mengelola permodalan guna mencapai struktur permodalan yang lebih efisien. Pelaksanaan buyback dilakukan pada tanggal 14 Mei 2025 dan diselesaikan dalam 1 hari, dengan jumlah saham yang dibeli kembali sebanyak 150.128.500 saham.

Selain aksi korporasi tersebut, Perseroan tidak melakukan tindakan korporasi lainnya, termasuk pemecahan atau penggabungan saham, pembagian dividen saham atau saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan saham baru, maupun penerbitan efek bersifat konversi.

Corporate Action

During 2025, the Company carried out a share buyback program as part of its efforts to support capital market stability, enhance shareholder value, and improve the Company's share performance. The program also provided greater flexibility for the Company in managing its capital to achieve a more efficient capital structure. The buyback was executed on May 14, 2025 and completed within 1 day, with a total of 150,128,500 shares repurchased.

Aside from this corporate action, the Company did not undertake any other corporate actions, including stock splits or reverse stock splits, stock or bonus dividends, changes in share par value, issuance of new shares, or issuance of convertible securities.

Informasi Perdagangan Saham

Perseroan senantiasa mematuhi seluruh ketentuan dan kebijakan yang berlaku. Oleh karena itu, sepanjang tahun 2025 Perseroan tidak menerima sanksi berupa suspensi perdagangan saham maupun penghapusan pencatatan saham.

Stock Trading Information

The Company consistently complies with all applicable laws and regulations. Accordingly, throughout 2025, the Company did not incur any sanctions in the form of share trading suspension or delisting.

Informasi Mengenai Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi

Selama periode 2025, Perseroan hanya mencatatkan efek dalam bentuk saham, tidak terdapat efek lainnya, baik obligasi, sukuk, ataupun obligasi konversi.

Information on Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds

During the 2025 period, the Company recorded only equity securities in the form of shares. No other securities were issued, including bonds, sukuk, or convertible bonds.

Peristiwa Penting
Significant Event

2 Juni 2025 / June 2**, 2025**

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang diselenggarakan di Jl. Bintang Diponggo No. 838, Surabaya.

The Annual General Meeting of Shareholders (GMS) was held at Jl. Bintang Diponggo No. 838, Surabaya.



2025

Pembangunan fasilitas produksi baru Perseroan di Sidoarjo, Jawa Timur untuk mendukung penambahan lini produksi Super Absorbent Polymer (SAP) sheet.

The construction of the Company's new production facility in Sidoarjo, East Java, to support the addition of a Super Absorbent Polymer (SAP) sheet production line.

2025

MSJ FEST 2025 (Kaizen Awards dan Peresmian New Business Unit).

MSJ FEST 2025: Kaizen Awards & Launch of the New Business Unit.

Keanggotaan Asosiasi [POJK51.C5]
Association Membership [POJK51.C5]

Indonesian Non-Woven Association (INWA)

Skala Scale	Nasional National
Keanggotaan Membership	Anggota Member

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications


REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM

SERTIFIKAT MEREK

Menteri Hukum atas nama Negara Republik Indonesia berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2016 Tentang Merek, memberikan hak Merek kepada:

Nama dan alamat Pemegang Merek : PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DESA JABARAN, RT. 008, RW. 003
KEL. JABARAN, KEC. BALONGBENDO,
Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur,
Indonesia, 61263

Tanggal Penerimaan : 14 Juli 2025

Nomor Pendaftaran : IDM001417775

Etiket Merek :

AERION

Perlindungan hak atas Merek tersebut diberikan untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun terhitung sejak tanggal penerimaan sampai dengan tanggal 14 Juli 2035, dan jangka waktu perlindungan itu dapat diperpanjang. (Pasal 35)

Sertifikat merek ini dilampiri dengan contoh merek dan jenis barang/jasa yang tidak terpisahkan dari sertifikat ini.

a.n. MENTERI HUKUM
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
u.b.
DIREKTUR MEREK DAN INDIKASI GEOGRAFIS

Dr. Fajar Sulaeman Taman M.Si., M.IPLaw.
NIP. 197703182003121001

SERTIFIKAT MEREK
TRADEMARK CERTIFICATE

AERION

Dari Kementerian Hukum Republik Indonesia/From the Ministry of Law of the Republic of Indonesia

No. IDM001417775

Masa Berlaku/Validity Period
14 Juli 2025 - 14 Juli 2035
14 July 2025 - 14 July 2035


REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM

SERTIFIKAT MEREK

Menteri Hukum atas nama Negara Republik Indonesia berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2016 Tentang Merek, memberikan hak Merek kepada:

Nama dan alamat Pemegang Merek : PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DESA JABARAN, RT. 008, RW. 003, KEL. JABARAN,
KEC. BALONGBENDO,
Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur,
Indonesia, 61263

Tanggal Penerimaan : 19 Agustus 2025

Nomor Pendaftaran : IDM001435199

Etiket Merek :

AEVION

Perlindungan hak atas Merek tersebut diberikan untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun terhitung sejak tanggal penerimaan sampai dengan tanggal 19 Agustus 2035, dan jangka waktu perlindungan itu dapat diperpanjang. (Pasal 35)

Sertifikat merek ini dilampiri dengan contoh merek dan jenis barang/jasa yang tidak terpisahkan dari sertifikat ini.

a.n. MENTERI HUKUM
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
u.b.
DIREKTUR MEREK DAN INDIKASI GEOGRAFIS

Dr. Fajar Sulaeman Taman, M.Si., M.IPLaw.
NIP. 197703182003121001

SERTIFIKAT MEREK
TRADEMARK CERTIFICATE

AEVION

Dari Kementerian Hukum Republik Indonesia/From the Ministry of Law of the Republic of Indonesia

No. IDM001435199

Masa Berlaku/Validity Period
19 Agustus 2025 - 19 Agustus 2035
19 August 2025 - 19 August 2035


REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM

SERTIFIKAT MEREK

Menteri Hukum atas nama Negara Republik Indonesia berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2016 Tentang Merek, memberikan hak Merek kepada:

Nama dan alamat Pemegang Merek : PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DESA JABARAN, RT. 008, RW. 003
KEL. JABARAN, KEC. BALONGBENDO,
Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur,
Indonesia, 61263

Tanggal Penerimaan : 14 Juli 2025

Nomor Pendaftaran : IDM001417762

Etiket Merek :

SHOGEN

Perlindungan hak atas Merek tersebut diberikan untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun terhitung sejak tanggal penerimaan sampai dengan tanggal 14 Juli 2035, dan jangka waktu perlindungan itu dapat diperpanjang. (Pasal 35)

Sertifikat merek ini dilampiri dengan contoh merek dan jenis barang/jasa yang tidak terpisahkan dari sertifikat ini.

a.n. MENTERI HUKUM
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
u.b.
DIREKTUR MEREK DAN INDIKASI GEOGRAFIS

Dr. Fajar Sulaeman Taman M.Si., M.IPLaw.
NIP. 197703182003121001

SERTIFIKAT MEREK
TRADEMARK CERTIFICATE

SHOGEN

Dari Kementerian Hukum Republik Indonesia/From the Ministry of Law of the Republic of Indonesia

No. IDM001417762

Masa Berlaku/Validity Period
14 Juli 2025 - 14 Juli 2035
14 July 2025 - 14 July 2035,


SERTIFIKAT PATEN SEDERHANA

SERTIFIKAT PATEN SEDERHANA
SIMPLE PATENT CERTIFICATE

"MEDIA PENYERAP CAIRAN YANG DISEMPURNAKAN/IMPROVED LIQUID ABSORPTION MEDIA"

Dari Kementerian Hukum Republik Indonesia/From the Ministry of Law of the Republic of Indonesia

No. IDM000011669

Penerbitan/Publishing
22 Oktober/October 2025


SERTIFIKAT PATEN

SERTIFIKAT PATEN SEDERHANA
SIMPLE PATENT CERTIFICATE

"MEDIA PENYERAP CAIRAN DAN PENGURANG BAU/LIQUID ABSORPTION AND ODOR REDUCTION MEDIA"

Dari Kementerian Hukum Republik Indonesia/From the Ministry of Law of the Republic of Indonesia

No. IDM000101265

Penerbitan/Publishing
22 September 2025


PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
NONWOVENS MANUFACTURER
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM T
(RUPST)
PT Multi Spunindo Jaya Tb
Surabaya, 2 Juni 2025



02

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commisioners Report



Lunardi Basuki
Komisaris Utama
President Commisioner

Para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan yang Terhormat,
Dear Shareholders and Esteemed Stakeholders,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa atas rahmat-Nya, sehingga Perseroan dapat terus menjalankan kegiatan usaha serta menyesuaikan diri terhadap berbagai tantangan yang muncul sepanjang tahun 2025. Dalam melaksanakan tugas pengawasan, Dewan Komisaris senantiasa memastikan bahwa seluruh kebijakan dan langkah strategis Perseroan berjalan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Sehubungan dengan hal tersebut, melalui laporan ini kami menyampaikan evaluasi atas kinerja Direksi selama tahun buku 2025 sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan dan bentuk pertanggungjawaban atas amanah yang telah diberikan.

We extend our gratitude to Almighty God for His blessings, which have enabled the Company to continuously carry out its business activities and adapt to the various challenges encountered throughout 2025. In fulfilling its supervisory duties, the Board of Commissioners consistently ensures that all corporate policies and strategic initiatives are implemented in accordance with the principles of good corporate governance. In this regard, through this report we present our evaluation of the Board of Directors' performance during the 2025 financial year, as part of the execution of our supervisory function and as a form of accountability for the trust that has been bestowed upon us.

Pandangan terhadap Implementasi Strategi Perseroan

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas langkah-langkah strategis yang telah diambil oleh Direksi dalam merespons dinamika perekonomian global sepanjang tahun 2025. Kebijakan yang bersifat antisipatif serta pendekatan operasional yang adaptif telah memungkinkan Perseroan menjaga kinerja yang solid dan tetap kompetitif di tengah perubahan lanskap industri. Perseroan mencatat pertumbuhan yang konsisten melalui penerapan berbagai strategi dan kebijakan yang terarah, termasuk penguatan penerapan tata kelola perusahaan yang adaptif. Sebagai perusahaan dengan rekam jejak yang kuat di industri *non-woven*, Perseroan terus memfokuskan upaya pada pengembangan inovasi produk, perluasan pasar, serta penguatan kemitraan strategis.

Dewan Komisaris menilai bahwa implementasi strategi Perseroan telah dilaksanakan secara efektif dan memadai. Kami senantiasa mendorong Direksi untuk memastikan keselarasan pelaksanaan strategi dengan visi, misi, serta target jangka panjang yang telah ditetapkan. Kami meyakini bahwa melalui inovasi yang berkelanjutan, peningkatan efisiensi operasional, dan penguatan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan akan mampu menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan serta memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan dan perkembangan industri.

Perspective on the Implementation of the Company's Strategy

The Board of Commissioners commends the strategic initiatives undertaken by the Board of Directors in responding to global economic dynamics throughout 2025. Proactive policies and an adaptive operational approach have enabled the Company to maintain solid performance and remain competitive amid the evolving industry landscape. The Company recorded consistent growth through the implementation of various focused strategies and policies, including the strengthening of adaptive corporate governance practices. As a company with a strong track record in the non-woven industry, the Company continues to focus its efforts on product innovation, market expansion, and the reinforcement of strategic partnerships.

The Board of Commissioners is of the view that the implementation of the Company's strategy has been carried out effectively and adequately. We continuously encourage the Board of Directors to ensure that strategic execution remains aligned with the Company's vision, mission, and long-term objectives. We are confident that through continuous innovation, enhanced operational efficiency, and the strengthening of good corporate governance principles, the Company will be able to sustain long-term growth and deliver added value to all stakeholders while contributing positively to the development of the industry.

Pandangan terhadap Kinerja Direksi

Dewan Komisaris memberikan penghargaan atas kinerja Direksi sepanjang tahun buku 2025. Di tengah kondisi perekonomian global yang masih berfluktuasi, Direksi dinilai telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif melalui penerapan efisiensi operasional, pengembangan dan perluasan pasar, serta penguatan manajemen risiko di seluruh jenjang organisasi, sehingga Perseroan mampu menjaga stabilitas kinerja selama periode pelaporan.

Dewan Komisaris menilai bahwa koordinasi dan komunikasi antara Direksi dan organ-organ Perseroan telah berjalan dengan baik dan konstruktif, ditandai dengan proses koordinasi yang berkesinambungan serta keselarasan dalam perumusan dan pelaksanaan kebijakan strategis. Dengan mempertimbangkan capaian kinerja sepanjang tahun buku 2025 dan konsistensi Direksi dalam menjalankan strategi usaha, Dewan Komisaris meyakini bahwa Perseroan berada pada posisi yang kuat untuk memperkuat daya saing dan mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan pada periode-periode berikutnya.

Perspective on the Performance of the Board of Directors

The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors' performance throughout the 2025 financial year. Amidst fluctuating global economic conditions, the Board of Directors is considered to have carried out its duties and responsibilities effectively through the implementation of operational efficiency, market development and expansion, and strengthening risk management at all levels of the organization, enabling the Company to maintain stable performance throughout the reporting period.

The Board of Commissioners assesses that coordination and communication between the Board of Directors and the Company's organs have been effective and constructive, as evidenced by the ongoing coordination process and alignment in the formulation and implementation of strategic policies. Considering the performance achievements throughout the 2025 fiscal year and the Board of Directors' consistency in implementing business strategies, the Board of Commissioners believes that the Company is in a strong position to strengthen its competitiveness and maintain sustainable growth in the coming periods.

Pandangan terhadap Prospek Usaha

Dewan Komisaris memandang bahwa meskipun tahun buku 2026 masih akan dihadapkan pada dinamika perekonomian global yang penuh ketidakpastian, prospek perekonomian Indonesia diperkirakan tetap berada pada jalur pertumbuhan yang stabil. Dukungan konsumsi domestik yang solid, kebijakan fiskal pemerintah yang berorientasi pada penguatan industri, serta iklim investasi yang kondusif memberikan dasar yang positif bagi keberlanjutan dan pengembangan usaha Perseroan.

Sejalan dengan prospek tersebut, industri non-woven diperkirakan akan terus menunjukkan tren pertumbuhan yang positif, didorong oleh meningkatnya kebutuhan dari berbagai sektor utama yang menjadi sumber pertumbuhan, yaitu sektor medis (*medical*), konstruksi (*construction*), filtrasi (*filtration*), serta pengendalian lingkungan (*environmental control*), seiring dengan menguatnya tren keberlanjutan. Dewan Komisaris menilai bahwa dengan keunggulan teknis produk, penguasaan teknologi, serta kemampuan Perseroan dalam menyesuaikan portofolio produk dan meningkatkan efisiensi operasional, Perseroan memiliki prospek usaha yang solid untuk memperkuat daya saing dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan ke depan.

Perspective on Business Prospects

The Board of Commissioners is of the view that although the 2026 financial year will continue to be characterized by global economic dynamics and uncertainty, Indonesia's economic outlook is expected to remain on a stable growth trajectory. Solid domestic consumption, government fiscal policies oriented toward industrial strengthening, and a conducive investment climate provide a positive foundation for the sustainability and further development of the Company's business.

In line with these prospects, the non-woven industry is expected to continue demonstrating a positive growth trend, driven by increasing demand from key sectors that serve as growth drivers, namely the medical, construction, filtration, and environmental control sectors, alongside strengthening sustainability trends. The Board of Commissioners is of the view that, supported by the Company's technical product advantages, technological expertise, as well as its ability to adapt its product portfolio and enhance operational efficiency, the Company has a solid business outlook to strengthen its competitiveness and achieve sustainable growth going forward.

Pandangan terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Tata kelola perusahaan yang efektif berperan penting dalam memastikan pengelolaan risiko, kepatuhan terhadap regulasi, serta pengambilan keputusan yang bertanggung jawab dalam mendukung keberlanjutan usaha. Sejalan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris memandang bahwa sepanjang tahun buku 2025, Perseroan telah menunjukkan konsistensi dalam memperkuat penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik di seluruh aktivitas operasional dan pengelolaan usaha. Berdasarkan hasil evaluasi, penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kesetaraan telah dijalankan secara menyeluruh dan didukung oleh sistem serta prosedur kerja yang semakin tertata dan selaras dengan perkembangan regulasi.

Perspective on the Implementation of Good Corporate Governance

Effective corporate governance plays a vital role in ensuring sound risk management, regulatory compliance, and responsible decision-making in support of business sustainability. In this regard, the Board of Commissioners is of the view that throughout the 2025 financial year, the Company has demonstrated consistent efforts in strengthening the implementation of good corporate governance principles across all operational activities and business management processes. Based on the evaluation conducted, the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness have been comprehensively implemented and supported by increasingly well-established systems and work procedures that are aligned with regulatory developments.

Dalam pelaksanaan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris secara berkelanjutan mendorong penyempurnaan implementasi GCG melalui evaluasi terhadap efektivitas Komite Audit, penguatan fungsi Nominasi dan Remunerasi, serta optimalisasi peran Internal Audit dalam memastikan efektivitas pengendalian internal dan manajemen risiko. Ke depan, Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus memberikan arahan dan pengawasan guna memastikan penerapan GCG yang adaptif, transparan, dan berkelanjutan, sehingga mampu mendukung ketahanan usaha serta memperkuat daya saing Perseroan dalam jangka panjang.

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissionerscontinuouslyencouragesimprovements in GCG implementation through evaluating the effectiveness of the Audit Committee, strengthening the Nomination and Remuneration function, and optimizing the role of Internal Audit in ensuring the effectiveness of internal control and risk management. Moving forward, the Board of Commissioners is committed to continuing to provide direction and supervision to ensure adaptive, transparent, and sustainable GCG implementation, thereby supporting business resilience and strengthening the Company's long-term competitiveness.

Perubahan Komposisi

Sepanjang tahun buku 2025, tidak terdapat perubahan maupun penambahan dalam komposisi Dewan Komisaris. Susunan Dewan Komisaris yang ada dinilai oleh Pemegang Saham dan Manajemen masih relevan serta mampu memenuhi kebutuhan Perseroan dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Adapun susunan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut.

- Komisaris Utama : Lunardi Basuki
- Komisaris : Harry Herjanto
- Komisaris Independen : Pradhono

Changes in the Composition

Throughout the 2025 financial year, there were no changes or additions to the composition of the Board of Commissioners. The existing composition of the Board of Commissioners was considered by the Shareholders and Management to remain relevant and adequate in meeting the Company's needs in carrying out its supervisory and advisory functions to the Board of Directors. The composition of the Company's Board of Commissioners as of 31 December 2025 is as follows.

- President Commissioner : Lunardi Basuki
- Commissioner : Harry Herjanto
- Independent Commissioner : Pradhono

Apresiasi

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Direksi, manajemen, dan seluruh karyawan atas dedikasi, kerja keras, serta komitmen yang telah ditunjukkan sepanjang tahun 2025. Penghargaan juga disampaikan kepada para Pemegang Saham, mitra usaha, pelanggan, dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan. Dengan sinergi yang terjaga dan strategi yang terus diperkuat, Dewan Komisaris berharap Perseroan dapat melanjutkan pertumbuhan yang sehat dan mencapai kinerja yang semakin baik di masa mendatang.

Appreciation

The Board of Commissioners extends its appreciation and gratitude to the Board of Directors, Management, and all employees for their dedication, hard work, and commitment demonstrated throughout 2025. Our appreciation is also conveyed to the Shareholders, business partners, customers, and all stakeholders for their continued trust and support. With sustained synergy and continuously strengthened strategies, the Board of Commissioners expects that the Company will be able to continue its healthy growth and achieve increasingly improved performance in the future.

Atas Nama Dewan Komisaris,
On Behalf of the Board of Commissioners



Lunardi Basuki
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi
Board of Directors Report



Sasongko Basuki
Direktur Utama
President Director

Pemegang Saham dan pemangku kepentingan yang Terhormat,
Dear Shareholders and Esteemed Stakeholders,

Dengan rasa syukur, Direksi menyampaikan bahwa sepanjang tahun buku 2025 Perseroan mampu menjalankan kegiatan usaha secara berkelanjutan di tengah dinamika industri. Tahun ini menjadi periode penting dalam memperkuat struktur usaha, mendorong inovasi, dan meningkatkan daya saing. Melalui laporan ini, Direksi menyampaikan tinjauan kinerja serta arah kebijakan strategis sebagai landasan pertumbuhan Perseroan ke depan.

With gratitude, the Board of Directors is pleased to report that throughout the 2025 financial year, the Company was able to conduct its business activities on a sustainable basis amid ongoing industry dynamics. The year represented an important period for strengthening the Company's business structure, driving innovation, and enhancing competitiveness. Through this report, the Board of Directors presents an overview of the Company's performance as well as its strategic policy direction as a foundation for the Company's future growth.

Pandangan Direksi terhadap Kondisi Ekonomi dan Industri

Sepanjang tahun 2025, Direksi mencermati bahwa perekonomian global masih berada dalam fase transisi yang diwarnai ketidakpastian, antara lain akibat fragmentasi ekonomi, ketegangan geopolitik, serta penyesuaian kebijakan moneter dan perdagangan global. Meskipun demikian, tekanan inflasi global mulai mereda dan pertumbuhan ekonomi dunia diperkirakan berada pada level yang relatif stabil. Di tengah dinamika global tersebut, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan yang solid dengan pertumbuhan yang tetap terjaga, didukung oleh konsumsi domestik, belanja pemerintah, serta sinergi kebijakan fiskal dan moneter yang menjaga stabilitas makroekonomi.

Sejalan dengan kondisi tersebut, Direksi memandang bahwa prospek industri *non-woven* tetap positif. Permintaan terhadap produk *non-woven* terus meningkat, khususnya dari sektor kesehatan dan kebersihan, konstruksi, filtrasi, dan pengendalian lingkungan. Di tingkat nasional, industri *non-woven* menunjukkan kinerja yang relatif lebih stabil dibandingkan industri tekstil secara umum, didukung oleh arah kebijakan pemerintah dalam mendorong industrialisasi dan peningkatan penggunaan produk dalam negeri. Dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi dan perkembangan industri tersebut, Direksi menilai bahwa Perseroan berada pada posisi yang baik untuk menjaga keberlanjutan usaha dan menangkap peluang pertumbuhan ke depan.

Tantangan dan Strategi Usaha

Selama tahun 2025, Direksi mencermati bahwa Perseroan menghadapi lingkungan usaha yang dinamis dan penuh tantangan. Perlambatan ekonomi global, fluktuasi harga bahan baku, serta ketidakpastian geopolitik memberikan tekanan terhadap stabilitas operasional, sementara di tingkat industri persaingan semakin intensif seiring bertambahnya pelaku usaha dan percepatan inovasi teknologi. Dari sisi internal, Perseroan terus berupaya meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat rantai pasok, serta mengembangkan kapabilitas sumber daya manusia agar tetap adaptif dan kompetitif.

The Board of Directors' Perspective on Economic and Industry Conditions

Throughout 2025, the Board of Directors observed that the global economy remained in a transitional phase marked by ongoing uncertainty, including economic fragmentation, geopolitical tensions, and adjustments in global monetary and trade policies. Nevertheless, global inflationary pressures began to ease, and global economic growth was projected to remain at a relatively stable level. Amid these global dynamics, Indonesia's economy demonstrated solid resilience, with growth remaining well maintained, supported by domestic consumption, government spending, and the synergy of fiscal and monetary policies that helped preserve macroeconomic stability.

In line with these conditions, the Board of Directors views the outlook for the non-woven industry as remaining positive. Demand for non-woven products continued to increase, particularly from the healthcare and hygiene, construction, filtration, and environmental control. At the national level, the non-woven industry showed relatively more stable performance compared to the textile industry in general, supported by government policy directions aimed at promoting industrialization and increasing the utilization of domestically produced goods. Taking into account the prevailing economic conditions and industry developments, the Board of Directors believes that the Company is well positioned to sustain its business continuity and capture future growth opportunities.

Business Challenges and Strategies

Throughout 2025, the Board of Directors observed that the Company operated in a dynamic and challenging business environment. The global economic slowdown, volatility in raw material prices, and geopolitical uncertainties exerted pressure on operational stability, while at the industry level competition intensified amid an increasing number of market participants and accelerated technological innovation. From an internal perspective, the Company continued to pursue improvements in operational efficiency, strengthen its supply chain, and develop human capital capabilities to remain adaptive and competitive.

Menjawab tantangan tersebut, Direksi mengarahkan strategi usaha pada penguatan fundamental bisnis melalui inovasi produk, peningkatan efisiensi, dan pengembangan pasar. Inisiatif strategis difokuskan pada peningkatan kualitas dan nilai tambah produk *non-woven*, optimalisasi proses produksi dan pengendalian biaya, serta penguatan kemitraan strategis untuk menjaga stabilitas pasokan bahan baku secara berkelanjutan. Sejalan dengan itu, Perseroan juga memperkuat aspek keberlanjutan dan kepatuhan regulasi, serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan transformasi digital.

In response to these challenges, the Board of Directors directed the Company's business strategy toward strengthening its business fundamentals through product innovation, efficiency enhancement, and market development. Strategic initiatives were focused on improving the quality and value added of non-woven products, optimizing production processes and cost control, and strengthening strategic partnerships to ensure the sustainable stability of raw material supply. In parallel, the Company also reinforced its commitment to sustainability and regulatory compliance, while enhancing human capital quality and advancing digital transformation initiatives.

Peranan Direksi dalam Perumusan dan Implementasi Strategi

Sepanjang tahun 2025, Direksi menjalankan peran strategis dalam merumuskan dan mengimplementasikan kebijakan usaha yang selaras dengan dinamika ekonomi global, perkembangan industri *non-woven*, serta kondisi internal Perseroan. Dalam menghadapi berbagai tantangan eksternal, Direksi menetapkan langkah-langkah adaptif untuk menjaga ketahanan bisnis dan keberlanjutan pertumbuhan, melalui koordinasi yang intensif dengan Dewan Komisaris dan organ pendukung dalam proses pengambilan keputusan strategis. Implementasi strategi dilakukan secara bertahap dan dievaluasi secara berkala, dengan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Fokus strategi diarahkan pada penguatan inovasi produk, peningkatan efektivitas pemasaran, pengembangan kemitraan strategis, serta pengelolaan sumber daya yang bertanggung jawab, sehingga Perseroan mampu menjaga stabilitas kinerja dan memperkuat daya saing jangka panjang.

The Role of the Board of Directors in the Formulation and Implementation of Strategy

Throughout 2025, the Board of Directors performed a strategic role in formulating and implementing business policies aligned with global economic dynamics, developments in the non-woven industry, and the Company's internal conditions. In addressing various external challenges, the Board of Directors established adaptive measures to maintain business resilience and sustainable growth, supported by close coordination with the Board of Commissioners and supporting organs in the strategic decision-making process. Strategy implementation was carried out in stages and subject to regular evaluation, with sustainability principles encompassing economic, social, and environmental aspects integrated into the process. The strategic focus was directed toward strengthening product innovation, enhancing marketing effectiveness, developing strategic partnerships, and managing resources responsibly, thereby enabling the Company to maintain performance stability and reinforce its long-term competitiveness.

Pencapaian Kinerja

Sepanjang tahun 2025, Direksi berfokus pada upaya menjaga stabilitas kinerja operasional dan keuangan Perseroan, sekaligus memperkuat fondasi pertumbuhan jangka panjang. Strategi tersebut dijalankan melalui perluasan jaringan distribusi di pasar domestik dan internasional, penguatan kemitraan strategis, serta pengembangan produk *non-woven* bernilai tambah tinggi yang lebih efisien dan ramah lingkungan. Inovasi produk yang berkelanjutan tetap menjadi pilar utama dalam meningkatkan daya saing serta memperluas penetrasi Perseroan di berbagai segmen industri.

Performance Achievements

Throughout 2025, the Board of Directors focused on maintaining the stability of the Company's operational and financial performance, while simultaneously strengthening the foundation for long-term growth. These strategies were implemented through the expansion of distribution networks in both domestic and international markets, the strengthening of strategic partnerships, and the development of high value-added nonwoven products that are more efficient and environmentally friendly. Continuous product innovation remained a key pillar in enhancing competitiveness and expanding the Company's penetration across various industry segments.

Dari sisi keuangan, Perseroan mencatatkan kinerja profitabilitas yang positif, dengan laba bruto, laba usaha, dan laba neto tahun berjalan masing-masing sebesar USD11,89 juta, USD5,39 juta, dan USD5,98 juta. Laba neto tahun berjalan tersebut menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan tahun 2024, yang mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjaga kinerja keuangan yang solid di tengah dinamika pasar.

From a financial perspective, the Company recorded positive profitability performance, with gross profit, operating profit, and net profit for the year amounting to USD11.89 million, USD5.39 million, and USD5.98 million, respectively. The net profit for the year reflects an increase compared to 2024, demonstrating the Company's commitment to maintaining solid financial performance amid market dynamics.

Merujuk pada keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 2 Juni 2025, Pemegang Saham menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2024 sebesar USD5,60 juta atau setara Rp70,59 miliar. Pembayaran dividen tersebut telah direalisasikan pada tanggal 25 Juni 2025 sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

Referring to the resolution of the Annual GMS held on June 2, 2025, shareholders approved the distribution of dividends for the 2024 financial year amounting to USD5.60 million, equivalent to Rp70.59 billion. The dividend distribution was executed on June 25, 2025 in accordance with the applicable policies.

Sejalan dengan strategi penguatan kapasitas dan diversifikasi produk, Perseroan telah merampungkan pembangunan fasilitas produksi baru di Sidoarjo, Jawa Timur, pada tahun 2025. Fasilitas ini dikembangkan untuk mendukung penambahan lini produksi *Super Absorbent Polymer* (SAP) sheet serta meningkatkan efisiensi dan fleksibilitas proses produksi. Penyelesaian fasilitas tersebut diharapkan dapat memperkuat kapasitas produksi Perseroan secara bertahap, mendukung pemenuhan permintaan pasar, serta menjadi fondasi bagi pengembangan usaha *non-woven* ke depan, khususnya pada segmen produk bernilai tambah.

In line with its capacity strengthening and product diversification strategy, the Company completed the construction of a new production facility in Sidoarjo, East Java, in 2025. This facility was developed to support the addition of a Super Absorbent Polymer (SAP) sheet production line, while also enhancing production efficiency and process flexibility. The completion of this facility is expected to gradually strengthen the Company's production capacity, support the fulfillment of market demand, and serve as a foundation for the future development of the nonwoven business, particularly in higher value-added product segments.

Ke depan, Perseroan akan tetap mengupayakan pencapaian target pertumbuhan omzet serta melanjutkan berbagai inisiatif strategis, termasuk diversifikasi produk dan penguatan fundamental usaha. Direksi menilai Perseroan berada pada jalur yang sehat untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Going forward, the Company will continue to pursue its targeted revenue growth while advancing various strategic initiatives, including product diversification and the strengthening of its business fundamentals. The Board of Directors believes that the Company is on a solid path to achieving sustainable growth and creating long-term value for all stakeholders.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Sepanjang tahun 2025, Direksi Perseroan senantiasa bersikap adaptif terhadap perkembangan peraturan yang berlaku, khususnya yang berkaitan dengan penerapan tata kelola perusahaan bagi perusahaan terbuka beserta kebijakan turunannya. Direksi meyakini bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik tidak hanya merupakan pemenuhan terhadap ketentuan regulasi, tetapi juga merupakan proses berkelanjutan untuk membangun Perseroan yang lebih matang, bijaksana, dan bertanggung jawab dalam mengelola risiko serta menghadapi berbagai tantangan usaha. Dalam rangka pencegahan risiko, Direksi bersama Internal Audit terus meningkatkan penerapan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko secara bertahap guna mengendalikan, meminimalkan, dan menghindari potensi risiko yang dapat memengaruhi kelangsungan usaha.

Dari sisi struktur organisasi, Direksi secara berkelanjutan melakukan evaluasi atas tugas dan tanggung jawab masing-masing organ Perseroan agar perannya semakin optimal dalam mendukung proses bisnis yang transparan dan akuntabel. Direksi juga berkomitmen untuk menjaga keteraturan penyampaian laporan serta keterbukaan informasi kepada para pemangku kepentingan, termasuk Pemegang Saham dan regulator. Selain itu, Perseroan secara berkala memperkuat penerapan Kode Etik dan melakukan evaluasi atas sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) sebagai bagian dari upaya menciptakan lingkungan usaha yang berintegritas, aman, dan bebas dari praktik yang tidak sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik.

Prospek Usaha

Direksi menilai bahwa prospek usaha Perseroan pada tahun 2026 berada pada arah yang positif seiring dengan meningkatnya kebutuhan produk *non-woven* di berbagai sektor industri, meskipun perekonomian global masih dihadapkan pada dinamika dan ketidakpastian. Kondisi tersebut mendorong Perseroan untuk terus memperkuat daya saing melalui perluasan pasar serta pengembangan produk yang inovatif dan berorientasi pada keberlanjutan, sehingga mampu menjaga relevansi dan posisi Perseroan di tengah persaingan industri.

Implementation of Good Corporate Governance

Throughout 2025, the Company's Board of Directors remained adaptive to developments in prevailing regulations, particularly those related to the implementation of corporate governance for publicly listed companies and their implementing policies. The Board of Directors believes that the implementation of good corporate governance is not merely a matter of regulatory compliance, but also a continuous process to build a more mature, prudent, and responsible Company in managing risks and addressing various business challenges. As part of risk prevention efforts, the Board of Directors, together with the Internal Audit function, continued to gradually enhance the implementation of internal control systems and risk management in order to control, mitigate, and avoid potential risks that could affect business continuity.

From an organizational structure perspective, the Board of Directors continuously conducted evaluations of the duties and responsibilities of each corporate organ to further optimize their roles in supporting transparent and accountable business processes. The Board of Directors is also committed to maintaining orderly reporting and information disclosure to stakeholders, including Shareholders and regulators. In addition, the Company periodically strengthened the implementation of its Code of Ethics and evaluated the whistleblowing system as part of its efforts to foster a business environment with integrity that is secure and free from practices inconsistent with the principles of good corporate governance.

Business Outlook

The Board of Directors is of the view that the Company's business outlook for 2026 remains positive, in line with the increasing demand for non-woven products across various industrial sectors, despite the ongoing dynamics and uncertainties in the global economy. These conditions encourage the Company to continue strengthening its competitiveness through market expansion and the development of innovative, sustainability-oriented products, thereby maintaining the Company's relevance and position amid industry competition.

Untuk mendukung prospek tersebut, Perseroan akan terus meningkatkan efisiensi operasional dan memperkuat rantai pasok, sejalan dengan komitmen terhadap kepatuhan regulasi, penguatan tata kelola perusahaan, serta pengelolaan risiko yang terukur. Dengan arah strategi yang jelas dan implementasi yang konsisten, Direksi optimistis Perseroan mampu mempertahankan pertumbuhan yang stabil serta menciptakan nilai tambah jangka panjang bagi Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan.

To support this outlook, the Company will continue to enhance operational efficiency and strengthen its supply chain, in line with its commitment to regulatory compliance, the reinforcement of corporate governance practices, and prudent risk management. With a clear strategic direction and consistent implementation, the Board of Directors remains optimistic that the Company will be able to sustain stable growth and create long-term added value for Shareholders and all stakeholders.

Perubahan Komposisi

Sepanjang tahun buku 2025, Pemegang Saham memutuskan untuk mempertahankan susunan Direksi Perseroan. Komposisi Direksi yang ada dinilai masih relevan dan sejalan dengan kebutuhan operasional serta arah pengembangan Perseroan. Adapun susunan Direksi Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut.

- Direktur Utama : Sasongko Basuki
- Direktur : Roslin Octavia Basuki
- Direktur : Takushi Ishimoto

Changes in the Composition of the Board of Directors

Throughout the 2025 financial year, the Shareholders resolved to maintain the existing composition of the Company's Board of Directors. The current composition of the Board of Directors was considered to remain relevant and aligned with the Company's operational requirements and strategic development direction. The composition of the Company's Board of Directors as of 31 December 2025 is as follows:

- President Director : Sasongko Basuki
- Director : Roslin Octavia Basuki
- Director : Takushi Ishimoto

Apresiasi

Direksi menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan dan pengawasan yang diberikan sepanjang tahun 2025, serta kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja keras yang menjadi fondasi pencapaian kinerja Perseroan. Apresiasi juga disampaikan kepada seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang terus diberikan selama tahun berjalan. Dengan semangat kolaborasi yang senantiasa terjaga, Direksi berkomitmen untuk terus meningkatkan kontribusi dan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan serta generasi di masa depan.

Appreciation

The Board of Directors extends its gratitude to the Board of Commissioners for the guidance and oversight provided throughout 2025, as well as to all employees for their dedication and hard work, which formed the foundation of the Company's performance achievements. Appreciation is also extended to all stakeholders for their continued trust and support during the year. With a sustained spirit of collaboration, the Board of Directors remains committed to continuously enhancing its contribution and delivering long-term benefits for all stakeholders and future generations.

Atas Nama Direksi,

On behalf of the Board of Directors,



Sasongko Basuki

Direktur Utama

President Director


acer



03

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Riwayat Singkat
Brief History

PT Multi Spunindo Jaya Tbk (selanjutnya disebut "Perseroan") adalah perusahaan manufaktur tekstil yang berfokus pada produksi kain *non-woven* untuk berbagai industri. Didirikan pada 7 Maret 1997 di Jawa Timur, Perseroan terus berkembang dengan mengadopsi teknologi *spunbond, meltblown,* dan *spunmelt* untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi produksi. Untuk memperkuat bisnisnya, Perseroan mengelola 3 Entitas Anak perusahaan, yaitu PT Trias Spunindo Industri, PT Multi Spunindo Properti, dan PT Maju Selaras Jayantara, yang berperan dalam mendukung operasional dan ekspansi usaha.

Tahun 2024 menjadi tonggak penting bagi Perseroan dengan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham MSJA. Langkah ini mencerminkan strategi pertumbuhan jangka panjang yang telah dirancang sejak sebelumnya, serta komitmen untuk meningkatkan transparansi dan daya saing di pasar. Didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten dan infrastruktur modern, Perseroan terus mengoptimalkan kinerjanya untuk mempertahankan posisi sebagai pemain utama dalam industri tekstil *non-woven* di Indonesia, sekaligus memberikan nilai tambah bagi Pemegang Saham dan pemangku kepentingan.

PT Multi Spunindo Jaya Tbk (hereinafter referred to as the "Company") is a textile manufacturing company specializing in the production of non-woven fabrics for various industries. Established on March 7, 1997, in East Java, the Company has continuously expanded by adopting spunbond, meltblown, and spunmelt technologies to enhance product quality and production efficiency. To strengthen its business, the Company manages three subsidiaries: PT Trias Spunindo Industri, PT Multi Spunindo Properti, and PT Maju Selaras Jayantara, which play a strategic role in supporting operations and business expansion.

The year 2024 marks a significant milestone for the Company with its listing on the Indonesia Stock Exchange under the stock code MSJA. This step reflects the Company's long-term growth strategy, which has been planned in advance, as well as its commitment to enhancing transparency and competitiveness in the market. Supported by a competent workforce and modern infrastructure, the Company continues to optimize its performance to maintain its position as a key player in Indonesia's non-woven textile industry while delivering added value to Shareholders and stakeholders.



Jejak Langkah
Milestones

1998	Memulai Produksi *non-woven spunbond* dengan resin PP dan PET. Starting the production of non-woven spunbond using PP and PET resin.
2003	Meningkatkan kapasitas dengan menambahkan *spin beam* ke *Line* 1. Increasing capacity by adding spin beam to Line 1.
2007	• Memulai produksi *non-woven spunbond* dengan komponen tunggal dan *bi-component* dengan resin PP, PET, dan PE. • Memulai produksi *non-woven meltblown* untuk aplikasi filter dengan resin PP. • Initiating production of non-woven Spunbond with single and bi-component components using PP, PET, and PE resin. • Starting production of non-woven Meltblown for filter applications using PP resin.
2008	Memulai produksi tambahan *non-woven meltblown* untuk aplikasi filter dengan resin PP. Beginning additional production of non-woven meltblown for filter applications using PP resin.
2009	Memulai produksi tambahan *non-woven spunbond* dengan resin PP, yang mengutamakan performa yang baik untuk produk berwarna. Commencing additional production of non-woven spunbond with PP resin, prioritizing excellent performance for colored products.
2011	Memulai produksi *non-woven spunmelt* SSMMS dengan resin PP. Introducing production of non-woven spunmelt SSMMS with PP resin.
2013	Memulai produksi *non-woven spunbond* dengan resin PP untuk aplikasi otomotif. Starting production of non-woven spunbond with PP resin for automotive applications.
2016	Meningkatkan kapasitas dengan menambahkan *spin beam* ke *Line* 2. Pembaruan mesin untuk produk berkinerja lebih tinggi. Memulai mesin konversi untuk sambungan ultrasonik dan *sheetter* untuk aplikasi penyerap. Increasing capacity by adding spin beam to Line 2. Upgrading machines for higher performance products. Commencing conversion machines for ultrasonic joints and sheeter for absorbent applications.
2017	• Memulai produksi tambahan dari *non-woven spunbond* dengan resin PP yang difokuskan untuk produk yang ringan. • Memulai produksi *non-woven* yang dilapisi untuk aplikasi medis dan kebersihan. • Memulai produksi untuk produk laminasi dengan teknologi "*Powder Scattered*". • Starting additional production of non-woven Spunbond with PP resin focused on lightweight products. • Initiating production of coated non-woven for medical and hygiene applications. • Commencing production for lamination products with "Powder Scattered" technology.
2019	Memulai produksi produk *non-woven embossed 3D.* Starting production of embossed 3D non-woven products.
2020	• Memulai produksi tambahan dari *non-woven spunbond* dengan resin PP untuk produk yang berat dan berwarna. • Memulai produksi tambahan dari *non-woven meltblown* untuk aplikasi filtrasi. • Memulai mesin produksi percontohan untuk pembuatan Lembar SAP dan generasi penyerap baru untuk aplikasi kebersihan. • Beginning additional production of non-woven spunbond with PP resin for heavy and colored products. • Starting additional production of non-woven meltblown for filtration applications. • Initiating pilot production machines for SAP Sheet and new absorbent generation for hygiene applications.
2023	Pemegang Saham menyetujui rencana pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia. Shareholders approved the Company's stock listing plan on the Indonesia Stock Exchange.
2024	Pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Januari 2024. The Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on January 10, 2024.
2025	Penyelesaian pembangunan fasilitas produksi *SAP sheet*. Completion of the construction of the SAP sheet production facility.

Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan [POJK51.C6]

Pada tahun 2025, Perseroan dan Entitas Anak tidak mengalami perubahan yang berdampak signifikan, baik dari aspek operasional maupun keuangan.

Significant Organizational Change [POJK51.C6]

In 2025, the Company and its Subsidiaries did not undergo any changes that had a significant impact, either operationally or financially.

Visi, Misi, serta Nilai-Nilai Perusahaan
Vision, Mission, and Company Values

VISI
Vision

Menjadi perusahaan yang memberikan solusi kehidupan sehari-hari untuk masyarakat.
Becoming a company that provides everyday life solutions for the community.

MISI
Mission

- Menyediakan produk berkualitas tepat untuk menjamin pengalaman pelanggan yang luar biasa.
- Mengembangkan kompetensi dan karakter sumber daya manusia dalam tata kelola perusahaan yang kuat.
- Membangun komunitas harmonis yang mengedepankan integritas, produktivitas, kreativitas, dan ketekunan yang berkelanjutan.

- Offering top-quality products to ensure an exceptional customer experience.
- Developing the competencies and character of human resources in robust corporate governance.
- Establishing a harmonious community that prioritizes integrity, productivity, creativity, and sustainable perseverance.

PENINJAUAN VISI DAN MISI
Vision and Mission Review

Dewan Komisaris dan Direksi secara rutin meninjau Visi dan Misi Perseroan untuk memastikan kesesuaiannya dengan perkembangan ekonomi dan industri. Pada tahun 2025, kedua panduan tersebut dinilai masih relevan dan tetap mendukung arah perkembangan Perseroan.
The Board of Commissioners and the Board of Directors regularly review the Company's Vision and Mission to ensure their alignment with economic and industry developments. In 2025, both guiding statements were assessed to remain relevant and continued to support the Company's strategic direction.

Nilai-Nilai Perusahaan

Company Values

INTEGRITAS
Integrity

Sumber Daya Manusia (SDM) MSJA mampu bertindak secara konsisten antara yang dikatakan dengan tindakan, sesuai nilai-nilai yang dianut (dapat berasal dari nilai Kode Etik di tempat bekerja, nilai masyarakat, atau nilai moral pribadi).
MSJA Human Resources (HR) are able to act consistently between what they say and their actions, according to the values they adhere to (which can come from the values of the Code of Ethics in the workplace, community values, or personal moral values).

KETEGASAN
Determination

SDM dari MSJA memiliki ketegasan dan sikap konsekuen terhadap keputusan yang sudah diambil.
HR from MSJA has a firm and consistent attitude towards the decisions that have been taken.

KETEKUNAN
Enduring

SDM dari MSJA memiliki semangat yang konsisten dan tidak mengalami penurunan dalam usaha mencapai maksud dan tujuan. / HR from MSJA has a consistent enthusiasm and does not experience a decline in efforts to achieve goals and objectives.

WARISAN
LEGACY

SDM dari MSJA tidak hanya berfokus hanya untuk saat ini, tetapi untuk generasi mendatang, agar dapat mewariskan nilai-nilai yang menjadi suri teladan.
MSJA human resources are not only focused on the present, but on future generations, so that they can pass on values that serve as role models.

KEULETAN
PERSEVERANCE

SDM dari MSJA memiliki sikap teguh dan tidak mudah putus asa ketika menghadapi tantangan-tantangan dalam usaha mencapai maksud dan tujuan.

HR from MSJA has a firm attitude and does not give up easily when facing challenges in achieving goals and objectives.

PERBAIKAN TERUS MENERUS
(CONTINUOUS) IMPROVEMENT

SDM dari MSJA memiliki sikap berkelanjutan yang dilakukan untuk mengembangkan dan memperbaiki produk, pelayanan, ataupun proses.

HR from MSJA has a sustainable attitude towards developing and improving products, services or processes.

SINERGI
SYNERGY

SDM dari MSJA memiliki kesiapan untuk mengelola kerja sama antara berbagai faktor dengan sedemikian rupa hingga faktor-faktor tersebut dapat menghasilkan suatu kesatuan yang luhur.
MSJA Human Resources demonstrates the capability to coordinate various factors effectively, integrating them to achieve a unified and honorable outcome.

Kegiatan Usaha [POJK51.C4]

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar, kegiatan usaha Perseroan dibagi menjadi 2 kategori, yaitu kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang, yang dijelaskan sebagai berikut.

Kegiatan Usaha Utama

- **Industri *Non-woven* (Bukan Tenunan) (Kode KBLI 13993)**

  Kelompok ini mencakup usaha industri kain yang dibuat tanpa dengan proses anyaman atau perajutan, seperti kain kempa, kain felting dan kain laken. Termasuk industri kain untuk keperluan pelayanan kesehatan manusia, seperti duk operasi (*surgical drape*); baju, masker, penutup kepala dan perlengkapan *non-woven* lain untuk operasi; dan pembalut luka *non-woven*.

Business Activities [POJK51.C4]

Pursuant to Article 3 of the Articles of Association, the Company's business activities are classified into two categories, namely main business activities and supporting business activities, as described below.

Primary Business Activities

- **Non-woven Industry (Not Woven) (KBLI Code 13993)**

  This group includes businesses in the textile industry that produce fabrics without weaving or knitting processes, such as spun fabrics, felts, and sheeting. It encompasses textile industries for human healthcare purposes, such as surgical drapes; clothes, masks, head coverings, and other non-woven equipment for surgeries; and non-woven wound dressings.

- **Aktivitas Perusahaan Holding (Kode KBLI 64200)**

  Kelompok ini mencakup kegiatan dari perusahaan holding (*holding companies*), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. "*Holding Companies*" tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan.

- **Holding Company Activities (KBLI Code 64200)**

  This group includes activities of holding companies, which are companies that control assets of a group of subsidiary companies, and whose main activity is ownership of that group. "Holding Companies" are not involved in the business activities of their subsidiary companies. Their activities include providing advisory and consultancy services in designing mergers and acquisitions of companies.

Kegiatan Usaha Penunjang

Supporting Business Activities

- **Industri Persiapan Serat Tekstil (Kode KBLI 13111)**

  Kelompok ini mencakup usaha persiapan serat tekstil, seperti reeling (*pilin*/menggulung) dan pencucian serat sutera, degreasasi (penghilangan lemak) dan karbonisasi wol dan pencelupan bulu domba, termasuk proses penyusunan dan penyisiran (*carding* atau *combing*) dari serat rambut hewan serat tumbuhan, dan serat buatan (sintetis dan artifisial).

- **Textile Fiber Preparation Industry (KBLI Code 13111)**

  This group includes businesses involved in textile fiber preparation, such as reeling (twisting/rolling) and washing of silk fibers, degreasing (removal of fats) and carbonizing of wool, and dyeing of sheep wool, including the processes of arranging and combing (carding or combing) animal hair fibers, plant fibers, and synthetic and artificial fibers.

- **Industri Barang Jadi Tekstil untuk Keperluan Rumah Tangga (Kode KBLI 13921)**

  Kelompok ini mencakup usaha pembuatan barang-barang jadi tekstil, seperti selimut, seprei, taplak meja, sarung bantal, *bed cover*, gorden, handuk, sarung alas kursi, sajadah/penutup lantai yang dibuat dengan proses penggabungan dan/atau penjahitan beberapa bahan tekstil, selubung mobil dan selimut listrik, dan lain-lain. Sajadah/penutup lantai dari karpet/permadani dimasukkan dalam kelompok 13930.

- **Textile Finished Goods Industry for Household Purposes (KBLI Code 13921)**

  This group includes businesses engaged in the manufacturing of textile finished goods, such as blankets, bed sheets, tablecloths, pillowcases, bed covers, curtains, towels, chair coverings, prayer mats/floor coverings made through the combination and/or stitching of various textile materials, car covers, electric blankets, and others. Prayer mats/floor coverings made of carpet/rugs are included in group 13930.

- **Industri Barang Plastik Lembaran (Kode KBLI 22291)**

  Kelompok ini mencakup usaha pembuatan barang plastik lembaran, seperti plastik lembaran berbagai jenis PE/PP/PVC, kulit imitasi, formika, kaca plastik, dan plastik lembaran lainnya. Termasuk plate plastik, lembaran plastik, balok plastik, film, *foil*, potongan plastik, dan lain-lain (baik berperekat atau tidak).

- **Plastic Sheeting Industry (KBLI Code 22291)**

  This group includes businesses involved in the manufacturing of plastic sheeting products, such as various types of PE/PP/PVC plastic sheets, synthetic leather, formica, plastic glass, and other plastic sheets. It includes plastic plates, plastic sheets, plastic blocks, films, foils, plastic pieces, and others (whether adhesive or not).

Pada tahun 2025, seluruh kegiatan usaha Perseroan telah dijalankan dengan baik dan efektif, tanpa adanya hambatan yang signifikan.

In 2025, all of the Company's business activities were carried out effectively and without any significant obstacles.

Produk dan Jasa [POJK51.C4]

Perseroan memproduksi berbagai produk yang dapat dimanfaatkan di berbagai sektor industri, sebagai berikut

Products and Services [POJK51.C4]

The Company manufactures a wide range of products that can be utilized across various industrial sectors, as follows.

Sektor Industri Industry Sectors	Digunakan untuk: Used for:	
Industri Tekstil Textile Industry	Pembuatan pakaian dalam, alas kaki, *shower cap*, dan lain-lain.	Production of underwear, footwear, shower caps, and others.
Industri Otomotif Automotive Industry	Pembuatan panel pintu, karpet mobil, pelapis kulit untuk mobil, dan lain-lain.	Crafting door panels, car carpets, leather upholstery, and other components.
Industri Kesehatan Healthcare Industry	Pembuatan masker wajah, pakaian pelindung medis, pembalut, popok, dan produk perawatan kesehatan lainnya.	The manufacturing of face masks, medical protective clothing, sanitary pads, diapers, and other healthcare products.
Industri Konstruksi Construction Industry	Bahan peredam suara, penutup atap, dan pelapis dasar bahan penguat dalam geoteknik.	Soundproofing material, roof coverings, and reinforcement base layers in geotechnical applications.
Industri Pertanian Agricultural Industry	Pembuatan kain mulsa untuk menahan pertumbuhan gulma (hama), serta pembuatan produk-produk yang membantu perlindungan tanaman.	The fabrication of mulching fabric to suppress weed growth and in the production of agricultural products aiding plant protection.
Industri Filtrasi Filtration Industry	Pembuatan filter untuk berbagai aplikasi, termasuk dalam industri minyak dan gas, industri makanan, serta sistem filtrasi air.	Utilized in filter manufacturing for various applications, including oil and gas, food, and water filtration systems.
Industri Kemasan Packaging Industry	Pembuatan kemasan fleksibel, kantong belanja, dan kemasan produk makanan.	Utilized in flexible packaging, shopping bags, and food packaging production.

Spunbond

Polypropylene* (PP) *Spunbond



Keterangan
Material *non-woven* yang ringan, tahan air, anti virus dan bakteri./ Lightweight non-woven material, water-resistant, antivirus, and antibacterial.

Aplikasi Produk
Dapat diaplikasikan di produk perawatan dan kesehatan diri, produk kemasan, medis, konstruksi, pertanian dan hortikultura, peralatan rumah tangga, serta pakaian. / It can be applied in personal care and health products, packaging, medical items, construction, agriculture and horticulture, household appliances, and clothing.

Polyester* (PET) *Spunbond

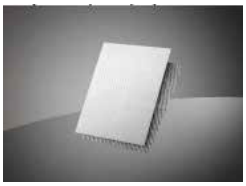

Keterangan
Kain *non-woven* dengan kekuatan dan daya tahan suhu yang lebih tinggi, fitur anti-ultraviolet dan api. / Non-woven fabric with higher strength and temperature resistance, featuring anti-UV and fireresistant properties.

Aplikasi Produk
Dapat diaplikasikan pada produk geotekstil, produk kemasan, peralatan rumah tangga, konstruksi & pembangunan, otomotif, pertanian, dan pipa FRP. / It can be applied in geotextile products, packaging, household appliances, construction and development, automotive, agriculture, and FRP pipes.

Bicomponent* (Bico PET/PE) *Spunbond



Keterangan
Berbahan dasar *polyester*, kain *non-woven* ini mengkombinasikan daya tahan kuat dengan kelembutan serat. / Made from polyester, this Non-woven fabric combines strong durability with the softness of fibers.

Aplikasi Produk
Dapat diaplikasikan pada produk filtrasi, perawatan dan kesehatan diri, medis, produk kemasan, otomotif, hingga konstruksi dan pembangunan. / It can be applied in filtration products, personal care and health, medical, packaging, automotive, and construction and development.

Polyethylene (PE) *Spunbond*

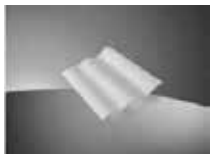

Keterangan
Kain *non-woven* ini dirancang khusus sebagai media perekat pada lapisan tekstil.
This Non-woven fabric is specially designed as an adhesive medium in textile layers.

Aplikasi Produk
Diaplikasikan pada produk otomotif, perawatan dan kebersihan diri, dan produk kemasan.
It is applied in automotive products, personal care and hygiene, and packaging products.

Biodegradable (PLA) *Spunbond*



Keterangan
Spunbond PLA terbuat dari pati alami yang berbasis bio dari alam, merupakan bahan yang 100% dapat teruraikan secara hayati dan dapat dijadikan kompos.
Spunbond PLA is made from natural starch-based bio-materials, making it 100% biodegradable and compostable.

Aplikasi Produk
Diaplikasikan pada produk pertanian, geotekstil, perawatan dan kebersihan pribadi, serta produk kemasan.
It is applied in agricultural products, geotextiles, personal care and hygiene, as well as packaging products.

3D Embossed *Spunbond*



Keterangan
Meningkatkan estetika, kelembutan, dan kemampuan menahan cairan produk higienis, dengan tambahan *Treatment Emboss Spunbond* 3 Dimensi.
Enhancing aesthetics, softness, and the ability to withstand fluid in hygienic products, with the additional treatment of 3-dimensional Embossed Spunbond.

Aplikasi Produk
Dapat diplikasikan untuk produk perawatan dan kebersihan diri.
It can be applied to personal care and hygiene products.

Meltblown

Meltblown

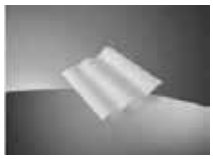

Keterangan
Meltblown adalah material *non-woven* yang tebal, berpori mikro yang terdiri dari filamen-filamen berukuran halus yang saling terikat. / Meltblown is a thick, micro-porous Non-woven material consisting of fine interlocked filaments.

Aplikasi Produk
Diaplikasikan untuk produk yang membutuhkan efisiensi filtrasi tinggi seperti filter udara dan masker wajah.
It is applied to products that require high filtration efficiency, such as air filters and face masks.

Spunmelt

Spunmelt



Keterangan
Spunmelt polypropylene (SSSMS) Perseroan adalah material hibrida yang terbuat dari 5 lapisan *spunbond* dan meltblown yang berbeda. Perseroan menawarkan berbagai produk untuk SSSMM, di antaranya tipe normal dan tipe lembut untuk rasa halus saat disentuh yang lebih premium. / The Company's Spunmelt polypropylene (SSSMS) is a hybrid material made from 5 layers of different spunbond and meltblown layers. The Company offers various products for SSSMS, including normal type and Soft type for a smoother, premium touch.

Aplikasi Produk
Diaplikasikan pada produk perawatan & kebersihan diri, produk medis, hingga produk filtrasi udara. / It is applied in products for personal care and hygiene, medical products, and air filtration products.

Material Komposit

SAP *Sheet*

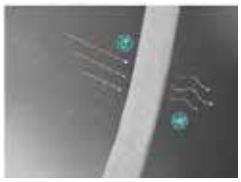

Keterangan
Lembar *Super Absorbent Polymer* (SAP) Perseroan adalah bahan komposit yang sangat tipis dan ringan dengan kemampuan menyerap cairan yang unggul.
The Company's Super Absorbent Polymer (SAP) sheets are composite materials that are extremely thin and lightweight with superior liquid absorption capabilities.

Aplikasi Produk
Dapat diaplikasikan pada produk perawatan diri dan kebersihan, hingga produk medis.
It can be applied in products for personal care and hygiene, as well as medical products.

Absorbant



Keterangan
Perseroan memiliki berbagai pilihan produk penyerap (*absorbant*) yang dipisahkan berdasarkan penggunaannya: penyerap hidrokarbon, bahan kimia berbahaya, dan penyerap serbaguna.
The Company offers a variety of absorbent products categorized based on their use: hydrocarbon absorbents, hazardous chemical absorbents, and multi-purpose absorbents.

Aplikasi Produk
Diaplikasikan pada produk penyerapan pada pertambangan, transportasi, konstruksi, dan pertanian.
It is applied in absorption products for mining, transportation, construction, and agriculture.

Komposit *Spunbond/Breathable* PEF



Keterangan
Produk *non-woven* ini dapat memberikan karakteristik penghalang yang baik dengan tetap mempertahankan sirkulasi udara yang optimal dan kelembutan pada bagian *non-woven.*
The non-woven product delivers effective barrier properties while preserving optimal air flow and maintaining softness throughout its non-woven components.

Aplikasi Produk
Diaplikasikan pada produk medis, konstruksi, serta bangunan.
It is applied in medical products, construction, and building materials.

Wilayah Operasional
Operational Area

Perseroan melayani pasar domestik maupun internasional. Di luar negeri, Perseroan bekerja sama dengan berbagai mitra dari Jepang, China, Belanda, Hong Kong, Jerman, Amerika Serikat, Australia, Singapura, dan Taiwan. Untuk pasar dalam negeri, produk Perseroan dipasarkan ke sejumlah wilayah, termasuk DKI Jakarta, Jawa Timur, dan Jawa Barat.



The Company serves both domestic and international markets. Internationally, the Company collaborates with various partners from Japan, China, the Netherlands, Hong Kong, Germany, the United States, Australia, Singapore, and Taiwan. For the domestic market, the Company's products are distributed across several regions, including DKI Jakarta, East Java, and West Java.



Domestik

Sumatera
1. Sumatera Utara
2. Riau
3. Sumatera Selatan
4. Lampung

Jawa
5. DKI Jakarta
6. Banten
7. Jawa Barat
8. Jawa Tengah
9. Jawa Timur
10. Yogyakarta
11. Bali

Sulawesi
13. Sulawesi Utara
14. Sulawesi Selatan

Kalimantan
12. Kalimantan Selatan

Struktur Organisasi
Organizational Structure

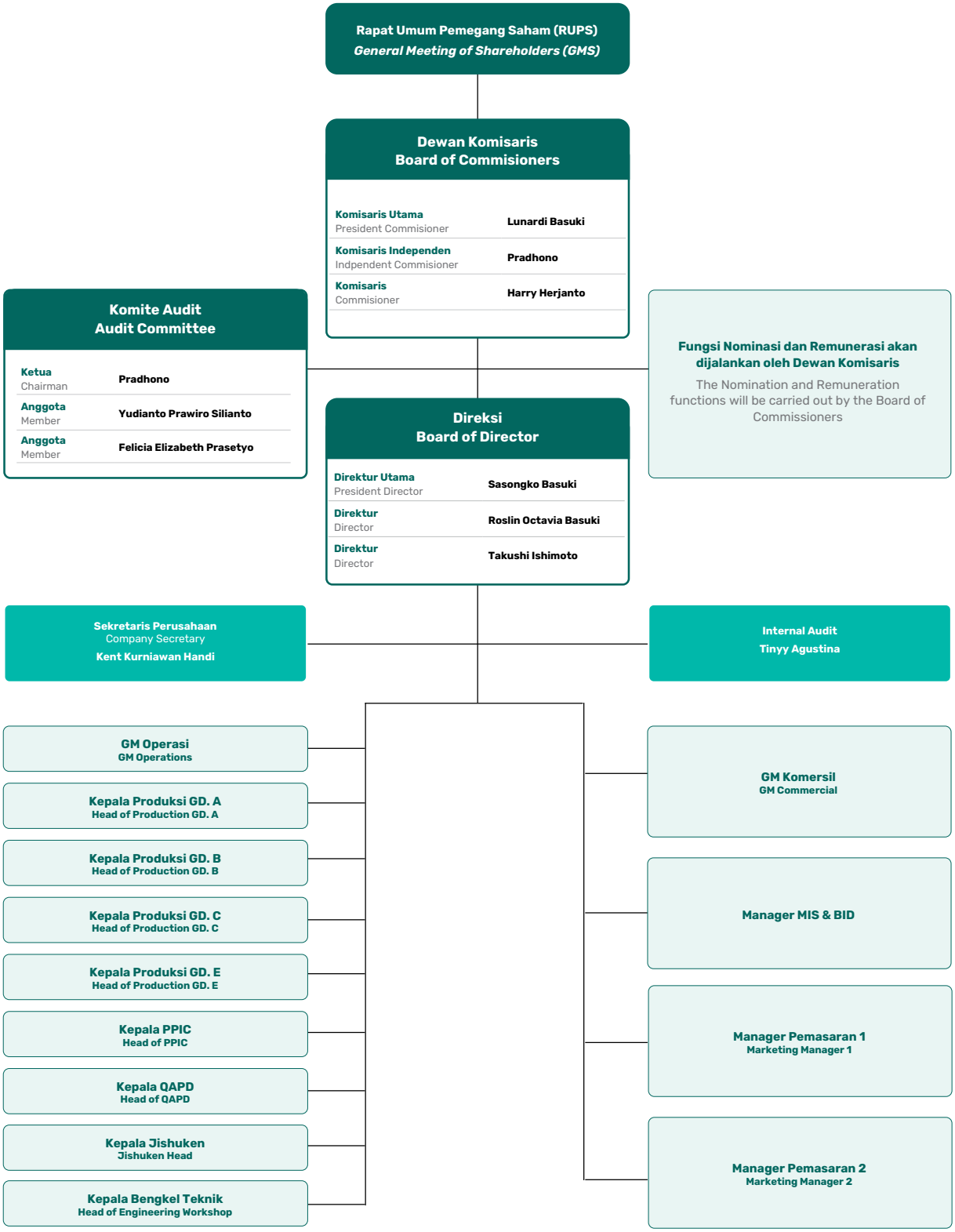

Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners



Lunardi Basuki

Komisaris Utama
President Commisioner

Kewarganegaraan
Citizenship
: Indonesia

Usia
Age
: 59 Tahun
Years old

Domisili
Domicile
: Surabaya

Dasar Pengangkatan

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Multi Spunindo Jaya No. 188 tanggal 18 September 2023.

Riwayat Pendidikan

Sarjana dari Fakultas Ekonomi, Universitas Surabaya (1991).

Riwayat Pekerjaan

- *Marketing Manager* Bank Ekonomi (1992-1995).
- *Accounting & Finance Manager* PT Setia Kawan Makmur Sejahtera (1995-1997).
- *Accounting & Finance Director* PT Multi Spunindo Jaya (1997-2023).

Rangkap Jabatan

- *President Director* PT S&S Hygiene Solution (sejak 2012).
- Direktur PT Multi Spunindo Properti (sejak 2021).
- Komisaris PT Maju Selaras Jayantara (sejak 2022).

Hubungan Afiliasi

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan merupakan Pemegang Saham Perseroan.

Appointment Basis

Deed of Shareholders Resolution of PT Multi Spunindo Jaya No. 188 dated September 18, 2023.

Educational Background

Bachelor degree from Faculty of Economics, Universitas Surabaya (1991).

Employment History

- Marketing Manager Bank Ekonomi (1992-1995).
- Accounting & Finance Manager PT Setia Kawan Makmur Sejahtera (1995-1997).
- Accounting & Finance Director PT Multi Spunindo Jaya (1997-2023).

Concurrent Positions

- President Director of PT S&S Hygiene Solution (since 2012).
- Director of PT Multi Spunindo Properti (since 2021).
- Commissioner of PT Maju Selaras Jayantara (since 2022).

Affiliation Relationship

He has an affiliate relationship with a member of the Board of Directors and is a Shareholder of the Company.



Harry Herjanto

Komisaris
Commisioner

Kewarganegaraan
Citizenship
: Indonesia

Usia
Age
: 70 Tahun
Years old

Domisili
Domicile
: Surabaya

Dasar Pengangkatan

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Multi Spunindo Jaya No. 188 tanggal 18 September 2023.

Riwayat Pendidikan

Lulusan SMA Negeri 19 Jakarta (1975).

Riwayat Pekerjaan

Komisaris Utama Perseroan (1997-2023).

Rangkap Jabatan

- Komisaris Utama PT Multi Spunindo Properti (2021).
- Komisaris Utama PT Maju Selaras Jayamerta (2023).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi, namun beliau merupakan Pemegang Saham Perseroan.

Appointment Basis

Deed of Shareholders Resolution of PT Multi Spunindo Jaya No. 188 dated September 18, 2023.

Educational Background

Graduated SMA Negeri 19 Jakarta (1975).

Employment History

President Commissioner Company (1997-2023).

Concurrent Positions

- President Commissioner PT Multi Spunindo Properti (2021).
- President Commissioner PT Maju Selaras Jayamerta (2023).

Affiliation Relationship

He has no affiliate relationship with other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, however, he is a Shareholder of the Company.



Pradhono

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan
Citizenship
: Indonesia

Usia
Age
: 56 Tahun
Years old

Domisili
Domicile
: Surabaya

Dasar Pengangkatan

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Multi Spunindo Jaya No. 188 tanggal 18 September 2023.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Airlangga (1993).
- *Certified Public Account* (2000).
- Magister *Sains* dari Fakultas Ekonomi/ Manajemen, Universitas Airlangga (2004).
- *Certified as an Asean Chartered Professional Accountant* (2019).

Riwayat Pekerjaan

- Manajer Audit Kantor Akuntan Publik Prasetio, Utomo & Co (Arthur Andersen) (1992-1997).
- *Accounting & Tax Manager National Shipping Company* (1998-2000).
- Partner Audit Kantor Akuntan Publik (2001-2010).

Rangkap Jabatan

- *Deputy Managing Partner* KAP Teramiradja, Pradhono & Chandra (Rodl and Partner) (sejak 2011).
- Anggota Komite Audit PT Pakuwon Jati Tbk (sejak 2021).
- Anggota Komite Audit PT Sampoerna Agro Tbk (sejak 2022).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi, namun beliau merupakan Pemegang Saham Perseroan.

Appointment Basis

Deed of Shareholders Resolution of PT Multi Spunindo Jaya No. 188 dated September 18, 2023.

Educational Background

- Bachelor of Accounting, Faculty of Economics, Airlangga University (1993).
- Certified Public Account (2000).
- Master of Science from Faculty of Economics/ Management, Universitas Airlangga (2004).
- Certified as an Asean Chartered Professional Accountant (2019).

Employment History

- Public Accounting Firm Audit Manager at Prasetio, Utomo & Co, (Arthur Andersen) (1992-1997).
- Accounting & Tax Manager National Shipping Company (1998-2000).
- Audit Partner in Registered Public Accountant (2001-2010)

Concurrent Positions

- Deputy Managing Partner at KAP Teramiradja, Pradhono & Chandra (Rodl and Partner) (since 2011).
- Member of Audit Committee of PT Pakuwon Jati Tbk (since 2021).
- Member of Audit Committee of PT Sampoerna Agro Tbk (since 2022).

Affiliation Relationship

He has no affiliate relationship with other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, however, he is a Shareholder of the Company.

Profil Direksi
Profile of the Board of Directors



Sasongko Basuki
Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan
Citizenship
: Indonesia

Usia
Age
: 57 Tahun
Years old

Domisili
Domicile
: Surabaya

Dasar Pengangkatan

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Multi Spunindo Jaya No. 188 tanggal 18 September 2023.

Riwayat Pendidikan

- Insinyur Teknik Elektro, Universitas Kristen Petra, Surabaya, Indonesia (1992).
- Magister Manajemen, Universitas Ciputra, Surabaya, Indonesia (2017).

Riwayat Pekerjaan

Technic Engineer PT Setia Kawan Makmur Sejahtera (1993-1997).

Rangkap Jabatan

- Direktur PT Multi Spunindo Properti (sejak 2021).
- Direktur PT Maju Selaras Jayantara (sejak 2022).
- Direktur Utama PT Maju Selaras Jaya Merta (sejak 2023).

Hubungan Afiliasi

Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya, serta merupakan Pemegang Saham Perseroan.

Appointment Basis

Deed of Shareholders Resolution of PT Multi Spunindo Jaya No. 188 dated September 18, 2023.

Educational Background

- Electrical Engineering Engineer, Petra Christian University, Surabaya, Indonesia (1992).
- Master of Management, Ciputra University, Surabaya, Indonesia (2017).

Employment History

Technical Engineer PT Setia Kawan Makmur Sejahtera (1993-1997).

Concurrent Positions

- Director of PT Multi Spunindo Properti (since 2021).
- Director of PT Maju Selaras Jayantara (since 2022).
- President Director of PT Maju Selaras Jaya Merta (since 2023).

Affiliation Relationship

He has an affiliate relationship with members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Directors, and is also a Shareholder of the Company.



Roslin Octavia Basuki

Direktur
Director

Kewarganegaraan
Citizenship
: Indonesia

Usia
Age
: 55 Tahun
Years old

Domisili
Domicile
: Surabaya

Dasar Pengangkatan

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Multi Spunindo Jaya No. 188 tanggal 18 September 2023.

Riwayat Pendidikan

Bachelor of Economics in Business Finance, Macquaire University, Sydney Australia (1992).

Riwayat Pekerjaan

- *Finance Officer* PT Unggul Indah Corporation (1994-1996).
- *Financial and Credit Analyst* ABN Amro Bank (1996-1998).
- *Financial and Accounting Manager* PT Multi Spunindo Jaya (2010-2023)

Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan.

Hubungan Afiliasi

Beliau Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

Appointment Basis

Deed of Shareholders Resolution of PT Multi Spunindo Jaya No. 188 dated September 18, 2023.

Educational Background

Bachelor of Economics in Business Finance,Macquaire University, Sydney Australia (1992).

Employment History

- Finance Officer PT Unggul Indah Corporation (1994-1996).
- Finance and Credit Analyst ABN Amro Bank (1996-1998).
- Finance and Accounting Manager PT Multi Spunindo Jaya (2010-2023).

Concurrent Positions

She does not hold multiple positions.

Affiliation Relationship

Has an affiliate relationship with the other members of the Board of Commissioners and the other members of the Board of Directors.



Takushi Ishimoto

Direktur
Director

Kewarganegaraan
Citizenship
: Indonesia

Usia
Age
: 66 Tahun
Years old

Domisili
Domicile
: Surabaya

Dasar Pengangkatan

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Multi Spunindo Jaya No. 188 tanggal 18 September 2023.

Riwayat Pendidikan

Bachelor in Electrical Enginering, Instituto Maua de Tecnologia, Sao Paulo, Brazil (1984).

Riwayat Pekerjaan

- *Engineer* Furukawa *Industrial*, SA (1985-1987).
- *Process Engineer* Sumitomo *Wiring System*, Ltd (1988-1990).
- Senior Manager of *non-woven Engineering* Nippon Kodoshi *Corporation* (1991-2010).
- General Manager PT Multi Spunindo Jaya (2010-2023).

Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi maupun hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, maupun Pemegang Saham.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tahun 2025, tidak terdapat perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris maupun Direksi. Pemegang Saham menilai bahwa susunan kedua organ tersebut masih selaras dengan kondisi industri serta kebutuhan Perseroan saat ini.

Appointment Basis

Deed of Shareholders Resolution of PT Multi Spunindo Jaya No. 188 dated September 18, 2023.

Educational Background

Bachelor in Electrical Enginering from Instituto Maua de Tecnologia, Sao Paulo, Brazil (1984).

Employment History

- Engineer at Furukawa Industrial, SA (1985-1987).
- Process Engineer at Sumitomo Wiring System, Ltd (1988-1990).
- Senior Manager of non-woven Engineering at Nippon Kodoshi Corporation (1991-2010).
- General Manager at PT Multi Spunindo Jaya (2010-2023).

Concurrent Positions

She does not hold multiple positions.

Affiliation Relationship

Does not have an affiliate or financial relationship with the members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or Shareholders.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners and Directors

In 2025, there were no changes in the composition of either the Board of Commissioners or the Board of Directors. The Shareholders assessed that the structure of both governing bodies remained aligned with industry conditions and the Company's current needs.

Profil Sekretaris Perusahaan
Profile of the Corporate Secretary



Kent Kurniawan Handi

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Kewarganegaraan Citizenship	**: Indonesia**
Usia Age	**: 49 Tahun** Years old
Domisili Domicile	**: Surabaya**

Dasar Pengangkatan

Keputusan Sirkuler No. IPO/LEG/0923/014 tanggal 20 September 2023 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan PT Multi Spunindo Jaya.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Ekonomi, Universitas Surabaya (1997).
- Master of *Business Administration*, Simon Fraser University (2002).
- Sarjana Hukum, Universitas Tri Tunggal (2012).
- Magister Hukum, Universitas Surabaya (2019).
- Doctor of *Business Administration*, Charter University (2022).

Riwayat Pekerjaan

- IPO Team Member *Seagate Software*, Vancouver - BC Canada (2000-2001).
- *Professional Services Business Manager Crystal Decisions,* Inc, USA & Canada (2001-2002).
- *General Manager* PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (2002-2007).
- *Business Manager* HSBC (2007-2008).
- *Business Manager* Citi (2008-2010).
- *Senior Vice President-Strategic Planning* Rama *Group* (2010-2019).

Rangkap Jabatan

- *Executive Partner* PT Headhunter Indonesia (sejak 2018).
- *Executive Leadership Coach Kent Handi & Associates* (sejak 2015).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi maupun hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham.

Appointment Basis

Circular Resolution No. IPO/LEG/0923/014 dated September 20, 2023 regarding the Appointment of Corporate Secretary of PT Multi Spunindo Jaya.

Educational Background

- Bachelor of Economics, University of Surabaya (1997).
- Master of Business Administration, Simon Fraser University (2002).
- Bachelor of Laws, Tri Tunggal University (2012).
- Master of Law, University of Surabaya (2019).
- Doctor of Business Administration, Charter University (2022).

Employment History

- IPO Team Member Seagate Software, Vancouver - BC Canada(2000-2001).
- Professional Services Business Manager Crystal Decisions, Inc,USA & Canada (2001-2002).
- General Manager of PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (2002-2007).
- Business Manager HSBC (2007-2008).
- Business Manager Citi (2008-2010).
- Senior Vice President-Strategic Planning Rama Group (2010-2019).

Concurrent Positions

- Executive Partner of PT Headhunter Indonesia (since 2018).
- Executive Leadership Coach Kent Handi & Associates (since 2015).

Affiliation Relationship

He has no affiliate or financial relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Shareholders.

Profil Komite Audit
Profile of Audit Committee



Pradhono
Ketua
Chairman

Kewarganegaraan
Citizenship
: Indonesia

Usia
Age
: 56 Tahun
Years old

Domisili
Domicile
: Surabaya

Dasar Pengangkatan

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KOM/1025/001 tentang Pergantian dan Pengangkatan Anggota Komite Audit PT Multi Spunindo Jaya Tbk tanggal 1 Oktober 2025.

Appointment Basis

Board of Commissioners' Decree No. KOM/1025/001 on the Replacement and Appointment of Audit Committee Members of PT Multi Spunindo Jaya Tbk dated October 1, 2025.

Profil beliau telah diungkapkan pada Bab Profil Dewan Komisaris.
His profile has been disclosed in the Board of Commissioners Profile Chapter.



Yudianto Prawiro Silianto

Anggota
Member

Kewarganegaraan
Citizenship
: Indonesia

Usia
Age
: 38 Tahun
Years old

Domisili
Domicile
: Surabaya

Dasar Pengangkatan

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KOM/1025/001 tentang Pergantian dan Pengangkatan Anggota Komite Audit PT Multi Spunindo Jaya Tbk tanggal 1 Oktober 2025.

Riwayat Pendidikan

- Ikatan Akuntan Indonesia (2009).
- Menyelesaikan pendidikan di Universitas Indonesia (2013).

Sertifikasi

- Indonesia *Certified Public Accountant* (CPA).
- *Chartered Accountant* (CA Indonesia).
- *Certificate Business Valuation* (CBV).

Riwayat Pekerjaan

- Junior Auditor KAP Hadori Sugiarto Adi dan Rekan (HLB) (2008).
- Senior Auditor KAP HLB (2009-2010).
- Supervisor Auditor KAP HLB (2011-2012).
- Manajer Auditor KAP HLB (2013-2016).
- Rekan KAP HLB (2017-2022).

Rangkap Jabatan

- Rekan dan Pimpinan Cabang KAP Mennix dan Rekan (FinExpertiza) (sejak 2022).
- Rekan Konsultan Pajak PT Pustaka Solusindo Pratama (sejak 2024).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi maupun hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham.

Appointment Basis

Board of Commissioners' Decree No. KOM/1025/001 on the Replacement and Appointment of Audit Committee Members of PT Multi Spunindo Jaya Tbk dated October 1, 2025.

Educational Background

- Ikatan Akuntan Indonesia (2009).
- Completed education at Universitas Indonesia (2013).

Certification

- Indonesia Certified Public Accountant (CPA).
- Chartered Accountant (CA Indonesia).
- Certificate Business Valuation (CBV).

Employment History

- Junior Auditor at KAP Hadori Sugiarto Adi dan Rekan (HLB) (2008).
- Senior Auditor at KAP HLB (2009-2010).
- Audit Supervisor at KAP HLB (2011-2012).
- Audit Manager at KAP HLB (2013-2016).
- Partner at KAP HLB (2017-2022).

Concurrent Positions

- Partner and Branch Head of KAP Mennix dan Rekan (FinExpertiza) (since 2022).
- Tax Consulting Partner at PT Pustaka Solusindo Pratama (since 2024).

Affiliation Relationship

He has no affiliate or financial relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Shareholders.



Felicia Elizabeth Prasetyo

Anggota
Member

Kewarganegaraan
Citizenship
: Indonesia

Usia
Age
: 30 Tahun
Years old

Domisili
Domicile
: Surabaya

Dasar Pengangkatan

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KOM/1025/001 tentang Pergantian dan Pengangkatan Anggota Komite Audit PT Multi Spunindo Jaya Tbk tanggal 1 Oktober 2025.

Riwayat Pendidikan

- *Brevet A&B*, Universitas Surabaya (Ubaya).
- *Accounting and Finance* (HONS), University of London, BSC.

Riwayat Pekerjaan

- Senior Auditor Teramihardja, Pradhono & Chandra (Oktober 2016-Mei 2022).

Rangkap Jabatan

- *Accounting, Tax* and *Business Valuation Consultant* (sejak 2022).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi maupun hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, Pemegang Saham, atau anggota komite lainnya.

Appointment Basis

Board of Commissioners' Decree No. KOM/1025/001 on the Replacement and Appointment of Audit Committee Members of PT Multi Spunindo Jaya Tbk dated October 1, 2025.

Educational Background

- Brevet A&B, University of Surabaya (Ubaya).
- Accounting and Finance (HONS), University of London, BSC.

Employment History

- Senior Auditor Teramihardja, Pradhono & Chandra (October 2016-May 2022).

Concurrent Positions

- Accounting, Tax and Business Valuation Consultant (since 2022).

Affiliation Relationship

He has no affiliated or financial relationship with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Shareholders, or other committee members.

Profil Internal Audit
Profile of Internal Audit



Tinny Agustina
Kepala Internal Audit
Head of Internal Audit

Kewarganegaraan
Citizenship
: Indonesia

Usia
Age
: 40 Tahun
Years old

Domisili
Domicile
: Surabaya

Dasar Pengangkatan
Keputusan Direksi Perseroan No. IPO/LEG/0923/013 tanggal 20 September 2023 tentang Pembentukan Unit Audit Internal PT Multi Spunindo Jaya.

Riwayat Pendidikan
Sarjana Ekonomi, Universitas Widya Mandala (1997).

Riwayat Pekerjaan
- Kepala Bagian Keuangan PT Newera Footwear Indonesia (1999-2002).
- *Finance* PT Sinar Baja Electric (2002-2003).
- *Accounting* PT Aneka Alaskaki Sukses (2003-2006).
- *Finance & Accounting* PT Graha Pradipta (2006-2008).

Rangkap Jabatan
Beliau tidak memiliki rangkap jabatan.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi maupun hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham.

Appointment Basis
The Company's Board of Directors Resolution No. IPO/LEG/0923/013 dated September 20, 2023, on the Establishment of the Internal Audit Unit of PT Multi Spunindo Jaya.

Educational Background
Bachelor of Economics, Widya Mandala University (1997).

Employment History
- Head of Finance at PT Newera Footwear Indonesia (1999-2002).
- Finance PT Sinar Baja Electric (2002-2003).
- Accounting PT Aneka Alaskaki Sukses (2003-2006).
- Finance & Accounting PT Graha Pradipta (2006-2008).

Concurrent Positions
She does not hold multiple positions.

Affiliation Relationship
He has no affiliate or financial relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Shareholders.

Informasi Pemegang Saham [POJK51.C3]

Shareholders Information [POJK51.C3]

Nama Name	Kepemilikan 1 Januari 2025 Ownership as of January 1, 2025			Kepemilikan 31 Desember 2025 Ownership as of December 31, 2025		
	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Sheet)	**Jumlah Nilai Nominal** Total Nominal Value **(Rp)**	**Persentase Kepemilikan** Ownership Percentage **(%)**	**Jumlah Saham (Lembar)** Total Shares (Sheet)	**Jumlah Nilai Nominal** Total Nominal Value **(Rp)**	**Persentase Kepemilikan** Ownership Percentage **(%)**
Modal Dasar Authorized Capital	20.000.000.000	2.000.000.000.000		20.000.000.000	2.000.000.000.000	
Kepemilikan di Atas 5%/ Ownership Above 5%						
PT Maju Selaras Jayamerta	3.417.500.000	341.750.000.000	58,10	3.755.554.244	375.555.424.400	63,84
Harry Herjanto	712.054.244	71.205.424.400	12,10	374.000.000	37.400.000.000	6,36
Hartono Herjanto	374.000.000	37.400.000.000	6,36	374.000.000	37.400.000.000	6,36
Lunardi Basuki	374.000.000	37.400.000.000	6,36	374.000.000	37.400.000.000	6,36
Sasongko Basuki	374.000.000	37.400.000.000	6,36	374.000.000	37.400.000.000	6,36
Kepemilikan di Bawah 5%/ Ownership Below 5%						
Masyarakat Public	630.798.656	63.079.865.600	10,72	630.798.656	63.079.865.600	10,72
Pembelian Kembali Saham /*Buyback*	-	-	-	150.128.500	15.012.850.000	2,49
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor **Total Issued and Fully Paid-Up Capital**	**5.882.352.900**	**588.235.290.000**	**100,00**	**5.882.352.900**	**588.235.290.000**	**100,00**
Jumlah Saham dalam Portepel/Total Shares in Portfolio	**14.117.647.100**	**1.411.764.710.000**		**14.117.647.100**	**1.411.764.710.000**	

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi

Composition of Shareholders by Classification

Nama Name	Kepemilikan 1 Januari 2025 Ownership as of January 1, 2025			Kepemilikan 31 Desember 2025 Ownership as of December 31, 2025		
	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Sheet)	**Jumlah Nilai Nominal** Total Nominal Value **(Rp)**	**Persentase Kepemilikan** Ownership Percentage **(%)**	**Jumlah Saham (Lembar)** Total Shares (Sheet)	**Jumlah Nilai Nominal** Total Nominal Value **(Rp)**	**Persentase Kepemilikan** Ownership Percentage **(%)**
Pemodal Nasional/ National Investor						
Individu Individual	1.969.770.600	196.977.060.000	33,49	1.769.091.156	176.909.115.600	30,07
Institusi Institution	3.710.500.000	371.050.000.000	63,08	4.072.090.444	407.209.044.400	69,23
Pemodal Asing/ Foreign Investor						
Individu Individual	200.216.700	20.021.670.000	3,40	30.915.600	3.091.560.000	0,53
Institusi Institution	1.865.600	186.560.000	0,03	10.255.700	1.025.570.000	0,17

Komposisi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan membuka informasi kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham dengan hak suara minimal 5%, sesuai ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4 Tahun 2025. Setiap perubahan kepemilikan saham wajib dilaporkan maksimal 5 hari kerja setelah terjadi. Keterbukaan ini membantu memastikan praktik tata kelola yang baik dan meningkatkan kepercayaan investor. Berikut adalah rincian kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi.

Composition of Share Ownership of the Board of Commissioners and Directors

The Company discloses share ownership by the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Shareholders with a minimum voting right of 5%, in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 4 of 2025. Any changes in share ownership must be reported no later than 5 working days after the transaction occurs. This transparency helps ensure good corporate governance practices and enhances investor confidence. The following presents the details of share ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Nama Name	Kepemilikan 1 Januari 2025 Ownership as of January 1, 2025			Kepemilikan 31 Desember 2025 Ownership as of December 31, 2025		
	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Sheet)	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Sheet)	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Dewan Komisaris/ Board of Commissioners						
Lunardi Basuki Komisaris Utama President Commisioner	374.000.000	37.400.000.000	6,36	374.000.000	37.400.000.000	6,36
Harry Herjanto Komisaris Commisioner	712.054.244	71.205.424.400	12,10	374.000.000	37.400.000.000	6,36
Pradhono Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-	-	-
Direksi/ Board of Director						
Sasongko Basuki Direktur Utama President Director	374.000.000	37.400.000.000	6,36	374.000.000	37.400.000.000	6,36
Roslin Octavia Basuki Direktur Director	-	-	-	-	-	-
Takushi Ishimoto Direktur Director	30.809.256	3.089.025.600	0,52	30.890.256	3.089.025.600	0,52

Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Main and Controlling Shareholder

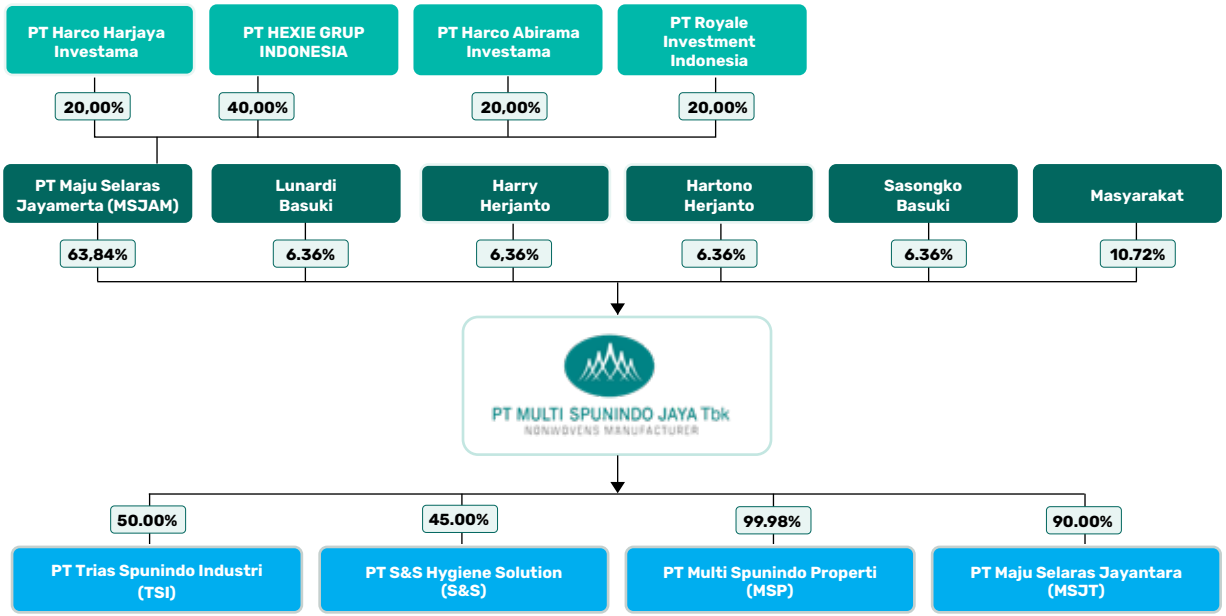

Berikut ini keterangan tentang kepemilikan saham PT Maju Selaras Jayamerta sebagai Pemegang Saham Utama sekaligus Pengendali Perseroan dan hubungannya dengan Perseroan.

The following is information about the share ownership of PT Maju Selaras Jayamerta as the Main Shareholder and Controller of the Company and its relationship with the Company.

PT. HEXIE GRUP INDONESIA

Pemegang Saham di Atas/Shareholders Over 5%

No.	Nama Nama	% Kepemilikan *Ownership*	Pengendali (Ya/Tidak) *Controller (Yes/No)*	Komisaris (Ya/Tidak) *Commissioner (Yes/No)*	Direksi (Ya/Tidak) *Board of Directors (Yes/No)*
1.	Sasongko Basuki	50,00%	Ya/Yes		Ya/Yes
2.	Lunardi Basuki	36,02%	-	Ya/Yes	-
3.	Roslin Octavia Basuki	7,99%	-	Ya/Yes	-
4.	Teguh Luntoro	5,99%	-	Ya/Yes	-

PT. Harco Harjaya Investama

No.	Nama Nama	% Kepemilikan *Ownership*	Pengendali (Ya/Tidak) *Controller (Yes/No)*	Komisaris (Ya/Tidak) *Commissioner (Yes/No)*	Direksi (Ya/Tidak) *Board of Directors (Yes/No)*
1.	Harry Herjanto	100%	Ya/Yes	-	Ya/Yes
2.	Jusuf Herjanto	0%	-	Ya/Yes	-

PT. Harco Abirama Investama

No.	Nama Nama	% Kepemilikan *Ownership*	Pengendali (Ya/Tidak) *Controller (Yes/No)*	Komisaris (Ya/Tidak) *Commissioner (Yes/No)*	Direksi (Ya/Tidak) *Board of Directors (Yes/No)*
1.	Hartono Herjanto	100%	Ya/Yes	Ya/Yes	-
2.	Jusuf Herjanto	0%	-	-	Ya

PT. Royale Investment Indonesia

No.	Nama Nama	% Kepemilikan *Ownership*	Pengendali (Ya/Tidak) *Controller (Yes/No)*	Komisaris (Ya/Tidak) *Commissioner (Yes/No)*	Direksi (Ya/Tidak) *Board of Directors (Yes/No)*
1.	Sandy Tan	98%	Ya/Yes	-	Ya/Yes
2.	Tarsisius Triyanto	2%	-	Ya/Yes	-

Dengan kepemilikan 63,84% saham, PT Maju Selaras Jayamerta ditetapkan sebagai Pemegang Saham Utama sekaligus Pengendali Perseroan berdasarkan ketentuan yang berlaku. Peran ini memberi perusahaan pengaruh signifikan dalam mengarahkan strategi Perseroan, mulai dari penetapan kebijakan hingga keputusan operasional yang mendukung perkembangan bisnis.

With a 63.84% shareholding, PT Maju Selaras Jayamerta is designated as the Company's Majority and Controlling Shareholder in accordance with the prevailing regulations. This role grants the company significant influence in guiding the Company's strategic direction, from policy formulation to operational decisions that support business development.

Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham [IDX-G.08]

Perseroan menjamin keterbukaan informasi bagi seluruh Pemegang Saham secara merata untuk menghindari kesenjangan akses informasi. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab mengelola dan menyampaikan informasi tersebut secara profesional dan transparan.

Fair Treatment Policy towards Shareholders [IDX-G.08]

The Company ensures equal access to information for all Shareholders to prevent any information gaps. The Corporate Secretary is responsible for managing and delivering such information in a professional and transparent manner.

Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Saham

Chronology of Share Issuance and Listing

Uraian Description	Kode Saham Stock Code	Tanggal Efektif Pencatatan Effective Date Recording	Nilai Nominal Nominal Value (Rp)	Harga Penawaran Bid Price (Rp)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Number of shares outstanding (Shares)
Penawaran Umum Saham Perdana / Initial Public Offering of Shares	MSJA	29 Desember 2023 29 December 2023	100	300	630.798.656

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Selama periode 2025, Perseroan hanya mencatatkan efek dalam bentuk saham, tidak terdapat efek lainnya, baik obligasi, sukuk, ataupun obligasi konversi.

Chronology of Other Securities Listing

During the 2025 period, the Company recorded only equity securities in the form of shares. No other securities were issued, including bonds, sukuk, or convertible bonds.

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Untuk mendukung keberlanjutan usaha, Perseroan membentuk 3 Entitas Anak, yaitu PT Trias Spunindo Industri, PT Multi Spunindo Properti, dan PT Maju Selaras Jayantara. Selain itu, Perseroan memiliki 1 Entitas Asosiasi, yang dijelaskan sebagai berikut.

Subsidiaries and Associates

To support business sustainability, the Company has established three Subsidiaries, namely PT Trias Spunindo Industri, PT Multi Spunindo Properti, and PT Maju Selaras Jayantara. In addition, the Company has one Associate Entity, as described below.

PT Trias Spunindo Industri			
Kegiatan Usaha Business Activities	**Alamat** Address	**Tahun Berdiri** Year of Establishment	**Kepemilikan Saham** Shareholding
Industri dan Perdagangan Industry and Trade	Jawa Timur East Java	2018	50,00%
Akta Pendirian Deed of Establishment		**Jumlah Aset** Total Assets	**Status**
Akta Notaris No. 88 tanggal 27 Agustus 2018 dari Sitaresmi Puspadewi Subianto, SH, di Sidoarjo. Deed of Notary No. 88 dated August 27, 2018, by Sitaresmi Puspadewi Subianto, SH, in Sidoarjo.		USD 7,807,873	Beroperasi Operating
Pengurus Management			
Komisaris : Sugeng Kurniawan Direktur : Teguh Luntoro		Commissioner : Sugeng Kurniawan Director : Teguh Luntoro	

PT Multi Spunindo Properti (MSP)			
Kegiatan Usaha Business Activities	**Alamat** Address	**Tahun Berdiri** Year of Establishment	**Kepemilikan Saham** Shareholding
Real estat. Real Estate.	Jawa Timur East Java	2021	99,98%
Akta Pendirian Deed of Establishment		**Jumlah Aset** Total Assets	**Status**
Akta Notaris No. 121 tanggal 27 Agusts 2021 dari Maria Tjandra S.H. Notarial Deed No. 121 dated August 27, 2021, by Maria Tjandra S.H.		USD1.246.551	Belum Beroperasi Not yet operational
Pengurus **Management**			
Komisaris : Harry Herjanto Direktur : Lunardi Basuki Sasongko Basuki		Commissioner : Harry Herjanto Director : Lunardi Basuki Sasongko Basuki	

PT Maju Selaras Jayantara			
Kegiatan Usaha Business Activities	**Alamat** Address	**Tahun Berdiri** Year of Establishment	**Kepemilikan Saham** Shareholding
Industri Industry	Jawa Timur East Java	2022	90,00%
Akta Pendirian Deed of Establishment		**Jumlah Aset** Total Assets	**Status**
Akta Notaris No. 3 tanggal 2 Maret 2022 dari Adean Halim, SH, MKn di Sidoarjo. Deed of Notary No. 3 dated March 2, 2022, by Adean Halim, SH, MKn, in Sidoarjo.		USD 7,852.00	Belum Beroperasi Not yet operational

Pengurus
Management

Komisaris	: Lunardi Basuki	Commissioner	: Lunardi Basuki
Direktur	: Sasongko Basuki	Director	: Sasongko Basuki

Entitas Asosiasi — Associate Entity

PT S&S Hygiene Solution			
Kegiatan Usaha Business Activities	**Alamat** Address	**Tahun Berdiri** Year of Establishment	**Kepemilikan Saham** Shareholding
Industri barang dari plastik untuk bangunan dan plasik lembaran dan perdagangan plastik. The industry of plastic goods for construction and plastic sheets, as well as plastic trading.	Jawa Timur East Java	2012	45,00%
Akta Pendirian Deed of Establishment		**Jumlah Aset** Total Assets	**Status**
Akta No. AHU-58205.AH.01.01. Deed No. AHU-58205.AH.01.01.		USD 26,529,930	Beroperasi Operating

Pengurus
Management

Komisaris	: Nobuaki Yamanoi	Commissioner	: Nobuaki Yamanoi
Direktur	: Lunardi Basuki	Director	: Lunardi Basuki

Informasi pada Situs Web

Perseroan secara rutin memperbarui situs webnya sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 mengenai Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. Untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi pemangku kepentingan dan pelanggan, Perseroan menyediakan berbagai informasi melalui situs web www.spunindo.com, sebagai berikut.

Website Information

The Company routinely updates its website in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 on Issuer or Public Company Websites. To meet the information needs of stakeholders and customers, the Company provides various information through its website, www.spunindo.com, as follows.

Uraian Description	Ketersediaan Availability	Keterangan Remarks
Analisa Kinerja Keuangan Financial Performance Analysis	Tersedia Available	https://spunindo.com/laporan-analis/?lang=id
Rapat Umum Pemegang Saham General Meetings of Shareholders	Tersedia Available	https://spunindo.com/rapat-umum-pemegang-saham/?lang=id
Laporan Keuangan Tahunan (3 tahun terakhir) Annual Financial Reports (for the past 3 years)	Tersedia Available	https://spunindo.com/laporan-keuangan/?lang=id
Profil Dewan Komisaris dan Direksi Profiles of the Board of Commissioners and Board of Directors	Tersedia Available	https://spunindo.com/investors/tata-kelola-perusahaan/?lang=id
Informasi Perseroan Company Information	Tersedia Available	https://spunindo.com/tentang-kami/?lang=id
Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perseroan Vision, Mission, and Company Values	Tersedia Available	https://spunindo.com/tentang-kami/?lang=id
Produk-Produk Perseroan Company Products	Tersedia Available	https://spunindo.com/jenis-produk/?lang=id

Lembaga Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions

Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Firm

Nama Kantor Akuntan Publik (KAP) Name of Public Accounting Firm (KAP)	Jasa yang Diberikan Services Provided	Alamat Address
KAP Mirawati Sensi Indris (anggota jaringan firma Moore Stephens *International*) (member of the Moore Stephens International network of firms)	Melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan dan menerbitkan *comfort letter* terkait rencana penerbitan efek ekuitas Perseroan. Conduct an audit of the Company's Financial Report and issue a comfort letter regarding the Company's planned issuance of equity securities.	Eightyeight@Kasablanka Office Tower Lt. 20 Unit A Jl. Casablanca Kav 88, RT 016 RW 005 Menteng Dalam Tebet Jakarta Selatan/ South Jakarta 12870 Telepon : (021) 5708 111 Fax : (021) 5708 012

Nama Akuntan Publik (AP) Name of Public Accountant (AP)	Jasa Lain yang Diberikan Other Services Provided
Juninho Widjaja	Tidak terdapat jasa lainnya. There are no other services provided.

Periode Period	Biaya Fee
2025	Rp180.000.000,-

Notaris
Notary

Nama Notaris Name of Notary	Jasa yang Diberikan Services Provided	Alamat Address
Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn	Membuat dan menyimpan surat, dokumen, akta dan salinan akta, atau kutipan akta. Create and maintain letters, documents, deeds, and copies of deeds, or deed excerpts.	Jl. KH Zainul Arifin No.2 Komp. Ketapang Indah Blok B-2 No. 4-5 Jakarta 11140 Telepon : (021) 6345 668 Fax : (021) 6345 666

Jasa Lain yang Diberikan Other Services Provided	Periode Period	Biaya Fee
Tidak terdapat jasa lainnya. There are no other services provided.	2025	Rp18.384.615,-

Biro Administrasi Efek
Share Registrar

Nama Biro Administrasi Efek Name of Registrar	Jasa yang Diberikan Services Provided	Alamat Address
PT Adimitra Jasa Korpora	Melaksanakan pencatatan kepemilikan efek dan pembagian hak yang berkaitan dengan efek antara lain mengelola pencatatan kepemilikan saham emiten dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan. Maintain records of securities ownership and distribute rights related to securities, including managing the registration of issuer's share ownership in the Company's Shareholders Registry.	Kirana Boutique Office Blok F3 No. 5 Jl. Kirana Avenue III Kelapa Gading Jakarta Utara / North Jakarta 14250 Telp : (021) 2974 5222 Fax : (021) 2928 9961

Jasa Lain yang Diberikan Other Services Provided	Periode Period	Biaya Fee
Tidak terdapat jasa lainnya. There are no other services provided.	2025	Rp79.811.600,-



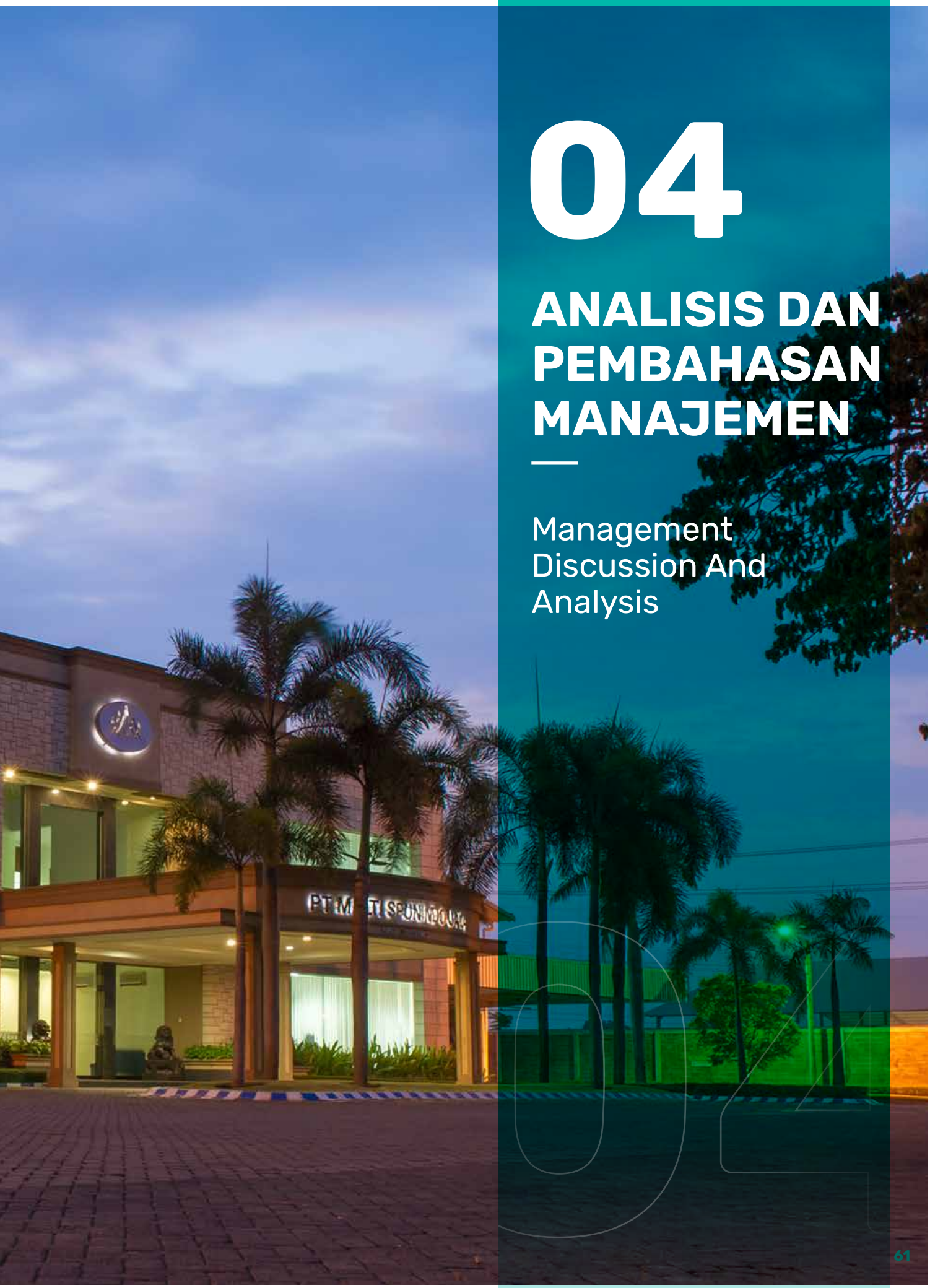

04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion And Analysis

Tinjauan Ekonomi dan Industri
Economy and Industry Overview

Tinjauan Ekonomi

Pada tahun 2025, perekonomian global berada dalam fase penyesuaian dengan prospek jangka pendek yang relatif membaik, meskipun masih dihadapkan pada tingkat ketidakpastian yang tinggi. Sentimen ekonomi global, ketegangan geopolitik, serta penyesuaian kebijakan perdagangan dan moneter di berbagai negara terus memengaruhi stabilitas pasar dan arus perdagangan internasional. Pertumbuhan ekonomi global diperkirakan mencapai sekitar 3,2%, dengan tekanan inflasi yang cenderung mereda seiring normalisasi harga komoditas dan kebijakan moneter yang lebih berhati-hati, meskipun volatilitas pasar keuangan global tetap perlu dicermati karena berpotensi memengaruhi dinamika biaya, nilai tukar, dan permintaan global.

Di tengah dinamika global tersebut, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan yang relatif kuat sepanjang tahun 2025 dengan pertumbuhan ekonomi diperkirakan berada pada kisaran 4,7%-5,5%, didukung oleh konsumsi rumah tangga yang terjaga, belanja pemerintah, serta perbaikan sentimen dunia usaha. Inflasi nasional tetap terkendali dalam kisaran sasaran 2,5±1%, sementara stabilitas nilai tukar Rupiah dan perbaikan kinerja Neraca Pembayaran Indonesia turut menciptakan iklim usaha yang lebih kondusif. Sejalan dengan itu, kebijakan moneter yang akomodatif dan sinergi kebijakan fiskal Pemerintah diharapkan dapat terus menopang stabilitas ekonomi nasional serta memberikan ruang bagi dunia usaha untuk menjaga keberlanjutan dan pertumbuhan.

Tinjauan Industri

Sepanjang tahun 2025, industri non-woven global menunjukkan prospek pertumbuhan yang tetap positif, didorong oleh meningkatnya kebutuhan lintas sektor serta adopsi teknologi produksi yang semakin maju. Pasar *non-woven* global diperkirakan terus tumbuh dengan tingkat pertumbuhan tahunan yang stabil, dengan kawasan Asia-Pasifik sebagai kontributor utama seiring kapasitas produksi yang besar, basis permintaan yang luas, serta perkembangan industri hilir yang berkelanjutan. Dari sisi struktur industri, polipropilena (PP) masih menjadi bahan baku dominan, sementara teknologi *spunbond* tetap menjadi metode produksi utama karena efisiensi biaya dan fleksibilitas aplikasinya, sehingga mendorong peningkatan kapasitas dan persaingan antar produsen.

Economic Review

In 2025, the global economy was in an adjustment phase with a relatively improving short-term outlook, although it continued to face a high level of uncertainty. Global economic sentiment, geopolitical tensions, and adjustments in trade and monetary policies across various countries continued to affect market stability and international trade flows. Global economic growth was estimated at approximately 3.2%, with inflationary pressures showing signs of easing amid the normalization of commodity prices and more cautious monetary policies. Nevertheless, volatility in global financial markets remained a key consideration, given its potential impact on cost dynamics, exchange rates, and global demand.

Amid these global dynamics, Indonesia's economy demonstrated relatively strong resilience throughout 2025, with economic growth estimated to range between 4.7% and 5.5%, supported by sustained household consumption, government spending, and improving business sentiment. National inflation remained well controlled within the target range of 2.5±1%, while the stability of the Rupiah exchange rate and improvements in Indonesia's Balance of Payments performance contributed to a more conducive business environment. In this context, accommodative monetary policy and the Government's fiscal policy synergy are expected to continue supporting national economic stability and provide room for businesses to maintain sustainability and growth.

Industry Review

Throughout 2025, the global non-woven industry continued to demonstrate positive growth prospects, driven by increasing cross-sector demand and the adoption of more advanced production technologies. The global non-woven market is expected to maintain steady annual growth, with the Asia-Pacific region serving as a key contributor due to its large production capacity, broad demand base, and the continued development of downstream industries. From an industry structure perspective, polypropylene (PP) remained the dominant raw material, while spunbond technology continued to serve as the primary production method due to its cost efficiency and application flexibility, thereby driving capacity expansion and intensifying competition among producers.

Dari sisi permintaan, sektor kesehatan dan kebersihan tetap menjadi pendorong utama pertumbuhan industri *non-woven,* khususnya untuk produk sekali pakai seperti popok, produk sanitasi, dan perlengkapan medis. Selain itu, peningkatan penggunaan *non-woven* pada sektor industri dan otomotif, terutama untuk aplikasi filtrasi, geotekstil, dan interior kendaraan, turut memperluas basis permintaan. Sejalan dengan perkembangan tersebut, tren keberlanjutan semakin menguat, ditandai dengan meningkatnya permintaan terhadap produk berbasis material ramah lingkungan, serat daur ulang, serta proses produksi yang lebih efisien dan berkelanjutan.

From the demand side, the healthcare and hygiene sectors remained the main growth drivers of the non-woven industry, particularly for disposable products such as diapers, sanitary products, and medical supplies. In addition, the increasing use of non-woven materials in industrial and automotive sectors—especially for filtration, geotextiles, and vehicle interior applications, further expanded the demand base. In line with these developments, the sustainability trend continued to gain momentum, as reflected in the rising demand for environmentally friendly materials, recycled fibers, and more efficient and sustainable production processes.

Di tingkat nasional, meskipun industri tekstil dan produk tekstil (TPT) secara umum masih menghadapi tekanan akibat persaingan impor dan kenaikan biaya operasional, sektor *non-woven* di Indonesia menunjukkan ketahanan yang relatif lebih baik. Hal ini tercermin dari aktivitas ekspansi kapasitas, peningkatan pemanfaatan produk *non-woven* di berbagai sektor, serta peluang substitusi impor melalui peningkatan penggunaan produk dalam negeri. Keunggulan teknis *non-woven* yang ringan, kuat, efisien, dan higienis, serta proses produksi yang lebih fleksibel dibandingkan kain konvensional, memberikan daya saing tersendiri bagi industri. Dengan mempertimbangkan tren permintaan, inovasi teknologi, dan fokus terhadap keberlanjutan, industri *non-woven* diperkirakan akan tetap menjadi salah satu segmen dengan prospek pertumbuhan yang positif dan relevan bagi pengembangan usaha Perseroan.

At the national level, while the textile and textile products (TPT) industry in general continued to face pressure from import competition and rising operational costs, Indonesia's non-woven sector demonstrated relatively stronger resilience. This was reflected in ongoing capacity expansion activities, increased utilization of non-woven products across various sectors, and opportunities for import substitution through greater use of domestically produced goods. The technical advantages of non-woven materials, being lightweight, strong, efficient, and hygienic, combined with more flexible production processes compared to conventional fabrics, provide a distinct competitive edge for the industry. Taking into account demand trends, technological innovation, and the growing focus on sustainability, the non-woven industry is expected to remain one of the segments with positive growth prospects and continued relevance to the Company's business development.

Tinjauan Operasional

Perseroan menjalankan kegiatan usaha di bidang produksi produk *non-woven* dengan model bisnis *business to business* (B2B). Produk *non-woven* tersebut dimanfaatkan sebagai bahan baku oleh berbagai industri, termasuk sektor kesehatan seperti pembalut, popok, dan masker serta sektor konstruksi dan agrikultur. Di bawah ini diungkapkan informasi terkait penjualan Perseroan, baik dari pihak ketiga maupun pihak berelasi.

Operational Overview

The Company conducts its business activities in the production of non-woven products under a business-to-business (B2B) model. These non-woven products are utilized as raw materials by various industries, including the healthcare sector for items such as sanitary pads, diapers, and masks as well as the construction and agriculture sectors. The following presents information regarding the Company's sales, both to third parties and related parties.

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain/ Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan Growth		Description
			USD	%	
Pihak Ketiga					**Third Party**
Lokal	46.347.164	51.816.619	(5.469.455)	(10,56)	Local
Ekspor	17.612.708	16.397.241	1.215.467	7,41	Export
Jumlah	**63.959.872**	**68.213.860**	**(4.253.988)**	**(6,24)**	**Total**
Pihak Berelasi					**Related Party**
Lokal	241.024	298.286	(57.262)	(19,20)	Local
Jumlah	**64.200.896**	**68.512.146**	**(4.311.250)**	**(6,29)**	**Total**

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan penjualan sebesar USD64,20 juta, mengalami penurunan sebesar 6,29% atau setara USD4,31 juta dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai USD68,51 juta. Perubahan ini dipengaruhi oleh penurunan penjualan dari pihak ketiga lokal sebesar 10,56%.

In 2025, the Company recorded sales of USD64.20 million, representing a decrease of 6.29% or equivalent to USD4.31 million compared to the previous year, which amounted to USD68.51 million. This change was primarily driven by a 10.56% decrease in sales to local third parties.

Proses Produksi

Proses produksi Perseroan terdiri dari *spunbond, meltblown*, dan *spunmelt*, dengan uraian sebagai berikut.

Production Process

The Company's production processes consist of spunbond, meltblown, and spunmelt, as outlined below.

Spunbond

Proses *spunbond* adalah proses pembuatan kain *non-woven* yang digunakan untuk membuat lembaran atau sekumpulan lembaran serat sintesis yang terikat, umumnya proses ini digunakan pada industri tekstil, pertanian, medis, dan konstruksi untuk memproduksi berbagai macam produk seperti jubah medis sekali pakai, penghalang hama tanaman, popok hingga pembalut.

Proses ini dilakukan dengan cara mengekstrusi pelet polimer, yang biasanya terbuat dari bahan *polypropylene* (PP) dan *polyester* (PET) yang dilelehkan dan diekstrusi menjadi serat halus yang panjang untuk dicetak sesuai dengan permintaan pelanggan. Kemudian, serat halus ini dikumpulkan di atas *conveyor belt* atau cetakan secara acak, sehingga terbentuk suatu lembaran serat-serat yang masih bersifat renggang. Hasil produk tersebut akan dipanaskan kembali lalu diberi tekanan, sehingga serat tersebut menjadi meleleh dan menciptakan ikatan serat yang lebih kuat. Tekanan panas yang diberikan juga bervariatif tergantung ada kebutuhan gramasi dan tingkat kekuatan kain *non-woven* yang diminta.

Hasil dari kain *spunbond* terkenal dengan ciri khasnya, yakni memiliki kekuatan yang tinggi, *breathable fabric*, ketahanan terhadap kelembaban sehingga membuat kain ini cocok untuk berbagai aplikasi. *Spunbond non-woven* juga semakin diminati karena bisa diaplikasikan untuk produk sekali pakai, serta tahan lama dan biaya produksi yang relatif rendah.

The spunbond process involves creating non-woven fabric used to produce sheets or a cluster of bonded synthetic fibers. This process is commonly utilized in textile, agriculture, medical, and construction industries to manufacture various products such as disposable medical gowns, plant pest barriers, diapers, and sanitary pads.

This process begins with the extrusion of polymer pellets, typically made of materials like polypropylene (PP) and polyester (PET), which are melted and extruded into long fine fibers to be formed according to customer demand. These fine fibers are then randomly collected on a conveyor belt or mold, forming a sheet of loosely bound fibers. The resulting product is reheated and subjected to pressure, causing the fibers to melt and create stronger fiber bonds. The heat and pressure levels vary depending on the required fabric weight and strength of the nonwoven fabric requested.

Spunbond fabric is known for its high strength, breathability, and moisture resistance, making it suitable for various applications. Spunbond non-woven fabric is increasingly popular for disposable products due to its durability and relatively low production costs.

Meltblown

Proses *meltblown* adalah proses pembuatan kain non-woven yang menghasilkan serat-serat yang sangat halus dengan cara melelehkan material polimer termoplastik dan membuatnya melalui nosel udara berkecepatan tinggi. Proses ini menciptakan jaringan serat *micro* yang terdistribusi secara acak dan terikat, menghasilkan material yang berpori dan ringan. Proses *meltblown* dilakukan dengan cara mengekstruksi polimer yang biasanya terbuat dari bahan *polypropylene* (PP), *polythylene* (PE), dan *polyester* (PET), sehingga menjadi serat yang sangat halus dengan ukuran berkisar 0,1-10 mikrometer. Kain *meltblown* dikenal karena diameter seratnya yang sangat kecil dibandingkan dengan kain dari hasil proses *spunbond*.

Karena diameter serat dari proses ini terhitung sangat kecil, kain *meltblown* mempunyai sifat filtrasi dan penghalang yang unik, sehingga kain ini banyak digunakan dalam berbagai industri termasuk perawatan kesehatan, penyaringan, dan pembuatan Perlengkapan Perlindungan Diri (PPE) seperti masker medis dan bedah, penyaringan udara dan cairan, produk absorben, dan pakaian pelindung medis.

The meltblown process involves creating non-woven fabric by producing extremely fine fibers through the melting of thermoplastic polymer materials and extruding them through high-speed air nozzles. This process forms a network of randomly distributed and bonded microfibers, resulting in porous and lightweight material. The meltblown process begins with the extrusion of polymers, typically made of materials such as polypropylene (PP), polyethylene (PE), and polyester (PET), which are then transformed into very fine fibers ranging in size from 0.1 to 10 micrometers. Meltblown fabric is renowned for its significantly smaller fiber diameter compared to fabrics produced through the spunbond process.

Due to its extremely small fiber diameter, meltblown fabric possesses unique filtration and barrier properties, making it widely used across various industries, including healthcare, filtration, and manufacturing of personal protective equipment (PPE) such as medical and surgical masks, air and liquid filtration, absorbent products, and medical protective clothing.

Spunmelt

Proses *spunmelt* adalah proses pembuatan kain non-woven yang menggabungkan elemen-elemen dari teknologi *spunbond* dan *meltblown* untuk menciptakan bahan yang memiliki kekuatan, filtrasi, dan kemampuan penghalang yang baik. Proses *spunmelt* sama dengan *spunbond* dan *meltblown*, yaitu mengektruksi polimet yang terbuat dari bahan *polypropylene* (PP), *polythylene* (PE), dan *polyester* (PET), di mana hasil dari proses *spunmelt* digunakan untuk lapisan tengah, sementara *spunbond* untuk bagian dalam dan luar.

Produk dari proses *spunmelt* digunakan dalam berbagai aplikasi seperti pembuatan popok bayi, popok dewasa, masker medis dengan kualitas tinggi, kain pelindung, serta produk filtrasi udara dan cairan. Kain *spunmelt* sering digunakan dalam situasi yang memerlukan filtrasi yang baik dan penghalang terhadap mikroorganisme dan partikel.

The spunmelt process involves creating non-woven fabric by combining elements of spunbond and meltblown technologies to produce material with good strength, filtration, and barrier capabilities. The spunmelt process is similar to spunbond and meltblown, where polymers made of materials such as polypropylene (PP), polyethylene (PE), and polyester (PET) are extruded. The resulting product from the spunmelt process is used for the middle layer, while spunbond is used for the inner and outer layers.

Products from the spunmelt process are used in various applications such as baby diapers, adult diapers, high-quality medical masks, protective fabrics, as well as air and liquid filtration products. Spunmelt fabric is often used in situations requiring excellent filtration and barriers against microorganisms and particles.

Strategi Pemasaran

Hubungan jangka panjang yang terjalin dengan pelanggan selama lebih dari 10 tahun mencerminkan kepercayaan terhadap kualitas produk dan layanan Perseroan. Dalam upaya menghadirkan inovasi, Tim Pemasaran bersinergi dengan Tim Riset dan Pengembangan untuk merancang produk baru yang mampu menjawab kebutuhan pelanggan dan menarik pasar baru. Selain itu, Perseroan terus memperkuat strategi pemasarannya melalui perluasan kemitraan, peningkatan pengalaman pelanggan, dan penggunaan teknologi digital, sebagai bagian dari komitmen untuk tetap kompetitif dan tumbuh secara berkelanjutan.

Marketing Strategy

The long-term relationships maintained with customers for more than 10 years reflect the strong confidence in the Company's product quality and services. In pursuing innovation, the Marketing Team collaborates closely with the Research and Development Team to design new products that address customer needs and attract new markets. In addition, the Company continues to strengthen its marketing strategy through expanded partnerships, enhanced customer experience, and the use of digital technologies, as part of its commitment to remain competitive and achieve sustainable growth.

Pangsa Pasar

Dengan memperkuat strategi pemasaran dari tahun ke tahun, Perseroan terus memperluas kehadirannya di pasar domestik dan global. Upaya ini membuat Perseroan mampu memenuhi permintaan pelanggan di berbagai wilayah. Di dalam negeri, produk Perseroan telah dipasarkan ke sejumlah provinsi, termasuk Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Yogyakarta, Sumatera Utara, Riau, Sumatera Selatan, Lampung, Kalimantan Selatan, Bali, Sulawesi Selatan, dan Sulawesi Utara.

Market Share

By strengthening its marketing strategies year after year, the Company continues to expand its presence in both domestic and global markets. These efforts have enabled the Company to meet customer demand across various regions. Domestically, the Company's products have been distributed to several provinces, including Jakarta, Banten, West Java, Central Java, East Java, Yogyakarta, North Sumatra, Riau, South Sumatra, Lampung, South Kalimantan, Bali, South Sulawesi, and North Sulawesi.



Sementara itu, di pasar internasional, Perseroan mengekspor produk ke berbagai negara, seperti Amerika Serikat, Kanada, Jerman, Swedia, Belanda, China, Thailand, Malaysia, Singapura, Korea Selatan, Jepang, Hong Kong, Taiwan, Vietnam, Australia, dan Selandia Baru. Cakupan pemasaran yang luas ini mencerminkan daya saing produk Perseroan serta kemampuannya memenuhi standar dan kebutuhan pelanggan di berbagai negara.

Meanwhile, in the international market, the Company exports its products to a number of countries, such as the United States, Canada, Germany, Sweden, the Netherlands, China, Thailand, Malaysia, Singapore, South Korea, Japan, Hong Kong, Taiwan, Vietnam, Australia, and New Zealand. This broad market coverage reflects the competitiveness of the Company's products as well as its ability to meet the standards and requirements of customers across different countries."

Sistem Distribusi

Perseroan menjalankan 2 skema distribusi, yaitu untuk pasar ekspor, pengiriman dilakukan melalui ekspedisi kargo yang telah bekerja sama dengan Perseroan. Sementara untuk pasar lokal, Perseroan memanfaatkan layanan pengangkutan dari pihak ketiga.

Distribution System

The Company implements 2 distribution schemes, for export markets, shipments are carried out through cargo forwarding partners that have established cooperation with the Company. Meanwhile, for the domestic market, the Company utilizes third-party transportation services.

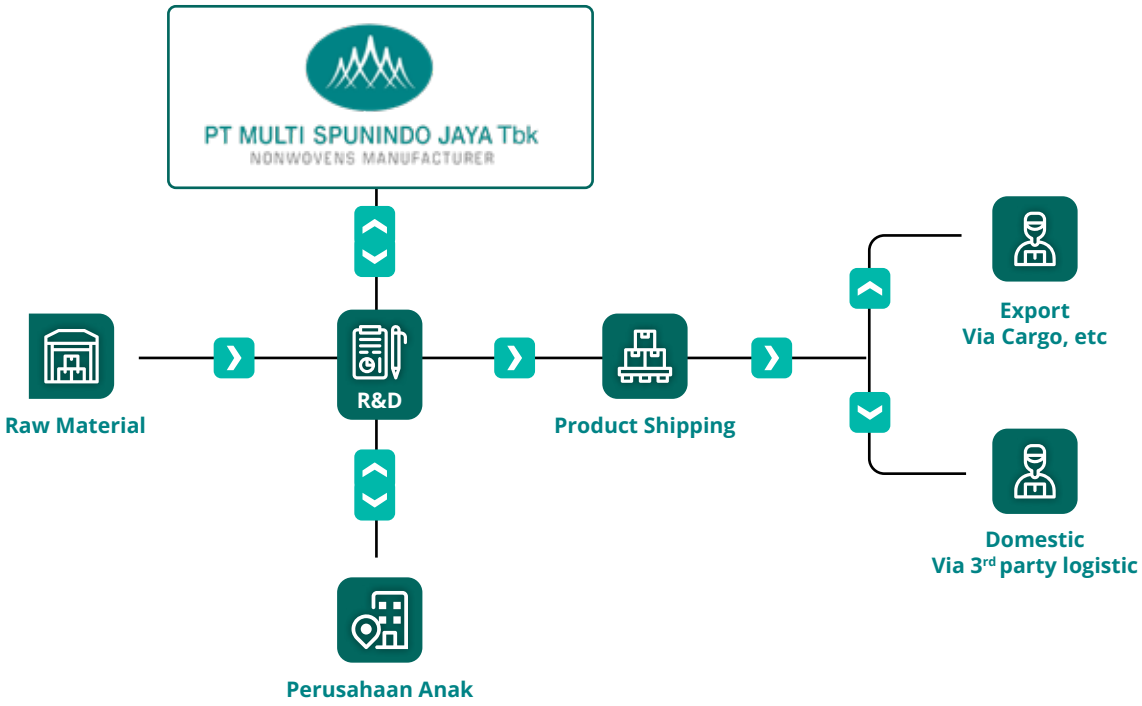

Strategi Usaha

Perseroan menjalankan berbagai strategi bisnis untuk menjaga keberlangsungan usaha. Fokus utamanya mencakup peningkatan fleksibilitas dalam menyesuaikan diri dengan kebutuhan pasar dan pelanggan, pengembangan serta inovasi produk secara berkelanjutan, dan penguatan kompetensi SDM untuk mendukung pertumbuhan serta daya saing perusahaan.

Business Strategy

The Company implements various business strategies to ensure business continuity. Its key focus areas include enhancing flexibility in adapting to market and customer needs, continuously developing and innovating products, and strengthening human capital competencies to support the Company's growth and competitiveness.

Tinjauan Keuangan

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Financial Overview

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain/ Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan *Growth*		Description
			USD	%	
Penjualan Neto	**64.200.896**	**68.512.146**	**(4.311.250)**	**(6,29)**	**Net Sales**
Beban Pokok Penjualan	**52.308.706**	**55.943.949**	**(3.635.243)**	**(6,50)**	**Cost of Goods Sold**
Laba Bruto	**11.892.190**	**12.568.197**	**(676.007)**	**(5,38)**	**Gross Profit**
Beban Usaha					**Operating Expenses**
Beban Penjualan	(2.152.783)	(2.263.593)	110.810	(4,90)	Selling Expense
Beban Umum dan Administrasi	(4.347.319)	(3.995.639)	(351.680)	8,80	General and Administrative Expense
Laba Usaha	**5.392.088**	**6.308.965**	**(916.877)**	**(14,53)**	**Operating Income**
Bagian atas Laba Neto pada Entitas Asosiasi	846.367	778.799	67.568	8,68	Share in net income of Associate
Pendapatan Keuangan	398.994	341.151	57.843	16,96	Finance Income
Laba atas Penjualan Aset Tetap	12.265	36.520	(24.255)	(66,42)	Gain on Sale of Fixed Assets
Rugi Selisih Kurs - Neto	(991.372)	(1.435.623)	444.251	(30,94)	Net Foreign Exchange Loss
Beban Keuangan	(833.860)	(1.298.280)	464.420	(35,77)	Finance Expense
Beban Administrasi Bank	(103.546)	(102.991)	(555)	0,54	Bank Charges
Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha	(4.412)	-	(4.412)	0,00	Provision for Impairment Loss on Trade Receivables
Lain-Lain - Neto	2.083.244	999.826	1.083.418	108,36	Others - Net
Laba Sebelum Pajak	6.799.769	5.628.367	1.171.402	20,81	Profit Before Tax
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan					**Income Tax Benefit (Expense)**
Kini	(994.304)	(603.074)	(391.230)	64,87	Current
Tangguhan	173.554	571.940	(398.386)	(69,66)	Deferred
Laba Neto Tahun Berjalan	**5.979.018**	**5.597.233**	**381.785**	**6,82**	**Net Income for the Year**
Pos-Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi Periode Berikutnya:					**Items that Will Not Be Reclassified to Profit or Loss in Subsequent Periods:**
Bagian Penghasilan Komprehensif Lain dari Entitas Asosiasi	(381)	9.181	(9.562)	(104,15)	Share of Other Comprehensive Income of an Associate
Pajak Penghasilan Terkait	(20.119)	3.657	(23.776)	(650,15)	Related Income Tax
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja	91.450	(16.624)	108.074	(650,11)	Remeasurement of Employee Benefits Liabilities

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain/ Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan *Growth*		Description
			USD	%	
Pos-Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi Periode Berikutnya:					**Items that Will Not Be Reclassified to Profit or Loss in Subsequent Periods:**
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan	(148.441)	(509.103)	360.662	(70,84)	Differences Exchange on Translation of Financial Statements
Jumlah Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan	**5.901.528**	**5.084.344**	**817.184**	**16,07**	**Total Comprehensive Income for the Period**
Laba yang Dapat Diatribusikan kepada:					**Profit Attributable to:**
Pemilik Entitas Induk	5.675.270	5.504.582	170.688	3,10	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	303.749	92.651	211.098	227,84	Non-Controlling Interests
Jumlah	**5.979.019**	**5.597.233**	**381.786**	**6,82**	**Total**
Penghasilan (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada:					**Comprehensive Income (Loss) Attributable to:**
Pemilik Entitas Induk	5.691.668	5.154.890	536.779	10,41	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-pengendali	209.859	(70.546)	280.405	(397,48)	Non-Controlling Interests
Jumlah	**5.901.528**	**5.084.344**	**817.184**	**16,07**	Total
Laba Neto per Saham Dasar	0,00098	0,00094	0,000040	4,26	Basic Net Earnings per Share

Penjualan Bersih

Pada tahun 2025, Perseroan membukukan penjualan neto sebesar USD64,20 juta, mengalami penurunan 6,29% atau setara USD4,31 juta dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai USD68,51 juta. Perubahan tersebut dipengaruhi oleh adanya penurunan penjualan kepada pihak ketiga lokal sebesar 10,56% dan kepada pihak berelasi lokal sebesar 19,20%.

Net Sales

In 2025, the Company recorded net sales of USD64.20 million, representing a decrease of 6.29% or equivalent to USD4.31 million compared to the previous year, which amounted to USD68.51 million. The change was primarily attributable to a decrease in sales to local third parties by 10.56% and to local related parties by 19.20%.

Beban Pokok Penjualan

Pada tahun 2025, beban pokok penjualan Perseroan mencapai USD52,31 juta, menurun 6,50% atau setara USD3,64 ribu dibandingkan tahun 2024 yang berjumlah USD55,94 juta. Perubahan tersebut terutama dipengaruhi oleh penurunan jumlah beban produksi sebesar 6,61% atau setara USD3,70 juta.

Laba Bruto

Laba bruto tercatat sebesar USD11,89 juta di tahun 2025, menurun 5,38% atau setara USD676,01 ribu dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai USD12,57 juta. Hal ini disebabkan oleh penurunan penjualan neto dan beban pokok penjualan.

Beban Usaha

Perseroan membukukan beban usaha sebesar USD6,50 juta di tahun 2025. Jumlah tersebut meningkat 3,85% dibandingkan tahun sebelumnya yang berjumlah USD6,26 juta. Hal tersebut dikarenakan adanya peningkatan pada beban umum dan administrasi sebesar 8,80%

Laba Sebelum Pajak

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan laba sebelum pajak sebesar USD6,80 juta, naik sebesar 20,81% atau setara USD1,71 juta dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar USD5,63 juta. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh adanya kenaikan lain-lain – neto sebesar 108,36%.

Laba Neto Tahun Berjalan

Laba neto tahun berjalan mengalami kenaikan sebesar 6,82% atau setara USD381,79 ribu, dari USD5,60 juta di tahun 2024 menjadi USD5,80 juta di tahun 2025. Perubahan ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan laba sebelum pajak sebesar 20,81%.

Laba Neto per Saham Dasar

Pada tahun 2025, laba per saham dasar Perseroan tercatat sebesar USD0,00098, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar USD0,00094.

Cost of Goods Sold

In 2025, the Company's cost of sales amounted to USD52.31 million, representing a decrease of 6.50% or equivalent to USD3.64 million compared to 2024, which amounted to USD55.94 million. This change was primarily driven by a decrease in production costs of 6.61%, or equivalent to USD3.70 million.

Gross Profit

Gross profit was recorded at USD11.89 million in 2025, representing a decrease of 5.38% or equivalent to USD676.01 thousand compared to the previous year, which amounted to USD12.57 million. This change was primarily driven by decreases in net sales and cost of sales.

Operating Expenses

The Company recorded operating expenses of USD6.50 million in 2025, representing an increase of 3.85% compared to the previous year, which amounted to USD6.26 million. This increase was primarily driven by an 8.80% rise in general and administrative expenses.

Profit Before Tax

In 2025, the Company recorded profit before tax of USD6.80 million, representing an increase of 20.81% or equivalent to USD1.17 million compared to the previous year, which amounted to USD5.63 million. This condition was mainly attributable to a 108.36% increase in other income (expenses) – net.

Net Income for the Year

Net profit for the year increased by 6.82%, or equivalent to USD381.79 thousand, from USD5.60 million in 2024 to USD5.80 million in 2025. This change was primarily driven by an increase in profit before income tax of 20.81%.

Basic Net Earnings per Share

In 2025, the Company's basic earnings per share were recorded at USD0.00098, an increase compared to the previous year, which amounted to USD0.00094.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

Aset

Assets

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain/ Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan *Growth*		Description
			USD	%	
Aset Lancar					**Current Assets**
Kas dan Setara Kas	18.929.885	21.842.354	(2.912.469)	(13,33)	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha					Trade Receivables
Pihak Ketiga – Neto	10.428.647	9.668.678	759.969	7,86	Third Parties-Net
Pihak Berelasi	89.932	170.211	(80.279)	(47,16)	Related Party
Piutang Lain – Lain – Pihak Ketiga					Other Receivables
Pihak Ketiga – Neto	61.816	39.171	22.645	57,81	Third Parties-Net
Pihak Berelasi	-	-	-	0,00	Related Party
Persediaan	8.389.646	7.912.667	476.979	6,03	Inventories
Uang Muka Pembelian	152.715	485.296	(332.581)	(68,53)	Advances for Purchases
Beban Dibayar di Muka	144.705	185.531	(40.826)	(22,00)	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka	259.255	20.041	239.214	1.193,62	Prepaid Tax
Estimasi Tagihan Restitusi Pajak Penghasilan	-	-	-	-	Estimated Claims for Income Tax Refunds
Aset Lancar Lainnya	-	3.240.600	(3.240.600)	(100,00)	Other Current Assets
Piutang Pajak, Bagian Lancar	807.888	-	807.888	-	Tax Receivables, Current Portion
Jumlah Aset Lancar	**39.264.488**	**43.564.549**	**(4.300.061)**	**(9,87)**	**Total Current Assets**
Aset Tidak Lancar					**Non-Current Assets**
Piutang Pajak – Bagian Tidak Lancar	13.292	1.044.021	(1.030.729)	(98,73)	Tax Receivables – Non-Current Portion
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	323.789	1.672.857	(1.349.068)	(80,64)	Advance for Purchase of Fixed Assets
Beban Ditangguhkan	-	-	-	-	Deferred Charges
Investasi pada Obligasi	5.086.402	4.338.510	747.892	17,24	Investment in Bonds
Investasi pada Entitas Asosiasi	7.911.300	7.065.314	845.986	11,97	Investment in Associate
Aset Tetap– Neto	55.209.746	53.724.544	1.485.202	2,76	Fixed Assets-Net
Aset Tak Berwujud– Neto	63.829	164.818	(100.989)	(61,27)	Intangible Assets-Net
Bank Dibatasi Penggunaannya	355.962	210.616	145.346	69,01	Restricted Bank Account
Aset Tidak Lancar Lainnya	100.928	102.348	(1.420)	(1,39)	Other Non-Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	**69.065.248**	**68.323.028**	**742.220**	**1,09**	**Total Non-Current Assets**
Jumlah Aset	**108.329.737**	**111.887.577**	**(3.557.840)**	**(3,18)**	**Total Assets**

Jumlah Aset

Pada tahun 2025, jumlah aset tercatat sebesar USD108,33 juta, menurun 3,18% atau setara USD3,56 juta dibandingkan tahun sebelumnya yang berjumlah USD111,89 juta. Hal ini tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya jumlah aset lancar sebesar 9,87%.

Total Assets

In 2025, total assets were recorded at USD108.33 million, representing a decrease of 3.18% or equivalent to USD3.56 million compared to the previous year, which amounted to USD111.89 million. This was mainly attributable to a 9.87% decline in total current assets.

Aset Lancar

Aset lancar menurun 9,87% atau setara USD4,30 juta, dari USD43,56 juta pada tahun 2024 menjadi USD39,26 juta pada tahun 2025. Hal ini terutama dipengaruhi oleh tidak adanya aset lancar lainnya serta penurunan kas dan setara kas.

Current Assets

Current assets decreased by 9.87%, or equivalent to USD4.30 million, from USD43.56 million in 2024 to USD39.26 million in 2025. This was mainly attributable to the absence of other current assets and a decline in cash and cash equivalents.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar mengalami kenaikan sebesar 1,09% atau setara USD742,22 ribu dari USD68,32 juta di tahun 2024 menjadi USD69,07 juta di tahun 2025. Perubahan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya aset tetap – neto sebesar 2,76%.

Non – Current Assets

Non-current assets increased by 1.09%, or equivalent to USD742.22 thousand, from USD68.32 million in 2024 to USD69.07 million in 2025. This change was mainly attributable to a 2.76% increase in fixed assets – net.

Liabilitas

Liabilities

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain/ Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan Growth		Description
			USD	%	
Liabilitas Jangka Pendek					**Current Liabilities**
Utang Bank Jangka Pendek	6.473.750	8.212.338	(1.738.588)	(21,17)	Short-Term Bank Loans
Utang Usaha					Trade Payables
Pihak Ketiga	4.170.935	3.800.639	370.296	9,74	Third Parties
Pihak Berelasi	94.757	74	94.683	127,950.00	Related Parties
Utang Lain – Lain – Pihak Ketiga	43.935	905.996	(862.061)	(95,15)	Third Parties
Uang Muka Setoran Modal	-	-	-	0,00	Advance of Share Capital
Utang Pajak	48.623	94.015	(45.392)	(48,28)	Taxes Payable
Beban yang Masih Harus Dibayar	851.365	452.374	398.991	88,20	Accrued Expenses
Uang Muka Pelanggan	31.846	34.233	(2.387)	(6,97)	Advances from Customers
Bagian Liabilitas Jangka Panjang yang Akan Jatuh Tempo dalam Waktu 1 Tahun:					Current Portion of Long-Term Liabilities Due Within 1 Year:
Utang Bank	164.887	-	164.887	0,00	Bank Loans
Liabilitas Sewa	1.497.308	2.199.860	(702.552)	(31,94)	Lease Liabilities
Utang Pembiayaan Konsumen	82.631	83.286	(655)	(0,79)	Consumer Financing Payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**13.460.037**	**15.782.815**	**(2.322.778)**	**(14,72)**	**Total Current Liabilities**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain/ Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan Growth		Description
			USD	%	
Liabilitas Jangka Panjang					**Non-Current Liabilities**
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun:					Long-Term Liabilities - Net of Current Portion:
Utang Bank	1.317.445	-	1.317.445	0,00	Bank Loans
Liabilitas Sewa	2.675.944	4.220.980	(1.545.036)	(36,60)	Lease Liabilities
Utang Pembiayaan Konsumen	38.245	130.740	(92.495)	(70,75)	Consumer Financing Payables
Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan	3.357.920	3.109.401	248.519	7,99	Employee Benefits Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	970.872	1.095.664	(124.792)	(11,39)	Deferred Tax Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**8.360.426**	**8.556.785**	**(196.359)**	**(2,29)**	**Total Non-Current Liabilities**
Jumlah Liabilitas	**21.820.463**	**24.339.600**	**(2.519.137)**	**(10,35)**	**Total Liabilities**

Jumlah Liabilitas

Perseroan mencatatkan jumlah liabilitas sebesar USD21,82 juta di tahun 2025. Jumlah tersebut mengalami penurunan sebesar 10,35% atau setara USD2,52 juta dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar USD24,34 juta. Kondisi ini disebabkan karena penurunan jumlah liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan tercatat sebesar USD13,46 juta di tahun 2025, menurun sebesar 14,72% atau setara USD2,32 juta dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar USD15,78 juta. Kondisi ini terutama disebabkan karena menurunnya pinjaman bank jangka pendek pada periode berjalan sebesar 21,17%.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada tahun 2025, liabilitas jangka panjang tercatat sebesar USD8,36 juta. Jumlah ini menurun sebesar 2,29% atau setara USD196,36 ribu dibandingkan periode sebelumnya yang mencapai USD8,56 juta. Perubahan ini terutama dikarenakan adanya penurunan liabilitas sewa sebesar 36,60% atau setara USD1,55 juta.

Total Liabilities

In 2025, the Company recorded total liabilities of USD21.82 million, representing a decrease of 10.35% or equivalent to USD2.52 million compared to the previous year, which amounted to USD24.34 million. This condition was primarily driven by decreases in both short-term liabilities and long-term liabilities.

Current Liabilities

In 2025, the Company's short-term liabilities were recorded at USD13.46 million, representing a decrease of 14.72% or equivalent to USD2.32 million compared to the previous year, which amounted to USD15.78 million. This condition was mainly attributable to a 21.17% decline in short-term bank loans during the period.

Non – Current Liabilities

In 2025, long-term liabilities were recorded at USD8.36 million, representing a decrease of 2.29% or equivalent to USD196.36 thousand compared to the previous period, which amounted to USD8.56 million. This change was attributable to a 36.60% decline in lease liabilities, amounting to USD1.55 million.

Ekuitas

Equity

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain/ Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan Growth		Description
			USD	%	
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan					Equity Attributable To The Owners Of The Company
Modal Saham					Share Capital
Modal Dasar					Authorized Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	46.611.539	46.611.539	-	-	Issued and Fully Paid Capital
Tambahan Modal Disetor	19.148.559	19.148.559	-	-	Additional Paid-In Capital
Surplus Revaluasi Aset Tetap	8.336.331	8.336.331	-	-	Revaluation Surplus of Fixed Assets
Penghasilan Komprehensif Lain	(1.020.120)	(1.036.519)	16.399	(1,58)	Other Comprehensive Income
Saham Treasuri	(2.742.532)	-	(2.742.532)	-	Treasury Shares
Saldo Laba					**Retained Earnings**
Telah Ditentukan Penggunaannya	2.499.029	2.499.029	-	-	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	10.824.639	9.347.068	1.477.571	15,81	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	**83.657.444**	**84.906.007**	**(1.248.563)**	**(1,47)**	**Total Equity Attributable to The Owners Of The Company**
Kepentingan Non-Pengendali	2.851.829	2.641.970	209.859	7,94	Non-controlling Interests
Jumlah Ekuitas	**86.509.274**	**87.547.977**	**(1.038.703)**	**(1,19)**	**Total Equity**

Jumlah Ekuitas

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan ekuitas sebesar USD86,51 juta. Jumlah tersebut menurun 1,19% atau setara USD1,04 juta dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar USD87,55 juta. Menurunnya ekuitas tersebut dipengaruhi oleh penurunan jumlah ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk sebesar 1,47%.

Total Equity

In 2025, the Company recorded total equity of USD86.51 million, representing a decrease of 1.19% or equivalent to USD1.04 million compared to the previous year, which amounted to USD87.55 million. This decrease was primarily driven by a 1.47% decline in equity attributable to the owners of the Parent Entity.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statement of Cash Flows

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain/ Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan Growth		Description
			USD	%	
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	7.387.394	5.119.487	2.267.907	44,30	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(143.727)	(8.126.829)	7.983.102	(98,23)	Net Cash Flows Used for Investing Activities
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(9.529.866)	3.490.211	(13.020.077)	(373,05)	Net Cash Flows Provided by (Used for) Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(2.286.198)	482.869	(2.769.069)	(573,46)	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Dampak Perubahan Selisih Kurs terhadap Kas dan Setara Kas	(626.270)	918.079	(1.544.349)	(168,22)	Net Increase in Cash And Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	21.842.354	20.441.406	1.400.948	6,85	Cash and Cash Equivalents at Beginning of The Year
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	18.929.885	21.842.354	(2.912.469)	(13,33)	Cash and Cash Equivalents at End of Year

Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Perseroan mencatatkan arus kas neto dari aktivitas operasi sebesar USD7,39 juta, meningkat sebesar 44,30% atau setara USD2,27 juta dibandingkan tahun sebelumnya yang berjumlah USD5,12 juta. Kondisi ini dipengaruhi adanya peningkatan pendapatan bunga, diiringi dengan penurunan pembayaran kepada pemasok.

Net Cash Flows Provided by Operating Activities

The Company recorded net cash flows from operating activities of USD7.39 million, representing an increase of 44.30% or equivalent to USD2.27 million compared to the previous year, which amounted to USD5.12 million. This condition was driven by an increase in interest income, accompanied by a decrease in payments to suppliers.

Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Pada tahun 2025, arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan menurun signifikan sebesar 98,23% dari USD8,13 juta menjadi USD143,73 ribu. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh adanya penjualan investasi komoditas serta berkurangnya penambahan investasi pada obligasi selama periode berjalan, serta uang muka aset tetap.

Net Cash Flows Used for Investing Activities

In 2025, net cash used in the Company's investing activities decreased significantly by 98.23%, from USD8.13 million to USD143.73 thousand. This decrease was primarily driven by the sale of commodity investments, as well as a reduction in additional investments in bonds during the period, along with advances for fixed assets.

Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Arus kas neto yang digunakan Perseroan untuk aktivitas pendanaan tercatat sebesar USD9,53 juta pada tahun 2025, dibandingkan dengan arus kas neto yang diperoleh sebesar USD3,49 juta pada tahun 2024. Perubahan ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan aktivitas pendanaan Perseroan, khususnya terkait perolehan saham tresuri dan pembayaran dividen, di tengah tetap adanya penerimaan dari utang bank jangka panjang pada periode berjalan.

Net Cash Flows Used for Financing Activities

Net cash flows used in financing activities amounted to USD9.53 million in 2025, compared to net cash flows generated of USD3.49 million in 2024. This change was primarily driven by increased financing activities, particularly related to the acquisition of treasury shares and dividend payments, while the Company continued to record proceeds from long-term bank loans during the period.

Rasio Keuangan

Financial Ratio

Uraian	2025	2024	Description
Rasio Usaha (%)			**Operating Ratio**
Laba Bruto terhadap Penjualan Neto	18,52	18,34	Gross Profit to Net Sales
Laba Bruto terhadap Jumlah Aset	10,98	11,23	Gross Profit to Total Assets
Laba Bruto terhadap Jumlah Ekuitas	13,75	14,36	Gross Profit to Total Equity
Laba Sebelum Pajak terhadap Penjualan Neto	10,59	8,62	Profit Before Tax to Net Sales
Laba Sebelum Pajak terhadap Jumlah Aset	6,28	5,28	Profit Before Tax to Total Assets
Laba Sebelum Pajak terhadap Jumlah Ekuitas	7,86	6,43	Profit Before Tax to Total Equity
Laba Neto Tahun Berjalan terhadap Penjualan Bersih	9,31	8,17	Net Profit for the Year to Net Sales
Rasio Likuiditas (x)			**Liquidity Ratio**
Rasio Kas	1,41	1,40	Cash Ratio
Rasio Lancar	2,92	2,76	Current Ratio
Rasio Solvabilitas (x)			**Solvency Ratio**
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0,20	0,22	Total Liabilities to Total Assets
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas	0,25	0,28	Total Liability to Total Equity
Rasio Profitabilitas (%)			**Profitability Ratio**
Return on Assets (ROA)	5,52	5,00	*Return on Assets* (ROA)
Return on Equity (ROE)	6,91	6,39	*Return on Equity* (ROE)

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan perusahaan dalam membayar utang mencerminkan kapasitasnya untuk memenuhi kewajiban keuangan pada periode tertentu, terutama terkait pelunasan utang dan kewajiban finansial lainnya. Kapasitas tersebut dianalisis melalui beberapa rasio keuangan sebagai berikut.

Debt Payment Ability

The Company's ability to meet its debt obligations reflects its capacity to fulfill financial commitments within a given period, particularly related to the settlement of borrowings and other financial liabilities. This capacity is assessed through several financial ratios, as outlined below.

Rasio Likuiditas

Pada tahun 2025, rasio kas Perseroan tercatat sebesar 1,41 kali, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 1,40 kali. Sementara itu, rasio lancar pada tahun 2025 mencapai 2,92 kali, meningkat dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 2,76 kali. Peningkatan rasio likuiditas tersebut mencerminkan kemampuan Perseroan yang tetap memadai dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yang terutama dipengaruhi oleh perubahan komposisi aset lancar dan liabilitas jangka pendek selama periode berjalan.

Liquidity Ratio

In 2025, the Company's cash ratio was recorded at 1.41 times, slightly higher than the previous year's ratio of 1.40 times. Meanwhile, the current ratio in 2025 reached 2.92 times, increasing from 2.76 times in the previous year. The improvement in these liquidity ratios reflects the Company's adequate ability to meet its short-term obligations, primarily influenced by changes in the composition of current assets and short-term liabilities during the period.

Rasio Solvabilitas

Pada tahun 2025, rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah aset dan jumlah liabilitas terhadap jumlah ekuitas masing-masing tercatat sebesar 0,20 kali dan 0,26 kali, mengalami penurunan dibandingkan tahun 2024 yang masing-masing tercatat sebesar 0,22 kali dan 0,28 kali. Penurunan rasio tersebut menunjukkan bahwa tingkat *leverage* Perseroan semakin rendah serta mencerminkan struktur permodalan yang lebih sehat dalam mendukung kegiatan usaha Perseroan.

Solvency Ratio

In 2025, the ratios of total liabilities to total assets and total liabilities to total equity were recorded at 0.20 times and 0.26 times, respectively, decreasing compared to 2024, when they were recorded at 0.22 times and 0.28 times. The decline in these ratios indicates a lower level of leverage and reflects a healthier capital structure in supporting the Company's business activities.

Rasio Profitabilitas

Pada tahun 2025, ROA dan ROE Perseroan masing-masing tercatat sebesar 5,52% dan 6,91%, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang masing-masing tercatat sebesar 5,00% dan 6,39%. Peningkatan tersebut mencerminkan perbaikan kinerja Perseroan dalam menghasilkan laba dari aset dan ekuitas yang dimiliki.

Profitability Ratio

In 2025, the Company's ROA and ROE were recorded at 5.52% and 6.91%, respectively, representing an increase compared to the previous year, which were recorded at 5.00% and 6.39%, respectively. This increase reflects an improvement in the Company's performance in generating profit from its assets and equity.

Kolektibilitas Piutang

Collectability of Receivables

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain/ Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

Uraian	2025	2024	Description
Piutang Usaha	10.428.647	9.668.678	Trade Receivables
Penjualan Neto	64.200.896	68.512.146	Net Sales
Rata-Rata Piutang	10.048.663	9.421.111	Average Receivables
Rata-Rata Periode Penagihan Piutang (hari)	57,13	50,19	Average Receivables Collectability Period (days)

Rata-rata waktu yang diperlukan oleh Perseroan untuk menagih piutang adalah 57 hari di tahun 2025, lebih lama dibandingkan tahun sebelumnya yang membutuhkan waktu selama 50 hari.

The average collection period for the Company in 2025 was 57 days, which is longer than the 50 days recorded in the previous year.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Struktur Modal

Berikut informasi terkait struktur modal Perseroan dalam 2 tahun terakhir.

Capital Structure and Policy on Capital Structure

Capital Structure

The following presents information regarding the Company's capital structure over the past 2 years.

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain/ Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

Uraian	2025	2024	Description
Jumlah Liabilitas	21.820.463	24.339.600	Total Liabilities
Dikurangi: Kas dan setara kas	18.929.884	21.842.354	Less: Cash and cash equivalents
Jumlah Liabilitas - Bersih	2.890.579	2.497.246	Total Liabilities - Net
Jumlah Ekuitas	86.509.273	87.547.977	Total Equity
***Gearing Ratio* (%)**	**3,34**	**2,85**	**Gearing ratio**

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Perseroan secara konsisten mengelola struktur modal agar tetap kuat dan berkelanjutan sebagai fondasi bagi kelancaran operasional dan pencapaian target pertumbuhan jangka panjang. Pengelolaan tersebut dilakukan melalui evaluasi berkala serta penyesuaian strategi keuangan yang diselaraskan dengan perkembangan ekonomi dan kondisi pasar. Dalam merespons dinamika bisnis, Perseroan menerapkan berbagai langkah optimalisasi, termasuk peninjauan ulang kebijakan dividen, penerbitan saham baru untuk memperkuat posisi permodalan, serta pelepasan sejumlah aset tertentu guna menekan beban utang dan meningkatkan efisiensi. Melalui strategi ini, Perseroan berupaya menjaga keseimbangan antara risiko dan imbal hasil.

Policy on Capital Structure

The Company consistently manages its capital structure to remain strong and sustainable as a foundation for smooth operations and the achievement of long-term growth targets. This management is carried out through periodic evaluations and adjustments to financial strategies aligned with economic developments and market conditions. In response to business dynamics, the Company implements various optimization measures, including reviewing dividend policies, issuing new shares to strengthen capital position, and divesting certain assets to reduce debt burden and enhance efficiency. Through these strategies, the Company strives to maintain an optimal balance between risk and return.

Kebijakan dan Pembagian Dividen

Kebijakan Dividen

Pembagian dividen Perseroan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan dasar pertimbangan kebijakan internal, aturan yang berlaku, Anggaran Dasar, dan masukan dari Pemegang Saham. Direksi memastikan prosesnya berjalan terbuka dan adil serta mendukung tujuan jangka panjang Perseroan. Keputusan dividen juga menyesuaikan kondisi profitabilitas, kebutuhan investasi, serta kemampuan likuiditas dan solvabilitas perusahaan.

Dividend Policy and Distribution

Dividend Policy

The Company's dividend distribution is determined at the General Meeting of Shareholders (GMS), based on internal policies, applicable regulations, the Articles of Association, and input from Shareholders. The Board of Directors ensures that the process is conducted transparently and fairly, and that it supports the Company's long-term objectives. Dividend decisions also take into consideration profitability, investment needs, as well as the Company's liquidity and solvency capacity.

Pembagian Dividen

Merujuk pada keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 2 Juni 2025, Pemegang Saham menyetujui pembagian dividen sebesar USD5,60 juta atau setara Rp70,59 miliar untuk tahun buku 2024. Pelaksanaan dividen telah dilakukan pada tanggal 25 Juni 2025 sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

Dividend Distribution

Referring to the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders held on June 2, 2025, the Shareholders approved the distribution of dividends amounting to USD 5.60 million or equivalent to Rp70.59 billion for the 2024 financial year. The dividend was distributed on June 25, 2025 in accordance with the prevailing policies.

Investasi Barang Modal

Perseroan berinvestasi pada barang modal sebagai bagian dari upaya memperkuat operasi dan menekan biaya operasional. Rincian investasi barang modal dalam 2 tahun terakhir diungkapkan sebagai berikut.

Capital Goods Investments

The Company invests in capital goods as part of its efforts to strengthen operations and reduce operating costs. The details of capital goods investments over the past 2 years are disclosed as follows.

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain/ Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

Uraian	2025	2024	Description
Tanah	-	2.952.011	Land
Bangunan	4.456	73.158	Buildings
Mesin dan Peralatan	168.297	1.260.655	Machineries and Equipments
Peralatan Kantor dan Pabrik	70.535	50.846	Office and Factory Equipments
Kendaraan	2.154	236.390	Vehicles
Aset dalam Pembangunan	5.332.199	924.546	Assets in Construction

Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal. Seluruh investasi barang modal dilakukan dengan dana yang telah ditetapkan.

Material Commitments Related to Capital Goods Investment

Throughout 2025, the Company did not have any material commitments related to capital expenditure investments. All capital expenditure investments were carried out using allocated funds.

Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/ Modal

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat informasi material terkait investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan atau peleburan usaha, akuisisi, maupun restrukturisasi utang atau modal.

Material Information Related to Investments, Expansion, Divestment, Mergers/Acquisitions, and Debt/Equity Restructuring

Throughout 2025, there was no material information related to investment, expansion, divestment, merger or consolidation, acquisition, or debt or capital restructuring.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan maupun transaksi dengan pihak afiliasi. Namun demikian, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagai bagian dari kegiatan usaha yang wajar dalam rangka mendukung kelangsungan operasional Perseroan. Rincian mengenai pihak berelasi dengan Perseroan, sifat hubungan, serta sifat saldo dan transaksi diungkapkan sebagai berikut.

Material Transactions Containing Conflict of Interest or Transactions with Affiliated Parties/Related Parties

Throughout 2025, there were no material transactions containing conflicts of interest or transactions with affiliated parties. Nevertheless, the Company conducted transactions with related parties as part of its normal business activities in supporting the continuity of its operations. Details regarding the Company's related parties, the nature of the relationships, as well as the nature of the balances and transactions are disclosed as follows.

Hubungan dan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Relationships and Transactions with Related Parties

Pihak Berelasi Related Parties	Hubungan Relationships	Sifat Transaksi Nature of Transaction
PT S&S *Hygiene Solution*	Entitas Asosiasi Associated Entity	Piutang Usaha, Utang Usaha, Penjualan dan Pembelian Trade Receivables, Trade Payables, Sales and Purchases
Sasongko Basuki	Direktur Utama President Director	Jaminan Utang Bank* Bank Loan Collateral
Lunardi Basuki	Direktur Director	Jaminan Utang Bank* Bank Loan Collateral
Harry Herjanto	Komisaris Utama President Commissioner	Jaminan Utang Bank* Bank Loan Collateral

* Jaminan sudah tidak berlaku efektif sejak 9 Oktober 2025./The guarantee is no longer available effective as of October 9, 2025.

Informasi terkait saldo dan transaksi dengan pihak berelasi telah diungkapkan secara rinci di dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan pada Catatan No. 28.

Information regarding balances and transactions with related parties has been disclosed in detail in the Company's Consolidated Financial Statements in Note No. 28.

Kewajaran Transaksi

Seluruh transaksi antara Perseroan dan pihak berelasi dilaksanakan dalam batas kewajaran dan sesuai praktik bisnis yang berlaku.

Fairness of Transactions

All transactions between the Company and related parties are conducted on an arm's-length basis and in accordance with prevailing business practices.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Transaksi Afiliasi

Dewan Komisaris dan Direksi telah melakukan peninjauan terhadap transaksi afiliasi yang berlangsung sepanjang tahun 2025. Hasil peninjauan tersebut menunjukkan bahwa seluruh transaksi telah dilaksanakan sesuai dengan kebijakan yang berlaku dan memenuhi prinsip kewajaran.

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors Regarding Affiliated Transactions

The Board of Commissioners and the Board of Directors have conducted a review of the affiliated transactions carried out throughout 2025. The results of the review indicate that all transactions were executed in accordance with the prevailing policies and complied with the principle of fairness.

Perbandingan Target dan Realisasi

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan penjualan neto sebesar USD64,20 juta serta laba neto tahun berjalan sebesar USD5,97 juta. Capaian tersebut mencerminkan kinerja operasional Perseroan yang tetap terjaga di tengah dinamika kondisi pasar dan industri sepanjang tahun berjalan. Perseroan terus melakukan berbagai upaya untuk menjaga stabilitas kinerja melalui peningkatan efisiensi operasional, penguatan hubungan dengan pelanggan, serta optimalisasi strategi pemasaran.

Comparison of Target and Realization

In 2025, the Company recorded net sales of USD64.20 million and net profit for the year of USD5.97 million. These achievements reflect the Company's ability to maintain stable operational performance amid the dynamic market and industry conditions throughout the year. The Company continues to undertake various initiatives to maintain performance stability through improving operational efficiency, strengthening relationships with customers, and optimizing its marketing strategies.

Prospek Usaha

Perseroan melihat adanya peluang pertumbuhan yang berkelanjutan di industri non-woven seiring dengan meningkatnya pemanfaatan produk di berbagai sektor industri. Untuk memanfaatkan peluang tersebut, Perseroan akan terus memperkuat efisiensi operasional, mengembangkan produk dengan nilai tambah yang lebih tinggi, serta memperluas jangkauan pasar secara terarah. Didukung oleh kapabilitas produksi, penguasaan teknologi, serta komitmen terhadap tata kelola dan keberlanjutan usaha, Perseroan menargetkan penguatan kinerja usaha secara berkesinambungan.

Business Outlook

The Company sees opportunities for sustainable growth in the non-woven industry, in line with the increasing utilization of non-woven products across various industrial sectors. To capitalize on these opportunities, the Company will continue to strengthen operational efficiency, develop higher value-added products, and expand its market reach in a focused and disciplined manner. Supported by its production capabilities, technological expertise, and commitment to sound corporate governance and business sustainability, the Company aims to consistently strengthen its business performance.

Proyeksi 2026

2026 Projection

Uraian	Proyeksi *Projection*	Description
Volume (Kg)	38.673.543	Volume (Kg)
Volume (USD)	80.655.035	Volume (USD)
Satuan Harga (USD)	2.09	Unit Price (USD)
Liabilitas (USD)	26,986,511	Liabilities (USD)
Ekuitas (USD)	96,613,324	Equity (USD)

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan

Pada tahun 2025, Perseroan belum melaksanakan program kepemilikan saham bagi karyawan.

Employee Stock Ownership Program

In 2025, the Company had not yet implemented an employee stock ownership program.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Standar akuntansi revisian berikut yang relevan untuk Grup, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 dan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Grup, yaitu:

Changes in Accounting Policy

The following revised accounting standards, which are relevant to the Group, became effective as of 1 January 2025 and did not have a significant impact on the Group's Consolidated Financial Statements:

1. Amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang Kekurangan Ketertukaran;
2. Amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan" – Pengungkapan Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan; Pengungkapan
3. Keuntungan atau Kerugian pada Penghentian Pengakuan; Pendahuluan; Pengungkapan Risiko Kredit; dan Pengungkapan Perbedaan Tertunda antara Nilai Wajar dan Harga Transaksi;
4. Amendemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan" - Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan; Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan - Penghentian Pengakuan Kewajiban Sewa; dan Harga Transaksi;
5. Amendemen PSAK 110 "Laporan Keuangan Konsolidasian: "Penentuan "*Agen De Facto*; "
6. Amendemen PSAK 207: "Laporan Arus Kas" - Metode Biaya.

Standar akuntansi revisian berikut yang telah diterbitkan dan berlaku efektif mulai 1 Januari 2027 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup, yaitu: PSAK 118: "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan." Pada tanggal Laporan Keuangan Konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar tersebut, terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Grup.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap kegiatan usaha Perseroan.

Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan

Sampai dengan tanggal penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian, tidak terdapat peristiwa material setelah tanggal Laporan Keuangan yang dapat mempengaruhi posisi keuangan maupun kinerja Perseroan secara signifikan.

1. Amendments to Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" – Lack of Exchangeability;
2. Amendments to PSAK 107, "Financial Instruments" – Disclosures on Classification and Measurement of Financial Instruments; Disclosures;
3. Gain or Loss on Derecognition; Introduction; Credit Risk Disclosures; and Disclosures of Deferred Differences between Fair Value and Transaction Price;
4. Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" – Disclosures on Classification and Measurement of Financial Instruments; Classification and Measurement of Financial Instruments – Derecognition of Lease Liabilities; and Transaction Price;
5. Amendments to PSAK 110, "Consolidated Financial Statements" – Determination of "De Facto Agent"; and
6. Amendments to PSAK 207, "Statement of Cash Flows" – Cost Method.

The following revised accounting standard has been issued and will become effective on 1 January 2027 and has not been early adopted by the Group: PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements." As of the date of these Consolidated Financial Statements, the Group is currently assessing the potential impact of the adoption of this standard on the Group's Consolidated Financial Statements.

Changes in Regulations with Significant Impact to the Company

Throughout 2025, there were no changes in laws and regulations that had a significant impact on the Company's business activities.

Material Information Subsequent to the Financial Statement Date

As of the date of completion of the Consolidated Financial Statements, there were no material events after the reporting date that could significantly affect the Company's financial position or performance.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Pada tahun 2025, Perseroan telah melaporkan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum melalui Surat No. MSJ/IDX/E022/0725/001, yang telah disampaikan pada tanggal 14 Juli 2025, dengan uraian sebagai berikut.

Realization Plan for the Use of IPO Proceeds

In 2025, the Company reported the Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering through Letter No. MSJ/IDX/E022/0725/001, submitted on July 14, 2025, with the following details.

Tanggal Efektif Effective Date	**Jumlah Hasil Penawaran Umum** Number of Public Offering Results	**Biaya Penawaran Umum** Public Offering Fee	**Hasil Bersih** Net Results	**Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus** Plan of Use of Funds According to Prospectus	**Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus** Realization of Fund Utilization According to the Prospectus	**Sisa Dana Hasil Penawaran Umum** Remaining funds from Public Offering
29 December 2023	264.705.870.000	10.369.308.257	254.336.561.743	254.336.561.743	232.264.930.675	22.071.631.068





05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Komitmen dan Prinsip GCG
GCG Commitment and Principles



Kesadaran akan pentingnya kepatuhan dan integritas mendorong Perseroan menjadikan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG) sebagai landasan utama dalam menjalankan setiap aktivitas bisnis. Dengan menerapkan prinsip GCG, MSJA memastikan bahwa setiap kebijakan dan keputusan strategis selalu selaras dengan kepentingan seluruh pemangku kepentingan. Pendekatan ini tidak hanya menjaga keseimbangan antara tujuan bisnis dan perlindungan hak-hak pemangku kepentingan, tetapi juga memperkuat kepercayaan, kredibilitas, serta kualitas operasional secara berkelanjutan.

Growing awareness of the importance of compliance and integrity has driven the Company to establish Good Corporate Governance (GCG) as a fundamental foundation for all business activities. Through the implementation of GCG principles, MSJA ensures that every policy and strategic decision is aligned with the interests of all stakeholders. This approach not only balances business objectives with the protection of stakeholder rights, but also strengthens long-term trust, credibility, and operational excellence.

Penerapan prinsip GCG dijalankan secara konsisten berdasarkan ketentuan dan pedoman yang berlaku, termasuk Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia (PUGKI) 2021 yang disusun oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG). Seiring dengan meningkatnya dinamika serta kompleksitas lingkungan bisnis, prinsip-prinsip tersebut senantiasa dikembangkan agar tetap relevan dan mampu menjawab tantangan tata kelola modern. Melalui komitmen pada tata kelola yang kuat, Perseroan menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan dan memberikan dampak positif bagi pemangku kepentingan serta masa depan perusahaan.

The application of GCG principles is carried out consistently in accordance with prevailing regulations and guidelines, including the 2021 Indonesia Good Corporate Governance General Guidelines (PUGKI) issued by the National Governance Policy Committee (KNKG). As business dynamics and complexities continue to evolve, these principles are continually refined to remain relevant and responsive to modern governance challenges. Through its commitment to robust governance practices, the Company creates sustainable long-term value and delivers positive impact for stakeholders and the Company's future.

Berikut penjelasan terkait prinsip-prinsip GCG yang telah diterapkan oleh Perseroan selama periode berjalan.

Below is an overview of the GCG principles implemented by the Company throughout the reporting period.

01

Perilaku Beretika
Ethical Behavior

Perseroan senantiasa mengedepankan nilai-nilai kejujuran, menghormati semua pihak (*respect*), dan memenuhi komitmen yang telah dibuat. Nilai-nilai moral dan kepercayaan juga dibangun serta dijaga secara konsisten. Selain itu, Perseroan memperhatikan kepentingan para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lain berlandaskan pada prinsip kewajaran dan kesetaraan (*fairness*). Pengelolaan Perseroan dilakukan secara independen agar setiap organ perusahaan tidak saling mendominasi dan terhindar dari campur tangan pihak lain.

The Company always prioritizes the values of honesty, respect for all parties, and fulfilled commitments that have been made. Moral values and trust are also consistently built and maintained. The Company also pays attention to the interests of Shareholders and other stakeholders based on fairness and equality principles. Company management is conducted independently to prevent any company organ from dominating each other and avoid any intervention from other parties.

02

Akuntabilitas
Accountability

Perseroan mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Oleh karena itu, pengelolaan perusahaan dilakukan dengan tepat, terukur, dan selaras dengan kepentingan korporat dengan tetap mempertimbangkan kepentingan para Pemegang Saham serta pemangku kepentingan lainnya. Akuntabilitas menjadi prasyarat yang diperlukan untuk meraih kinerja berkelanjutan.

The Company is transparently and fairly accountable for its performance. Thus, company management is conducted properly, measurably and in line with corporate interests while still considering the interests of Shareholders and other stakeholders. Accountability is a required prerequisite in achieving sustainable performance.

03

Transparansi
Transparency

Guna menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, Perseroan menyediakan informasi material dan relevan dengan cara mudah diakses serta dipahami oleh para pemangku kepentingan. Perseroan mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya hal-hal yang diwajibkan oleh regulasi, namun juga informasi penting lain bagi pengambilan keputusan oleh Pemegang Saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya.

To maintain objectivity in conducting business, the Company provides material and relevant information in an easily accessible and understandable ways for the stakeholders. The Company took the initiative to disclose not only matters required by regulations, but also other important information for decision making conducted by the Shareholders, creditors and other stakeholders.

04

Berkelanjutan
Sustainability

Perseroan mematuhi seluruh peraturan yang ada dan berkomitmen menjalankan tanggung jawab terhadap masyarakat serta lingkungan. Hal ini dilakukan agar Perseroan memberikan kontribusi pada pembangunan berkelanjutan, yang dilaksanakan melalui kerja sama dengan seluruh pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan yang selaras dengan kepentingan bisnis Perseroan serta agenda pembangunan berkelanjutan secara umum.

The Company is complying with all existing regulations and is committed to carrying out its responsibilities to the community and the environment. This is done so that the Company is able to contributes to sustainable development, which is implemented by collaborating with all of the relevant stakeholders to improve life in line with the Company's business interests and the general sustainable development agenda.

Struktur GCG [IDX-G.03]

Perseroan menetapkan struktur GCG berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 untuk memperjelas peran setiap organ, mulai dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, hingga Sekretaris Perusahaan. Komite Audit dan Internal Audit mendukung pengawasan keuangan, kepatuhan, serta pengendalian risiko. Struktur ini memastikan tata kelola berjalan transparan, akuntabel, serta memberikan batasan-batasan yang jelas dalam setiap peran dan tanggung jawab masing-masing organ GCG.

GCG Structure [IDX-G.03]

The Company has established its GCG structure in accordance with Law No. 40 of 2007 to clearly define the roles of each governance body, including the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Corporate Secretary. The Audit Committee and Internal Audit function further support financial oversight, compliance, and risk control. This governance structure ensures transparency and accountability, while providing clear boundaries for the duties and responsibilities of each GCG organ.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Perseroan menerapkan pedoman tata kelola perusahaan terbuka dengan merujuk pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015, yang mengatur aspek, prinsip, dan rekomendasi terkait praktik tata kelola yang baik, sebagaimana dijelaskan berikut ini.

Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Listed Companies

The Company implements public company governance guidelines by referring to the Circular Letter of the Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015, which sets out the key aspects, principles, and recommendations related to good corporate governance practices, as outlined below.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Pemenuhan Fulfillment	Keterangan Description
I.	**Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham** **Relationship between the Public Company and Shareholders in Guaranteeing Shareholders' Rights**		
1.	**Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)** **Increasing the Value of Convening General Meeting of Shareholders (GMS)**		
	a. Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. Public company has technical voting methods or procedures, either open or close, prioritizing independence and interest of Shareholders.	Terpenuhi Fulfilled	Prosedur pengumpulan suara dalam penyelenggaraan RUPS Perseroan telah tercantum Anggaran Dasar Perseroan. Vote collection procedures in holding the Company's GMS have been listed in the Company's Articles of Association.
	b. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of Board of Directors and members of Board of Commissioners of public company attend the Annual GMS.	Terpenuhi Fulfilled	Seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi hadir dalam pelaksanaan RUPS Tahunan 2025 melalui *video conference*. All members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors were present at the 2025 Annual GMS via video conference.
	c. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 tahun. Summary of GMS Minutes is available on the Company's Website for at least 1 year.	Terpenuhi Fulfilled	Ringkasan risalah RUPS telah dimuat dalam situs web Perseroan pada laman Informasi Investor. A summary of the GMS minutes has been published on the Company's website on the Investor Information page.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Pemenuhan Fulfillment	Keterangan Description
2.	**Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor** **Increasing the Communication Quality between the Public Company and Shareholders or Investors**		
	a. Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. Public company has communication policy with the Shareholders or Investors.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan menyediakan akses informasi melalui situs web dan kontak personal yang tertera di situs web Perseroan. The Company provides information access via website and personal contacts listed on Company's website.
	b. Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. Public company discloses the communication policy of public company with Shareholders or investors on the website.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah menginformasikan akses informasi kepada para Pemegang Saham ataupun investor. The Company has informed information access to Shareholders and investors.
II.	**Fungsi dan Peran Dewan Komisaris** **Functions and Roles of the Board of Commissioners**		
1.	**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris** **Strengthening Board of Commissioners' Membership and Composition**		
	a. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka. The determination of number of Board of Commissioners considers the condition of the public company.	Terpenuhi Fulfilled	Jumlah anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi Perseroan saat ini dan rencana pengembangan usaha yang akan dilaksanakan. The number of members of the Board of Commissioners has considered current Company condition and the business development plans that to be carried out.
	b. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of composition of the Board of Commissioners considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi Fulfilled	Komposisi anggota Dewan Komisaris telah memperhatikan keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of members of the Board of Commissioners has considered the diversity of skills, knowledge and experience required.
2.	**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris** **Increasing the Quality of Implementation of Board of Commissioners' Duties and Responsibilities**		
	a. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah menerapkan kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk penilaian kinerja Dewan Komisaris secara berkala. The Company has implemented a self-assessment policy to periodically assess the performance of the Board of Commissioners.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Pemenuhan Fulfillment	Keterangan Description
	b. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the public company.	Terpenuhi Fulfilled	Penilaian kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan di dalam Bab Tata Kelola di dalam Laporan Tahunan ini. The performance assessment of the Board of Commissioners has been disclosed in the Good Corporate Governance Chapter of this Annual Report.
	c. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has policy related to resignation of members of Board of Commissioners if involved in financial crime.	Terpenuhi Fulfilled	Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes has been regulated in the Company's Articles of Association.
	d. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committees performing the Nomination and Remuneration Functions prepares a succession policy in the nomination process of members of Board of Directors.	Terpenuhi Fulfilled	Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris Perseroan. The implementation of the Nomination and Remuneration function has been carried out by the Company's Board of Commissioners.
III.	**Fungsi dan Peran Direksi** **Functions and Roles of the Board of Directors**		
1.	**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi** **Strengthening Board of Directors' Membership and Composition**		
	a. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka, serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. The determination of number of Directors considers the condition of the public company, and the effectiveness of decision making.	Terpenuhi Fulfilled	Jumlah anggota Direksi telah mempertimbangkan kondisi Perseroan saat ini dan rencana pengembangan usaha yang akan dilakukan. The number of members of the Board of Directors has considered the current Company condition and the business development plans that to be carried out.
	b. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of composition of Board of Directors considers the range of expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi Fulfilled	Komposisi anggota Direksi telah memperhatikan keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of members of the Board of Directors has considered the diversity of skills, knowledge and experience required.
	c. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of Board of Directors in charge of accounting or finance have the skills and/or knowledge in accounting.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah menunjuk Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan sesuai dengan keahlian dan/ pengetahuan di bidang akuntansi, yang dijabat oleh Ibu Roslin Octavia Basuki The Company has appointed a Director in charge of accounting or finance in line with accounting expertise and/knowledge, namely Mrs. Roslin Octavia Basuki.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Pemenuhan Fulfillment	Keterangan Description
2.	**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi** **Increasing the Implementation Quality of Board of Directors' Duties and Responsibilities**		
	a. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah menerapkan kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk penilaian kinerja Direksi secara berkala. The Company has implemented a self-assessment policy to periodically assess the performance of the Board of Directors.
	b. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. Self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance is disclosed through the public company's Annual Report.	Terpenuhi Fulfilled	Penilaian kinerja Direksi telah diungkapkan di dalam Bab Tata Kelola di dalam Laporan Tahunan ini. The performance assessment of the Board of Directors has been disclosed in the Good Corporate Governance Chapter of this Annual Report.
	c. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has policy related to resignation of members of Board of Directors if involved in financial crime.	Terpenuhi Fulfilled	Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes has been regulated in the Company's Articles of Association.
IV.	**Partisipasi Pemangku Kepentingan** **Stakeholders Participation**		
1.	**Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan** **Increasing the Corporate Governance Aspect through Stakeholders Participation**		
	a. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. The public company has a policy to prevent the occurrence of insider trading.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan menerapkan kebijakan *insider trading* sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. The Company is implementing an insider trading policy in line with applicable laws and regulations.
	b. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-*fraud*. Public company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah menerapkan kebijakan anti-korupsi dan *anti-fraud* yang diungkapkan pada Bab Tata Kelola di dalam Laporan Tahunan ini. The Company has implemented anticorruption and anti-fraud policies which are disclosed in the Good Corporate Governance Chapter of this Annual Report.
	c. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public company has a policy on selection and improvement of supplier or vendor capabilities.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor di dalam Kode Etik. The Company has a policy on the selection and improvement of supplier or vendor capabilities in the Code of Ethics.
	d. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan belum memiliki kebijakan terkait pemenuhan hak-hak kreditur. The Company has no policy on fulfilling creditor rights yet.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Pemenuhan Fulfillment	Keterangan Description
	e. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. Public company has policies of whistleblowing system.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah memiliki kebijakan sistem *whistleblowing* yang diungkapkan di dalam Laporan Tahunan ini. The Company has a whistleblowing system policy which is disclosed in this Annual Report.
	f. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The public company has a long-term incentive policy to the Board of Directors and employees.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan memiliki kebijakan insentif jangka panjang bagi Direksi dan karyawan, berupa kenaikan gaji, kenaikan jabatan bagi karyawan dengan mempertimbangkan prestasi, kinerja, dan masa kerja. The Company has a long-term incentive policy for the Board of Directors and employees, in the form of salary increase, employee promotion by considering the achievement, performance, and length of service.
V.	**Keterbukaan Informasi** **Information Disclosure**		
1.	**Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi** **Increasing the Implementation of Information Disclosure**		
	a. Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public company utilizes the use of information technology more broadly, in addition to the website, as a media of information disclosure.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan memanfaatkan situs web dan situs web Bursa Efek Indonesia untuk mempublikasikan informasi terkait perusahaan. The Company utilizes website and Indonesian Stock Exchange website to publish company-related information.
	b. Laporan Tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Public Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner of public company's share ownership of at least 5%, other than the disclosure of ultimate beneficial owner in the share ownership of public company through Main and Controlling Shareholders.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah mengungkapkan informasi terkait Pemilik Manfaat Akhir pada Bab Profil Perusahaan di dalam Laporan Tahunan ini. The Company has disclosed information on the Ultimate Beneficial Owner in the Company Profile Chapter in this Annual Report.

Rapat Umum Pemegang Saham

Melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), para Pemegang Saham dapat menilai kinerja organ perusahaan, menerima laporan pertanggungjawaban, serta menetapkan keputusan strategis bagi Perseroan. Sesuai ketentuan, RUPS Tahunan wajib diselenggarakan paling lambat 6 bulan setelah tahun buku berakhir, sementara RUPS Luar Biasa dapat digelar kapan saja jika diperlukan untuk membahas isu penting di luar agenda tahunan.

General Meeting of Shareholders

Through the General Meeting of Shareholders (GMS), shareholders are able to assess the performance of the Company's governing bodies, receive accountability reports, and determine strategic decisions for the Company. In accordance with applicable regulations, the Annual GMS must be convened no later than six months after the end of the financial year, while an Extraordinary GMS may be held at any time as needed to address material matters outside the annual agenda.

Pelaksanaan RUPS Tahunan 2025

RUPS Tahunan telah dilaksanakan pada 2 Juni 2025, dan sepanjang periode tersebut Perseroan tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa. Pelaksanaan RUPS Tahunan dilaksanakan dengan 2 metode, secara langsung yang berlokasi di Jl. Bintang Diponggo No. 838, Surabaya, serta secara daring. Adapun tahapan pelaksanaan RUPS Tahunan 2025 diungkapkan sebagai berikut.

Implementation of the 2025 Annual GMS

The Annual GMS was convened on 2 June 2025, and throughout the reporting period the Company did not hold any Extraordinary GMS. The Annual GMS was conducted using 2 methods, an in-person meeting held at Jl. Bintang Diponggo No. 838, Surabaya, and a virtual meeting. The stages of the 2025 Annual GMS implementation are disclosed as follows.

Pengumuman Announcement	Pemanggilan Notice	Tanggal Pelaksanaan Implementation	Pengumuman Hasil RUPS Announcement of GMS Resolutions
23 April 2025	8 May 2025	2 June 2025	4 June 2025

Kehadiran RUPS Tahunan 2025

Attendance of 2025 Annual GMS

Pemegang Saham	Shareholders
RUPS dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili 5.287.503.500 saham atau 89,89% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.	The GMS was attended by Shareholders representing 5,287,503,500 shares, or 89,89% of the total shares with valid voting rights issued by the Company.
Dewan Komisaris	**Board of Commissioners**
Komisaris Utama : Lunardi Basuki Komisaris : Harry Herjanto Komisaris Independen : Pradhono	President Commissioner : Lunardi Basuki Commissioner : Harry Herjanto Independent Commissioner : Pradhono
Direksi	**Board of Directors**
Direktur Utama : Sasongko Basuki Direktur : Takushi Ishimoto Direktur : Roslin Octavia Basuki	President Director : Sasongko Basuki Director : Takushi Ishimoto Director : Roslin Octavia Basuki
Pihak Independen	**Independent Party**
Akuntan Publik : Mirawati Sensi Indris Notaris : Christina Dwi Utami, SH MHum, MKn Konsultan Hukum : Tumbuan & Partner	Public Accounting : Mirawati Sensi Indris Notary : Christina Dwi Utami, SH Mhum, Mkn Legal Consultan : Tumbuan & Partner

Agenda RUPS Tahunan 2025

1. Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan.
2. Persetujuan penggunaan laba bersih.
3. Persetujuan penunjukkan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik.
4. Persetujuan Laporan Realisasi Penggunaan Dana.
5. Penetapan remunerasi untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2025.

Agenda of the 2025 Annual GMS

1. Approval of the Annual Report and Annual Financial Statements.
2. Approval of the appropriation of net profit.
3. Approval of the appointment of the public accountant and/or public accounting firm.
4. Approval of the Report on the Realization of Fund Utilization.
5. Determination of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners for the 2025 financial year.

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan

Decisions and Realization of the Annual AGMS

Hasil Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
Agenda 1	
Menyetujui dan menerima baik laporan tahunan Perseroan tahun buku 2024, termasuk pengesahan Laporan Keuangan auditan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, pengesahan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2024 serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sejauh tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2024 dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. / To approve and duly accept the Company's Annual Report for the 2024 financial year, including the ratification of the audited Financial Statements for the year ended 31 December 2024, the ratification of the Board of Commissioners' Supervisory Report for the 2024 financial year, and the granting of full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervisory actions performed during the financial year ended 31 December 2024, insofar as such actions are reflected in the Company's 2024 Annual Report and the Company's Financial Statements for the year ended 31 December 2024.	Telah direalisasikan. Realized.
Agenda 2	
Sesuai dengan Pasal 70 dan 71 Undang-Undang Perusahaan Terbatas serta pasal 19 ayat 2 (b) Anggaran Dasar Perseroan, maka penetapan penggunaan laba Perseroan ditetapkan melalui RUPS Tahunan. Penggunaan laba bersih tahun buku 2024, sebagai berikut: a. Dari laba bersih sebesar USD5,60) juta tersebut 79% atau sebesar Rp70.588.234.800 atau Rp12 per lembar saham akan dibagikan sebagai dividen tunai untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 kepada para Pemegang Saham yang memiliki hak untuk menerima dividen tunai. Sedangkan sisa laba bersih 2024 atau sebesar 21% dari laba bersih 2024 akan ditetapkan sebagai laba ditahan; serta b. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa penuh kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan. In accordance with Articles 70 and 71 of the Company Law and Article 19 paragraph 2(b) of the Company's Articles of Association, the appropriation of the Company's profits is determined through the Annual GMS. The allocation of net profit for the 2024 financial year is as follows: a. Of the net profit amounting to USD5.60 million, 79% or Rp70,588,234,800, equivalent to Rp12 per share, shall be distributed as cash dividends for the financial year ended 31 December 2024 to shareholders entitled to receive such dividends. The remaining 21% of the 2024 net profit shall be allocated as retained earnings; and b. To approve granting full authority and power to the Company's Board of Directors, with the right of substitution, to carry out all necessary actions in relation to the above resolutions, without exception.	Telah direalisasikan. Realized.
Agenda 3	
1. Mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik terdaftar di Indonesia yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit, dengan ketentuan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik tersebut terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, memiliki reputasi yang baik, dan tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan serta afiliasinya; dan 2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik terdaftar tersebut serta persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan tersebut. 1. To delegate authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a public accountant and/or a public accounting firm registered in Indonesia to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ending 31 December 2025, taking into consideration the recommendation of the Audit Committee, provided that the appointed public accountant and/or public accounting firm is registered with the Financial Services Authority, has a good reputation, and has no conflict of interest with the Company or its affiliates; and 2. To grant authority to the Company's Board of Directors to determine the amount of honorarium for the appointed public accountant and/or public accounting firm, as well as any other terms and conditions related to such appointment.	Telah direalisasikan. Realized.
Agenda 4	
Mata Acara ini hanya bersifat laporan sehubungan dengan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham, maka tidak dilakukan pemungutan suara/persetujuan dari Rapat. / As this agenda item is presented solely as a report regarding the Realization of the Use of Proceeds from the Initial Public Offering, no voting or approval from the Meeting was required.	Telah direalisasikan. Realized.

Hasil Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
Agenda 5	
Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan serta memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi, ketentuan Anggaran Dasar serta peraturan dan ketentuan yang berlaku./ To approve the granting of authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salaries and allowances of the members of the Board of Directors, and to authorize the Meeting of the Board of Commissioners to determine the honorarium for all members of the Board of Commissioners, taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee, the provisions of the Articles of Association, and the applicable laws and regulations.	Telah direalisasikan. Realized.

Pelaksanaan RUPS Tahunan 2024 / Implementation of the 2024 Annual GMS

Hasil Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
Agenda 1	
Menyetujui dan mengesahkan Laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Approve and ratify the Company's financial statements for the financial year ending December 31, 2023.	Telah direalisasikan. Realized.
Agenda 2	
Menyetujui dan menetapkan penggunaan laba (rugi) Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, dengan cara sebagai berikut. a. Sekitar 32% dari laba bersih 2023 atau sebesar Rp35.709.000.000 telah dibagikan sebagai dividen interim sebagaimana telah ditetapkan dalam RUPS tertanggal 5 Juni 2023. b. Sebesar 26% dari laba bersih 2023 atau sebesar Rp29.411.765.501 atau Rp5,- per saham, akan dibagikan sebagai dividen tunai untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kepada para Pemegang Saham yang memiliki hak untuk menerima dividen tunai. c. Sisa dari laba bersih 2023 yang tidak ditentukan penggunaannya, ditetapkan sebagai laba ditahan. Approve and determine the use of the Company's profit (loss) for the financial year ending December 31, 2023, in the following manner. a. Around 32% of the 2023 net profit or Rp35,709,000,000 has been distributed as interim dividends as determined at the GMS dated June 5 2023. b. 26% of the 2023 net profit or Rp29,411,765,501, or Rp5, per share, will be distributed as cash dividends for the financial year ending December 31, 2023, to shareholders who have the right to receive cash dividends. c. The remaining unused 2023 net profit is designated as retained earnings.	Telah direalisasikan. Realized.
Agenda 3	
Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk kantor akuntan publik yang akan memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024. Approved to grant authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a public accounting firm that will examine the Company's Financial Report for the 2024 financial year.	Telah direalisasikan. Realized.
Agenda 4	
Laporan penggunaan dana penawaran umum saham perdana. Report on the use of proceeds from initial public offering.	Telah direalisasikan. Realized.
Agenda 5	
Menyetujui remunerasi untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2024, sebagai berikut. a. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun 2024. b. Memberikan kuasa wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya pembagiannya di antara anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan dan ketentuan yang berlaku. Approve remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2024 financial year, as follows. a. Grant power and authority to the Board of Commissioners to determine the amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and Directors of the Company for 2024. b. Grant authority to the Board of Commissioners to determine the amount of distribution between members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, taking into account the provisions of the Articles of Association Company and applicable rules and regulations.	Telah direalisasikan. Realized.

Dewan Komisaris

Sebagai organ pengawas, Dewan Komisaris memegang peranan penting dalam memastikan perusahaan dikelola secara efektif. Tidak hanya memberikan arahan strategis kepada Direksi, Dewan Komisaris juga mengawasi penerapan prinsip GCG agar berjalan selaras dengan tujuan Perseroan.

Board of Commissioners

As the supervisory body, the Board of Commissioners plays a pivotal role in ensuring that the Company is managed effectively. In addition to providing strategic direction to the Board of Directors, the Board of Commissioners oversees the implementation of GCG principles to ensure alignment with the Company's objectives.

Pedoman Kerja

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 yang mengatur peran Dewan Komisaris dan Direksi, serta ketentuan yang telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

Work Guidelines

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners adheres to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, which governs the roles of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as the provisions set forth in the Company's Articles of Association.

Komposisi dan Masa Jabatan

Komposisi Dewan Komisaris pada tahun 2025 tetap terdiri dari 1 Komisaris Utama, 1 Komisaris, dan 1 Komisaris Independen. Masa jabatan ditetapkan 5 tahun oleh RUPS Tahunan, namun Pemegang Saham berhak memberhentikan anggota sebelum masa jabatannya berakhir apabila terdapat alasan yang sah.

Composition and Term of Office

The composition of the Board of Commissioners in 2025 remained unchanged, consisting of 1 President Commissioner, 1 Commissioner, and 1 Independent Commissioner. The term of office is set at 5 years by the Annual GMS; however, shareholders reserve the right to dismiss any member before the end of their term should valid grounds arise.

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan** Basic of Appointment	**Masa Jabatan** Periode
Lunardi Basuki	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Multi Spunindo Jaya Tbk No. 188 tanggal 18 September 2023. Deed of Statement of Shareholders Resolutions of Limited Liability Company PT Multi Spunindo Jaya Tbk No. 188 dated September 18, 2023.	2023-2028
Harry Herjanto	Komisaris Commissioner		
Pradhono	Komisaris Independen Independent Commissioner		

Komisaris Independen

Perseroan membentuk posisi Komisaris Independen untuk memastikan proses pengawasan berjalan objektif, bebas dari konflik kepentingan, serta melindungi kepentingan seluruh Pemegang Saham, termasuk Pemegang Saham Minoritas. Keberadaan Komisaris Independen juga memperkuat penerapan prinsip GCG, meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan peraturan yang berlaku.

Independent Commissioner

The Company has established the position of Independent Commissioner to ensure that the supervisory process is conducted objectively, free from conflicts of interest, and in protection of the rights of all Shareholders, including Minority Shareholders. The presence of an Independent Commissioner also strengthens the implementation of GCG principles, enhances transparency and accountability, and ensures the Company's compliance with prevailing regulations.

Pada tahun 2025 tidak terdapat perubahan dalam jabatan Komisaris, yang masih dijabat oleh Bapak Pradhono. Beliau telah memenuhi ketentuan dan kriteria yang berlaku sebagai Komisaris Independen, yaitu:

1. Berasal dari luar perusahaan publik;
2. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama;
3. Tidak memiliki hubungan usaha dengan Perseroan, baik secara langsung, maupun tidak langsung;
4. Tidak memiliki kepemilikan saham di Perseroan;
5. Tidak merangkap jabatan sebagai Direktur di perusahaan lain yang terafiliasi dengan Perseroan; serta
6. Memahami peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

Dalam hal ini, Bapak Pradhono juga telah menyampaikan Pernyataan Independensi sebagai bentuk kepatuhan terhadap ketentuan dan kebijakan yang berlaku. Pernyataan ini menegaskan bahwa beliau memenuhi seluruh kriteria independensi dalam menjalankan tugas sebagai Komisaris Independen.

In 2025, there were no changes to the position of Independent Commissioner, which continued to be held by Mr. Pradhono. He has fulfilled all applicable requirements and criteria for serving as an Independent Commissioner, namely:

1. Coming from outside the public company;
2. Has no affiliation with the Company, Board of Commissioners, Board of Directors, and Major Shareholders;
3. Has no business relationship, either directly or indirectly, with the Company;
4. Has no share ownership in the Company;
5. Hold no concurrent position as Director in any other company affiliated with the Company; and
6. Understands the laws and regulations in the capital market sector.

In this regard, Mr. Pradhono has also submitted an Independence Statement as part of his compliance with the applicable regulations and policies. This statement affirms that he meets all independence criteria required in carrying out his duties as an Independent Commissioner.

Independensi [IDX-G.01]

Dengan menjunjung tinggi independensi, integritas, dan objektivitas, Dewan Komisaris memastikan mampu menjalankan pengawasan dan memberikan arahan strategis yang kuat guna mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan jangka panjang. Jika terjadi potensi benturan kepentingan, maka Dewan Komisaris akan melaporkan sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

Independence [IDX-G.01]

By upholding independence, integrity, and objectivity, the Board of Commissioners ensures its ability to effectively carry out oversight and provide strong strategic guidance to support long-term growth and sustainability. In the event of any potential conflict of interest, the Board of Commissioners will report it in accordance with the prevailing policies.

Tugas dan Tanggung Jawab

Berikut tugas dan tanggung jawab yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris.

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.

Duties and Responsibilities

Below are the duties and responsibilities carried out by the Board of Commissioners.

1. Carry out supervision and in charge of supervising management policies, implementation of general management, both for the Company and its
2. Under certain conditions, obliged to organize the Annual GMS and other GMS in accordance with its authority as regulated in the laws and regulations and the Articles of Association.

3. Wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada poin (1) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
5. Wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud pada poin (4) setiap akhir tahun buku.

Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Utama [Kriteria PUGKI]

Di samping menjalankan fungsi bersama anggota Dewan Komisaris, Komisaris Utama berperan sebagai pemimpin yang mengarahkan jalannya Dewan Komisaris. Tanggung jawab tersebut mencakup memimpin rapat internal, mengoordinasikan rapat gabungan dengan Direksi, hingga memimpin penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Perseroan.

Keputusan yang Memerlukan Persetujuan Dewan Komisaris [Kriteria PUGKI]

Dewan Komisaris berwenang terlibat dalam keputusan strategis terkait aset dan pengembangan usaha Perseroan, termasuk menyetujui penggunaan atau pemindahan aset sebagai jaminan, transaksi pinjam-meminjam dalam jumlah tertentu, serta pendirian usaha baru atau kepemilikan saham di perusahaan lain.

Pelaksanaan Tugas

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris selama periode 2025 telah dijalankan dengan objektif dan profesional, yang diuraikan sebagai berikut.

1. Mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi secara keseluruhan.
2. Memberikan saran, nasihat, serta rekomendasi sesuai dengan kebijakan dan strategi yang dibutuhkan oleh Direksi.
3. Menyampaikan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dalam RUPS Tahunan.
4. Melakukan rapat internal Dewan Komisaris sebanyak 4 kali, serta rapat gabungan bersama Direksi sebanyak 3 kali pada tahun 2025.

3. Carry out the duties and responsibilities as stated in point (1) with good faith, full of responsibility and prudence.
4. Establish an Audit Committee and is allowed to establish any other committees.
5. Obliged to evaluate the performance of committee (4) assisting in carrying out its duties and responsibilities as referred to in point (4) at the end of each fiscal year.

Duties and Responsibilities of President Commissioner

In addition to performing his duties alongside other members of the Board of Commissioners, the President Commissioner serves as the leader who guides the overall functioning of the Board. His responsibilities include presiding over internal meetings, coordinating joint meetings with the Board of Directors, and leading the convening of the Company's Annual and Extraordinary GMS.

Decisions Requiring Approval from the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is authorized to be involved in strategic decisions related to the Company's assets and business development, including approving the use or transfer of assets as collateral, loan transactions above certain thresholds, as well as the establishment of new businesses or equity ownership in other companies.

Implementation of Duties

The execution of the Board of Commissioners' duties and responsibilities throughout 2025 was carried out objectively and professionally, as outlined below.

1. Supervise the implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors as a whole.
2. Provide advice, advice, and recommendations in accordance with policies and strategies required by the Board of Directors.
3. Submit the Supervisory Report of the Board of Commissioners at the Annual GMS.
4. Conducting internal meetings of the Board of Commissioners as many as 4 times, as well as joint meetings with the Board of Directors as many as 3 times in 2025.

5. Melakukan rapat gabungan dengan Komite Audit.
6. Melakukan evaluasi atas audit Laporan Keuangan yang dilakukan oleh kantor akuntan publik tahun buku 2024 dan menunjuk akuntan publik/kantor akuntan publik atas rekomendasi Komite Audit.

5. Conduct joint meetings with the Audit Committee.
6. Evaluate the Financial Statement audit conducted by a public accounting firm for the 2024 financial year and appoint a public accountant/public accounting firm on the recommendation of the Audit Committee.

Rapat [IDX-G.02]

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat internal paling sedikit setiap 3 bulan dan rapat bersama Direksi minimal setiap 4 bulan. Pada tahun 2025, tercatat 4 rapat internal dan 3 rapat gabungan telah dilaksanakan, dengan rincian sebagai berikut.

Meetings [IDX-G.02]

The Board of Commissioners is required to convene internal meetings at least once every three months and joint meetings with the Board of Directors at least once every four months. In 2025, a total of 3 internal meetings and 4 joint meetings were held, with the details presented below.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Board of Commissioners Internal Meeting			Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Total Attendance (%)	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Total Attendance (%)
Lunardi Basuki	Komisaris Utama President Commissioner	4	4	100,00	3	3	100,00
Harry Herjanto	Komisaris Commissioner	4	4	100,00	3	3	100,00
Pradhono	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100,00	3	3	100,00

Rata-Rata Kehadiran Rapat (%) / Average Meeting Attendance

Pengembangan Kompetensi [IDX-G.05]

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh anggota Dewan Komisaris Perseroan

Competency Development [IDX-G.05]

Throughout 2025, there were no competency development activities attended by members of the Company's Board of Commissioners.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Penilaian Kinerja Komite Pendukung

Performance Assessment of Board of Commissioners and its Supporting Committee

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris [IDX-G.04]

Prosedur Penilaian Kinerja

Pemegang Saham menilai kinerja Dewan Komisaris melalui Laporan Pengawasan yang disampaikan dalam RUPS Tahunan. Setiap anggota Dewan Komisaris juga melakukan penilaian diri secara mandiri (*self-assessment*) dengan mengacu pada kriteria yang telah ditetapkan.

Performance Assessment of Board of Commissioners [IDX-G.04]

Performance Assessment Procedure

Shareholders assess the performance of the Board of Commissioners through the Supervisory Report presented at the Annual GMS. Each member of the Board of Commissioners also conducts an independent self-assessment based on predetermined criteria.

Kriteria Penilaian Kinerja

1. Pencapaian pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris.
2. Kehadiran dan partisipasi anggota Dewan Komisaris.
3. Ketertiban administrasi.
4. Integritas dan keterbukaan anggota Dewan Komisaris.
5. Partisipasi dan kontribusi dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat.

Hasil Penilaian

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menjalankan perannya dengan profesionalisme dan efektivitas tinggi. Berbagai arahan dan masukan konstruktif yang diberikan telah memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kinerja keuangan dan operasional Perseroan.

Penilaian Kinerja Komite Pendukung

Prosedur Penilaian Kinerja

Secara berkala, Dewan Komisaris melakukan evaluasi kinerja Komite Audit guna menilai capaian yang telah diraih, mengidentifikasi aspek yang belum berjalan optimal, serta memberikan rekomendasi perbaikan demi meningkatkan efektivitas tugas komite.

Kriteria Penilaian Kinerja

Penilaian terhadap komite pendukung Dewan Komisaris didasarkan pada beberapa aspek utama, meliputi efektivitas pelaksanaan tugas, kehadiran dan kontribusi dalam rapat, serta kualitas rekomendasi yang diberikan.

Hasil Penilaian

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dan profesional, di antaranya proses audit Laporan Keuangan, pengawasan audit internal, dan pengawasan penerapan GCG secara menyeluruh.

Direksi

Sebagai pihak yang mengelola Perseroan, Direksi memegang tanggung jawab penuh atas pengurusan perusahaan dan mewakilinya secara hukum. Direksi juga berperan memimpin serta mengendalikan operasional sehari-hari berdasarkan visi, misi, dan rencana kerja yang telah ditentukan.

Performance Assessment Criteria

1. Achievement of Board of Commissioners meeting.
2. Attendance and participation of Board of Commissioners' members.
3. Administrative order.
4. Integrity and openness of Board of Commissioners' members.
5. Participation and contribution in conducting the supervisory and advisory function.

Assessment Results

Throughout 2025, the Board of Commissioners carried out its role with a high level of professionalism and effectiveness. The various directives and constructive inputs provided contributed significantly to strengthening the Company's financial and operational performance.

Performance Assessment of Supporting Committee

Performance Assessment Procedure

The Board of Commissioners periodically evaluates the performance of the Audit Committee to assess its achievements, identify areas that have not yet operated optimally, and provide recommendations for improvement to enhance the committee's effectiveness.

Performance Assessment Criteria

The evaluation of the supporting committees of the Board of Commissioners is based on several key aspects, including the effectiveness of task execution, attendance and contribution during meetings, and the quality of the recommendations provided.

Assessment Results

Throughout 2025, the Board of Commissioners concluded that the Audit Committee performed its duties and responsibilities effectively and professionally, including the auditing process of the Financial Statements, oversight of internal audits, and supervision of the overall implementation of GCG.

Board of Directors

As the governing body responsible for managing the Company, the Board of Directors holds full responsibility for the Company's management and its legal representation. The Board of Directors also leads and oversees day-to-day operations in alignment with the Company's vision, mission, and established work plans.

Pedoman Kerja

Sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam pengelolaan dan pengurusan Perseroan, Direksi memiliki pedoman kerja yang merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan, serta ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Work Guidelines

As the body responsible for the management and administration of the Company, the Board of Directors operates under a work guideline that refers to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Boards of Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies, as well as the provisions stipulated in the Company's Articles of Association.

Komposisi dan Masa Jabatan

Pada tahun 2025, susunan Direksi tidak berubah, yaitu 1 Direktur Utama dan 2 Direktur. Masa jabatan mereka ditetapkan 5 tahun oleh RUPS Tahunan, namun Pemegang Saham dapat memberhentikan anggota sebelum masa jabatannya berakhir jika terdapat alasan yang sah.

Composition and Term of Office

In 2025, the composition of the Board of Directors remained unchanged, consisting of 1 President Director and 2 Directors. Their term of office is set at 5 years by the Annual GMS, however, shareholders may dismiss any member before the end of their term should valid grounds arise.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basic of Appointment	Masa Jabatan Periode
Sasongko Basuki	Direktur Utama President Director	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Multi Spunindo Jaya Tbk No. 188 tanggal 18 September2023. Deed of Statement of Shareholders Resolutions of Limited Liability Company PT Multi Spunindo Jaya Tbk No. 188 dated September 18, 2023.	2023-2028
Roslin Octavia Basuki	Direktur Keuangan Director of Finance		
Takushi Ishimoto	Direktur Director		

Tugas dan Tanggung Jawab

Berikut tugas dan tanggung jawab yang dijalankan oleh Direksi.

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan sebagaimana dimaksud pada poin (1) wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada poin (1) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Membentuk komite.
5. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.

Duties and Responsibilities

Below are the duties and responsibilities carried out by the Board of Directors.

1. Lead and in charge of the Company management for Company's interests, in line with the Company's goals and objectives established in the Articles of Association.
2. In carrying out the management duties and responsibilities as stated in point (1), obliged to organize the Annual GMS and other GMS as stipulated in the laws and regulations and in the articles of association.
3. Carry out the duties and responsibilities as stated in point (1) with good faith, full of responsibility and prudence.
4. Establishing committee.
5. Evaluating the committee's performance at the end of fiscal year.

Perseroan menetapkan tugas masing-masing anggota Direksi untuk mengoptimalkan peran, tugas dan tanggung jawab, serta menjaga keberlangsungan bisnis.

The Company assigns the duties of each member of the Board of Directors to optimize their roles, responsibilities, and contributions, as well as to ensure business continuity.

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Sasongko Basuki	Direktur Utama President Director	Bertanggung jawab mengelola dan mengurus Perseroan secara keseluruhan dan mengoordinasikan dengan anggota Direksi lainnya. In charge of the whole management and administration of the Company and coordinating with other members of the Board of Directors.
Roslin Octavia Basuki	Direktur Keuangan Director of Finance	Bertanggung jawab dalam menyusun kebijakan, merencanakan, dan mengelola kegiatan keuangan, akuntansi, perpajakan dan perbendaharaan Perseroan. Responsible for the Company's operational activities, including sales, marketing, and product innovation and development.
Takushi Ishimoto	Direktur Director	Bertanggung jawab dalam aktivitas operasional Perseroan, termasuk di bidang penjualan, pemasaran, serta inovasi dan pengembangan produk. Responsible for the Company's operational activities, including sales, marketing, and product innovation and development.

Pelaksanaan Tugas

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi telah dilaksanakan dengan efektif selama tahun 2025, yang diuraikan sebagai berikut.

1. Melaporkan pengelolaan dan pengurusan Perseroan kepada Pemegang Saham di dalam pelaksanaan RUPS.
2. Melaksanakan RUPS Tahunan pada tanggal 2 Juni 2025.
3. Melakukan penyusunan kebijakan dan strategi bisnis Perseroan, termasuk rencana jangka pendek, menengah, dan panjang.
4. Melakukan evaluasi kinerja organ pendukung, yaitu Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit.
5. Mengikuti rapat gabungan bersama Dewan Komisaris atau dengan Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit.

Implementation of Duties

The execution of the Board of Directors' duties and responsibilities was carried out effectively throughout 2025, as outlined below.

1. Reporting the management and administration of the Company to the Shareholders at the GMS.
2. Convening the Annual GMS on 2 June 2025.
3. Formulating the Company's policies and business strategies, including short, medium, and long-term plans.
4. Conducting performance evaluations of supporting organs, namely the Corporate Secretary and Internal Audit.
5. Attending joint meetings with the Board of Commissioners or with the Corporate Secretary and Internal Audit.

Rapat [IDX-G.02]

Rapat internal Direksi minimal harus dilaksanakan 1 kali setiap bulan, serta rapat gabungan dengan Dewan Komisaris minimal setiap 3 bulan. Pada tahun 2025, Direksi mengadakan rapat internal sebanyak 12 kali dan rapat gabungan sebanyak 4 kali, dengan rincian sebagai berikut.

Meetings [IDX-G.02]

Internal meetings of the Board of Directors must be held at least once a month, and joint meetings with the Board of Commissioners must be held at least once every three months. In 2025, the Board of Directors convened 12 internal meetings and 4 joint meetings, with the details presented below.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Board of Commissioners Internal Meeting			Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Total Attendance (%)	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Total Attendance (%)
Sasongko Basuki	Direktur Utama President Director	12	12	100,00	4	4	100,00
Roslin Octavia Basuki	Direktur Keuangan Director of Finance	12	12	100,00	4	4	100,00
Takushi Ishimoto	Direktur Director	12	12	100,00	4	4	100,00

Rata-Rata Kehadiran Rapat (%) / Average Meeting Attendance

Pengembangan Kompetensi [IDX-G.05]

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh anggota Direksi Perseroan.

Competency Development [IDX-G.05]

Throughout 2025, there were no competency development activities attended by members of the Company's Board of Directors.

Penilaian Kinerja Direksi dan Organ Pendukung Direksi

Penilaian Kinerja Direksi [IDX-G.04]

Prosedur Penilaian Kinerja

Kinerja Direksi dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan melalui Laporan Pengelolaan dan Pengurusan Perseroan. Di samping itu, setiap anggota Direksi turut melakukan *self-assessment* untuk menilai efektivitas perannya berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

Performance Assessment of Board of Directors and its Supporting Organ

Performance Assessment of Board of Directors [IDX-G.04]

Performance Assessment Procedure

The performance of the Board of Directors is evaluated by the Shareholders at the Annual GMS through the Management and Administration Report of the Company. In addition, each member of the Board of Directors conducts a self-assessment to evaluate the effectiveness of their role based on predetermined criteria.

Kriteria Penilaian Kinerja

Dalam mengevaluasi kinerja Direksi, Perseroan mempertimbangkan sejumlah aspek, mulai dari pelaksanaan rapat internal dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, tingkat kehadiran dan partisipasi, hingga kualitas kebijakan, strategi, serta saran yang diberikan.

Hasil Penilaian

Sepanjang tahun 2025, Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dan bertanggung jawab. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan kinerja keuangan dan operasional.

Penilaian Organ Pendukung Direksi

Prosedur Penilaian Kinerja

Sebagai bagian dari penguatan fungsi pengelolaan, Direksi melakukan evaluasi rutin terhadap Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit. Penilaian ini mencakup pemeriksaan pencapaian target, efektivitas pelaksanaan tugas, serta pemberian rekomendasi untuk peningkatan kinerja.

Kriteria Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit didasarkan pada efektivitas tugas, tingkat kehadiran dan partisipasi rapat, pencapaian target, serta mutu rekomendasi dan masukan kepada Direksi.

Hasil Penilaian

Pada tahun 2025, Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit dinilai telah menjalankan perannya secara optimal dan efektif.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Hingga 31 Desember 2025, Direksi tidak memiliki komite. Maka dari itu, tidak terdapat informasi terkait penilaian kinerja komite di dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini.

Performance Assessment Criteria

In evaluating the performance of the Board of Directors, the Company considers several aspects, including the conduct of internal meetings and joint meetings with the Board of Commissioners, the level of attendance and participation, as well as the quality of policies, strategies, and recommendations provided.

Assessment Results

Throughout 2025, the Board of Directors fulfilled its duties and responsibilities effectively and responsibly, as reflected in the improvement of the Company's financial and operational performance.

Assessment of Supporting Organs of the Board of Directors

Performance Assessment Procedure

As part of strengthening its management function, the Board of Directors conducts regular evaluations of the Corporate Secretary and Internal Audit. This assessment includes reviewing target achievements, the effectiveness of task execution, and providing recommendations for performance improvement.

Performance Assessment Criteria

The performance evaluation of the Corporate Secretary and Internal Audit is based on the effectiveness of task execution, attendance and participation in meetings, target achievement, and the quality of recommendations and inputs provided to the Board of Directors.

Assessment Results

In 2025, the Corporate Secretary and Internal Audit were assessed to have performed their roles optimally and effectively.

Performance Evaluation of Committees Under the Board of Directors

As of 31 December 2025, the Board of Directors did not have any committees. Therefore, no information regarding committee performance evaluation is presented in this Annual Report and Sustainability Report.

Informasi Lainnya terkait Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan Nominasi [IDX-G.06]

Perseroan menerapkan kebijakan nominasi untuk menjamin proses pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara transparan, objektif, dan sesuai GCG. Fungsi Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab atas pengusulan calon, pelaksanaan seleksi termasuk wawancara, serta penilaian kesesuaian calon dengan Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perseroan. Setelah dinyatakan memenuhi kriteria, calon menjalani uji kepatutan dan kelayakan sebagaimana yang dipersyaratkan oleh regulator. Selanjutnya, anggota Dewan Komisaris dan Direksi terpilih akan ditetapkan melalui RUPS Tahunan. Kriteria nominasi mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014, yang diuraikan sebagai berikut.

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik.
2. Cakap melakukan perbuatan hukum.
3. Dalam 5 tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
   b. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
   c. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

Other information related to the Board of Commissioners and Directors

Remuneration Policy of Board of Commissioners and Board of Directors

Nomination Policy [IDX-G.06]

The Company implements a nomination policy to ensure that the appointment process for the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out in a transparent, objective manner and in accordance with GCG principles. The Nomination and Remuneration function is responsible for proposing candidates, conducting the selection process including interviews and assessing candidate suitability with the Company's Vision, Mission, and Values. Once deemed to have met the criteria, candidates undergo the required fit and proper test as mandated by the regulator. Subsequently, the appointed members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are confirmed through the Annual GMS. The nomination criteria refer to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, as outlined below.

1. Possesses good morals, ethics, and integrity.
2. Capable of performing legal actions.
3. In the 5 years prior to the appointment and during the tenure:
   a. Has not failed to hold an Annual GMS;
   b. Has had their accountability as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners rejected by the Annual GMS or has failed to provide accountability as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Annual GMS; and
   c. Has caused a company that obtained a license, approval, or registration from the Financial Services Authority to fail to fulfill the obligation to submit the Annual Report and/or Financial Statements to the Financial Services Authority.
4. Committed to complying with laws and regulations.
5. ossesses knowledge and/ or expertise in the fields required by the Company.

Kebijakan Remunerasi

Prosedur Penetapan Remunerasi

Prosedur remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi ditetapkan melalui RUPS Tahunan, berdasarkan usulan dari Pemegang Saham, Dewan Komisaris yang juga mewakili Fungsi Nominasi dan Remunerasi.

Dasar Penetapan Remunerasi

Penetapan remunerasi merujuk pada kebijakan dan peraturan yang berlaku umum. Selain itu, Perseroan juga memperhatikan kondisi keuangan, dinamika ekonomi, serta standar remunerasi di industri sejenis.

Struktur Remunerasi

Struktur remunerasi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi terdiri dari gaji, insentif, honorarium, dan tunjangan yang bersifat tetap maupun variabel.

Besaran Remunerasi

Remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2025 sebesar USD564.891, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar USD534,86 ribu.

Program Orientasi

Program orientasi merupakan sarana pengenalan untuk anggota baru Dewan Komisaris dan Direksi yang baru. Program ini, biasanya dilakukan melalui rapat gabungan yang mencakup sesi perkenalan, sosialisasi budaya dan nilai Perseroan, serta pemaparan mendalam mengenai tugas, kewenangan, dan tanggung jawab masing-masing organ. Kegiatan ini bertujuan memastikan pemahaman yang selaras mengenai arah kebijakan dan tata kelola perusahaan. Selama periode 2025, Perseroan tidak melaksanakan program orientasi, karena tidak terdapat anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang baru.

Remuneration Policy

Remuneration Determination Procedure

The remuneration procedure for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined through the Annual GMS, based on proposals submitted by the Shareholders and the Board of Commissioners, which also represents the Nomination and Remuneration function.

Basis for Determining Remuneration

The determination of remuneration refers to generally applicable policies and regulations. In addition, the Company also considers its financial condition, economic developments, and remuneration standards within comparable industries.

Remuneration Structure

The remuneration structure for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors consists of salaries, incentives, honoraria, and both fixed and variable allowances.

Remuneration Amount

The remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2025 amounted to USD564.891, an increase compared to the previous year, which totaled USD534.86 thousand.

Orientation Program

The orientation program serves as an introduction platform for newly appointed members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. This program is typically conducted through joint meetings that include introductory sessions, familiarization with the Company's culture and values, as well as comprehensive briefings on the duties, authorities, and responsibilities of each governance body. The program aims to ensure a shared understanding of the Company's strategic direction and governance framework. During the 2025 period, the Company did not conduct any orientation program as there were no newly appointed members of the Board of Commissioners or the Board of Directors.

Hubungan Afiliasi

Sebagai wujud kepatuhan terhadap regulasi, Perseroan mengungkapkan secara terbuka setiap hubungan afiliasi antara Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama maupun Pengendali. Rincian informasi tersebut disampaikan berikut ini.

Affiliate Relationship

As a form of regulatory compliance, the Company openly discloses any affiliated relationships between the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Majority and/or Controlling Shareholders. The details of such information are presented below.

Nama Name	**Hubungan Afiliasi:** Affiliate Relationship:						**Hubungan Keuangan:** Financial Relationship:					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		**Direksi** Board of Directors		**Pemegang Saham Utama dan Pengendali** Main and Controlling Shareholder		**Dewan Komisaris** Board of Commissioners		**Direksi** Board of Directors		**Pemegang Saham Utama dan Pengendali** Main and Controlling Shareholder	
	Ya Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No
Dewan Komisaris/ Board of Commissioners												
Lunardi Basuki		√	√			√		√	√		√	
Harry Herjanto		√		√		√		√		√		√
Pradhono		√		√		√		√		√		√
Direksi/ Board of Directors												
Sasongko Basuki	√		√		√		√		√		√	
Roslin Octavia Basuki	√		√		√		√		√		√	
Takushi Ishimoto		√		√		√		√		√		√

Pencegahan Konflik Kepentingan [IDX-G.09]

Dalam rangka menjaga integritas tata kelola, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib mengungkapkan kepentingan pribadi yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, serta mematuhi Kode Etik dan pedoman perilaku yang menjunjung transparansi. Komite Audit turut memastikan bahwa setiap potensi konflik kepentingan diawasi dan ditangani dengan tepat, sehingga keputusan strategis selalu selaras dengan kepentingan Perseroan dan Pemegang Saham.

Prevention of Conflict of Interest [IDX-G.09]

To uphold governance integrity, each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors is required to disclose any personal interests that may give rise to a conflict of interest and to comply with the Code of Ethics and conduct guidelines that emphasize transparency. The Audit Committee also ensures that any potential conflicts of interest are properly monitored and addressed so that strategic decisions remain aligned with the interests of the Company and its Shareholders.

Keberagaman Komposisi [IDX-G.01]

Keberagaman menjadi prinsip penting dalam penyusunan Dewan Komisaris dan Direksi. Dengan menghadirkan beragam latar belakang, pengalaman, dan keahlian, Perseroan dapat mengambil keputusan yang lebih efektif, mendorong inovasi, dan memperkuat fungsi pengawasan. Struktur yang beragam juga membantu Perseroan merespons dinamika pasar dan tantangan bisnis dengan lebih baik. Aspek keberagaman ini telah secara rinci diungkapkan dalam Bab Profil Perusahaan, sub bab Profil Dewan Komisaris di dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini.

Composition Diversity [IDX-G.01]

Diversity is an essential principle in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors. By bringing together a wide range of backgrounds, experiences, and expertise, the Company is able to make more effective decisions, foster innovation, and strengthen its supervisory function. A diverse structure also enables the Company to respond more effectively to market dynamics and business challenges. These diversity aspects are disclosed in detail in the Company Profile chapter, under the Board of Commissioners Profile subsection of this Annual Report and Sustainability Report.

Komite Audit

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi aspek keuangan dan tata kelola Perseroan, memastikan kepatuhan terhadap standar akuntansi, serta menjaga integritas Laporan Keuangan.

Pedoman Kerja

Perseroan telah mengesahkan Piagam Komite Audit melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. IPO/LEG/1023/002 tanggal 16 Oktober 2023 tentang Pengangkatan Komite Audit, dan telah disesuaikan dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015.

Komposisi dan Masa Jabatan

Pada tahun 2025, terjadi perubahan keanggotaan Komite Audit seiring diterimanya pengunduran diri Bapak Lie Risdianto Husin, yang kemudian digantikan oleh Bapak Yudianto Prawiro Silianto. Meskipun demikian, struktur Komite Audit tetap terdiri dari 1 ketua dan 2 anggota independen. Masa jabatan anggota Komite Audit tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat diberhentikan apabila terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan kebijakan yang berlaku. Adapun komposisi Komite Audit MSJA beserta masa jabatannya adalah sebagai berikut.

Audit Committee

The Audit Committee supports the Board of Commissioners in overseeing the Company's financial and governance aspects, ensuring compliance with accounting standards, and safeguarding the integrity of the Financial Statements.

Work Guidelines

The Company has ratified the Audit Committee Charter through the Decree of the Board of Commissioners No. IPO/LEG/1023/002 dated 16 October 2023 concerning the Appointment of the Audit Committee, which has been aligned with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015.

Composition and Term of Office

In 2025, there was a change in the membership of the Audit Committee following the resignation of Mr. Lie Risdianto Husin, who was subsequently replaced by Mr. Yudianto Prawiro Silianto. Nevertheless, the structure of the Audit Committee remained composed of 1 chairperson and 2 independent members. The term of office of Audit Committee members does not exceed that of the Board of Commissioners and may be terminated should any circumstances arise that are not in accordance with prevailing policies. The composition of MSJA's Audit Committee and their respective terms of office are as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basic of Appointment	Masa Jabatan Periode
Pradhono	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KOM/1025/001 tentang Pergantian dan Pengangkatan Anggota Komite Audit PT Multi Spunindo Jaya Tbk tanggal 1 Oktober 2025./ Board of Commissioners' Decree No. KOM/1025/001 on the Replacement and Appointment of Audit Committee Members of PT Multi Spunindo Jaya Tbk dated October 1, 2025.	2023-2028
Yudianto Prawiro Silianto	Anggota Member		
Felicia Elizabeth Prasetyo	Anggota Member		

Profil Komite Audit

Informasi rinci terkait profil masing-masing anggota Komite Audit telah diungkapkan dalam Bab Profil Perusahaan di dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini.

Audit Committee Profile

Detailed information on the profile of each Audit Committee member has been disclosed in the Company Profile chapter of this Annual Report and Sustainability Report.

Independensi

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit menjunjung tinggi prinsip independensi untuk memastikan efektivitas pengawasan. Setiap anggota berkomitmen menjaga kemandirian serta mematuhi ketentuan terkait independensi, sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

Independence

In carrying out its duties, the Audit Committee upholds the principle of independence to ensure the effectiveness of its oversight function. Each member is committed to maintaining independence and complying with all applicable independence requirements, as outlined below.

Aspek Independensi Independence Aspect	Pradhono	Yudianto Prawiro Silianto	Felicia Elizabeth Prasetyo
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. / Does not have financial affiliation with the Board of Commissioners and the Board of Directors.	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, Entitas Anak, maupun perusahaan afiliasi. / Does not have managerial affiliation with the company, Subsidiaries, and Affiliates.	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham perusahaan. / Does not have share ownership affiliation in the company.	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit. / Does not have family affiliation with the oard of Commissioners, Directors, and/or fellow members of Audit Committee.	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan pejabat pemerintah daerah. / Does not serve as political party administrator and local government official.	√	√	√

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan atau Perusahaan Publik kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain Laporan Keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup, penugasan, dan imbalan jasa.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.

Duties and Responsibilities

1. Review the financial information to be released by the Company or Public Company to the public and/or authorities, such as Financial Statements, projections and other reports related to the Company's financial information.
2. Review the compliance with the laws and regulations relevant to the Company activities.
3. Provide an independent opinion if there is any differences of opinion between the management and accountants over the services provided.
4. Provide recommendation to the Board of Commissioners on the appointment of accountant based on independence, scope of work, assignment and service fee.
5. Review the audit implementation by internal auditor and supervise the implementation of follow-up actions by Board of Directors over internal auditor's findings.

6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajmen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan atau perusahaan publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntasi dan pelaporan keuangan Perseroan atau perusahaan publik.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan atau perusahaan publik.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

6. Review the risk management implementation activities conducted by the Board of Directors, if the Company or public company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.
7. Review complaints related to accounting and financial reporting processes of the Company or public company.
8. Review and provide advice to the Board of Commissioners on the potential conflicts of interest of the Company or public company.
9. Maintain the confidentiality of Company documents, data and information.

Wewenang

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan atau perusahaan publik tentang karyawan, dana, aset, dan sumber data perusahaan yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal *(Internal Audit*), manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Apabila diperlukan, dengan persetujuan Dewan Komisaris, Komite Audit dapat mempekerjakan tenaga ahli yang independen di luar anggota Komite Audit untuk membantu pelaksanaan tugasnya.
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Authority

1. Accessing the document, data and information of Company or Public Company on its employees, funds, assets and required Company data resources.
2. Directly communicate with employees, including the Board of Directors and party running the internal audit function (Internal Audit), risk management, and accountant, in relation with duties and responsibilities of Audit Committee.
3. In needed, upon approval from the Board of Commissioners, Audit Committee can hire independent expert outside the Audit Committee member, to assist its implementation of duties.
4. Carry out other authority granted by the Board of Commissioners.

Pelaksanaan Tugas

Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan profesional selama tahun 2025, yang dijelaskan sebagai berikut.

1. Melakukaan penelaahan terhadap Laporan Keuangan Triwulanan dan Tahunan Perseroan.
2. Melakukan pengawasan terhadap sistem pengendalian internal dan manajemen risiko.
3. Melakukan pengawasan terhadap sistem pengendalian internal dan manajemen risiko.
4. Menyusun dan menyampaikan laporan hasil kerja dan rekomendasi kepada Komisaris utama.
5. Melakukan pengawasan menyeluruh terhadap penerapan GCG, termasuk mengawasi potensi-potensi benturan kepentingan antara organ perusahaan.

Implementation of Duties

The Audit Committee carried out its duties and responsibilities professionally throughout 2025, as described below.

1. Reviewing the Company's Quarterly and Annual Financial Statements.
2. Supervising the internal control system and risk management.
3. Reviewing findings from the Internal Audit and monitoring follow-up recommendations on these audit findings.
4. Preparing and submitting work reports and recommendations to the President Commissioner.
5. Conducting comprehensive oversight of GCG implementation, including monitoring potential conflicts of interest between the company's organs.

Rapat

Komite Audit menyelenggarakan rapat internal minimal setiap 3 bulan atau sesuai kebutuhan yang ditentukan oleh Ketua Komite atau Dewan Komisaris. Pada tahun 2025, Komite Audit mengadakan rapat sebanyak 4 kali, dengan rincian sebagai berikut.

Meetings

The Audit Committee convenes internal meetings at least once every 3 months or as required by the Committee Chair or the Board of Commissioners. In 2025, the Audit Committee held 4 meetings, with the details presented below.

Nama Nama	Jabatan Position	Total Rapat Total Meetings	Total Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level (%)
Pradhono	Ketua Chairman	4	4	100,00
Yudianto Prawiro Silianto	Anggota Member	4	4	100,00
Felicia Elizabeth Prasetyo	Anggota Member	4	4	100,00

Agenda Rapat

Selama tahun 2025, rapat internal Komite Audit membahas mengenai:

1. Evaluasi terkait audit Laporan Keuangan Triwulanan dan Tahunan yang telah dilakukan oleh auditor eksternal;
2. Evaluasi audit internal yang dilakukan oleh Unit Audit Internal; serta
3. Mengusulkan penunjukkan akuntan publik dan kantor akuntan publik untuk audit Laporan Keuangan tahun berikutnya.

Meeting Agenda

During 2025, the internal meetings of the Audit Committee discussed the following matters:

1. Evaluation of the Quarterly and Annual Financial Statement audits conducted by the external auditor;
2. Evaluation of the internal audits carried out by the Internal Audit Unit; and
3. Proposals for the appointment of the public accountant and public accounting firm for the audit of the following year's Financial Statements.

Pengembangan Kompetensi

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh anggota Komite Audit Perseroan

Competency Development

Throughout 2025, there were no competency development activities attended by members of the Company's Audit Committee.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan, Komite Nominasi dan Remunerasi belum dibentuk. Untuk sementara, fungsi ini dijalankan oleh Dewan Komisaris sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi tersebut adalah sebagai berikut.

Nomination and Remuneration Function

Considering the Company's current conditions, the Nomination and Remuneration Committee has not yet been established. For the time being, this function is carried out by the Board of Commissioners in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014. The duties and responsibilities of the Board of Commissioners in performing this function are as follows.

Fungsi Nominasi

1. Menyusun komposisi serta proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
2. Menetapkan kebijakan serta kriteria nominasi sesuai ketentuan yang berlaku.
3. Mengevaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
4. Menyusun program pengembangan kompetensi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
5. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat untuk disampaikan kepada RUPS.

Fungsi Remunerasi

1. Menyusun struktur dan kebijakan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
2. Menetapkan besaran remunerasi yang akan diajukan kepada RUPS untuk memperoleh persetujuan.

Pelaksanaan Tugas

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan Fungsi Nominasi dan Remunerasi dengan baik, di antaranya menetapkan kebijakan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.

Kebijakan Suksesi Direksi

Perseroan berkomitmen untuk menjaga kesinambungan kepemimpinan melalui upaya perencanaan dan pengelolaan suksesi Direksi secara berkelanjutan. Hingga tahun 2025, Perseroan belum memiliki kebijakan suksesi Direksi yang dituangkan secara formal dan terstruktur. Kendati demikian, proses pengangkatan dan pergantian Direksi tetap dilaksanakan melalui mekanisme RUPS dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komisaris Utama, guna memastikan keberlangsungan kepemimpinan dan pengelolaan Perseroan tetap berjalan secara efektif.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan menjadi penghubung antara Direksi dan pemangku kepentingan, memastikan kepatuhan terhadap regulasi pasar modal, mengelola komunikasi perusahaan, dan menjaga administrasi tata kelola tetap berjalan sesuai aturan.

Nomination Function

1. Formulating the composition and nomination process for members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.
2. Establishing nomination policies and criteria in accordance with applicable regulations.
3. Evaluating the performance of members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.
4. Developing competency enhancement programs for members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.
5. Reviewing and proposing eligible candidates to be submitted to the GMS.

Remuneration Function

1. Formulating the remuneration structure and policies for members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.
2. Determining the remuneration amounts to be proposed to the GMS for approval.

Implementation of Duties

Throughout 2025, the Board of Commissioners effectively carried out the Nomination and Remuneration Function, including establishing remuneration policies for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Board of Directors Succession Policy

The Company is committed to maintaining leadership continuity through ongoing efforts in planning and managing the succession of the Board of Directors. As of 2025, the Company has not yet established a formally documented and structured succession policy for the Board of Directors. Nevertheless, the appointment and replacement of members of the Board of Directors continue to be carried out through the GMS, taking into account recommendations from the President Commissioner, in order to ensure the effective continuity of the Company's leadership and management.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary serves as a liaison between the Board of Directors and stakeholders, ensuring compliance with capital market regulations, managing corporate communication, and maintaining governance administration in accordance with applicable rules.

Pedoman Kerja

Sekretaris Perusahaan menjalankan tugas dan tanggung jawab berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Work Guidelines

The Corporate Secretary carries out his duties and responsibilities in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies.

Profil Sekretaris Perusahaan

Hingga 31 Desember 2025, Bapak Kent Kurniawan Handi tetap menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sesuai dengan dasar pengangkatan, yaitu Surat Keputusan Sirkuler No. IPO/LEG/0923/014 tanggal 20 September 2023. Informasi terkait profil beliau telah diungkapkan pada Bab Profil Perusahaan di dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini.

Corporate Secretary Profile

As of 31 December 2025, Mr. Kent Kurniawan Handi continued to serve as the Corporate Secretary based on his appointment through Circular Resolution No. IPO/LEG/0923/014 dated 20 September 2023. Information regarding his profile has been disclosed in the Company Profile chapter of this Annual Report and Sustainability Report.

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan;
   b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
   d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
   e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung Perseroan dengan Pemegang Saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan umum lainnya.

Duties and Responsibilities

1. Follow the capital market developments, especially the applicable laws and regulations in the capital market sector.
2. Provide inputs to the Board of Directors and the Board Commissioners to comply with the provisions of applicable Capital Market laws and regulations.
3. Assist the Board of Commissioners and Board of Directors in the management of the Company, including:
   a. Information disclosure to public, including availability of information on Company Website;
   b. Timely report submission to the Financial Services Authority;
   c. Implementation and documentation of the GMS;
   d. Implementation and documentation of Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings; and
   e. Implementation of company orientation program for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
4. Act as a liaison between the Company and the Company's shareholders, Financial Services Authority, and other stakeholders.

5. Sekretaris Perusahaan dan pegawai dalam unit kerja yang menjalankan fungi Sekretaris Perusahaan wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan.
6. Sekretaris Perusahaan dan pegawai dalam unit kerja yang menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan dilarang mengambil keuntungan pribadi secara langsung maupun tidak langsung, yang merugikan Perseroan.
7. Dalam rangka mengingkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan harus mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan.
8. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi.
9. Setiap infromasi yang disampaikan oleh sekretaris perusahaan kepada masyarakat merupakan informasi resmi Perusahaan.
10. Mengelola Rapat Gabungan Komisaris dan Direksi dan *me-record* Agenda, *Minute*, Kebijakan, Keputusan, dan data-data yang dihasilkan di dalam Rapat Gabungan Komisari dan Direksi.
11. Membantu Direksi dalam pemecahan masalah-masalah Perusahaan secara umum.
12. Mengawasi jalannya aplikasi peraturan yang berlaku dengan tetap berpedoman pada prinsip GCG.
13. Menata-usahakan serta menyimpan dokumen-dokumen Perusahaan.
14. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atau shareholder atas informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi perusahaan:
    a. Laporan Keuangan Tahunan (*Audited*);
    b. Laporan Kinerja Perseroan Tahunan (*Annual Report*);
    c. Informasi Fakta Materi;
    d. Produk atau penemuan yang berarti (penghargaan, proyek unggulan, penemuan metode khusus, dan lainnya); serta
    e. Perubahan dalam sistem pengendalian atau perubahan penting dalam manajemen.

5. Corporate Secretary and employees in work unit conducting the Corporate Secretary function are obliged to maintain the confidentiality of confidential document, data, and information except in the fulfillment of obligation in line with statutory regulations or otherwise specified in statutory regulations.
6. Corporate Secretary and employees in work unit conducting the Corporate Secretary function are prohibited to take personal benefits, either directly or indirectly, that is detrimental to the Company.
7. To increase knowledge and understanding to assist in carrying out the duties, Corporate Secretary must take education and/or training.
8. Corporate Secretary is responsible to the Board of Directors.
9. Any information conveyed by the Corporate Secretary to the public is the Company's official information.
10. Manage the joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors, record the Agenda, policies, decisions, and data generated in the joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
11. Assist the Board of Directors with general problem solving of Company issues.
12. Supervise the implementation of applicable regulation while still referring to GCG principle.
13. Administer and archive the company documents.
14. Provide services to the public or stakeholders regarding the information required on company conditions:
    a. Annual Financial Statements (Audited);
    b. Annual Company Performance Report (Annual Report);
    c. Material Fact Information;
    d. Significant products or innovations (awards, featured projects, discovery of special method, and others); and
    e. Changes in the control system or significant change in the management.

Pelaksanaan Tugas

Sekretaris Perusahaan telah menjalankan peran, serta tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan profesional selama tahun 2025, di antaranya;

1. Menyampaikan laporan-laporan berkala kepada regulator dengan tepat waktu selama tahun 2025;
2. Mendokumentasikan pelaksanaan RUPS Tahunan;
3. Mencatat dan menyimpan risalah rapat Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan selama tahun buku 2025;
4. Memperbarui informasi di situs web Perseroan secara berkala; serta
5. Memberikan informasi secara aktif kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan.

Pengembangan Kompetensi

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh anggota Sekretaris Perusahaan Perseroan.

Internal Audit

Internal Audit berperan sebagai pihak independen yang membantu Direksi menjaga efektivitas pengendalian internal. Selain itu, fungsi ini turut meningkatkan kualitas manajemen risiko dan memastikan prinsip GCG diterapkan dengan baik.

Pedoman Kerja

Internal Audit melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015, yang mengatur pembentukan dan pedoman penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Struktur dan Kedudukan

Internal Audit berada di bawah tanggung jawab langsung Direktur Utama, sementara pengangkatan dan pemberhentiannya dilakukan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Struktur ini diterapkan untuk memastikan independensi, objektivitas, serta akuntabilitas fungsi Internal Audit.

Implementation of Duties

The Corporate Secretary fulfilled his role, duties, and responsibilities effectively and professionally throughout 2025, including:

1. Submitting periodic reports to the regulators in a timely manner during 2025;
2. Documenting the implementation of the Annual GMS;
3. Recording and maintaining the minutes of meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors throughout the 2025 financial year;
4. Regularly updating information on the Company's website; and
5. Actively providing information to Shareholders and stakeholders.

Competency Development

Throughout 2025, there were no competency development activities attended by members of the Company's Corporate Secretary.

Internal Audit

Internal Audit serves as an independent function that supports the Board of Directors in maintaining the effectiveness of internal controls. In addition, this function enhances the quality of risk management and ensures that GCG principles are properly implemented.

Work Guidelines

Internal Audit carries out its duties and responsibilities in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated 23 December 2015, which governs the establishment and the guidelines for preparing the Internal Audit Charter.

Structure and Position

Internal Audit reports directly to the President Director, while its appointment and dismissal are carried out by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. This structure is implemented to ensure the independence, objectivity, and accountability of the Internal Audit function.

Profil Internal Audit

Sepanjang tahun 2025, posisi Kepala Internal Audit tetap dijabat oleh Ibu Tinny Agustina berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. IPO/LEG/0923/013 tanggal 20 September 2023. Informasi profil beliau tercantum dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini.

Jumlah Auditor

Perseroan memiliki 3 auditor, termasuk Kepala Internal Internal hingga 31 Desember 2025.

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Menilai kelayakan dan kehandalan pengendalian internal perusahaan.
2. Menilai kelayakan pengelolaan risiko usaha oleh manajemen.
3. Menilai ketaatan personal terhadap kebijakan manajemen, rencana organisasi, prosedur, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Memastikan perlindungan terhadap aset perusahaan (*safe guarding of assets*).
5. Memastikan tingkat kehandalan data akuntansi.
6. Menilai penggunaan sumber daya secara ekonomis dan efesien.
7. Mencegah dan mendeteksi terjadinya kecurangan (*fraud*).
8. Memberikan jasa konsultasi manajemen, terutama terkait masalah akuntansi, keuangan, pengendalian biaya (*cost control*), pengelolaan risiko usaha, dan implementasi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*).

Wewenang

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya.
2. Menyusun, mengubah, dan melaksanakan kebijakan audit internal termasuk untuk mengalokasikan sumber daya audit, menentukan fokus, prosedur, ruang lingkup dan jadwal pelaksanaan pekerjaan audit serta menerapkan teknik yang dipandang perlu untuk mencapai tujuan audit.
3. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
4. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
5. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Internal Profile

Throughout 2025, the position of Head of Internal Audit continued to be held by Ms. Tinny Agustina, based on the Decree of the Board of Directors No. IPO/LEG/0923/013 dated 20 September 2023. Her profile is presented in the Company Profile chapter of this Annual Report and Sustainability Report.

Number of Auditors

The Company had 3 auditors, including the Head of the Internal Audit, as of 31 December 2025.

Duties and Responsibilities

1. Assess the feasibility and reliability of company internal control.
2. Assess the feasibility of business risk by the management.
3. Assess the personal compliance to applicable management policies, organizational plan, procedure, and laws and regulations.
4. Ensuring the protection of the company's assets.
5. Ensure the reliability level of accounting data.
6. Assess the use of resources economically and efficiently.
7. Prevent and detect any occurrence of fraud.
8. Providing management consultation service, particularly related to accounting, financial, cost control, business risk management, and implementation of good corporate governance principles.

Authority

1. Accessing all relevant information regarding the Company in relation to its duties and functions.
2. Prepare, alter, and implement internal audit policies, including to allocate audit resources, determining focus, procedure, scope, and schedule of audit implementation as well as implement the necessary technique to achieve audit objectives.
3. Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee.
4. Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee.
5. Coordinate its activities with the activities of external auditors.

Pelaksanaan Tugas

Internal Audit telah melaksanakan peran, serta tugas dan tanggung jawabnya dengan profesional, di antaranya;

1. Menerapkan dan mengawasi penerapan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, serta memberikan *assurance* terhadap penerapan tersebut kepada Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Melakukan pengawasan terhadap aktivitas operasional, aktivitas keuangan, dan penerapan GCG yang berkoordinasi dengan Komite Audit; serta
3. Menyampaikan laporan bulanan dan tahunan terkait pelaksanaan tugas audit internal kepada Direksi melalui rapat gabungan.

Rapat

Rapat Internal Audit merupakan bagian dari rapat gabungan antara Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit yang wajib diselenggarakan setidaknya 1 kali dalam setahun. Selain itu, Kepala Internal Audit dapat mengadakan rapat gabungan tambahan dengan Direksi jika diperlukan. Pada tahun 2025, Kepala Internal Audit telah menghadiri 1 rapat gabungan dengan agenda membahas Laporan Keuangan serta penerapan pengendalian internal dan manajemen risiko.

Pengembangan Kompetensi

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh anggota Internal Audit Perseroan.

Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal membantu Perseroan mencapai tujuan, menjaga efisiensi operasional, memastikan keandalan Laporan Keuangan, dan mematuhi peraturan. Sistem ini terdiri dari kebijakan dan prosedur untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko, dengan fokus pada 3 area, yaitu keuangan, operasional, dan kepatuhan.

Implementation of Duties

Internal Audit carried out its role, duties, and responsibilities professionally, including:

1. Implementing and monitoring the application of internal control and risk management systems, and providing assurance on their implementation to the Board of Commissioners and the Board of Directors;
2. Supervising operational activities, financial activities, and the implementation of GCG in coordination with the Audit Committee; and
3. Submitting monthly and annual reports related to the execution of internal audit duties to the Board of Directors through joint meetings.

Meeting

Internal Audit meetings form part of the joint meetings between the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Audit Committee, which must be held at least 1 a year. In addition, the Head of Internal Audit may convene additional joint meetings with the Board of Directors when necessary. In 2025, the Head of Internal Audit attended 1 joint meetings, which discussed the Financial Statements as well as the implementation of internal controls and risk management.

Competency Development

Throughout 2025, there were no competency development activities attended by members of the Company's Internal Audit.

Internal Control System

The Internal Control System supports the Company in achieving its objectives, maintaining operational efficiency, ensuring the reliability of Financial Statements, and complying with applicable regulations. The system consists of policies and procedures designed to identify and manage risks, with a focus on three key areas: financial, operational, and compliance.

Tinjauan Penerapan Sistem Pengendalian Internal

Perseroan meninjau sistem pengendalian internal secara rutin untuk mengevaluasi efektivitas dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan. Internal Audit dan Direksi melakukan penilaian ini dan melaporkannya kepada Dewan Komisaris dan Komite Audit. Temuan tersebut menjadi dasar perbaikan guna memperkuat efektivitas sistem dan kualitas tata kelola.

Review of Internal Control System Implementation

The Company conducts regular reviews of its internal control system to evaluate its effectiveness and identify areas for improvement. These assessments are carried out by Internal Audit and the Board of Directors and reported to the Board of Commissioners and the Audit Committee. The findings serve as the basis for enhancements aimed at strengthening system effectiveness and improving governance quality.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Sepanjang tahun 2025, sistem pengendalian internal telah dijalankan dengan baik dan memadai. Dewan Komisaris dan Direksi juga mendorong peningkatan sistem ini secara berkelanjutan sesuai dengan dinamika bisnis yang terus berkembang.

Board of Commissioners and Board of Directors Statement on the Adequacy of Internal Control System

Throughout 2025, the internal control system was implemented effectively and adequately. The Board of Commissioners and the Board of Directors also continue to encourage ongoing enhancements to the system in line with the evolving dynamics of the business environment.

Sistem Manajemen Risiko

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko untuk mengidentifikasi dan mengelola berbagai potensi risiko yang dapat memengaruhi operasional dan kinerja perusahaan. Sistem ini membantu Perseroan menilai risiko secara lebih terstruktur dan efektif. Melalui langkah mitigasi yang diterapkan, Perseroan dapat menghadapi ketidakpastian, memanfaatkan peluang, serta meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap keberlanjutan bisnis.

Risk Management System

The Company implements a risk management system to identify and manage potential risks that may affect its operations and performance. This system enables the Company to assess risks in a more structured and effective manner. Through the mitigation measures applied, the Company is able to navigate uncertainties, capitalize on opportunities, and strengthen stakeholder confidence in the sustainability of its business.

Profil Risiko [POJK.51-E3]

Profil atau jenis risiko dan proses mitigasi risiko Perseroan selama tahun berjalan diuraikan sebagai berikut.

Risk Profile [POJK.51-E3]

The Company's risk profile or risk types and the corresponding mitigation processes during the reporting year are outlined as follows.

Jenis Risiko Type of Risk	Mitigasi Mitigation
Risiko Utama yang Mempunyai Pengaruh Signifikan terhadap kelangsungan Usaha Perseroan Primary Risks with Significant Influence on Company's Business Continuity	
Risiko Persaingan Usaha Business Competition Risk	Untuk memitigasi adanya risiko persaingan usaha Perseroan akan selalu berinovasi untuk dapat meningkatkan daya saing sehingga secara berkesinambungan dapat terus bersaing pada industri non-woven di pasar domestik maupun internasional dalam jangka panjang. / To mitigate business competition risk, the Company will constantly innovate to increase its competitiveness so it can keep on competing in the nonwoven industry, both in domestic and international markets in the long-term.
Risiko Usaha yang Bersifat Material Material Business Risks	
Risiko bahan baku dan fluktuasi harga komoditas minyak mentah / Raw material risk and fluctuations in crude oil commodity prices	Mengingat bahan baku bijih plastik yang digunakan merupakan produk turunan dari minyak mentah, melakukan kontrak jangka panjang dengan *supplier* untuk dapat mengunci ketersediaan dan melindungi dari fluktuasi harga minyak mentah. / As the plastic ore, the raw material in use, is crude oil's derivative product, signed on longterm contracts with suppliers to lock the availability and protect against crude oil price fluctuations.

Jenis Risiko Type of Risk	**Mitigasi** Mitigation
Risiko pembatalan kontrak mitra bisnis ataupun pelanggan. / Contract cancellation risk by business partners or customers	Menjalin hubungan yang kuat dengan mitra bisnis agar komunikasi dapat terbuka dan kerja sama yang baik dapat membantu mencegah atau menyelesaikan masalah yang dapat menyebabkan pembatalan kontrak kerja sama. / Establishing strong relationships with business partners to enable open communication and good cooperation to help prevent or resolve any issue that may lead to contract cancellation.
Risiko ketergantungan pada pelanggan tertentu / Dependence risk to certain customers	Mengupayakan menambah portofolio pelanggan dengan meningkatkan diversifikasi pelanggan baru sehingga risiko ini dapat diminimalisir. / Efforts are being made to expand the customer portfolio by increasing the diversification of new customers, so that this risk can be minimized.
Risiko marjin yang kompetitif/ Competitive margin risk	Melakukan inovasi produk yang berbeda diantara pesaing di industri non-woven dengan kualitas yang lebih baik sehingga tidak mempertahankan marjin tapi juga terus meningkatkan marjin yang stabil di masa mendatang. / Innovating on different products from competitors in the nonwoven industry with better quality so not maintaining margins but rather improving stable margins in the future.
Risiko Operasional / Operational Risk	Membuat standar operasional prosedur (SOP) yang ketat untuk keberlangsungan operasional dan memberikan pelatihan pengembangan berkelanjutan kepada SDM sebagai upaya meningkatkan keterampilan dan kompetensi mereka. / Establishing strict standard operating procedures (SOPs) for operational continuity and providing ongoing training and development to HR as an effort to enhance their skills and competencies.
Risiko Pasar / Market Risk	Perseroan akan terus beradaptasi dengan responsif untuk dapat menganalisis data dan riset pasar sehingga dapat memahami perilaku pelanggan, tren pasar, dan kebijakan perdagangan domestik maupun internasional yang mungkin terjadi di masa mendatang. / The Company will keep on adapting responsively to analyze data and market research to understand consumer behavior, market trends, and domestic and international trade policies that may occur in the future.
Risiko atas perubahan teknologi/ Technological change risk	Perseroan berupaya untuk selalu melakukan *update* dan pembaruan terhadap teknologi dan mesin di masa yang akan datang, dan juga akan memberikan pelatihan terhadap SDM yang bersangkutan untuk dapat memahami dan mengoperasikan teknologi dan mesin terkini. / The Company always strive to update and upgrading technology and machines in the future, and will also train the human resources so they can understand and operate the latest technology and machines.
Risiko Legalitas/ Legal Risks	Perseroan akan terus berkomitmen untuk mematuhi perubahan peraturan, perundang-undangan, dan regulasi yang ditetapkan oleh Pemerintah yang berlaku di industri, selain menerapkan prosedur yang ketat, Perseroan juga akan mempersiapkan tim yang akan memastikan bidang usaha yang dijalankan sesuai dengan peraturan yang berlaku. / The company will remain committed to comply with changes in regulations, laws and regulations set by the government that apply in its industry, in addition to implement strict procedure, the company will also prepare a team to ensure that the business sector it conducted is in line with applicable regulations.
Risiko Investasi dan Aksi Korporasi / Investment and Corporate Action Risk	Perseroan akan melakukan analisis dan perencanaan yang teliti untuk mempertimbangkan keputusan investasi berdasarkan analisis dan manajemen risiko, agar terhindar dari kegagalan investasi dan aksi korporasi di masa mendatang sehingga dapat mencapai hasil yang diharapkan. / The Company will perform thorough analysis and planning to make investment decisions based on analysis and risk management to avoid future investment failures and corporate action so it can achieve expected results
Risiko Umum **Material Business Risks**	
Risiko nilai tukar mata uang asing / Foreign exchange rate risk	Perseroan akan memantau nilai tukar mata uang dan perkembangan ekonomi global yang dapat mempengaruhi nilai tukar, sehingga dapat membantu merespon perubahan dengan cepat. / The Company will monitor currency exchange rate and global economic development affecting the exchange rates, this may assist in responding to changes quickly.
Kondisi perekonomian secara makro atau global / Macro or global economic conditions	Perseroan akan selalu melakukan peninjauan terhadap kondisi perekonomian global yang sewaktu-waktu dapat mempengaruhi kegiatan usaha dan beradaptasi demi menyesuaikan prospek bisnis ke depan. / The Company constantly review global economic conditions which at any time may affect business activities and adapt to adjust future business prospects.

Jenis Risiko Type of Risk	Mitigasi Mitigation
Risiko terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku / Applicable laws and regulations risk	Perseroan akan senantiasa beradaptasi dengan peraturan perundang-undangan dengan secara berkala memperbarui dan mengkaji tingkat kepatuhan Perseroan, sehingga meminimalisir terjadinya risiko kegagalan untuk memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. / The Company always adapting to laws and regulations with periodic updates and review the company's level of compliance, to minimize risk of failure to comply with the applicable laws and regulations.
Risiko kredit/ Credit risk	Perseroan akan membuat kebijakan kredit dan prosedur yang sangat selektif terhadap mitra bisnis untuk menghindari dampak negatif yang tejadi, selain itu juga akan dilakukan proses pemantauan dan evaluasi secara berkala. / The Company will impose highly selective credit policies and procedures for business partners to avoid negative impacts from occurring, also, a periodic monitoring and evaluation process.
Risiko tuntutan atau gugatan hukum/ Claim or lawsuit risk	Mitigasi yang dilakukan dengan membina hubungan yang baik dan profesional dengan seluruh mitra bisnis baik itu pelanggan maupun pemasok, sehingga jika terjadi sesuatu yang dapat menimbulkan tuntutan dan gugatan hukum, Perseroan dan mitra bisnis dapat mengedepankan musyawarah untuk menyelesaikan permasalahan./ Mitigation is conducted by fostering good and professional relationships with all business partners, both customers and suppliers, so if anything happens that may lead to claim and lawsuit, the Company and business partners can prioritize deliberation to resolve the issue.

Tinjauan Penerapan Sistem Manajemen Risiko

Direksi bersama Internal Audit secara berkala meninjau efektivitas sistem manajemen risiko untuk mengidentifikasi kelemahan dan memperkuat langkah mitigasi yang telah diterapkan. Hasil evaluasi disampaikan kepada Dewan Komisaris dan dibahas dengan Komite Audit, yang kemudian memberikan masukan kepada Direksi untuk penyempurnaan sistem.

Review of Risk Management System Implementation

The Board of Directors, together with Internal Audit, regularly reviews the effectiveness of the risk management system to identify weaknesses and strengthen the mitigation measures in place. The evaluation results are submitted to the Board of Commissioners and discussed with the Audit Committee, which subsequently provides input to the Board of Directors for system improvement.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi menilai sistem manajemen risiko sudah efektif karena tidak ditemukan risiko besar yang mengganggu operasional. Walau begitu, Dewan Komisaris tetap mendorong peningkatan berkelanjutan agar ketahanan dan keberlanjutan bisnis tetap terjaga.

Board of Commissioners and Board of Directors Statement on the Adequacy of Risk Management System

In 2025, the Board of Commissioners and the Board of Directors assessed the risk management system as effective, as no major risks were identified that could disrupt operations. Nevertheless, the Board of Commissioners continues to encourage ongoing improvements to ensure the Company's resilience and long-term business sustainability.

Kode Etik [IDX-G.07]

Perseroan menetapkan Kode Etik sebagai panduan perilaku profesional bagi seluruh organ perusahaan. Berbasis pada Nilai-Nilai Perusahaan, Kode Etik ini membantu mencegah penyimpangan di internal maupun dalam interaksi dengan pihak eksternal.

Code of Ethics [IDX-G.07]

The Company has established a Code of Ethics as a guideline for professional conduct for all corporate organs. Based on the Company's Values, the Code of Ethics helps prevent misconduct both internally and in interactions with external parties.

Sosialisasi Kode Etik

Perseroan secara berkala menyosialisasikan Kode Etik kepada Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham, dan seluruh organ perusahaan melalui forum internal serta media digital. Upaya ini dilakukan untuk meningkatkan pemahaman etika kerja serta memperkuat budaya integritas dan profesionalisme.

Sanksi dan Pelanggaran Kode Etik

Perseroan menegakkan Kode Etik melalui sistem sanksi berjenjang, mulai dari teguran hingga Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) sesuai tingkat pelanggaran. Sistem ini memastikan akuntabilitas dan menjaga integritas perusahaan. Sepanjang 2025, tidak ada pelanggaran Kode Etik yang dilaporkan, menunjukkan kepatuhan tinggi dari seluruh jajaran.

Kebijakan Anti-Korupsi dan Gratifikasi [IDX-G.07]

Perseroan berkomitmen untuk menegakkan kepatuhan dan etika bisnis dengan mencegah segala bentuk korupsi dan gratifikasi sesuai dengan aturan yang berlaku dan Kode Etik Perseroan. Hal ini disosialisasikan secara rutin kepada seluruh jajaran melalui forum dan kegiatan internal. Perseroan juga merencanakan pelatihan dan seminar yang melibatkan seluruh organ perusahaan, guna meningkatkan pemahaman, kesadaran, dan komitmen terhadap integritas serta praktik bisnis yang transparan dan beretika. Sepanjang tahun 2025, Perseroan belum melaksanakan pelatihan terkait anti-korupsi dan gratifikasi.

Kebijakan *Insider Trading*

Dalam menjalankan operasional, Perseroan berupaya menjaga integritas pasar modal dengan mematuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 78/POJK.04/2017 dan Pasal 104 Undang-Undang No. 8 Tahun 1995. Setiap transaksi yang melibatkan informasi material dilakukan secara transparan dan sesuai aturan. Perseroan juga menegakkan kebijakan anti-insider trading, memastikan pelanggaran ditindak sesuai ketentuan untuk menciptakan pasar yang sehat dan terpercaya.

Code of Ethics Dissemination

The Company periodically disseminates the Code of Ethics to the Board of Commissioners, the Board of Directors, Shareholders, and all corporate organs through internal forums and digital platforms. These efforts are carried out to enhance understanding of ethical conduct and to strengthen a culture of integrity and professionalism.

Sanctions and Violations of Code of Ethics

The Company enforces the Code of Ethics through a tiered sanction system, ranging from written warnings to termination of employment, depending on the severity of the violation. This system ensures accountability and upholds the Company's integrity. Throughout 2025, no violations of the Code of Ethics were reported, reflecting a high level of compliance across all levels of the organization.

Anti-Corruption and Gratification Policy [IDX-G.07]

The Company is committed to upholding compliance and business ethics by preventing all forms of corruption and gratuities in accordance with applicable regulations and the Company's Code of Ethics. This commitment is regularly communicated to all levels of the organization through internal forums and activities. The Company also plans to conduct training and seminars involving all corporate organs to strengthen understanding, awareness, and commitment to integrity as well as transparent and ethical business practices. Throughout 2025, the Company did not conduct any training related to anti-corruption and gratuities.

Insider Trading Policy

In carrying out its operations, the Company strives to uphold the integrity of the capital market by complying with the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 78/POJK.04/2017 and Article 104 of Law No. 8 of 1995. All transactions involving material information are conducted transparently and in accordance with applicable regulations. The Company also enforces an anti-insider trading policy, ensuring that any violations are addressed in accordance with the rules to maintain a healthy and trustworthy market environment.

Perkara Penting dan Sanksi Administrasi

Pada tahun 2025, Perseroan, Entitas Anak, serta seluruh organ utama tidak menghadapi perkara penting. Selain itu, tidak terdapat sanksi administratif yang diterima oleh Perseroan.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Untuk memastikan kepatuhan dan integritas, Perseroan mengimplementasikan sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*/WBS) yang dioperasikan secara profesional dan bertanggung jawab. Sistem ini memberikan ruang pelaporan yang aman dan jelas bagi karyawan untuk menyampaikan setiap dugaan pelanggaran etika maupun kebijakan perusahaan.

Prosedur Pelaporan

Karyawan dapat melaporkan dugaan pelanggaran melalui saluran yang disediakan Perseroan. Setiap laporan harus didukung bukti yang sah dan tidak digunakan untuk mencemarkan pihak lain. Informasi saluran pelaporan resmi tersedia melalui kanal berikut.

- Telepon : (031) 8975 555/8976 666
- Situs Web : www.spunindo.com
- Email : corp.sec@spunindo.co.id

Penanganan Pelanggaran

Karyawan dapat melaporkan dugaan pelanggaran kepada Sekretaris Perusahaan atau Internal Audit, baik langsung maupun melalui *email*, dengan menyertakan bukti yang jelas. Setiap laporan akan diverifikasi, dan jika terbukti sah, tim yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit akan menindaklanjuti dengan langkah yang sesuai, termasuk penerapan sanksi, secara transparan dan adil. Laporan yang bersifat pribadi atau palsu akan dikenai sanksi, sementara pelapor dengan itikad baik mendapatkan perlindungan untuk mencegah adanya pembalasan.

Significant Cases and Administrative Sanctions

In 2025, the Company, its Subsidiaries, and all principal corporate organs did not face any significant legal matters. In addition, the Company did not receive any administrative sanctions.

Whistleblower System

To ensure compliance and integrity, the Company has implemented a Whistleblowing System (WBS) that is operated professionally and responsibly. This system provides a safe and structured reporting channel for employees to report any suspected violations of ethical standards or corporate policies.

Reporting Procedure

Employees may report suspected violations through the channels provided by the Company. Each report must be supported by valid evidence and must not be used to defame any party. Information on the official reporting channels is available as follows.

- Telephone : (031) 8975 555/8976 666
- Website : www.spunindo.com
- Emailx : corp.sec@spunindo.co.id

Violation Handling

Employees may report suspected violations to the Corporate Secretary or Internal Audit, either directly or via email, accompanied by clear supporting evidence. Each report will be verified, and if deemed valid, a team involving the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Audit Committee will follow up with appropriate actions, including the imposition of sanctions, in a transparent and fair manner. Reports that are personal in nature or proven to be false will be subject to sanctions, while whistleblowers acting in good faith are granted protection to prevent any form of retaliation.

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan memastikan perlindungan penuh bagi pelapor dugaan pelanggaran dengan menjaga kerahasiaan identitas dan keamanan mereka. Langkah ini mencakup menjaga kerahasiaan isi laporan, melindungi identitas pelapor, serta mencegah intimidasi atau tindakan balasan terhadap pelapor maupun keluarganya.

Sanksi dan Laporan Pelanggaran

Perseroan menerapkan sanksi tegas bagi pelanggaran, mulai dari teguran lisan hingga PHK. Untuk pelanggaran berat, tindakan hukum dapat dilakukan melalui pelaporan kepada otoritas terkait. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat laporan pelanggaran di lingkungan Perseroan.

Whistleblower Protection

The Company ensures full protection for whistleblowers by safeguarding their identity and security. This includes maintaining the confidentiality of the report's contents, protecting the whistleblower's identity, and preventing any form of intimidation or retaliation against the whistleblower or their family.

Sanctions and Violations Reports

The Company enforces strict sanctions for violations, ranging from verbal warnings to termination of employment. For severe violations, legal action may be taken through reporting to the relevant authorities. Throughout 2025, no violation reports were received within the Company.





06

LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report

Komitmen Keberlanjutan
Sustainability Commitment

MSJA memandang keberlanjutan sebagai bagian penting dari strategi bisnis jangka panjang. Perseroan berupaya mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan ke dalam proses operasional melalui penguatan praktik kerja yang lebih efisien, bertanggung jawab, dan berorientasi pada peningkatan kualitas kinerja perusahaan. Dalam menjalankan komitmen tersebut, Perseroan terus mengembangkan sistem dan tata kelola yang mendukung terciptanya nilai bagi pemangku kepentingan, sekaligus memastikan bahwa kegiatan usaha dijalankan dengan mempertimbangkan dampak terhadap karyawan, mitra kerja, dan lingkungan. Pendekatan ini menjadi dasar Perseroan dalam memperkuat keberlanjutan sebagai bagian dari budaya kerja dan fondasi pertumbuhan perusahaan ke depan.

MSJA views sustainability as an integral part of its long-term business strategy. The Company strives to integrate economic, social, and environmental aspects into its operational processes by strengthening work practices that are more efficient, responsible, and focused on enhancing overall corporate performance. In carrying out this commitment, the Company continues to develop systems and governance frameworks that create value for stakeholders, while ensuring that business activities are conducted with careful consideration of their impact on employees, business partners, and the environment. This approach serves as the foundation for embedding sustainability into the Company's work culture and reinforcing it as a key pillar for future growth.

Strategi Keberlanjutan [POJK.51-A1]

Perseroan menerapkan strategi keberlanjutan yang selaras dengan Visi dan Misi Perusahaan, dengan mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan ke dalam proses operasional. Fokus utama Perseroan mencakup pengembangan inovasi produk *non-woven*, penguatan pemasaran, dan pembangunan kemitraan untuk mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Sebagai bagian dari komitmen tersebut, Perseroan juga mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) melalui berbagai langkah, seperti pengembangan produk yang lebih ramah lingkungan, peningkatan efisiensi energi, pemberdayaan tenaga kerja lokal, serta pengelolaan limbah yang bertanggung jawab. Upaya ini menjadi dasar bagi Perseroan dalam menghadirkan nilai tambah bagi lingkungan dan masyarakat.

Sustainability Strategy [POJK.51-A1]

The Company implements a sustainability strategy aligned with its Vision and Mission by integrating economic, social, and environmental aspects into its operational processes. The Company's key priorities include advancing innovation in non-woven products, strengthening marketing initiatives, and building strategic partnerships to support sustainable business growth.

As part of this commitment, the Company also supports the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) through various initiatives, such as developing more environmentally friendly products, improving energy efficiency, empowering the local workforce, and ensuring responsible waste management. These efforts form the foundation for the Company in delivering added value to both the environment and the community.

Sambutan Direksi [POJK51-D.1]

Board of Directors Statement [POJK51-D.1]



Pemegang Saham dan pemangku kepentingan yang Terhormat,

Dear Shareholders and Esteemed Stakeholders,

Direksi menyampaikan Laporan Keberlanjutan ini sebagai wujud komitmen Perseroan dalam menjalankan praktik usaha yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Di tengah dinamika industri serta meningkatnya perhatian terhadap aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola, Perseroan terus mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam seluruh aktivitas operasional dan pengambilan keputusan strategis. Adapun inisiatif keberlanjutan yang telah dijalankan Perseroan sepanjang tahun 2025 diuraikan sebagai berikut.

The Board of Directors presents this Sustainability Report as a reflection of the Company's commitment to conducting responsible and sustainable business practices. Amid ongoing industry dynamics and increasing attention to environmental, social, and governance aspects, the Company continues to integrate sustainability principles into all operational activities and strategic decision-making processes. The sustainability initiatives implemented by the Company throughout 2025 are outlined as follows.

Sasongko Basuki
Direktur Utama / President Director

Kebijakan untuk Merespon Tantangan dan Strategi Keberlanjutan yang Diterapkan [POJK51-D1.A] [POJK51-D1.C]

Direksi terus berupaya untuk menerapkan kebijakan dan strategi keberlanjutan yang terintegrasi dan selaras dengan visi dan misi perusahaan, dengan mengedepankan keseimbangan antara kinerja ekonomi, tanggung jawab sosial, dan kelestarian lingkungan dalam seluruh kegiatan operasional. Kebijakan ini dirancang untuk merespons dinamika usaha dan tantangan keberlanjutan yang dipengaruhi oleh perkembangan pasar, meningkatnya ekspektasi pemangku kepentingan, serta perubahan regulasi. Dalam kerangka tersebut, Perseroan menempatkan inovasi produk *non-woven*, penguatan kapabilitas pemasaran, dan pembangunan kemitraan strategis sebagai pilar utama dalam mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Policies to Address Challenges and Implemented Sustainability Strategies [POJK51-D1.A] [POJK51-D1.C]

The Board of Directors continuously strives to implement integrated sustainability policies and strategies that are aligned with the Company's vision and mission, emphasizing a balanced approach between economic performance, social responsibility, and environmental preservation across all operational activities. These policies are designed to respond to business dynamics and sustainability challenges influenced by market developments, increasing stakeholder expectations, and regulatory changes. Within this framework, the Company places product innovation in nonwoven products, the strengthening of marketing capabilities, and the development of strategic partnerships as key pillars in supporting sustainable business growth.

Sebagai bagian dari implementasi kebijakan tersebut, Perseroan secara konsisten mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam aktivitas operasional dan pengambilan keputusan strategis. Komitmen terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs) diwujudkan melalui pengembangan produk yang lebih ramah lingkungan, peningkatan efisiensi energi dan sumber daya, pemberdayaan tenaga kerja lokal, serta penerapan pengelolaan limbah yang bertanggung jawab. Pendekatan ini dilakukan untuk memastikan bahwa pertumbuhan usaha sejalan dengan penciptaan nilai bagi lingkungan dan masyarakat.

As part of the implementation of these policies, the Company consistently integrates sustainability principles into its operational activities and strategic decision-making processes. The Company's commitment to the Sustainable Development Goals (SDGs) is reflected through the development of more environmentally friendly products, improvements in energy and resource efficiency, empowerment of the local workforce, and the implementation of responsible waste management practices. This approach is undertaken to ensure that business growth is aligned with the creation of value for the environment and society.

Dalam menghadapi tantangan operasional dan industri, Perseroan menerapkan strategi yang adaptif dan prudent melalui penguatan efisiensi operasional, pengendalian biaya produksi, optimalisasi proses, serta pengembangan kerja sama strategis guna menjamin kesinambungan pasokan bahan baku dan stabilitas usaha. Sejalan dengan strategi pertumbuhan, Perseroan secara selektif memperluas jaringan distribusi dan menjajaki peluang kemitraan baru di pasar domestik maupun internasional dengan tetap menerapkan prinsip keberlanjutan dan manajemen risiko yang disiplin.

In addressing operational and industry challenges, the Company adopts adaptive and prudent strategies through the enhancement of operational efficiency, control of production costs, process optimization, and the development of strategic collaborations to ensure the continuity of raw material supply and business stability. In line with its growth strategy, the Company selectively expands its distribution network and explores new partnership opportunities in both domestic and international markets, while consistently applying sustainability principles and disciplined risk management.

Selain itu, kami secara berkelanjutan meningkatkan penerapan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko guna memperkuat ketahanan usaha serta memastikan respons yang tepat terhadap perubahan eksternal. Evaluasi dan pemantauan atas kebijakan serta strategi keberlanjutan kami lakukan secara berkala untuk memastikan keselarasan antara strategi jangka panjang Perseroan, kinerja operasional, dan ekspektasi para pemangku kepentingan. Melalui penerapan kebijakan dan strategi keberlanjutan yang terarah dan konsisten, kami meyakini dapat mendorong pertumbuhan yang berkesinambungan serta menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Furthermore, the Company continuously enhances the implementation of internal control systems and risk management to strengthen business resilience and ensure appropriate responses to external changes. Regular evaluations and monitoring of sustainability policies and strategies are conducted to ensure alignment between the Company's long-term strategy, operational performance, and stakeholder expectations. Through the consistent and focused implementation of sustainability policies and strategies, the Company is confident in its ability to drive sustainable growth and create long-term value for all stakeholders.

Tantangan dalam Penerapan Keberlanjutan [POJK51-D1.B]

Dalam penerapan strategi keberlanjutan, Perseroan menghadapi sejumlah tantangan yang memerlukan pengelolaan yang cermat agar tetap selaras dengan visi pertumbuhan jangka panjang. Tantangan utama berasal dari dinamika regulasi lingkungan yang terus berkembang, baik di tingkat nasional maupun global, yang menuntut peningkatan kepatuhan dalam pengelolaan limbah, efisiensi energi, dan pengurangan emisi. Selain itu, transisi menuju pemanfaatan energi yang lebih ramah lingkungan masih dihadapkan pada keterbatasan infrastruktur serta tingginya biaya implementasi awal, sehingga memerlukan perencanaan bertahap, kajian kelayakan, dan investasi yang terukur.

Challenges in the Implementation of Sustainability [POJK51-D1.B]

In implementing its sustainability strategy, the Company faces a number of challenges that require careful management to remain aligned with its long-term growth vision. Key challenges stem from the continuously evolving environmental regulatory landscape, both at the national and global levels, which demands enhanced compliance in areas such as waste management, energy efficiency, and emissions reduction. In addition, the transition toward the use of more environmentally friendly energy sources continues to be constrained by infrastructure limitations and relatively high initial implementation costs, necessitating a phased approach supported by feasibility studies and measured investment planning.

Di luar aspek lingkungan, Perseroan juga menghadapi tantangan dalam meningkatkan kesadaran dan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan terhadap praktik bisnis yang berkelanjutan, baik di sepanjang rantai pasok maupun dalam aktivitas operasional internal. Untuk merespons hal tersebut, Perseroan terus mendorong penguatan inovasi, peningkatan efisiensi operasional, serta kolaborasi strategis dengan berbagai pihak agar prinsip keberlanjutan dapat terintegrasi secara menyeluruh dalam strategi bisnis. Pendekatan ini diharapkan mampu mendukung penciptaan nilai tambah dan manfaat jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Beyond environmental aspects, the Company also encounters challenges in increasing awareness and engagement among all stakeholders regarding sustainable business practices, both throughout the supply chain and within internal operational activities. In response, the Company continues to promote stronger innovation, improved operational efficiency, and strategic collaboration with various stakeholders to ensure that sustainability principles are comprehensively integrated into its business strategy. This approach is expected to support the creation of added value and deliver long-term benefits for all stakeholders.

Pencapaian Kinerja Keberlanjutan
[POJK51-D1.B]

Aspek Ekonomi

Perseroan mencatat kinerja keberlanjutan ekonomi yang positif melalui penguatan fundamental bisnis dan penerapan strategi pertumbuhan yang terarah. Hal ini didukung oleh inovasi produk *non-woven*, termasuk pengembangan produk untuk segmen kesehatan dan kebersihan, konstruksi, filtrasi, dan pengendalian lingkungan guna memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan nilai tambah produk. Komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan juga tercermin dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik serta penyusunan Laporan Keberlanjutan yang mengintegrasikan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial.

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan kinerja keuangan yang positif dengan membukukan laba secara konsisten selama 3 tahun berturut-turut. Laba bruto, laba usaha, dan laba bersih tahun berjalan masing-masing tercatat sebesar USD11,89 juta, USD5,39 juta, dan USD5,98 juta. Laba bersih tahun berjalan tersebut menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan tahun 2024, mencerminkan kemampuan Perseroan dalam menjaga kinerja dan profitabilitas yang berkelanjutan.

Selain itu, Perseroan membagikan dividen kepada Pemegang Saham sebesar USD5,60 juta atau setara dengan Rp70,59 miliar. Ke depan, Perseroan menargetkan pertumbuhan berkelanjutan melalui peningkatan profitabilitas guna memperkuat daya saing, ketahanan usaha, serta penciptaan nilai ekonomi jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Sustainability Performance Achievements [POJK51-D1.B]

Economic Aspect

The Company recorded positive economic sustainability performance through strengthening business fundamentals and implementing a targeted growth strategy. This was supported by innovation in non-woven products, including product development for the health and hygiene, construction, filtration, and environmental control segments, to expand market reach and increase product added value. The Company's commitment to sustainability is also reflected in the implementation of good corporate governance and the preparation of a Sustainability Report that integrates economic, environmental, and social aspects.

In 2025, the Company recorded a positive financial performance, consistently generating profit for three consecutive years. Gross profit, operating profit, and net profit for the year amounted to USD11.89 million, USD5.39 million, and USD5.98 million, respectively. The net profit for the year increased compared to 2024, reflecting the Company's ability to maintain solid performance and sustainable profitability.

In addition, the Company distributed dividends to shareholders amounting to USD5.60 million, equivalent to Rp70.59 billion. Going forward, the Company targets sustainable growth through enhanced profitability to strengthen its competitiveness, business resilience, and long-term value creation for all stakeholders.

Aspek Sosial

Dalam proses bisnis yang dijalankan, kami secara konsisten melanjutkan praktik pengelolaan SDM yang menjunjung tinggi kesetaraan kesempatan kerja, kepatuhan terhadap ketentuan ketenagakerjaan, serta penciptaan lingkungan kerja yang aman, inklusif, dan saling menghormati. Hubungan ketenagakerjaan terkelola dengan baik, tercermin dari tidak adanya kecelakaan kerja maupun pelanggaran ketenagakerjaan yang material. Di samping itu, Perseroan terus menjaga hubungan yang konstruktif dengan pelanggan, mitra usaha, dan masyarakat sekitar sebagai bagian dari tanggung jawab sosial yang berkelanjutan.

Pada tahun 2025, Perseroan memfokuskan perhatian pada aspek inovasi dan pengembangan produk sebagai kontribusi utama dalam mendukung keberlanjutan usaha. Melalui kegiatan riset dan pengembangan yang dilakukan secara berkelanjutan, Perseroan mengembangkan produk *non-woven* yang lebih efisien, berkualitas, dan ramah lingkungan, termasuk pemanfaatan material berkelanjutan, peningkatan efisiensi produksi, serta penguatan pengelolaan limbah dan pengurangan emisi. Inisiatif ini tidak hanya mendukung kebutuhan pasar dan daya saing Perseroan, tetapi juga mencerminkan upaya nyata dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam proses bisnis.

Sejalan dengan pengembangan tersebut, Perseroan terus menegaskan komitmennya terhadap keselamatan, kesehatan kerja, dan kesejahteraan karyawan. Lingkungan kerja yang aman didukung melalui penyediaan fasilitas K3, pemeriksaan kesehatan berkala, serta jaminan sosial dan perlindungan ketenagakerjaan yang sesuai ketentuan. Perseroan juga secara berkelanjutan mendukung peningkatan kompetensi karyawan melalui pelatihan, pengembangan karier, serta program kesejahteraan yang mencakup tunjangan sosial dan penghargaan bagi karyawan berprestasi. Melalui pendekatan ini, Perseroan menegaskan bahwa fokus pada inovasi tidak mengesampingkan perhatian terhadap aspek sosial, melainkan berjalan seiring sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan jangka panjang.

Aspek Lingkungan

Kami memandang pengelolaan lingkungan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari pengembangan usaha Perseroan. Sepanjang tahun 2025, seiring dengan pengembangan fasilitas produksi baru, kami terus melanjutkan berbagai upaya untuk mengelola dan mengendalikan dampak lingkungan dari kegiatan operasional. Inisiatif tersebut mencakup peningkatan efisiensi energi, pengurangan penggunaan plastik, pemanfaatan sumber energi terbarukan, serta pengembangan material yang lebih ramah lingkungan sebagai bagian dari komitmen kami terhadap praktik operasional yang bertanggung jawab.

Social Aspect

In conducting its business processes, the Company consistently continues to implement human capital management practices that uphold equal employment opportunities, compliance with prevailing labor regulations, and the creation of a safe, inclusive, and respectful working environment. Labor relations were well managed, as reflected in the absence of work-related accidents and material labor violations. In addition, the Company continues to maintain constructive relationships with customers, business partners, and surrounding communities as part of its ongoing social responsibility.

In 2025, the Company focused on innovation and product development as a key contribution to supporting business sustainability. Through continuous research and development activities, the Company developed nonwoven products that are more efficient, high-quality, and environmentally friendly, including the utilization of sustainable materials, improvements in production efficiency, and the strengthening of waste management and emissions reduction initiatives. These initiatives not only support market needs and the Company's competitiveness, but also reflect tangible efforts to integrate sustainability principles into its business processes.

In line with these developments, the Company continues to reaffirm its commitment to occupational health and safety and employee welfare. A safe working environment is supported through the provision of OHS facilities, periodic medical check-ups, as well as social security and employment protection in accordance with applicable regulations. The Company also continuously supports the enhancement of employee competencies through training, career development, and welfare programs, including social benefits and recognition for high-performing employees. Through this approach, the Company affirms that its focus on innovation does not come at the expense of social considerations, but rather progresses in parallel as an integral part of its long-term sustainability commitment.

Environmental Aspect

We consider environmental management to be an integral part of the Company's business development. Throughout 2025, in line with the development of new production facilities, we continued to implement various initiatives to manage and control the environmental impacts of our operational activities. These initiatives included improvements in energy efficiency, reductions in plastic usage, the utilization of renewable energy sources, and the development of more environmentally friendly materials as part of our commitment to responsible operational practices.

Pada tahun pelaporan, fokus pengelolaan lingkungan diarahkan pada penerapan prinsip keberlanjutan dalam pengembangan kapasitas produksi. Kami secara bertahap mengembangkan dan menguji material *non-woven* yang lebih efisien, meningkatkan efisiensi proses produksi, serta memperluas pemanfaatan panel surya untuk mengurangi ketergantungan pada energi konvensional. Sejalan dengan komitmen menuju target *Net Zero Emission*, modernisasi peralatan dan pemantauan emisi dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa pengembangan fasilitas dan aktivitas produksi tetap memperhatikan aspek lingkungan.

Dalam pengelolaan limbah, kami menerapkan sistem pengawasan dan pengendalian yang ketat untuk memastikan seluruh limbah dikelola secara aman dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Kerja sama dengan pihak ketiga berizin terus dilanjutkan, disertai penerapan prinsip *Reduce, Reuse*, dan *Recycle* (3R) dalam aktivitas operasional. Pendekatan ini kami lakukan untuk memastikan bahwa pertumbuhan usaha, termasuk pengembangan fasilitas produksi baru, tetap berjalan seiring dengan upaya menjaga kelestarian lingkungan. Ke depan, kami berkomitmen untuk terus memperkuat kinerja lingkungan secara bertahap dan terukur sejalan dengan pengembangan usaha Perseroan.

During the reporting year, our environmental management efforts were focused on applying sustainability principles in capacity development. We gradually developed and tested more efficient nonwoven materials, enhanced production process efficiency, and expanded the use of solar panels to reduce dependence on conventional energy sources. In line with our commitment toward achieving Net Zero Emissions, equipment modernization and emissions monitoring were carried out on a regular basis to ensure that facility development and production activities continued to take environmental considerations into account.

In terms of waste management, we implemented strict monitoring and control systems to ensure that all waste was managed safely and in compliance with applicable regulations. Cooperation with licensed third parties was maintained, alongside the application of the reduce, reuse, and recycle (3R) principles in operational activities. This approach was undertaken to ensure that business growth, including the development of new production facilities, progressed in parallel with efforts to preserve environmental sustainability. Going forward, we are committed to continuously and measurably strengthening our environmental performance in line with the Company's business development.

Penutup

Direksi menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris, seluruh karyawan, serta para pemangku kepentingan atas dukungan dan kerja sama yang terjalin sepanjang tahun 2025. Setiap capaian yang diraih merupakan hasil dari komitmen dan kontribusi bersama dalam menjaga keberlangsungan dan pengembangan usaha Perseroan.

Ke depan, Perseroan akan terus melanjutkan berbagai inisiatif strategis yang telah dijalankan, memperkuat kinerja usaha, serta mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab. Dengan semangat kolaborasi dan langkah yang nyata, Direksi optimistis Perseroan dapat terus berkembang dan memberikan manfaat jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Closing

The Board of Directors extends its sincere appreciation to the Board of Commissioners, all employees, and stakeholders for their support and collaboration throughout 2025. Every achievement attained reflects the collective commitment and contribution in safeguarding the sustainability and continued development of the Company's business.

Going forward, the Company will continue to advance the strategic initiatives that have been implemented, strengthen business performance, and promote sustainable and responsible growth. With a strong spirit of collaboration and concrete actions, the Board of Directors is confident that the Company will continue to grow and deliver long-term benefits to all stakeholders.

Atas Nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Sasongko Basuki
Direktur Utama/President Director

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights

Aspek Ekonomi [POJK.51-B1]

Economic Aspect [POJK.51-B1]

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain/ Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

Uraian	2025	2024	2023	Description
Jumlah Aset Lancar	39.264.489	43.775.165	41.395.761	Total Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	69.065.248	68.112.412	62.949.995	Total Non-current Assets
Jumlah Aset	**108.329.737**	**111.887.577**	**104.345.756**	**Total Assets**
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	13.460.037	15.782.815	25.409.554	Total Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	8.360.426	8.556.785	11.036.401	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	**21.820.463**	**24.339.600**	**36.445.955**	**Total Liabilities**
Jumlah Ekuitas	**86.509.274**	**87.547.977**	**67.899.801**	**Total Equity**

Aspek Sosial [POJK.51-B3]

Social Aspect [POJK.51-B3]

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Pengelolaan Karyawan/ Employee Management					
Jumlah Tenaga Kerja[1)]	Orang Employee	737	785	781	Total Employee[1)]
Tenaga Kerja wanita[2)]	Orang Employee	97	104	94	Total Female Employee
Tenaga Kerja Lokal	%	100,00	100,00	100,00	Total Local Employee
Peserta Pengembangan Kompetensi[3)]	Orang Employee	21	-	35	Competency Development Participant
Kecelakaan Kerja[2)]	Kejadian Fatal Fatal Incident	Nihil Zero	Nihil Zero	Nihil Zero	Work Accident[2)]
Pengembangan Masyarakat/ Community Management					
Kegiatan Pengembangan Masyarakat	Program	34	145	19	Community Development Activities

[1)] Karyawan yang berdomisili di sekitar wilayah operasional Perseroan/ Employees who live around the Company's operational area.
[2)] Jumlah karyawan di Perseroan/ Number of employees in the Company.
[3)] Kejadian yang menyebabkan kematian dan kembali bekerja terbatas/ Events leading to death and return to work were limited.

Aspek Lingkungan [POJK.51-B2]

Enviromental Aspect [POJK.51-B2]

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Pengelolaan Energi/ Energy Management					
Listrik	kWh	55.646.128	56.257.000	54.228.480	Electrical
Bahan Bakar Minyak (BBM)	Liter	26.920	25.810	27.473	Fuel Oil (BBM)
Penggunaan Air/ Water Use					
Air Minum	Liter	314.374	379.468	337.782	Piped Water (PDAM)
Air Tanah	Liter	51.961	35.492	45.241	Groundwater
Pengelolaan Limbah/Waste Management					
Limbah Padat	Kg	7.249	7.753	7.800	Solid Waste
Lmbah Cair	Liter	28.737.871	27.324.000	27.324.000	Liquid Waste
Limbah Berbahaya dan Beracun (B3)	Kg	5.702	5.414	7.322	Hazardous and Toxic Waste (B3)

Tata Kelola Keberlanjutan
Stakeholders Involvement

Dalam mewujudkan operasi yang berkelanjutan, Perseroan menempatkan tata kelola sebagai salah satu pilar utama. Upaya ini diwujudkan melalui penerapan prinsip transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab, termasuk kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku dan pengelolaan risiko yang terarah, serta keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan.

In realizing sustainable operations, the Company positions governance as one of its key pillars. This commitment is reflected through the application of transparent, accountable, and responsible principles, including compliance with applicable regulations, structured risk management, and active stakeholder engagement in the decision-making process.

Penanggung Jawab Keberlanjutan
[POJK.51-E1]

Sebagai bagian dari upaya membangun praktik keberlanjutan yang solid, Perseroan menerapkan pendekatan kolaboratif lintas fungsi dalam seluruh prosesnya. Hingga Desember 2025, Perseroan belum membentuk divisi khusus keberlanjutan, namun tanggung jawab ini dijalankan secara bersama oleh seluruh jajaran perusahaan. Dewan Komisaris mengawasi arah kebijakan dan strategi keberlanjutan yang ditetapkan Direksi, sementara Direksi merumuskan, menerapkan, dan mengevaluasi kebijakan tersebut dengan dukungan Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit. Sekretaris Perusahaan memastikan komunikasi dengan para pemangku kepentingan berlangsung efektif, sedangkan seluruh karyawan berperan aktif dalam menjalankan program keberlanjutan di lingkungan internal maupun eksternal Perseroan.

Parties in Charge of Sustainability
[POJK.51-E1]

As part of its efforts to build a robust sustainability practice, the Company adopts a cross-functional collaborative approach across all processes. As of December 2025, the Company has not yet established a dedicated sustainability division; however, this responsibility is collectively carried out by all levels of the organization. The Board of Commissioners oversees the sustainability direction and strategies set by the Board of Directors, while the Board of Directors formulates, implements, and evaluates these policies with support from the Corporate Secretary and Internal Audit. The Corporate Secretary ensures effective communication with stakeholders, while all employees play an active role in implementing sustainability programs both within and outside the Company.

Pengembangan Kompetensi Keberlanjutan [POJK.51-E2]

Pada tahun 2025, Perseroan melibatkan seluruh karyawan di berbagai tingkatan dalam kegiatan pengembangan terkait keberlanjutan, baik yang diselenggarakan oleh internal perusahaan, regulator, maupun pihak terkait lainnya. Rincian kegiatan tersebut dijelaskan sebagai berikut.

Sustainability Competency Development [POJK.51-E2]

In 2025, the Company engaged employees at all levels in various sustainability-related development activities, whether organized internally, by regulators, or by other relevant parties. The details of these activities are presented below.

Topik Pengembangan Kompetensi Competency Development Topics	**Divisi** Division	**Pelaksana** Organizer	**Waktu** Time	**Peserta** **Participant**
5R	Operasional dan Komersial Operations and Commercial	Internal Perseroan Internal of the Company	2 jam / hour	*All Level*
Tanggap Darurat dan Jalur Evakuasi Emergency Response and Evacuation Routes	Operasional dan Komersial Operations and Commercial	Internal Perseroan Internal of the Company	2 jam / hour	*All Level*
K3 Listrik dan *Lockout-Tagout* (LOTO) Electrical Occupational Health and Safety (OHS) and Lockout-Tagout (LOTO)	Operasional Operations	Internal Perseroan Internal of the Company	2 jam / hour	*Mid Level*

Topik Pengembangan Kompetensi Competency Development Topics	Divisi Division	Pelaksana Organizer	Waktu Time	Peserta Participant
Kalibrasi Kelistrikan Electrical Calibration	Operasional Operations	Internal Perseroan Internal of the Company	2 jam / hour	*Mid Level*
Lockout Best Practice & Electrical, Arch Flash Safety	Operasional Operations	Internal Perseroan Internal of the Company	2 jam / hour	*Mid Level Up*
OEE, Safety PLC (MSE), Predictive Maintenance	Operasional Operations	Internal Perseroan Internal of the Company	2 jam / hour	*Mid Level*
Petugas P3K Internal Internal First Aid Officer	Operasional dan Komersial Operations and Commercial	Internal Perseroan Internal of the Company	2 jam / hour	*Entry Senior Level*
Safety Driving	Komersial Commercial	Eksternal Perseroan External of the Company	2 jam / hour	*Entry Level*
Training Pemadam Kebakaran Internal Internal Firefighting Training	Operasional dan Komersial Operations and Commercial	Internal Perseroan Internal of the Company	3 jam / hour	*Entry Senior Level*

Penerapan dan Penilaian Sistem Manajemen Risiko [POJK.51-E3]

Direksi bersama Internal Audit secara berkala meninjau efektivitas sistem manajemen risiko untuk mengidentifikasi kelemahan dan memperkuat langkah mitigasi yang telah diterapkan. Hasil evaluasi disampaikan kepada Dewan Komisaris dan dibahas dengan Komite Audit, yang kemudian memberikan masukan kepada Direksi untuk penyempurnaan sistem.

Implementation and Assessment of Risk Management System

The Board of Directors, together with Internal Audit, regularly reviews the effectiveness of the risk management system to identify weaknesses and strengthen the mitigation measures in place. The evaluation results are submitted to the Board of Commissioners and discussed with the Audit Committee, which subsequently provides input to the Board of Directors for system improvement.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi menilai sistem manajemen risiko sudah efektif karena tidak ditemukan risiko besar yang mengganggu operasional. Walau begitu, Dewan Komisaris tetap mendorong peningkatan berkelanjutan agar ketahanan dan keberlanjutan bisnis tetap terjaga.

Rincian jenis risiko dan upaya mitigasinya dapat ditemukan pada Bab Tata Kelola Perusahaan, subbab Sistem Manajemen Risiko dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini.

Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Adequacy of the Risk Management System

In 2025, the Board of Commissioners and the Board of Directors assessed the risk management system as effective, as no major risks were identified that could disrupt operations. Nevertheless, the Board of Commissioners continues to encourage ongoing improvements to ensure the Company's resilience and long-term business sustainability.

Details of the types of risks and their mitigation efforts can be found in the Corporate Governance chapter, under the Risk Management System subsection of this Annual Report and Sustainability Report.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan [POJK.51-E4]

Perseroan menjalankan program keberlanjutan dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal. Melalui forum diskusi dan komunikasi rutin, para pemangku kepentingan dapat menyampaikan pandangan dan masukan terkait pelaksanaan inisiatif keberlanjutan. Keterlibatan ini membantu Perseroan memahami kebutuhan dan harapan mereka, sehingga program yang dijalankan lebih tepat sasaran dan mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan. Rincian pemangku kepentingan serta metode pendekatannya disampaikan berikut ini.

Stakeholder Engagement [POJK.51-E4]

The Company implements its sustainability programs by engaging both internal and external stakeholders. Through discussion forums and regular communication, stakeholders are able to convey their views and provide input regarding the implementation of sustainability initiatives. This engagement helps the Company better understand their needs and expectations, ensuring that the programs implemented are more targeted and effectively support the achievement of sustainability objectives. The list of stakeholders and the corresponding engagement methods are presented below.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pendekatan Approaching Method
Karyawan Employee	Rapat mingguan dan bulanan, peningkatan pelatihan/pendidikan karyawan. / Weekly and Monthly Meetings, improvement training/education for employee.
Investor/Pemegang Saham Investors/ Shareholders	RUPS Tahunan, RUPS Luar Biasa, dan Paparan Publik. / Annual GMS, Extraordinary GMS, and Public Expose.
Regulator Regulators	Laporan-laporan berkala kepada regulator terkait, termasuk laporan izin usaha dan laporan pajak. / Periodic reports to relevant regulators, including business license reports and tax reports.
Mitra Usaha Business Partners	Kontrak dan perjanjian kerja, sarana pengaduan mitra bisnis. / Contracts and work agreements, business partner grievance mechanisms.
Pelanggan Customer	Informasi berkala di situs web, serta sarana pengaduan pelanggan. / Periodic information on the website and customer grievance mechanisms.
Masyarakat Public	Program tanggung jawab sosial keberlanjutan serta sarana pengaduan Masyarakat. / Sustainability social responsibility programs and community grievance mechanisms.
Media	Informasi berkala di situs web dan *press release*. / Periodic information on the website and press releases.

Topik Material

Perseroan melakukan proses identifikasi topik material untuk memastikan bahwa informasi yang disajikan mencerminkan isu-isu yang paling relevan terhadap kegiatan usaha, kebutuhan pemangku kepentingan, serta perkembangan industri *non-woven*. Sejalan dengan pendekatan keberlanjutan yang terus diperkuat, Perseroan menilai kembali prioritas isu material dengan mempertimbangkan faktor internal, seperti proses produksi, kepatuhan dan efisiensi operasional serta faktor eksternal, termasuk perubahan regulasi, tuntutan pasar terhadap material ramah lingkungan, dan ekspektasi pemangku kepentingan.

Melalui proses ini, Perseroan mampu mengidentifikasi topik material yang memiliki dampak signifikan terhadap kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan. Daftar topik material berikut memberikan gambaran mengenai peluang yang dapat dioptimalkan apabila dikelola dengan baik serta risiko yang perlu diantisipasi apabila tidak ditangani secara tepat.

Material Topics

The Company conducts a material topic identification process to ensure that the information presented reflects the issues most relevant to its business activities, stakeholder needs, and developments within the non-woven industry. In line with the Company's strengthened sustainability approach, material issue priorities are reassessed by considering internal factors such as production processes, compliance, and operational efficiency as well as external factors, including regulatory changes, market demand for environmentally friendly materials, and stakeholder expectations.

Through this process, the Company is able to identify material topics that have significant impacts on its economic, social, and environmental performance. The following list of material topics provides an overview of opportunities that can be optimized when managed effectively, as well as risks that must be anticipated if not addressed appropriately.

Topik Material Material Topic	Peluang Jika Diungkapkan dan Dikelola Opportunities if Disclosed and Managed	Risiko Jika Tidak Diungkapkan atau Dikelola Risks if Not Disclosed or Managed
Efisiensi energi dan emisi / Energy efficiency and emissions	• Pengurangan biaya operasional melalui efisiensi energi. • Peningkatan reputasi ramah lingkungan. • Kepatuhan terhadap regulasi energi dan emisi. • Reduced operational costs through energy efficiency. • Enhanced environmental reputation. • Compliance with energy and emission regulations.	• Biaya operasional meningkat. • Risiko sanksi regulasi. • Reputasi negatif di mata pemangku kepentingan. • Higher operational costs. • Regulatory penalties. • Negative stakeholder perception.
Pengelolaan limbah dan kemasan / Waste and packaging management	• Efisiensi melalui praktik daur ulang. • Inovasi kemasan ramah lingkungan. • Dukungan pelanggan yang peduli lingkungan. • Efficiency through recycling practices. • Eco-friendly packaging innovation. • Increased support from environmentally conscious consumers.	• Dampak lingkungan meningkat. • Risiko reputasi akibat limbah. • Biaya pembersihan atau penalti. • Increased environmental impact. • Reputational risks from waste issues. • Cleanup or penalty cost.
Kualitas dan keamanan produk/ Product quality and safety	• Peningkatan kepercayaan dan loyalitas pelanggan. • Diferensiasi produk di pasar kompetitif. • Kepatuhan standar mutu memperkuat daya saing. • Strengthened consumer trust and loyalty. • Product differentiation in competitive markets. • Compliance with quality standards enhances competitivene.	• Penurunan kepercayaan pelanggan. • Risiko kesehatan bagi pengguna akhir. • Sanksi regulasi terkait mutu produk. • Loss of consumer trust. • Health risks to end users. • Regulatory sanctions for non-compliance.
Kesehatan dan keselamatan kerja (K3)/ Occupational health and safety (OHS)	• Produktivitas meningkat. • Penurunan kecelakaan kerja dan biaya klaim. • Kepatuhan terhadap regulasi K3. • Improved productivity. • Reduced workplace accidents and claim costs. • Compliance with OHS regulation.	• Cedera/penyakit kerja. • Biaya kompensasi tinggi dan *downtime* produksi. • Penurunan citra perusahaan. • Workplace injuries/illnesses. • High compensation costs and production downtime. • Reputational damage.
Inovasi produk dan bahan baku berkelanjutan/ Sustainable product and material innovation	• Akses ke pasar baru produk ramah lingkungan. • Penguatan posisi di industri non-woven global. • Adaptasi terhadap tren material berkelanjutan. • Access to new eco-friendly markets • Strengthened position in global non-woven industry. • Alignment with sustainable material trends.	• Tertinggal dari kompetitor. • Penurunan permintaan produk konvensional. • Risiko ketidakpatuhan pada regulasi material *non-biodegradable*. • Falling behind competitors. • Declining demand for conventional products. • Non-compliance risks related to non-biodegradable.
Kepatuhan dan tata kelola keberlanjutan/ Sustainability governance and compliance	• Kepastian operasional dan hubungan baik dengan regulator. • Kepercayaan mitra usaha dan pemangku kepentingan. • Operational certainty and good regulatory relationships. • Enhanced trust from business partners and stakeholders.	• Sanksi hukum dan penalti. • Gangguan operasional dan kerusakan reputasi. • Legal penalties. • Operational disruptions and reputational damage.

Permasalahan terhadap Penerapan Keberlanjutan [POJK.51-E5]

MSJA menghadapi tantangan baik dari sisi internal maupun eksternal. Secara internal, tingkat pemahaman yang masih beragam mengenai konsep keberlanjutan menjadi hambatan dalam mengidentifikasi isu yang paling relevan dan menetapkan prioritas topik material. Kondisi ini mendorong Perseroan untuk meningkatkan kapasitas dan kesadaran keberlanjutan di seluruh level organisasi agar implementasi program dapat berjalan lebih terarah dan konsisten.

Dari sisi eksternal, dinamika regulasi dan perubahan standar industri menuntut Perseroan untuk beradaptasi secara cepat. Tantangan keberlanjutan di industri *non-woven* semakin nyata pada tahun 2025, terutama terkait ketergantungan pada bahan baku berbasis plastik atau serat sintetis, tuntutan pasar untuk produk yang lebih ramah lingkungan, serta konsumsi energi yang relatif tinggi dalam proses produksi. Selain itu, pemangku kepentingan mulai dari pelanggan hingga regulator meningkatkan ekspektasi terhadap praktik yang lebih bertanggung jawab, termasuk pengurangan jejak karbon dan pengelolaan limbah yang lebih baik. Menghadapi kondisi tersebut, Perseroan terus mengembangkan langkah-langkah inovatif melalui eksplorasi bahan baku alternatif, peningkatan efisiensi energi, serta penyesuaian berkelanjutan terhadap regulasi dan kebutuhan pasar.

Membangun Budaya Keberlanjutan [POJK.51-F1]

Sebagai upaya membangun fondasi keberlanjutan jangka panjang, Perseroan menginisiasi berbagai kegiatan internal, termasuk sosialisasi, koordinasi antardivisi, pelatihan kompetensi, serta pemahaman atas regulasi dan Kode Etik Perusahaan. Kolaborasi lintas fungsi diperkuat untuk memastikan keselarasan pemahaman terkait isu keberlanjutan di seluruh lini organisasi. Inisiatif ini menjadi langkah strategis Perseroan dalam menanamkan praktik keberlanjutan ke dalam proses operasional dan pengambilan keputusan.

Keberlanjutan Sosial

Perseroan menyadari bahwa keberhasilan tidak hanya bergantung pada kinerja operasional, tetapi juga pada kontribusi yang diberikan kepada karyawan, pelanggan, mitra usaha, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya. Untuk itu, berbagai inisiatif sosial terus dijalankan guna menciptakan lingkungan kerja yang aman, yang diuraikan sebagai berikut.

Issues with Sustainability Implementation [POJK.51-E5]

MSJA faces challenges from both internal and external perspectives. Internally, varying levels of understanding regarding sustainability concepts remain an obstacle in identifying the most relevant issues and determining material topic priorities. This condition drives the Company to strengthen sustainability capacity building and awareness across all organizational levels to ensure that program implementation is more focused and consistent.

Externally, regulatory dynamics and evolving industry standards require the Company to adapt swiftly. Sustainability challenges in the non-woven industry became increasingly evident in 2025, particularly related to dependency on plastic-based or synthetic fiber raw materials, growing market demand for more environmentally friendly products, and relatively high energy consumption in production processes. In addition, stakeholders from customers to regulators have heightened their expectations for more responsible practices, including carbon footprint reduction and improved waste management. In response, the Company continues to develop innovative measures by exploring alternative raw materials, enhancing energy efficiency, and consistently aligning its operations with regulatory developments and market needs.

Building a Sustainability Culture [POJK.51-F1]

As part of its efforts to build a long-term sustainability foundation, the Company has initiated various internal activities, including awareness programs, inter-division coordination, competency training, and the reinforcement of understanding regarding regulations and the Company's Code of Ethics. Cross-functional collaboration is strengthened to ensure alignment in the understanding of sustainability issues across all levels of the organization. These initiatives serve as the Company's strategic approach to embedding sustainability practices into its operational processes and decision-making.

Social Sustainability

The Company recognizes that success is not solely determined by operational performance, but also by the contributions made to employees, customers, business partners, communities, and other stakeholders. To that end, various social initiatives continue to be implemented to create a safe and supportive working environment, as outlined below.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Perseroan menyadari bahwa kualitas karyawan merupakan salah satu pilar utama pertumbuhan perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan mengembangkan berbagai program pelatihan berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi dan mendorong karyawan berkontribusi secara lebih efektif.

Human Resources Management

The Company recognizes that employee quality is one of the key pillars of corporate growth. Therefore, the Company develops various continuous training programs to enhance competencies and encourage employees to contribute more effectively.

Kesetaraan dan Kesempatan Bekerja yang Sama

[POJK51-F.18] [IDX-S.01] [IDX-S.02] [IDX-S.08] [IDX-S.09]

Dalam memperkuat pilar keberlanjutan sosial, Perseroan menerapkan prinsip kesetaraan dan non-diskriminasi sebagai dasar pengelolaan SDM. Perseroan memastikan seluruh proses rekrutmen dilakukan secara objektif dengan memberikan kesempatan yang sama bagi setiap kandidat, tanpa memandang jenis kelamin, usia, latar belakang, maupun faktor lain yang tidak berkaitan dengan kompetensi profesional. Setiap pelamar dinilai berdasarkan kemampuan, kualifikasi, dan pengalaman yang relevan, sehingga proses penerimaan karyawan berlangsung adil dan transparan. Prinsip kesetaraan ini juga diterapkan dalam seluruh aspek ketenagakerjaan untuk menjamin setiap karyawan memperoleh hak dan perlakuan yang setara serta bekerja dalam lingkungan yang aman dan bebas diskriminasi.

Komitmen tersebut diperkuat melalui kebijakan penghormatan terhadap hak asasi manusia, termasuk mekanisme yang jelas untuk mencegah dan menangani kasus pelecehan seksual di lingkungan kerja. Perseroan memastikan setiap individu merasa aman, dihormati, dan memiliki ruang yang adil untuk berkembang. Kebijakan non-diskriminasi dan perlindungan karyawan ini menjadi landasan penting dalam menciptakan budaya kerja yang menghargai keberagaman dan profesionalisme. Melalui serangkaian inisiatif tersebut, Perseroan tidak hanya menjaga kepatuhan terhadap prinsip etika dan regulasi ketenagakerjaan, tetapi juga memastikan penerapan peran yang setara antara pria dan wanita di berbagai tingkatan organisasi.

Equality and Equal Employment Opportunities

[POJK51-F.18] [IDX-S.01] [IDX-S.02] [IDX-S.08] [IDX-S.09]

In strengthening the pillar of social sustainability, the Company applies the principles of equality and non-discrimination as the foundation of its human capital management. The Company ensures that all recruitment processes are carried out objectively by providing equal opportunities to every candidate, regardless of gender, age, background, or any other factors unrelated to professional competence. Each applicant is assessed based on their abilities, qualifications, and relevant experience, ensuring that the hiring process remains fair and transparent. These equality principles are also applied across all aspects of employment to guarantee that every employee receives equal rights and treatment, and works in a safe, discrimination-free environment.

This commitment is reinforced through policies that uphold human rights, including clear mechanisms to prevent and address cases of sexual harassment in the workplace. The Company ensures that every individual feels safe, respected, and afforded equal opportunities to grow. These non-discrimination and employee protection policies serve as an essential foundation for fostering a work culture that embraces diversity and professionalism. Through these initiatives, the Company not only maintains compliance with ethical standards and labor regulations but also ensures equitable roles and opportunities for both men and women across all organizational levels.

Karyawan Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur

Employees by Gender and Age Group

Level Jabatan Position Level	Pria Male		Wanita Female	
	Jumlah Karyawan Number of Employees	Persentase Karyawan Percentage of Employees (%)	Jumlah Karyawan Number of Employees	Persentase Karyawan Percentage of Employees (%)
Entry Level	489	92,26	41	7,74
Mid Level	102	75,56	33	24,44
Senior Level	27	61,36	17	38,64
Executive Level	22	78,57	6	21,43
Jumlah / Total	640	86,84	97	13,16

Total Jabatan Karyawan yang Dimiliki oleh Pria dan Wanita berdasarkan Usia di Tahun 2025

Total Employee Positions Held by Male and Female Employees by Age Group in 2025

Usia Age	Level Jabatan Position Level								Jumlah Karyawan Number of Employees
	Entry-level		*Mid-level*		*Senior-level*		*Executive-level*		
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
18-24 tahun 18-24 years old	6	4	-	-	-	-	-	-	10
25-34 tahun 25-34 years old	245	31	46	17	9	5	2	1	356
35-44 tahun 35-44 years old	192	6	38	11	9	2	4	1	263
45-54 tahun 45-54 years old	46	-	18	5	9	10	11	3	102
>55 tahun >55 years old	-	-	-	-	-	-	5	1	6

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

[POJK.51-F.18] [IDX-S.10]

Perseroan berkomitmen menjalankan operasional sesuai peraturan ketenagakerjaan, termasuk Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 dan ketentuan terkait lainnya. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan standar ketenagakerjaan yang adil dan etis di seluruh kegiatan perusahaan. Sebagai bagian dari tanggung jawab tersebut, Perseroan memastikan tidak melakukan praktik pekerja anak maupun kerja paksa. Perseroan juga menjamin bahwa setiap karyawan yang bekerja melebihi jam kerja normal menerima upah lembur sesuai peraturan dan perjanjian yang berlaku.

Child Labor and Forced Labor

[POJK.51-F.18] [IDX-S.10]

The Company is committed to conducting its operations in accordance with labor regulations, including the Manpower Law No. 13 of 2003 and other relevant provisions. This commitment is reflected in the implementation of fair and ethical labor standards across all company activities. As part of this responsibility, the Company ensures that no child labor or forced labor practices are carried out. The Company also guarantees that any employee working beyond normal working hours receives overtime compensation in accordance with applicable regulations and agreements.

Komposisi Karyawan

Komposisi karyawan Perseroan beserta Entitas Anak, PT Trias Spunindo Industri, selama 3 tahun terakhir diungkapkan pada tabel berikut.

Employee Composition

The composition of the Company's employees and those of its Subsidiary, PT Trias Spunindo Industri, over the past 3 years is presented in the following table.

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Usia

Employee Composition by Age Group

Uraian Description	2025		2024		2023	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
18-24 tahun 18-24 years old	10	1,36	45	5,73	125	16,01
25-34 tahun 25-34 years old	356	48,30	397	50,57	391	50,06
35-44 tahun 35-44 years old	263	35,69	254	32,36	209	26,76
45-54 tahun 45-54 years old	102	13,84	79	10,07	52	6,66
>55 tahun >55 years old	6	0,81	10	1,27	4	0,51
Jumlah Total	**737**	100,00	**785**	**100,00**	**781**	**100,00**

Komposisi Karyawan Menurut Jabatan

Employee Composition by Position

Uraian Description	2025		2024		2023	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Direksi*) Board of Directors	3	0,41	8	1,02	4	0,51
General Manager	2	0,27	2	0,25	2	0,26
Manager	3	0,41	3	0,38	3	0,38
Ass. Manager/Head	20	2,71	20	2,55	19	2,43
Supervisor	44	5,97	51	6,5	45	5,76
Mandor/*Foreman*	135	18,32	139	17,71	142	18,18
Anggota/Staff/ Petugas Member/Staff/Officer	530	71,91	562	71,59	566	72,47
Jumlah Total	**737**	**100,00**	**785**	**100,00**	**781**	**100,00**

*) Bukan Direksi yang sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33 Tahun 2024.
*) Not the Board of Directors as referred to in Financial Services Authority Regulation No.33 of 2024.

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan — Employee Composition by Education

Uraian Description	2025		2024		2023	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Magister (S2) Master Degree	3	0,41	5	0,64	3	0,38
Sarjana (S1) Bachelor Degree	158	21,44	175	22,29	163	20,87
Sarjana Muda (D3) Diploma	64	8,68	65	8,28	61	7,81
Non Sarjana Non-Graduate Degree	512	69,47	540	68,79	554	70,93
Jumlah Total	**737**	**100,00**	**785**	**100,00**	**781**	**100,00**

Komposisi Karyawan Menurut Aktivitas Produksi — Employee Composition by Production Activities

Uraian Description	2025		2024		2023	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Komersial Commercial	124	16,82	152	19.36	231	29,79
Operasional	613	83,18	633	80.64	649	70,21
Jumlah Total	**737**	**100,00**	**785**	**100,00**	**781**	**100,00**

Komposisi Karyawan Menurut Aktivitas Utama — Employee Composition by Main Activities

Uraian Description	2025		2024		2023	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Engineering	17	2,31	18	2,29	18	2,30
Finance	14	1,90	24	3,06	15	1,92
HRD	64	8,68	66	8,41	73	9,35
Jishuken	8	1,09	10	1,27	8	1,02
Management	3	0,41	9	1,15	5	0,64
Marketing	14	1,90	16	2,04	21	2,69

Uraian Description	2025		2024		2023	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
MIS	13	1,76	12	1,53	6	0,77
MSJ Jakarta	2	0,27	2	0,25	2	0,26
PM A	117	15,88	122	15,54	129	16,52
PM B	111	15,06	110	14,01	111	14,21
PM C	108	14,65	112	14,27	122	15,62
PM E	50	6,78	50	6,37	51	6,53
PPIC	94	12,75	91	11,59	98	12,55
Purchasing	8	1,09	8	1,02	10	1,28
QAPD	67	9,09	80	10,19	89	11,40
Produksi / PMD Production / PMD	20	2,71	15	1,91	19	2,43
PMF	27	3,66	40	5,1	4	0,51
Jumlah **Total**	**737**	**100,00**	**785**	**100,00**	**781**	**100,00**

Komposisi Karyawan Menurut Status

Employee Composition by Status

Uraian Description	2025		2024		2023	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Tetap Permanent	366	49,66	368	46,87	363	46,47
Kontrak Contract	15	2,04	28	3,57	20	2,56
Outsourcing	356	48,30	389	49,56	398	50,96
Jumlah **Total**	**737**	**100,00**	**785**	**100,00**	**781**	**100,00**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin — Employee Composition by Gender

Uraian Description	2025		2024		2023	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Pria Male	640	86,84	681	86,75	680	87,08
Wanita Female	97	13,16	104	13,25	101	12,92
Jumlah **Total**	**737**	**100,00**	**785**	**100,00**	**781**	**100,00**

Tingkat Pergantian Karyawan [IDX-S.03] — Employee Turnover Rate [IDX-S.03]

Uraian Description	Jumlah Karyawan 2025 Number of Employees 2025	Persentase Pegawai Percentage of Employees
Jumlah Karyawan *Resign*/Pemutusan Hubungan Kerja Number of Employees Resigning/Terminating Employment	72	9,77%
Jumlah Karyawan Baru/ Pengganti Number of New/Replacement Employees	24	3,26%

Jumlah Karyawan Sementara [IDX-S.04] — Number of Temporary Employees [IDX-S.04]

Uraian Description	Jumlah Karyawan 2025 Number of Employees 2025	Persentase Pegawai Percentage of Employees
Jumlah Karyawan perusahaan yang Dipegang oleh Kontraktor dan/atau Konsultan / Number of Employees Held by Contractors and/or Consultants	Nihil Zero	Nihil Zero

Tenaga Kerja Asing

Perseroan memiliki 2 Tenaga Kerja Asing (TKA) yang masih bertugas hingga Januari 2027. TKA tersebut menjabat sebagai Direktur dan menjalankan tugas serta tanggung jawab yang berkaitan dengan kegiatan operasional Perseroan.

Foreign Worker

The Company employed 2 foreign worker (Expatriate) who remained in service as of January 2027. The expatriate serves as a Director and carries out duties and responsibilities related to the Company's operational activities.

Nama/Name	**Takushi Ishimoto**	**Yoshiharu Yamagishi**
Warga Negara/Citizenship	Jepang/Japan	Jepang/Japan
Jabatan Position	*General Manager* sekaligus Direktur Perseroan. General Manager and concurrent Director of the Company.	*General Manager*
No. Paspor/Passport No.	TZ1266479	TZ2237257
Masa Berlaku Paspor Passport Validity Period	Berlaku sampai 2 Mei 2028. Valid until 2 May 2028.	Berlaku Sampai 31 Juli 2034 Valid until 31 Juli 2034
No. Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing (RPTKA) Expatriate Employment Plan (RPTKA) No.	KEP-No.B.3/79223/PK.04.00/XII/2024.	47425 tanggal 28 Juli 2025 47425 dated 28 Juli 2025
Masa Berlaku RPTKA RPTKA Validity Period	Berlaku sampai 31 Januari 2027. Valid until 31 January 2027.	Berlaku sampai 11 September 2026. Valid until 11 September 2026.
No. Izin Tinggal Terbatas Elektronik (e-KITAS) e-Temporary Stay Permit (e-KITAS) No.	2C212C22CD015733-B	2C2C2C42CD011467-B
Masa Berlaku e-KITAS e-KITAS Validity Period	Berlaku sampai 10 Januari 2027. Valid until 10 January 2027.	Berlaku sampai 11 September 2026. Valid until 11 September 2026.

Pengembangan Kompetensi SDM [POJK.51-F22] [IDX-S.05]

Perseroan terus mendorong peningkatan kompetensi SDM melalui berbagai pelatihan, seminar, dan program pengembangan yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis dan karyawan. Langkah ini bertujuan memperkuat kemampuan dan profesionalisme karyawan agar mampu beradaptasi dengan perkembangan usaha yang semakin dinamis. Pada tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan sejumlah program pengembangan kompetensi bagi karyawan, yang dirangkum sebagai berikut.

HR Competency Development [POJK.51-F22] [IDX-S.05]

The Company continues to enhance human capital competencies through various training programs, seminars, and development initiatives tailored to the needs of both the business and employees. This effort aims to strengthen employee capabilities and professionalism, enabling them to adapt to the increasingly dynamic business environment. In 2025, the Company implemented several employee competency development programs, which are summarized as follows.

No.	**Topik Pelatihan** Training Topics	**Divisi** Division	**Waktu Pelatihan** Training Duration	**Penyelenggara** Organizers	**Peserta** Participants
1.	*Best Practice Operational*	Operasional dan Komersial Operations and Commercial	2 jam / hour	Internal Perseroan Internal of the Company	*Mid Level Up*
2.	*Effective Communication*	Operasional dan Komersial Operations and Commercial	2 jam / hour	Internal Perseroan Internal of the Company	*Mid Level Up*

No.	Topik Pelatihan Training Topics	Divisi Division	Waktu Pelatihan Training Duration	Penyelenggara Organizers	Peserta Participants
3.	*Induction* Karyawan Baru (*Company Profile, Product Knowledge,* PKB, *Safety, 5R,* Sistem Jaminan Halal, dan *Jobdesc*) New Employee Induction (Company Profile, Product Knowledge, Collective Labor Agreement/PKB, Safety, 5R, Halal Assurance System, and Job Description)	Operasional dan Komersial Operations and Commercial	7 jam / hour	Internal Perseroan Internal of the Company	*All Level*
4.	Laravel 11	Komersial Commercial	2 jam / hour	Internal Perseroan Internal of the Company	*Mid Level*
5.	Manajemen Keamanan Security Management	Komersial Commercial	2 jam / hour	Internal Perseroan Internal of the Company	*Entry Level*
6.	*Master Class*	Operasional dan Komersial Operations and Commercial	2 jam / hour	Internal Perseroan Internal of the Company	*Executive Level*
7.	*Myers Briggs Type Indicator (MBTI)*	Komersial Commercial	2 jam / hour	Internal Perseroan Internal of the Company	*Mid Level*
8.	Mini *Master of Business Administration* (MBA) Mini Master of Business Administration (MBA)	Operasional dan Komersial Operations and Commercial	2 jam / hour	Eksternal Perseroan External of the Company	*Executive Level*
9.	Pengembangan Karyawan Employee Development	Operasional dan Komersial Operations and Commercial	2 jam / hour	Internal Perseroan Internal of the Company	*All Level*
10.	Pengembangan Karyawan Baru New Employee Development	Operasional dan Komersial Operations and Commercial	2 jam / hour	Internal Perseroan Internal of the Company	*All Level*
11.	Penyusunan *Drafting* dan Pendaftaran Hak Paten Hasil Invensi Drafting and Filing of Patent Applications for Inventions	Operasional Operations	2 jam / hour	Eksternal Perseroan External of the Company	*Executive Level*
12.	Prinsip *Inner Circle* dalam Kepemimpinan Pertemuan The Inner Circle Principle in Meeting Leadership	Operasional dan Komersial Operations and Commercial	4 jam / hour	Internal Perseroan Internal of the Company	*Mid Level*
13.	*Self-Awareness*	Komersial Commercial	2 jam / hour	Internal Perseroan Internal of the Company	*Entry Level*
14.	Senam dan Peraturan Baris-Berbaris (PBB) Physical Fitness Exercise and Formation Drill	Komersial Commercial	2 jam / hour	Eksternal Perseroan External of the Company	*Entry Level*
15.	*System Integration 2*	Komersial Commercial	4 jam / hour	Internal Perseroan Internal of the Company	*All Level*
16.	*Time Management and Negotiation*	Operasional dan Komersial Operations and Commercial	2 jam / hour	Internal Perseroan Internal of the Company	*Mid Level Up*

No.	Topik Pelatihan Training Topics	Divisi Division	Waktu Pelatihan Training Duration	Penyelenggara Organizers	Peserta Participants
17.	*TPM* (*Production and Technic Implementation*)	Operasional Operations	2 jam / hour	Internal Perseroan Internal of the Company	*Mid Level Up*
18.	*Training Knowledge* dan Praktik Penggunaan *Breathing* Aparatus Breathing Apparatus Knowledge and Practical Usage Training	Operasional Operations	2 jam / hour	Internal Perseroan Internal of the Company	*Entry Senior Level*
19.	*Training SAP Basic*	Komersial Commercial	2 jam / hour	Internal Perseroan Internal of the Company	*Entry Level*
20.	*Transformational Leadership*	Operasional dan Komersial Operations and Commercial	6 jam / hour	Internal Perseroan Internal of the Company	*Senior Level*
21.	*Workshop Strategic Management*	Operasional dan Komersial Operations and Commercial	12 jam / hour	Internal Perseroan Internal of the Company	*Executive Level*
22.			**65 jam / hour**		

Rata-Rata Jam Pelatihan per Karyawan Average Training Hours per Employee	Jumlah Karyawan yang Mengikuti Program Pengembangan Number of Employees Participating in Development Programs	Persentase Jumlah Karyawan yang Mengikuti Program Pengembangan Percentage of Employees Participating in Development Programs (%)
0,11 Jam/Hours (Dihitung berdasarkan total jam pelatihan dibandingkan dengan jumlah karyawan/Calculated based on total training hours compared to the number of employees)	610 Orang/Employe	82,77%

Kebijakan Remunerasi [POJK.51-F20]

Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan karyawan, Perseroan menerapkan sistem remunerasi yang adil, transparan, dan sesuai regulasi. Remunerasi diberikan berdasarkan ketentuan upah minimum regional serta penilaian terhadap kinerja dan pencapaian individu. Tanpa perbedaan perlakuan berdasarkan gender atau faktor non-kinerja, komponen remunerasi terdiri dari gaji pokok, berbagai tunjangan, dan bonus. Rincian realisasi remunerasi tahun 2025 disampaikan pada tabel berikut.

Remuneration Policy [POJK.51-F20]

To enhance employee well-being, the Company implements a remuneration system that is fair, transparent, and compliant with applicable regulations. Remuneration is provided based on regional minimum wage requirements as well as assessments of individual performance and achievements. Without any distinction in treatment based on gender or non-performance factors, the remuneration components consist of base salary, various allowances, and bonuses. The details of the 2025 remuneration realization are presented in the following table.

Wilayah Area	Upah Karyawan Tetap Terendah Lowest Permanent Employee Wage (Rp)	Upah Minimum Regional (UMR) Regional Minimum Wage (UMR) (Rp)	Rasio Upah Karyawan Tetap Terendah terhadap UMR Ratio of Lowest Permanent Employee Wage to UMR (%)
Kabupaten Sidoarjo Sidoarjo Regency	4.870.511	4.870.511	100,00

Lingkungan Bekerja yang Aman [POJK.51-F21] [IDX-S.11]

Perseroan secara konsisten mendukung produktivitas SDM dengan menciptakan lingkungan kerja yang aman dan layak. Komitmen ini diwujudkan melalui penyediaan fasilitas Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang memenuhi ketentuan regulasi dan standar operasional, antara lain:

1. Menyediakan lingkungan kerja yang sehat dan aman bagi seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan usahanya dengan menyediakan kebutuhan sarana dan prasarana kerja seperti alat pemadam api ringan di setiap kantor, penyediaan kotak P3K, serta pemeriksaan kesehatan rutin bagi karyawan;
2. Senantiasa memastikan agar alat kerja atau alat bantu kerja karyawan memenuhi standar kenyamanan, keamanan, dan kesehatan;
3. Menyediakan asuransi BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan bagi karyawan;
4. Melakukan *medical check up* secara berkala; serta
5. Melakukan kegiatan olahraga bersama.

Kesejahteraan Karyawan

1. Tunjangan Sosial: meliputi tunjangan pernikahan, kelahiran, beasiswa, kematian, dan kesehatan (penggantian pembuatan kacamata dan alat bantu dengar) di luar tanggungan BPJS kesehatan.
2. Jaminan Sosial Tenaga Kerja: Perseroan menyertakan seluruh karyawan untuk mengikuti Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) seperti tenaga kerja dan kesehatan, Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JKM), Jaminan Pensiun (JP) dan Jaminan Kesehatan (JK).
3. Upah/Gaji/Tunjangan Hari Raya (THR): Perseroan memberikan upah, THR dan/atau jam lembur sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan.
4. Peningkatan Keterampilan dan Kompetensi: Perseroan membuat *training center* guna mencetak tenaga kerja handal yang mempunyai kompetensi di bidangnya.
5. Pemilihan karyawan teladan: Perseroan memberikan penghargaan kepada pekerja yang terpilih sebagai Karyawan Teladan. pemberian penghargaan ini diberikan setiap tahun dengan tatacara pemilihan diatur dalam perjanjian Kerja Bersama.

Safe Working Environment [POJK.51-F21] [IDX-S.11]

The Company consistently supports employee productivity by creating a safe and proper working environment. This commitment is reflected through the provision of occupational health and safety (OHS) facilities that comply with regulatory requirements and operational standards, including:

1. Providing a healthy and safe workplace for all parties involved in its business activities by ensuring the availability of facilities such as fire extinguishers in every office, first aid kits, and routine health examinations for employees;
2. Continuously ensuring that work equipment or employee support tools meet comfort, safety, and health standards;
3. Providing BPJS Employment and BPJS Health insurance coverage for employees;
4. Conducting periodic medical check-ups; and
5. Organizing regular sports activities.

Employee Welfare

1. Social Benefits: marriage benefit, childbirth, scholarship, death and health (reimbursement for glasses and hearing aid) outside the BPJS health coverage.
2. Employee Social Security: the Company registered all employee in the National Health Insurance (JKN) Program, such as employment and health, Old Age insurance (JHT), Occupational Accident Insurance (JKK), Death Insurance (JKM), Pension Fund (JP) and Health Insurance (JK).
3. Wage/Salary/Holiday Allowance (THR): the Company provides wage, THR and/or overtime in line with the laws and regulations.
4. Improvement of Skills and Competency: the Company has a training center to generate reliable workers who are competent in their field of work.
5. Selection of model employees: the Company gives reward to employee selected as Model Employee. This reward is given annually with selection procedure stipulated in the Collective Labor Agreement.

Tingkat Kecelakaan Kerja [IDX-S.06]

Perseroan berhasil mempertahankan catatan tanpa kecelakaan kerja selama 3 tahun terakhir sebagai hasil dari komitmen kuat dalam penerapan standar K3, dengan hasil sebagai berikut.

Occupational Accident Rate [IDX-S.06]

The Company successfully maintained a zero-accident record over the past 3 years as a result of its strong commitment to implementing OHS standards, with the following outcomes.

Uraian Description	2025	2024	2023
Lost Time Accident	Nihil Zero	Nihil Zero	Nihil Zero
Number of Fatalities	Nihil Zero	Nihil Zero	Nihil Zero
Restricted Work Cases	Nihil Zero	Nihil Zero	Nihil Zero
Medical Treatment Cases	Nihil Zero	Nihil Zero	Nihil Zero
First Aid Cases	Nihil Zero	Nihil Zero	Nihil Zero
Karyawan Employee	Nihil Zero	Nihil Zero	Nihil Zero
Jumlah Total	Nihil Zero	Nihil Zero	Nihil Zero

Frekuensi Kecelakaan Kerja dari Jumlah Karyawan Work Accident Frequency per Number of Employees	Persentase Kecelakaan Serius yang Berakibat Cedera Serius dan Fatal dari Jumlah Karyawan Percentage of Serious Accidents Resulting in Severe Injuries and Fatalities per Number of Employees (%)
Nihil Zero	0%

Kejadian Pelanggaran HAM [IDX-S.07]

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menemukan atau mencatat kasus pelanggaran HAM.

Human Rights Violations [IDX-S.07]

Throughout 2025, the Company did not identify or record any human rights violations.

Sarana Pengaduan Ketenagakerjaan

Untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan saling menghargai, Perseroan menyediakan mekanisme pengaduan melalui Divisi *Human Resources Development* (HRD) yang memproses setiap laporan secara profesional dan rahasia. Dalam 3 tahun terakhir, tidak ada pengaduan terkait pengelolaan SDM maupun pelanggaran ketenagakerjaan yang diterima.

Employment Complaint Facility

To foster a healthy and respectful work environment, the Company provides a grievance mechanism through the Human Resources Development (HRD) Division, which processes all reports professionally and confidentially. Over the past three years, no complaints related to human resource management or labor violations were received.

Komitmen terhadap Pelanggan

Perseroan berupaya memperkuat hubungan dengan pelanggan dengan meningkatkan kepuasan mereka melalui layanan yang berkualitas, responsif, dan sesuai kebutuhan.

Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Pelanggan [POJK51-F.17]

Dalam upaya mempertahankan kepercayaan dan loyalitas pelanggan, Perseroan memastikan pemberian layanan yang konsisten dan adil bagi seluruh pelanggan.

Informasi Produk dan Layanan

Untuk memastikan pelanggan memperoleh informasi yang jelas dan mudah dijangkau, Perseroan secara konsisten menyediakan pembaruan terkait produk, layanan, dan kebijakan perusahaan. Seluruh informasi tersebut tersedia melalui situs web resmi: www.spunindo.com.

Menjaga Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan

Perseroan berkomitmen menjaga kesehatan dan keselamatan pelanggan yang berada di area kantor maupun fasilitas pabrik dengan melakukan inspeksi dan pemeliharaan bangunan, perangkat keselamatan, serta fasilitas pendukung secara berkala. Selain itu, Perseroan menyediakan berbagai fasilitas kesehatan untuk memastikan standar kebersihan dan keamanan tetap terpenuhi.

Menjaga Keamanan Data Pelanggan

Perseroan menjaga kerahasiaan data pelanggan dengan membatasi penggunaannya hanya untuk kepentingan pemasaran internal dan tidak membagikannya kepada pihak eksternal. Pengelolaan data dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan dan unit terkait melalui sistem yang diawasi secara ketat, termasuk penyimpanan terenkripsi dan pembatasan akses hanya bagi pihak yang berwenang.

Inovasi dan Pengembangan Produk [POJK51-F.26]

Perseroan terus mendorong inovasi produk dengan menyesuaikan arah riset terhadap kebutuhan pasar dan tren industri *non-woven*. Melalui fasilitas laboratorium internal, Tim Riset dan Pengembangan mengembangkan formulasi *non-woven* yang lebih efisien, kuat, dan ramah lingkungan. Pada tahun 2025, berbagai inovasi dan pengembangan telah dilakukan oleh Perseroan, di antaranya:

Commitment to Customers

The Company strives to strengthen its relationships with customers by enhancing their satisfaction through high-quality, responsive, and needs-based services.

Commitment of LJK, Issuer, or Public Company to Provide Equal Products and/or Services to Costumers [POJK51-F.17]

In its efforts to maintain customer trust and loyalty, the Company ensures the provision of consistent and equitable services for all customers.

Products and Services

To ensure that customers receive clear and easily accessible information, the Company consistently provides updates related to its products, services, and corporate policies. All such information is available through the official website: www.spunindo.com.

Maintaining Customer Health and Safety

The Company is committed to protecting the health and safety of customers who visit its office areas or production facilities by conducting regular inspections and maintenance of buildings, safety equipment, and supporting facilities. In addition, the Company provides various health-related amenities to ensure that hygiene and safety standards are consistently met.

Maintaining Customer Data Security

The Company safeguards customer data confidentiality by restricting its use solely for internal marketing purposes and refraining from sharing it with external parties. Data management is carried out by the Corporate Secretary and the relevant units through a tightly monitored system, including encrypted storage and access limitations granted only to authorized personnel.

Products Innovation and Development [POJK51-F.26]

The Company continues to drive product innovation by aligning its research direction with market needs and trends within the non-woven industry. Through its internal laboratory facilities, the Research and Development Team develops non-woven formulations that are more efficient, durable, and environmentally friendly. In 2025, the Company carried out various innovations and enhancements, including:

1. Pengembangan formulasi produk *non-woven* yang lebih efisien dan ramah lingkungan;
2. Pemanfaatan material berkelanjutan seperti serat daur ulang dan bahan *biodegradable*;
3. Peningkatan efisiensi produksi melalui mesin berdaya tinggi dan otomatisasi;
4. Penguatan pengelolaan limbah melalui upaya pengurangan emisi dan pemakaian ulang air;
5. Peningkatan standar keselamatan kerja melalui penggunaan sensor dan pemantauan otomatis; serta

1. Developing more efficient and environmentally friendly non-woven product formulations;
2. Utilizing sustainable materials such as recycled fibers and biodegradable components;
3. Improving production efficiency through high-capacity machinery and automation;
4. Strengthening waste management through emission reduction and water reuse initiatives;
5. Enhancing workplace safety standards through the use of sensors and automated monitoring; and

Evaluasi Produk dan Layanan [POJK51-F.27]

Untuk menjamin kualitas produk, Divisi *Quality Control* melakukan pengujian berkala di setiap tahap produksi. Dukungan teknologi dan metode pengujian yang sesuai standar membantu Perseroan menemukan dan memperbaiki potensi masalah sejak awal.

Products and Services Evaluation [POJK51-F.27]

To ensure product quality, the Quality Control Division conducts periodic testing at every stage of the production process. Supported by standardized testing methods and appropriate technologies, the Company is able to identify and address potential issues at an early stage.

Dampak Produk/Jasa [POJK51-F.28]

Produk dan jasa Perseroan memberi dampak berarti bagi berbagai sektor pada tahun 2025, mulai dari kesehatan, otomotif, hingga konstruksi, melalui penyediaan material *non-woven* yang higienis, fungsional, dan semakin berorientasi pada keberlanjutan. Inovasi produk seperti masker medis dan beragam perlindungan kesehatan ikut meningkatkan kualitas hidup masyarakat, sementara kontribusi Perseroan dalam rantai pasok industri turut membuka lapangan kerja dan menguatkan daya saing manufaktur nasional.

Product/Service Impact [POJK51-F.28]

The Company's products and services generated significant impact across multiple sectors in 2025 from healthcare and automotive to construction by providing hygienic, functional, and increasingly sustainability-oriented non-woven materials. Product innovations such as medical masks and various health-protection solutions have contributed to improving public well-being, while the Company's role within the industrial supply chain has helped create employment opportunities and strengthen the competitiveness of the national manufacturing sector.

Di sisi lain, produksi *non-woven* tetap memiliki potensi dampak lingkungan, seperti limbah tekstil dan penggunaan material berbasis plastik. Untuk menjawab tantangan tersebut, Perseroan menerapkan berbagai langkah mitigasi, termasuk optimalisasi daur ulang internal, peningkatan efisiensi energi, pengembangan material *biodegradable*, serta penguatan standar K3, sehingga operasional dapat memberikan manfaat sekaligus meminimalkan risiko bagi lingkungan dan pemangku kepentingan.

On the other hand, non-woven production carries potential environmental impacts, including textile waste and the use of plastic-based materials. To address these challenges, the Company has implemented various mitigation measures, including optimizing internal recycling, enhancing energy efficiency, developing biodegradable materials, and strengthening OHS standards, ensuring that operations continue to deliver value while minimizing risks to the environment and stakeholders.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali [POJK51-F.29]

Selama tahun 2025, tidak ada produk Perseroan maupun Entitas Anak yang ditarik kembali dari pasar. Penerimaan pelanggan yang baik menunjukkan bahwa kualitas produk yang dihasilkan tetap terjaga dan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Number of Recalled Products [POJK51-F.29]

Throughout 2025, none of the Company's or its Subsidiary's products were recalled from the market. The positive customer acceptance indicates that the quality of the products remained well-maintained and in accordance with the established standards.

Survei Kepuasan Pelanggan [POJK51-F.30]

Meskipun pada tahun 2025 Perseroan belum melakukan survei kepuasan pelanggan secara formal, hubungan dengan pelanggan tetap dijaga melalui komunikasi yang aktif. Setiap masukan yang diterima diproses dengan cepat dan dijadikan dasar perbaikan untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan.

Customer Satisfaction Survey [POJK51-F.30]

Although the Company did not conduct a formal customer satisfaction survey in 2025, relationships with customers were maintained through active communication. Any feedback received was promptly addressed and used as a basis for improvements to enhance product and service quality.

Sarana Pengaduan Pelanggan

Untuk memastikan keterbukaan informasi, Perseroan menyediakan saluran pengaduan melalui Sekretaris Perusahaan dan kontak resmi di situs web. Seluruh laporan ditindaklanjuti secara objektif dan bebas dari tekanan apa pun. Dalam 3 tahun terakhir, tidak ada pengaduan signifikan yang diterima, menunjukkan efektivitas komunikasi dan kualitas layanan Perseroan.

Customer Complaint Facility

To ensure information transparency, the Company provides a complaint channel through the Corporate Secretary and the official contact listed on its website. All reports are followed up objectively and without any form of pressure. Over the past 3 years, no significant complaints were received, demonstrating the effectiveness of the Company's communication and service quality.

Komitmen terhadap Mitra Usaha

Sebagai bagian dari tata kelola rantai pasok, Perseroan memastikan hubungan dengan mitra usaha dibangun secara profesional dan sesuai prinsip transparansi, akuntabilitas, serta kesetaraan. Seluruh kerja sama dituangkan dalam perjanjian yang mengatur secara jelas hak, kewajiban, dan ruang lingkup kerja agar kolaborasi berjalan efektif dan patuh regulasi. Perseroan juga menerapkan proses evaluasi dan pemantauan kinerja mitra, termasuk aspek keberlanjutan dan kepatuhan operasional. Di samping itu, saluran pengaduan disediakan untuk menjaga komunikasi terbuka dan menyelesaikan potensi isu sejak dini. Rincian nilai kontrak 3 tahun terakhir tercantum pada tabel berikut.

Commitment to Business Partners

As part of its supply chain governance, the Company ensures that relationships with business partners are established professionally and in accordance with the principles of transparency, accountability, and fairness. All collaborations are formalized through agreements that clearly outline the rights, obligations, and scope of work to ensure effective cooperation and regulatory compliance. The Company also implements partner performance evaluation and monitoring processes, including assessments of sustainability aspects and operational compliance. In addition, a complaint channel is provided to maintain open communication and resolve potential issues at an early stage. The contract values for the past three years are presented in the following table.

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain/ Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

Uraian Description	2025		2024		2023	
	Nilai Kontrak Contract Value	%	Nilai Kontrak Contract Value	%	Nilai Kontrak Contract Value	%
Exxon Mobil Chemical Company	20.542.672	31,99	25.729.115	37,55	13.610.319	19,36
Sojitz (Thailand) Co, Ltd	5.315.330	8,28	2.429.010	3,55	4.368.153	12,47

Komitmen terhadap Masyarakat

Perseroan terus memperkuat perannya dalam mendukung masyarakat melalui inisiatif yang memberikan manfaat langsung dan berkelanjutan bagi peningkatan kesejahteraan dan kualitas hidup.

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar [POJK51-F.23]

Kehadiran Perseroan di tengah masyarakat memberikan peluang bagi tumbuhnya ekonomi lokal, pembukaan lapangan kerja, serta terciptanya inisiatif pemberdayaan yang mendorong kualitas hidup lebih baik. Namun, Perseroan juga mengakui tanggung jawabnya dalam mengelola potensi dampak lingkungan yang mungkin timbul dari aktivitas operasional. Untuk itu, berbagai langkah keberlanjutan dijalankan mulai dari penggunaan teknologi ramah lingkungan hingga pengelolaan limbah dan program sosial sebagai komitmen untuk tumbuh bersama masyarakat dan menjaga lingkungan bagi generasi mendatang.

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Pada tahun 2025, seluruh tenaga kerja Perseroan berasal dari masyarakat lokal, mencerminkan komitmen kuat untuk tumbuh bersama komunitas sekitar. Melalui kebijakan ini, Perseroan berkontribusi dalam memperluas kesempatan kerja, memperkuat ekonomi daerah, dan menciptakan manfaat sosial yang nyata bagi lingkungan operasional.

Commitment to Communities

The Company continues to strengthen its role in supporting the community through initiatives that deliver direct and sustainable benefits to improve well-being and quality of life.

The Impact of Operation on the Surrounding Community [POJK51-F.23]

The Company's presence within the community creates opportunities for local economic growth, job creation, and the development of empowerment initiatives that contribute to an improved quality of life. However, the Company also acknowledges its responsibility to manage potential environmental impacts arising from its operational activities. To address this, various sustainability measures are implemented, ranging from the use of environmentally friendly technologies to waste management and social programs, reflecting the Company's commitment to growing alongside the community while preserving the environment for future generations.

Use of Local Workforce

In 2025, all of the Company's workforce was sourced from the local community, reflecting a strong commitment to growing alongside the surrounding communities. Through this policy, the Company contributes to expanding employment opportunities, strengthening the regional economy, and creating tangible social benefits within its operational areas.

Program Sosial [POJK51-F.24] [IDX-S.12]

Berikut informasi rinci terkait program sosial yang telah dilaksanakan oleh Perseroan dalam 2 tahun terakhir.

Social Program [POJK51-F.24] [IDX-S.12]

The following provides detailed information on the social programs carried out by the Company over the past 2 years.

No.	Objek Object	Tanggal Date	Kegiatan 2025 2025 Activity	Biaya Cost (Rp)
1.	Lingkungan Hidup Environment	Jan 2025	Perawatan hutan sengon Sengon forest maintenance	3,500,000
2.	Pendidikan & Olah raga Education & Sports		Dana unt permagangan/Funds for internships	9,900,000
3.	Sosial/Social		Dana Operasional Desa/Village Operational Funds	500,000
4.	Keagamaan/Religious	Feb 2025	Acara Ruwah Desa/Village Ruwah Event	2,440,000
5.	Pendidikan & Olah raga Education & Sports		Pemberian SPP unt 47 anak berprestasi Provision of SPP for 47 high-achieving children	123,295,000
6.	Kesehatan/Kesehatan		MCU + konsumsi/MCU + consumption	65,000,000
7.	Sosial/Social		Dana Operasional Desa/Village Operational Funds	500,000
8.	Keagamaan/Religious	Maret 2025	Pembagian bingkisan anak yatim Distribution of gifts to orphans	31,400,000
9.	Sosial/Social		PIN Emas unt 15 th masa kerja karyawan Gold PIN for 15 years of employee service	59,500,000
10.	Pendidikan & Olah raga Education & Sports		Dana untuk permagangan/Funds for internships	500,000
11.	Pendidikan & Olah raga Education & Sports	April 2025	Dana untuk permagangan/Funds for internships	18,450,000
12.	Sosial/Social		Dana Operasional Desa/Village Operational Funds	500,000
13.	Pendidikan & Olah raga Education & Sports	Mei 2025	Dana untuk permagangan/Funds for internships	18,450,000
14.	Sosial/Social		Dana Operasional Desa/Village Operational Funds	500,000
15.	Pendidikan & Olah raga Education & Sports	Juni 2025	Dana untuk permagangan/Funds for internships	18,100,000
16.	Keagamaan/Religious		Kurban unt Idhul Adha Desa Sacrifice for Village Eid al-Adha	21,877,500
17.	Sosial/Social		Dana Operasional Desa/Village Operational Funds	500,000
18.	Pendidikan & Olah raga Education & Sports	Juli 2025	Dana untuk permagangan Funds for internships	22,026,400
19.	Sosial/Social		Dana Operasional Desa/Village Operational Funds	890,000
20.	Pendidikan & Olah raga Education & Sports	Agust 2025	Program Bea siswa dan permagangan Scholarship and Internship Program	191,697,000
21.	Sosial/Social		Dana Operasional Desa/Village Operational Funds	3,900,000
22.	Pendidikan & Olah raga Education & Sports	Sept 2025	Dana untuk permagangan Funds for internships	24,900,000
23.	Sosial/Social		Dana Operasional Desa/Village Operational Funds	650,000
24.	Sosial/Social	Okt 2025	Dana Operasional Desa/Village Operational Funds	1,841,000
25.	Pendidikan & Olah raga Education & Sports		Dana untuk permagangan Funds for internships	29,350,000
26.	Pendidikan & Olah raga Education & Sports	Nov 2025	Dana untuk permagangan Funds for internships	61,534,000
27.	Sosial/Social		Dana Operasional Desa/Village Operational Funds	500,000

No.	Objek Object	Tanggal Date	Kegiatan 2025 2025 Activity	Biaya Cost (Rp)
28.	Sosial/Social	Des 2025	Dana Operasional Desa/Village Operational Funds	700,000
29.	Sosial/Social		Donor Darah/Blood donors	7,110,000
30.	Sosial/Social		Bantuan Banjir Bandang di Sumatera Flash Flood Relief in Sumatra	30,000,000
31.	Sosial/Social		Gathering 350 orang ke yogya Gathering of 350 people to Yogyakarta	210,000,000
32.	Sosial/Social		Bantuan tas unt hari Disabilitas international Bag donation for International Day of Persons with Disabilities	8,000,000
33.	Pendidikan & Olah raga Education & Sports		Dana untuk permagangan/Funds for internships	19,150,000
34.	Kesehatan/Kesehatan		MCU Karyawan/ Employee MCU	55,000,000
35.			**Total**	**1.061.160.900**

Tanggal Date	Objek Object	Kegiatan 2024 2024 Activity	Biaya Cost (Rp)
January	Manajemen Perseroan Company Management	Hutan Hijau Perseroan. Company Green Forest.	3.500.000
10 January	Takmir Mushola Baitul Mutaqin Jabaran	Pembangunan Tower Mushola. Construction of the Mosque Tower.	4.000.000
1-31 January	SMKN 1 Jabon Sidoarjo	Magang di Perseroan Selama + 5 bulan. Internship at the Company for + 5 months.	2.200.000
2-31 January	SMK 2 Krian Sidoarjo	Magang di Perseroan Selama + 6 bulan. Internship at the Company for + 6 months.	550.000
15-31 January	UNAIR Surabaya	Magang di Perseroan Selama + 3 bulan. Internship at the Company for + 3 months.	975.000
15 January	Kegiatan Senam Gymnastics Activities	Karyawan dan Keluarga. Employees and Families.	600.000
15 January	Kegiatan Badminton Badminton Activities	Karyawan, keluarga, dan warga. Employees, families, and residents.	950.000
15 January	Kegiatan Futsal Futsal Activities	Karyawan, keluarga, dan warga. Employees, families, and residents.	960.000
22 January	Dana Operasional Polsek Balben/Balben Police Operational Funds	Dana Operasional Polsek Balben. Operational Funds for the Balben Sector Police.	300.000
22 January	Dana Operasional Koramil Balben/Balben Koramil Operational Fund	Dana Operasional Koramil Balben. Balben Koramil Operational Fund.	300.000
1-2 February	SMKN 1 Jabon Sidoarjo	Magang di Perseroan Selama + 5 bulan. Internship at the Company for + 5 months.	200.000
1-29 February	SMK 2 Krian Sidoarjo	Magang di Perseroan Selama + 6 bulan. Internship at the Company for + 6 months.	550.000
1-29 February	UNAIR Surabaya	Magang di Perseroan Selama +3 bulan. Internship at the Company for + 3 months.	1.650.000
15 February	Manajemen Perseroan Company Management	Program Beasiswa bagi anak karyawan berprestasi. Scholarship Program for children of high-achieving employees.	108.586.750
22 February	Kegiatan Senam Gymnastics Activities	Karyawan dan keluarga. Employees and families.	600.000
22 February	Kegiatan Badminton Badminton Activities	Karyawan, keluarga, dan warga. Employees, families, and residents.	950.000
22 February	Kegiatan Futsal Futsal Activities	Karyawan, Keluarga, dan warga. Employees, Families and residents.	960.000

Tanggal Date	Objek Object	Kegiatan 2024 2024 Activity	Biaya Cost (Rp)
22 February	Dana Operasional Polsek Balben/Balben Police Operational Funds	Dana Operasional Polsek Balben. Dana Operasional Polsek Balben.	300.000
22 February	Dana Operasional Polsek Balben/Balben Police Operational Funds	Dana Operasional Koramil Balben. Balben Koramil Operational Fund.	300.000
February	Manajemen Perseroan Company Managemen	Hutan Hijau Perseroan. Company Green Forest.	3.500.000
12 February	Panitia KPPS Jabaran	Kegiatan Pemiu 2024. 2024 Election Activities.	-
12 February	Panitia KPPS Plaosan	Kegiatan Pemiu 2024. 2024 Election Activities.	-
23 February	Pemdes Jabaran	Kegiatan Ruwah Desa dan Hiburan Wayang Kulit Desa Jabaran. Village Ruwah Activities and Shadow Puppet Entertainment in Jabaran Village.	1.000.000
23 February	Pemerintan Desa Wetasari/Wetasari Village Government	Kegiatan Ruwah Desa dan Hiburan Wayang Kulit Desa Jabaran. Village Ruwah Activities and Shadow Puppet Entertainment in Jabaran Village.	1.000.000
27-28 February	HRD+Klinik Perseroan HRD+Company Clinic	MCU Karyawan Perseroan (DL+OS BAP+OS CMM). Company Employee MCU (DL+OS BAP+OS CMM).	39.000.000
4 March	HRD+ Klinik Perseroan + PMI Sidoarjo/HRD + Company Clinic + PMI Sidoarjo	Donor Darah Perseroan. Company Blood Donation.	4.176.000
4 March	Kodim Sidoarjo	Renovasi Rumah tidak layak huni di wilayah Kab Sidoarjo. Renovation of uninhabitable houses in the Sidoarjo Regency area.	1.000.000
4 March	Manajemen Perseroan Company Management	Pemberian PIN Emas untuk karyawan masa kerja 15 tahun ke atas. Providing a Gold PIN for employees with 15 years of service and above	12.000.000
1-31 March	SMK 2 Krian Sidoarjo	Magang di Perseroan Selama + 6 bulan. Internship at the Company for + 6 months.	550.000
1-31 March	UNAIR Surabaya	Magang di Perseroan Selama +3 bulan. Internship at the Company for + 3 months.	1.650.000
12-31 March	ITN Malang + Univ Adi Buana Surabaya	Magang di Perseroan Selama +4 bulan. Internship at the Company for + 4 months.	650.000
18 March	Dana Operasional Polsek Balben / Balben Police Operational Funds	Dana Operasional Polsek Balben. Dana Operasional Polsek Balben.	300.000
18 March	Dana Operasional Polsek Balben / Balben Police Operational Funds	Dana Operasional Koramil Balben. Balben Koramil Operational Fund.	300.000
21 March	Kegiatan Senam Gymnastics Activities	Karyawan dan keluarga. Employees and families.	600.000
21 March	Kegiatan Badminton Badminton Activities	Karyawan, keluarga, dan warga. Employees, families, and residents.	950.000
21 March	Kegiatan Futsal Futsal Activities	Karyawan, keluarga, dan warga. Employees, families, and residents.	960.000
March	Manajemen Perseroan Company Management	Hutan Hijau Perseroan. Company Green Forest.	3.500.000
1-30 April	SMK 2 Krian Sidoarjo	Magang di Perseroan Selama + 6 bulan. Internship at the Company for + 6 months.	550.000
1-30 April	UNAIR Surabaya	Magang di Perseroan Selama +3 bulan. Internship at the Company for + 3 months.	1.650.000
1-30 April	ITN Malang dan Universitas Adi Buana Surabaya / ITN Malang and Adi Buana University Surabaya	Magang di PT Trias Spunindo Industri Selama + 4 bulan. Internship at PT Trias Spunindo Industri for + 4 months.	1.100.000

Tanggal Date	Objek Object	Kegiatan 2024 2024 Activity	Biaya Cost (Rp)
April	Manajemen Perseroan Company Management	Hutan Hijau Perseroan. Company Green Forest.	3.500.000
1-4 April	*Stakeholder* Perseroan Company Stakeholders	Pembagian Parcel Hari Raya Idul Fitri 1445 H. Distribution of Eid al-Fitr 1445 H Parcels.	29.350.000
1-9 April	Manajemen Perseroan Company Management	Perawatan Jalan Rusak Jl. Mayjen Sungkono Jabaran, Watesari. Maintenance of Damaged Roads on Mayjen Sungkono Street, West Java, Watesari.	75.480.000
2 April	MI Miftahul Huda Watesari	Kegiatan Buka Puasa Bersama dan Sholat Terawih. Breaking the Fast Together and Teraweh Prayers.	-
4 April	Polsek Balongbendo	Kegiatan Pelaksanaan Keamanan Operasi Ketupat Polsek Balongbendo. Security Implementation Activities for Operation Ketupat, Balongbendo Police.	500.000
4 April	Koramil Balongbendo	Kegiatan Keamanan Hari Raya Idul Fitri 1445 H Kecamatan Balongbendo. Security Activities for Eid al-Fitr 1445 H in Balongbendo District.	500.000
4 April	Pemerintah Watesari Watesari Government Takmir Mushola Miftahul Hidayah Jabaran	Kegiatan Sholat Idul Fitri 1445 H. Eid al-Fitr 1445 H Prayer Activities.	-
22 April	Kegiatan Badminton Badminton Activities	Karyawan, keluarga, dan warga. Employees, families, and residents.	950.000
22 April	Kegiatan Futsal Futsal Activities	Karyawan, keluarga, dan warga. Employees, families, and residents.	960.000
25 April	Pemerintah Watesari Watesari Government	Kegiatan Halal Bi Halal Pemerintah Desa Watesari. Halal Bi Halal Activities of Watesari Village Government.	-
1-31 May	SMK 2 Krian Sidoarjo	Magang di PT. Multi Spunindo Jaya Selama +/- 6 bulan. Internship at PT. Multi Spunindo Jaya for +/- 6 months.	550.000
1-31 May	ITN Malang dan Universitas Adi Buana Surabaya/ITN Malang and Adi Buana University Surabaya	Magang di PT Trias Spun indo Industri Selama +/- 4 bulan. Internship at PT Trias Spunindo Industri for +/- 4 months.	1.100.000
May	Manajemen Perseroan Company Management	Hutan Hijau Perseroan. Company Green Forest.	3.500.000
20 May	Dana Operasional Polsek Balben/Balben Police Operational Funds	Dana Operasional Polsek Balben. Balben Police Operational Fund.	300.000
20 May	Dana Operasional Koramil Balben Balben Koramil Operational Fund	Dana Operasional Koramil Balben. Balben Koramil Operational Fund.	300.000
21 May	Kegiatan Senam Gymnastics Activities	Karyawan dan keluarga. Employees and families.	600.000
21 May	Kegiatan Badminton Badminton Activities	Karyawan, keluarga, dan warga. Employees, families, and residents.	950.000
21 May	Kegiatan Futsal Futsal Activities	Karyawan, keluarga, dan warga. Employees, families, and residents.	960.000
1-30 June	SMK 2 Krian Sidoarjo	Magang di PT Multi Spunindo Jaya Selama +/- 6 bulan. Internship at PT Multi Spunindo Jaya for +/- 6 months.	550.000
1-30 June	ITN Malang dan Universitas Adi Buana Surabaya/ITN Malang and Adi Buana University Surabaya	Magang di PT Trias Spunindo Industri Selama +/- 4 bulan. Internship at PT Trias Spunindo Industri for +/-4 months.	1.100.000
June	Manajemen Perseroan Company Management	Hutan Hijau Perseroan. Company Green Forest.	3.500.000
12 June	Kegiatan Senam Gymnastics Activities	Karyawan dan keluarga. Employees and families.	600.000

Tanggal Date	Objek Object	Kegiatan 2024 2024 Activity	Biaya Cost (Rp)
12 June	Kegiatan Badminton Badminton Activities	Karyawan, keluarga, dan warga. Employees, families, and residents.	950.000
12 June	Kegiatan Futsal Futsal Activities	Karyawan, keluarga, dan warga. Employees, families, and residents.	960.000
14 June	Takmir Mushola Jabaran The caretaker of the West Java prayer room	Kegiatan Sholat Idul Adha 1444 H. Eid al-Adha 1444 H Prayer Activities.	-
14 June	Desa Watesari Watesari Village	Kegiatan Sholat Idul Adha 1444 H. Eid al-Adha 1444 H Prayer Activities.	-
16 June	Desa Watesari Watesari Village	Pemberian Hewan Qurban peringatan Hari Raya Idul Adha. Giving of sacrificial animals to commemorate Eid al-Adha.	10.500.000
16 June	Desa Jabaran Jabaran Village	Pemberian Hewan Qurban peringatan Hari Raya Idul Adha. Giving of sacrificial animals to commemorate Eid al-Adha.	7.000.000
20 June	Dana Operasional Polsek Balben Balben Police Operational Funds	Dana Operasional Polsek Balben. Balben Police Operational Fund.	300.000
20 June	Dana Operasional Koramil Balben Balben Koramil Operational Fund	Dana Operasional Koramil Balben. Balben Koramil Operational Fund.	300.000
July	Manajemen Perseroan Company Management	Hutan Hijau Perseroan. Company Green Forest.	3.500.000
1-31 July	ITN Malang dan Universitas Adi Buana Surabaya/ITN Malang and Adi Buana University Surabaya	Magang di PT Trias Spunindo Industri Selama +/- 4 bulan. Internship at PTTrias Spunindo Industri for +/- 4 months.	1.100.000
12 July	Kegiatan Senam Gymnastics Activities	Karyawan dan keluarga. Employees and families.	600.000
12 July	Kegiatan Senam Gymnastics Activities	Karyawan dan keluarga. Employees and families.	600.000
12 July	Kegiatan Badminton Badminton Activities	Karyawan, keluarga, dan warga. Employees, families, and residents.	950.000
12 July	Kegiatan Futsal Futsal Activities	Karyawan, keluarga, dan warga. Employees, families, and residents.	960.000
12 July	Pemerintah Desa Jabaran West Java Village Government	Pembuatan Lapangan Bola Volly Desa Jabaran. Construction of a Volleyball Court in Jabaran Village.	11.560.320
22 July	Polsek Balongbendo Balongbendo Police Station	Dana Operasional Polsek Balben. Balben Police Operational Fund.	300.000
22 July	Koramil Balongbendo Balongbendo Military District Command	Dana Operasional Koramil Balben. Balben Koramil Operational Fund.	300.000
24 July	Polresta Sidoarjo Sidoarjo Police Station	Bayangkhara Fun Run 2024. Bayangkhara Fun Run 2024.	1.500.000
24 July	Pemdes Jabaran West Java Village Government	Pembuatan Lapangan Bola Volly Desa Jabaran. Construction of a Volleyball Court in Jabaran Village.	-
26 July	Pemerintah Desa Watesari Watesari Village Government	Kegiatan santunan Anak Yatim dan Dhuafa Desa Watesari. Activities to provide assistance to orphans and the poor in Watesari Village.	500.000
26 July	Pemerintah Desa Watesari/Watesari Village Government	Kegiatan santunan Anak Yatim dan Dhuafa Desa Watesari. Activities to provide assistance to orphans and the poor in Watesari Village.	-

Tanggal Date	Objek Object	Kegiatan 2024 2024 Activity	Biaya Cost (Rp)
Augusts	Manajemen Perseroan Company Management	Hutan Hijau Perseroan. Company Green Forest.	3.500.000
1-31 August	ITS, Undip, SMK Tunas Muda Mjkt	Magang di PT Multi Spunindo Jaya Selama +/- 5 bulan. Internship at PT Multi Spunindo Jaya for +/- 5 months.	2.750.000
4 August	Kodim Sidoarjo Sidoarjo Military District Command	Sertijab Dandim 0816 Sidoarjo. Handover of the position of Commander of Military District 0816 Sidoarjo.	1.000.000
8 August	HRD, Klinik Perseroan, dan PMI Sidoarjo HRD, The Company's Clinic, and PMI Sidoarjo	Donor Darah Perseroan. The Company's Blood Donation.	7.110.000
9 August	Paud Tunas Cendekia Jabaran/West Java's Tunas Cendekia Preschool	Peringatan HUT RI ke-79. Commemoration of the 79th Anniversary of the Republic of Indonesia.	-
9 August	Pemerintah Desa Jabaran/West Java Village Governmen	Renovasi Atap Galvalum TPS Desa Jabaran. Renovation of Galvalum Roof of TPS Jabaran Village.	7.152.000
14 August	Pemerintah Desa Jabaran/West Java Village Governmen	Pembuatan Lapangan Bola Volly Desa Jabaran. Construction of a Volleyball Court in Jabaran Village.	3.000.000
15 August	Kegiatan Senam Gymnastics Activities	Karyawan dan keluarga. Employees and families.	600.000
15 August	Kegiatan Badminton Badminton Activities	Karyawan, keluarga, dan warga. Employees, families, and residents.	950.000
15 August	Kegiatan Futsal Futsal Activities	Karyawan, keluarga, dan warga. Employees, families ,and residents.	960.000
15 August	Kartar Jabaran Kartar Jabaran	Peringatan HUT RI ke-79. Commemoration of the 79th Anniversary of the Republic of Indonesia.	500.000
15 August	Kartar Jatisari dan Watesari/Jatisari and Watesari Villages	Peringatan HUT RI ke-79. Commemoration of the 79th Anniversary of the Republic of Indonesia	500.000
15 August	Koramil Balongbendo Balongbendo Military District Command	Peringatan HUT RI ke-79. Commemoration of the 79th Anniversary of the Republic of Indonesia.	500.000
15 August	Pemcam Balongbendo Balongbendo Sub-District Government	Peringatan HUT RI ke-79. Commemoration of the 79th Anniversary of the Republic of Indonesia.	500.000
16 August	Bapeda + CSR Kab Sidoarjo/Bapeda + CSR of Sidoarjo Regency	Shining Jayandaru Sidoarjo Carnival 2024. Shining Jayandaru Sidoarjo Carnival 2024.	500.000
22 August	Manajemen Perseroan Company Management	Program Beasiswa bagi anak karyawan berprestasi. Scholarship Program for children of high-achieving employees.	115.450.000
20, 27 August	PB Perseroan Company PB	Badminton MSJ CUP 2024. Badminton MSJ CUP 2024.	8.810.000
22 August	Polsek Balongbendo Balongbendo Police Station	Dana Operasional Polsek Balben. Balben Police Operational Fund.	300.000
22 August	Koramil Balongbendo Balongbendo Military District Command	Dana Operasional Polsek Balben. Balben Police Operational Fund.	300.000
23 August	SPUNINDO FC	Futsal MSJ CUP 2024. Futsal MSJ CUP 2024.	9.200.000
September	Manajemen Perseroan Company Management	Hutan Hijau Perseroan. Company Green Forest.	3.500.000

Tanggal Date	Objek Object	Kegiatan 2024 2024 Activity	Biaya Cost (Rp)
1-30 September	ITS, Undip, Petra, Ubaya, SMK Tunas Muda Mjkt	Magang di PT Multi Spunindo Jaya Selama +/- 5 bulan. Internship at PT Multi Spunindo Jaya for +/- 5 months.	5.550.000
5 September	ITS Surabaya	Acara Dies Natalies ITS Surabaya. ITS Surabaya Dies Natalies Event.	15.000.000
17 September	Kegiatan Senam Gymnastics Activities	Karyawan dan keluarga. Employees and families	600.000
17 September	Kegiatan Badminton Badminton Activities	Karyawan, keluarga, dan warga. Employees, families, and residents.	950.000
17 September	Kegiatan Futsal Futsal Activities	Karyawan, keluarga, dan warga. Employees, families, and residents.	960.000
22 September	Polsek Balongbendo Balongbendo Police Station	Dana Operasional Polsek Balben. Balben Police Operational Fund.	300.000
22 September	Koramil Balongbendo Balongbendo Military District Command	Dana Operasional Koramil Balben. Balben Koramil Operational Fund.	300.000
October	Manajemen Perseroan Company Management	Hutan Hijau Perseroan. Company Green Forest.	3.500.000
01-31 October	ITS, Undip, Petra, Ubaya, SMK Tunas Muda Mjkt	Magang di PT Multi Spunindo Jaya Selama +/- 5 bulan. Internship at PT Multi Spunindo Jaya for +/- 5 months.	8.250.000
16 October	Polsek Balongbendo Balongbendo Police Station	Lampu Hias Pagar Polsek Balongbendo. Decorative Lights for Balongbendo Police Station Fence.	507.600
17 October	Kegiatan Senam Gymnastics Activities	Karyawan dan keluarga. Employees and families.	600.000
17 October	Kegiatan Badminton Badminton Activities	Karyawan, keluarga, dan warga. Employees, families, and residents.	950.000
17 October	Kegiatan Futsal Futsal Activities	Karyawan, keluarga, dan warga. Employees, families, and residents.	960.000
17 October	Kegiatan Bola Volly Volleyball Activities	Karyawan dan keluarga. Employees and families.	500.000
22 October	Polsek Balongbendo Balongbendo Police Station	Dana Operasional Polsek Balben. Balben Police Operational Fund.	300.000
22 October	Koramil Balongbendo Balongbendo Military District Command	Dana Operasional Koramil Balben. Balben Koramil Operational Fund.	300.000
November	Manajemen Perseroan Company Management	Hutan Hijau Perseroan. Company Green Forest.	3.500.000
8-9, 22-23, dan 29-30 November	HRD Perseroan	*Employee Gathering* di Yogyakarta	240.000.000
1-30 November	ITS, Undip, Petra, Ubaya, SMK Tunas Muda Mjkt	Magang di PT Multi Spunindo Jaya Selama +/- 5 bulan. Internship at PT Multi Spunindo Jaya for +/- 5 months.	8.250.000
10 November	Universitas Ciputra Surabaya Ciputra University Surabaya	Women Warrior Run 5K 2024	30.350.000
15 November	Kegiatan Senam Gymnastics Activities	Karyawan dan keluarga. Employees and families.	600.000
15 November	Kegiatan Badminton Badminton Activities	Karyawan, keluarga, dan warga. Employees, families, and residents.	950.000
15 November	Kegiatan Futsal Futsal Activities	Karyawan, keluarga, dan warga. Employees, families, and residents.	960.000
15 November	Kegiatan Bola Volly Volleyball Activities	Karyawan dan keluarga. Employees and families.	500.000

Tanggal Date	Objek Object	Kegiatan 2024 2024 Activity	Biaya Cost (Rp)
22 November	Polsek Balongbendo Balongbendo Police Station	Dana Operasional Polsek Balben. Balben Police Operational Fund.	300.000
22 November	Koramil Balongbendo Balongbendo Military District Command	Dana Operasional Koramil Balben. Balben Koramil Operational Fund.	300.000
23 November	Polsek Balongbendo Balongbendo Police Station	Dana Operasional Polsek Balben. Balben Police Operational Fund.	300.000
23 November	Koramil Balongbendo Balongbendo Military District Command	Dana Operasional Koramil Balben. Balben Koramil Operational Fund.	300.000
26 November	PPS Desa Jabaran PPS West Java Village	Pilkada Serentak 27 November 2024. Simultaneous Regional Elections on 27 November 2024.	-
26 November	Klinik Perseroan The Company's Clinic	MCU Karyawan Foremen Up 2024. MCU Foremen Employees Up 2024.	83.000.000
December	Manajemen Perseroan Company Management	Hutan Hijau Perseroan. Company Green Forest.	3.500.000
13-14 December	HRD Perseroan	*Employee Gathering* di Yogyakarta	240.000.000
1-31 December	ITS, Undip, Petra, Ubaya, SMK Tunas Muda Mjkt	Magang di PT Multi Spunindo Jaya Selama +/- 5 bulan. Internship at PT Multi Spunindo Jaya for +/- 5 months.	8.250.000
13 December	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidoarjo Department of Education and Culture of Sidoarjo Regency	Peringatan Hari Disabilitas Internasional 2024. International Day of Persons with Disabilities 2024.	2.500.000
13 December	Kegiatan Senam Gymnastics Activities	Karyawan dan keluarga. Employees and families.	600.000
17 December	Kegiatan Badminton Badminton Activities	Karyawan, keluarga, dan warga. Employees, families, and residents.	950.000
17 December	Kegiatan Futsal Futsal Activities	Karyawan, keluarga, dan warga. Employees, families, and residents.	960.000
17 December	Kegiatan Bola Volly Volleyball Activities	Karyawan dan keluarga. Employees and families.	500.000
17 December	HRD, Klinik Perseroan, dan PMI Sidoarjo HRD, the Company's Clinic, and PMI Sidoarjo.	Donor Darah Perseroan. The Company's Blood Donation.	7.110.000
Total			**976.721.670**

Sarana Pengaduan Masyarakat [POJK51-F.24]

Perseroan menyediakan fasilitas pengaduan bagi masyarakat yang dapat disampaikan melalui Divisi HRD dan *General Affair* maupun melalui kontak resmi di situs web Perseroan. Setiap pengaduan diproses secara profesional, objektif, dan transparan untuk memastikan penyelesaian yang adil bagi semua pihak. Selama 3 tahun terakhir, Perseroan dan Entitas Anak tidak menerima laporan atau keluhan dari masyarakat.

Keberlanjutan Lingkungan

Keberlanjutan lingkungan menjadi salah satu prioritas dalam operasional Perseroan. Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan secara berkelanjutan memperkuat inisiatif lingkungan guna mengurangi dampak operasional dan meningkatkan penerapan praktik bisnis yang lebih berkelanjutan.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan [POJK51-F.5]

Perseroan menyadari bahwa produksi *non-woven* berpotensi menimbulkan dampak lingkungan, khususnya akibat penggunaan bahan kimia dan ketergantungan pada material plastik yang sulit terurai. Untuk meminimalkan dampak tersebut, Perseroan meningkatkan efisiensi energi, mengurangi penggunaan plastik, dan mengoptimalkan sistem daur ulang di proses operasional. Perseroan juga mengembangkan riset material biodegradable sebagai alternatif yang lebih ramah lingkungan serta mulai memanfaatkan solar panel untuk mengurangi konsumsi energi konvensional. Tak hanya itu, Perseroan secara konsisten melakukan berbagai inisiatif yang berkaitan dengan lingkungan, salah satunya melakukan kegiatan hutan hijau setiap bulannya. Melalui berbagai langkah ini, Perseroan berupaya menjalankan operasional yang lebih bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Community Complaint Facility [POJK51-F.24]

The Company provides a grievance channel for the public, which can be submitted through the HRD and General Affairs Division or via the official contact listed on the Company's website. All complaints are processed professionally, objectively, and transparently to ensure fair resolution for all parties. Over the past 3 years, the Company and its Subsidiary have not received any reports or complaints from the community.

Environmental Sustainability

Environmental sustainability is one of the Company's operational priorities. In line with this commitment, the Company continues to strengthen its environmental initiatives to reduce operational impacts and enhance the implementation of more sustainable business practices.

Use of Environmentally-Friendly Material [POJK51-F.5]

The Company recognizes that non-woven production may generate environmental impacts, particularly due to the use of chemicals and reliance on plastic-based materials that are difficult to decompose. To minimize these impacts, the Company enhances energy efficiency, reduces plastic usage, and optimizes recycling systems within its operational processes. The Company is also developing research on biodegradable materials as a more environmentally friendly alternative and has begun utilizing solar panels to reduce conventional energy consumption. In addition, the Company consistently carries out various environmental initiatives, including monthly green / forest activities. Through these measures, the Company strives to conduct its operations in a more responsible and sustainable manner.

Penggunaan Energi [POJK51-F.6] [IDX-E.03]

Perseroan menggunakan energi dalam jumlah yang signifikan, baik listrik maupun Bahan Bakar Minyak (BBM). Listrik diperoleh dari Perusahaan Listrik Negara (PLN), sementara BBM dibeli melalui stasiun pengisian terdekat. Untuk mendorong efisiensi dan keberlanjutan, Perseroan secara rutin memantau dan mengelola konsumsi energi agar tetap optimal. Informasi penggunaan energi dalam 3 tahun terakhir diungkapkan sebagai berikut.

Energy Use [POJK51-F.6] [IDX-E.03]

The Company consumes a significant amount of energy, including both electricity and fuel oil (BBM). Electricity is sourced from the State Electricity Company (PLN), while fuel is purchased from nearby fuel stations. To promote efficiency and sustainability, the Company routinely monitors and manages its energy consumption to ensure optimal usage. Information on energy consumption over the past 3 years is presented below.

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Listrik Electrical	kWh	55.646.128	56.257.000	54.228.480
	GJ	200.326	-	-
BBM Fuel Oil	Liter	26.920	25.810	27.473
	GJ	892	954	1.017

Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan [POJK.51-F7]

Untuk mendukung operasional yang efisien, Perseroan melakukan penghematan energi melalui pengaturan pemakaian perangkat elektronik, penggunaan lampu *Light Emitting Diode* (LED), serta optimasi jam operasional mesin dan kendaraan. Pengurangan perjalanan dinas juga dicapai melalui rapat *online*. Meskipun energi terbarukan belum diterapkan selama tahun 2025, Perseroan telah mengambil langkah awal dengan mulai menggunakan bahan baku yang lebih ramah lingkungan.

Efforts and Achievement of Energy Efficiency and the Use of Renewable Energy [POJK.51-F7]

To support efficient operations, the Company implements energy-saving measures through controlled use of electronic equipment, the adoption of light-emitting diode (LED) lighting, and the optimization of operating hours for machinery and vehicles. Business travel has also been reduced through the use of online meetings. Although renewable energy had not yet been adopted in 2025, the Company has taken initial steps by beginning to use more environmentally friendly raw materials.

Penggunaan Air [POJK51-F.4] [POJK51.F8] [IDX-E.04]

Untuk mendukung operasional kantor dan pabrik, Perseroan menggunakan air bawah tanah yang dikelola sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pemanfaatan air dilakukan secara efisien dan bertanggung jawab sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan perusahaan. Rincian penggunaan air Perseroan dalam 3 tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut.

Water Use [POJK51-F.4] [POJK51.F8] [IDX-E.04]

To support office and plant operations, the Company utilizes groundwater managed in accordance with applicable regulations. Water usage is carried out efficiently and responsibly as part of the Company's sustainability commitment. Details of the Company's water consumption over the past 3 years are presented in the following table.

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Air Minum Drinking Water	Liter	314.374	379.468	337.782
Air Tanah Groundwater	Liter	51.961	35.492	45.241

Perseroan menghemat air dengan mengedukasi karyawan untuk menggunakan air secara bijak, memanfaatkan toilet dengan tombol *flush*, dan memastikan kran tertutup setelah digunakan. Pemeriksaan rutin instalasi air juga dilakukan untuk mencegah kebocoran dan pemborosan.

The Company conserves water by educating employees to use water responsibly, utilizing toilets with flush control mechanisms, and ensuring that faucets are turned off after use. Routine inspections of water installations are also conducted to prevent leaks and wastage.

Keanekaragaman Hayati [POJK51-F.9-F.10]

Perseroan secara konsisten merawat Hutan Hijau (Hutan Sengon) seluas ±1 hektar sebagai bentuk kepedulian terhadap pelestarian keanekaragaman hayati di lingkungan sekitar. Upaya ini terus dilanjutkan hingga tahun 2025 sebagai kontribusi nyata Perseroan dalam menjaga kelestarian lingkungan. Meski demikian, Perseroan belum berpartisipasi dalam program konservasi lainnya, baik secara mandiri maupun melalui kerja sama dengan pihak ketiga.

Biodiversity [POJK51-F.9-F.10]

The Company consistently maintains its Green Forest (Sengon Forest) area of approximately ±1 hectare as a form of commitment to preserving local biodiversity. This initiative continued through 2025 as a tangible contribution to environmental conservation. However, the Company has not yet participated in other conservation programs, either independently or in collaboration with third parties.

Upaya Pengendalian Emisi [POJK51-F1.2] [IDX-E.01] [IDX-E.02]

Perseroan secara berkelanjutan memantau Emisi Rumah Kaca (ERK) yang timbul dari aktivitas operasional, baik emisi langsung maupun tidak langsung. Informasi mengenai emisi yang dihasilkan Perseroan dalam 3 tahun terakhir diungkapkan sebagai berikut.

Emission Control Measures [POJK51-F.12] [IDX-E.01] [IDX-E.02]

The Company continuously monitors greenhouse gas (GHG) emissions generated from its operational activities, including both direct and indirect emissions. Information on the Company's emissions over the past three years is presented below.

Sumber Emisi Emission Sources	**Satuan** Unit	**2025**	**2024**	**2023**
Emisi Gas Rumah Kaca Cakupan 1 Scope 1 Greenhouse Gas Emissions				
Emisi Langsung dari Pembakaran Bergerak Direct Emissions from Mobile Combustion	$TonCO_2e$	62,32	59,75	63,60
Total Emisi Cakupan 1 Total Covered Emissions 1	**$TonCO_2e$**	**62,32**	**59,75**	**63,60**
Emisi Gas Rumah Kaca Cakupan 2 Tidak Langsung Indirect Scope 2 Greenhouse Gas Emissions				
Emisi Tidak Langsung dari Konsumsi Listrik yang Dibeli dari PLN Indirect Emissions from Consuming Electricity Purchased from PLN	TonCO2e	52,307.36	52.881,58	50.974,77
Total Emisi Cakupan 2 Total Emissions Coverage 2	**$TonCO_2e$**	**52.307,36**	**52.881,58**	**50.974,77**
Total Emisi Total Emissions	**$TonCO_2e$**	**52.369,68**	**52.941,33**	**51.038,37**
Intensitas Emisi Emission Intensity	**$TonCO_2e$/ Jutaan Rupiah** TonCO2e/Million Rupiah	**0,00081**	**0,00077**	**0,00073**
Efisiensi Emisi Emission Efficiency	**$TonCO_2e$/ Jutaan Rupiah** TonCO2e/Million Rupiah	**(0,00004)**	**(0,00005)**	**(0,00073)**

Keterangan / Information :
Perhitungan emisi untuk kWh dikonversi ke TonCO2e dengan nilai faktor sebesar 0,94 dan konversi BBM dari liter ke TonCO2e dengan nilai faktor sebesar 69,29. Nilai konversi mengacu pada pedoman yang berlaku umum, yaitu Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC)./The emissions calculation converts electricity consumption (kWh) into tCO_2e using an emission factor of 0.94, and fuel consumption (liters) into tCO_2e using an emission factor of 69.29. These conversion factors are based on generally accepted guidelines, namely those of the Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC). (font abu-abu).

Komitmen untuk Mencapai Target Net Zero Emission [POJK51-F.12] [IDX-E.06] [IDX-E.07]

Perseroan menunjukkan komitmen kuat dalam mendukung pengurangan emisi gas rumah kaca sekaligus mempersiapkan langkah menuju target *Net Zero Emission*. Upaya ini dilakukan melalui peningkatan efisiensi energi, pengurangan limbah, serta perluasan penggunaan energi yang lebih bersih. Modernisasi mesin produksi agar lebih efisien, pemantauan emisi pada peralatan operasional, serta penggunaan bahan bakar yang lebih ramah lingkungan menjadi bagian dari strategi pengendalian emisi yang dijalankan secara konsisten.

Sebagai wujud penguatan komitmen lingkungan, Perseroan juga mendorong inovasi proses produksi dan pengembangan material yang lebih ramah lingkungan untuk menekan jejak karbon secara bertahap. Di sisi lain, pengembangan area hijau turut menjadi bagian dari pendekatan perusahaan, termasuk perawatan ruang hijau di fasilitas operasional dan penanaman pohon di lingkungan kantor serta pabrik untuk membantu meningkatkan kualitas udara. Melalui rangkaian inisiatif tersebut, Perseroan berupaya menjalankan operasional yang lebih bertanggung jawab, berkelanjutan, dan selaras dengan agenda penurunan emisi global.

Commitment to Achieve Net Zero Emission Target [POJK51-F.12] [IDX-E.06] [IDX-E.07]

The Company demonstrates a strong commitment to supporting greenhouse gas emission reductions while taking steps toward achieving its Net Zero Emission target. These efforts are carried out through enhanced energy efficiency, waste reduction, and the increased use of cleaner energy sources. The modernization of production machinery for greater efficiency, emissions monitoring on operational equipment, and the use of more environmentally friendly fuels form part of the Company's consistently implemented emission-control strategy.

As a reinforcement of its environmental commitment, the Company also promotes innovation in production processes and the development of more environmentally friendly materials to gradually reduce its carbon footprint. In addition, the expansion of green areas forms part of the Company's approach, including the maintenance of green spaces within operational facilities and tree - planting activities around office and plant areas to help improve air quality. Through these initiatives, the Company seeks to conduct its operations in a more responsible, sustainable manner that aligns with global emission reduction agendas.

Pengelolaan Limbah [POJK51-F.14] [IDX-E.05]

Perseroan berupaya menjaga lingkungan melalui pengelolaan limbah yang dilakukan secara hati-hati dan sesuai peraturan, bekerja sama dengan petugas kebersihan dan pihak ketiga berizin. Setiap jenis limbah dipilah agar dapat ditangani dengan aman dan sesuai prosedur. Perseroan juga mendorong budaya *Reduce, Reuse,* dan *Recycle* (3R) untuk menekan dampak lingkungan dan memperkuat efisiensi operasional. Informasi mengenai jenis limbah dan proses pengelolaannya tercantum pada tabel berikut.

Waste Management [POJK51-F.14] [IDX-E.05]

The Company is committed to protecting the environment through careful and compliant waste management practices, carried out in collaboration with cleaning personnel and licensed third parties. Each type of waste is segregated to ensure safe and proper handling in accordance with established procedures. The Company also promotes a culture of reduce, reuse, and recycle (3R) to minimize environmental impact and enhance operational efficiency. Information on waste types and their management processes is presented in the following table.

Sumber Emisi Emission Sources	Satuan Unit	2025	2024	2023
Limbah Padat Solid Waste	Kg	7.249	7.753	7.800
Limbah Cair Liquid Waste	Liter	28.737.871	27.324.000	27.324.000
Limbah dan Berbahaya dan Beracun (B3) Toxic and Hazardous Waste (B3)	Kg	5.702	5.414	7.322

Upaya Pengelolaan Limbah

Waste Management Efforts

Jenis Limbah Waste Type	Upaya Pengelolaan Management Efforts
Limbah Padat Solid Waste	Seluruh limbah padat Perseroan dikelola oleh pihak ketiga yang ahli di bidang pengelolaan limbah. All Company's solid waste is managed by an third parties as experts in waste management.
Limbah Cair Liquid Waste	Seluruh limbah cair Perseroan dikelola oleh pihak ketiga yang ahli di bidang pengelolaan limbah. All Company's liquid waste is managed by an third parties as experts in waste management.
Limbah dan Berbahaya dan Beracun (B3) / Toxic and Hazardous Waste (B3)	Limbah B3 ditampung di penyimpanan sementara limbah B3 dan selanjutnya pengelolaan limbah B3 akan diangkut oleh pihak ketiga yang bekerja sama dengan Perseroan (PT Larashati Environmental) yang telah berlisensi. Jenis limbah yang diangkut adalah limbah dengan jenis seperti *oil*/minyak pelumas bekas (B105d), kemasan bekas; cat, lem, solven berupa drum dan jerigen (B104d), kain majun bekas terkontaminasi (B110d), aki/baterai bekas (A102d), serta limbah elektronik lampu TL (B107d). / B3 waste is stored in temporary B3 waste storage and further management of B3 waste will be transported by a licensed-third party (PT Larashati Environmental) who worked with the Company. The type of waste transported are used oil/lubricating oil (B105d), used packaging; paint, glue, solvents in drums and jerry cans (B104d), used contaminated rags (B110d), used battery (A102d), and electronic waste of fluorescent lamp (B107d).

Biaya Lingkungan Hidup [POJK51-F.4]

Informasi terkait biaya lingkungan dalam 3 tahun terakhir diungkapkan pada tabel berikut.

Environmental Cost [POJK51-F.4]

Information related to environmental costs over the past 3 years is presented in the following table.

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Penggunaan Energi Listrik / Electricity Usage	Rp	64.677.361.811	65.373.684.816	64.604.579.595
Penggunaan BBM / Fuel Oil Usage		337.732.486	332.438.000	365.342.695
Penggunaan Air / Water Usage		205.509.774	235.964.234	200.297.096
Penanaman dan Pemeliharaan Pohon/Taman / Tree/ Garden Planting and Maintenance		422.000	27.831.492	27.111.491
Pembangunan Solar Panel / Solar Panel Construction		2.415.509.091	-	-
Jumlah / Total		**67.636.535.162**	**65.969.918.542**	**65.197.330.877**

Tumpahan yang Terjadi [POJK51-F.15]

Pada tahun 2025, tidak terjadi tumpahan benda cair di lingkungan kerja, baik gedung perkantoran maupun fasilitas pabrik. Seluruh kegiatan operasional dikelola dengan baik dan bertanggung jawab.

Occurring Spills [POJK51-F.15]

In 2025, no liquid spills occurred within the workplace environment, whether in office buildings or production facilities. All operational activities were managed properly and responsibly.

Sarana Pengaduan Lingkungan [POJK51-F.16]

Sebagai wujud transparansi, Perseroan membuka fasilitas pengaduan lingkungan hidup melalui Sekretaris Perusahaan dan kontak resmi yang tercantum di situs web. Dalam 3 tahun terakhir, tidak terdapat pengaduan lingkungan yang diterima oleh Perseroan maupun Entitas Anak.

Environmental Complaint Facility [POJK51-F.16]

As part of its commitment to transparency, the Company provides an environmental grievance channel through the Corporate Secretary and the official contact listed on its website. Over the past 3 years, neither the Company nor its Subsidiary received any environmental complaints.

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen [POJK51-G.1]

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan tahun 2025 belum diverifikasi oleh pihak independen. Namun, Perseroan menjamin bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan telah melalui proses peninjauan oleh Dewan Komisaris, Direksi, serta manajemen.

Independent Party Written Verification [POJK51-G.1]

The Company's 2025 Annual Report and Sustainability Report have not yet been verified by an independent party. However, the Company ensures that all data and information presented have undergone a thorough review by the Board of Commissioners, the Board of Directors, and management.

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
NONWOVENS MANUFACTURER

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2025 PT Multi Spunindo Jaya Tbk

Statement of Members of the Board of Commissioners on the Responsibility for the 2025 Annual Report and Sustainability of PT Multi Spunindo Jaya Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Multi Spunindo Jaya Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declare that all information in the 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT Multi Spunindo Jaya Tbk has been published completely and are fully responsible for the correctness of the contents of the Company's Annual Report and Sustainability Report.

This statement was made with actual.

Sidoarjo, April 2026

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Lunardi Basuki
Komisaris Utama/President Commissioner



Harry Herjanto
Komisaris
Commissioner



Pradhono
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Director



Sasongko Basuki
Direktur Utama
President Director



Roslin Octavia Basuki
Direktur/Director



Takushi Ishimoto
Direktur/Director

Halaman ini sengaja dikosongkan.

This page hass been leaf blank intentionally.

Lembar Umpan Balik [POJK51-G.3]

Feedback Sheet [POJK51-G.3]

Kami meminta partisipasi kepada para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik melalui email atau mengirim formulir ini melalui *fax*/pos, setelah membaca Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Multi Spunindo Jaya Tbk ini.

We ask for the participation of stakeholders to provide feedback via email or kindlysend this form by fax/post, after reading this Annual Report and Sustainability Report of PT Multi Spunindo Jaya Tbk.

1. Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi.
   This report has provided useful information on economic performance.

   ☐ Tidak Setuju / Disagree ☐ Setuju / Agree

2. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang. The data and information disclosed are easy to understand, complete, transparent, and balanced.

   ☐ Tidak Setuju / Disagree ☐ Setuju / Agree

3. Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.
   The data and information presented are useful in decision making.

   ☐ Tidak Setuju / Disagree ☐ Setuju / Agree

4. Laporan ini menarik dan mudah dibaca.
   The report is attractive and easy to read.

   ☐ Tidak Setuju / Disagree ☐ Setuju / Agree

* Ceklis salah satu.
* Check one out.

Mohon berikan nilai pada kolom sebelah kiri mengenai komponen yang terdapat dalam laporan ini (nilai 1: paling penting, 2: penting, 3: tidak penting, 4: sangat tidak penting). / Please provide a score on the left column about the component available in this report (1: most important, 2: important, 3: not important, 4: very unimportant)

☐ Kinerja Ekonomi / Economic Performance

☐ Produk dan Layanan / Products and Services

☐ Kode Etik / Code of Conduct

☐ Ketenagakerjaan / Employment

☐ Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Occupational Health and Safety

☐ Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan / Social and Community Development

☐ Kepuasan Pelanggan / Customer Satisfaction

☐ Penggunaan Energi / Energy Use

Mohon komentar/saran/usulan terhadap laporan ini. / Please provide your comment/advice/suggestion on this report.

.....

.....

Profil Anda
Your Profile

Nama
Name :

Pekerjaan
Occupation :

Institusi/Perusahaan
Institution :

Kontak (telepon/Email)
Ph. No. /Email :

Kategori Pemangku Kepentingan :
Stakeholders Categories :

- ☐ Pemerintah / Government
- ☐ Media / Media
- ☐ Pelanggan / Customers
- ☐ Masyarakat / Community
- ☐ Karyawan / Employees
- ☐ Karyawan / Employees
- ☐ LSM / Nongovermental Organizations
- ☐ Mitra Kerja / Partners
- ☐ Lain-Lain, …. / Others, …….

* Ceklis salah satu.
* Choose

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirimkan kepada:

Please send your suggestions and responses to the information presented in this report to:

Kent Kurniawan Handi
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Desa Jabaran, Kec. Belongbendo
Krian, Sidoarjo, Jawa Timur
Indonesia 61263
Telp/ Fax : (031) 8975 555/8976 666
Email : corp.sec@spunindo.com
Situs Web : www.spunindo.com

Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya POJK.51-G4

Tidak terdapat tanggapan atau umpan balik, saran, atau masukan yang diterima dari pemangku kepentingan terkait penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan di tahun 2024.

Response to the Feedback of the Previous Year's Report POJK.51-G4

There was no response, feedback, suggestions, or input received from stakeholders regarding the preparation of the Annual Report and Sustainability Report in 2024.

Indeks Pengungkapan Kriteria Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 [POJK51-G.5]

Financial Services Authority Regulation Criteria Disclosure Index No. 51/POJK.03/2017 [POJK51-G.5]

No. Indeks Index No.	Uraian Description	Halaman Page
A.1	Penjelasan Strategi Berkelanjutan Sustainable Strategy Explained	126
Ikhtisar Kinerja Berkelanjutan **Continuous Performance Overview**		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Review	132
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Review	133
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Review	132
Profil Perusahaan **Company Profile**		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Berkelanjutan Vision, Mission and Sustainable Values	32
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	5
C.3	Skala Perusahaan Enterprise Scale	52
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services and Business Activities Carried Out	33;35
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in the Association	15
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Significant Organizational Changes	31
Penjelasan Direksi **Board of Directors Explanation**		
D.1	Penjelasan Direksi Board of Directors Explanation	127
Tata Kelola Berkelanjutan **Sustainable Governance**		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan PIC of Sustainable Finance Implementation	134
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Competencies	134
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment of the Implementation of Sustainable Finance	135
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relationship with Stakeholders	136

No. Indeks Index No.	Uraian Description	Halaman Page
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems with the Implementation of Sustainable Finance	138
Kinerja Berkelanjutan **Continuous Performance**		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Berkelanjutan Activities to Build a Sustainable Culture	138
Kinerja Ekonomi **Economy Performance**		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets or Investments, Income and Profit and Loss	81
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance	81
Kinerja Lingkungan **Environmental Performance**		
Umum **General**		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	166
Aspek Material **Material Aspects**		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	162
Aspek Energi **Energy Aspects**		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	163
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	163
Aspek Air **Water Aspects**		
F.8	Penggunaan Air Water Use	163
Aspek Keanekaragaman Hayati **Biodiversity Aspects**		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts of Operational Areas That Are Close to or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity	164
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	164

No. Indeks Index No.	Uraian Description	Halaman Page
Aspek Emisi **Emission Aspects**		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Produced by Type	164
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements of Emission Reductions Carried Out	164
Aspek Limbah dan Efluen **Aspects of Waste and Effluent**		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Produced by Type	165
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanisms	165
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills That Happen (if any)	166
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup **Aspects of Complaints Related to the Environment**		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Materials of Environmental Complaints Received and Resolved	166
Kinerja Sosial **Social Performance**		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen Commitment of LJK, Issuers or Public Companies to Provide Services for Equivalent Products and/or Services to Consumers	150
Aspek Ketenagakerjaan **Employment Aspects**		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of Employment Opportunities	139;140
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	140
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	147
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	148
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Capacity Building	145
Aspek Masyarakat **Aspects of Society**		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operation on Surrounding Communities	153
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaints	154;162
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activities	154

No. Indeks Index No.	Uraian Description	Halaman Page
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan **Responsibility for Sustainable Product/Service Development**		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	150
F.27	Produk/Jasa yang sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that have been Evaluated for Safety for Customers	151
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	151
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Recalled Products	152
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey of Sustainable Financial Products and/or Services	152
Lain-Lain **Others**		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from Independent Parties (if applicable)	166
G.2	Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Berkelanjutan Statement Letter of Members of the Board of Directors regarding Responsibility for Continuous Reports	167
G.3	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	169
G.4	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Response to Previous Year's Report Feedback	170
G.5	Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51 tahun 2017 List of Disclosures in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 51 of 2017	171

Daftar Pengungkapan Metrik Pelaporan ESG

Disclosure List of ESG Reporting Metrics

Kinerja Performance	No. Indeks Index No.	Nama Metrik Metric Name	Halaman Page
Lingkungan **Environment**	[IDX-E.01]	Laporan Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emissions Report	164
	[IDX-E.02]	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emission Intensity	164
	[IDX-E.03]	Konsumsi Energi Listrik Electrical Energy Consumption	163
	[IDX-E.04]	Konsumsi Air Water Consumption	163
	[IDX-E.05]	Limbah yang Dihasilkan Waste Generated	165
	[IDX-E.06]	Komitmen Perusahaan untuk Mencapai Target *Net Zero Emission* Company Commitment to Achieve Net Zero Emission Target	165
	[IDX-E.07]	Komitmen Perusahaan untuk Mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca Company commitment to Reducing Greenhouse Gas Emissions	165
Sosial **Social**	[IDX-S.01]	Kesetaraan Gender Gender Equality	139
	[IDX-S.02]	Pegawai Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur Employees by Gender and Age Group	140
	[IDX-S.03]	Tingkat Pergantian Pegawai Employee Turnover Rate	144
	[IDX-S.04]	Jumlah Pegawai Sementara Number of Temporary Employees	144
	[IDX-S.05]	Pelatihan dan Pengembangan Pegawai Employee Training and Development	145
	[IDX-S.06]	Jumlah Kecelakaan Kerja Number of Work Accidents	149
	[IDX-S.07]	Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia Incidents of Human Rights Violations	149
	[IDX-S.08]	Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Non-Diskriminasi Sexual Harassment and/or Non-Discrimination Policy	149
	[IDX-S.09]	Kebijakan Mengenai Hak Asasi Manusia Policy Regarding Human Rights	139
	[IDX-S.10]	Kebijakan Pekerja Anak dan/atau Pekerja Paksa Child Labor and/or Forced Labor Policy	140
	[IDX-S.11]	Kebijakan Mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan Kerja yang Aman dan Layak diberikan kepada Seluruh Karyawan/Policies regarding Occupational Health and Safety as well as a Safe and Decent Working Environment are provided to all employees	148
	[IDX-S.12]	*Corporate Social Responsibility*	154
Tata Kelola **Governance**	[IDX-G.01]	Keberagaman Manajemen dan Independensi Management Diversity and Independence	107
	[IDX-G.02]	Total Kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan Total Attendance of Directors and Commissioners to Board Meetings	99; 103
	[IDX-G.03]	Kebijakan Pemisahan *Chairman of the Board* dan *Chief Executive Officer* (CEO) Separation Policy of Chairman of the Board and Chief Executive Officer (CEO)	88
	[IDX-G.04]	Kebijakan Penilaian Dewan Direksi dan Komisaris Board of Directors and Commissioners Assessment Policy	99-100; 103-104
	[IDX-G.05]	Kebijakan Pelatihan Dewan Direksi dan Komisaris Training Policy for the Board of Directors and Commissioners	99; 103
	[IDX-G.06]	Kriteria Khusus Pemilihan Dewan Specific Criteria for Board Selection	105
	[IDX-G.07]	Kode Etik dan/atau Anti-Korupsi Code of Ethics and/or Anti-Corruption	119; 120
	[IDX-G.08]	Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham Fair Treatment Policy for Shareholders	54
	[IDX-G.09]	Pencegahan Konflik Kepentingan Conflict of Interest Prevention	120

07

LAPORAN KEUANGAN

Financial Report



PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
AND ITS SUBSIDIARIES

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

Consolidated Financial Statements
For the years ended December 31, 2025 and 2024

Beserta Laporan Auditor Independen/
With Independent Auditor's Report thereon

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
NONWOVENS MANUFACTURER

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024 PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: / *We, undersigned:*

1.	Nama / *Name*	:	Sasongko Basuki	:
	Alamat kantor / *Office address*	:	Desa Jabaran, Kecamatan Balongbendo Krian, Sidoarjo, Jawa Timur - 61263	:
	Alamat domisili sesuai KTP / *Domicile as stated in ID card*	:	Esplanade Park Blok GA-6/8 Citraland, Surabaya	:
	Nomor telepon / *Phone number*	:	031 - 8971301	:
	Jabatan / *Position*	:	Direktur Utama/ *President Director*	:
2.	Nama / *Name*	:	Roslin Octavia Basuki	:
	Alamat kantor / *Office address*	:	Desa Jabaran, Kecamatan Balongbendo Krian, Sidoarjo, Jawa Timur - 61263	:
	Alamat domisili sesuai KTP / *Domicile as stated in ID card*	:	Puri Sentra Raya PS2/15 RT 007 RW 009 Desa/Kel Sambikerep, Kec. Sambikerep Surabaya	:
	Nomor telepon / *Phone number*	:	031 - 8971301	:
	Jabatan / *Position*	:	Direktur / *Director*	:

Menyatakan bahwa: / *Declare that:*

1. Kami Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup; / *We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements;*
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; / *All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;*
   b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts nor do they omit material information and facts;*
4. Kami Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup. / *We are responsible for the Group's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement is made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*
Sidoarjo, 16 Maret 2026 / *March 16, 2026*

Sasongko Basuki	Roslin Octavia Basuki
Direktur Utama/ *President Director*	Direktur / *Director*

Office / Factory :
Ds. Jabaran RT. 008 RW. 003 Jabaran, Balongbendo, Kab. Sidoarjo, Jawa Timur
Phone : 62-31-897 5555 (hunting) | Fax : 62-31-897 6666
www.spunindo.com | Email : info@spunindo.com

Daftar Isi / *Table of Contents*

Laporan Auditor Independen / *Independent Auditor's Report*

Laporan Keuangan Konsolidasian / *Consolidated Financial Statements*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Statement of Financial Position

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/
Consolidated Statement of Changes in Equity

Laporan Arus Kas Konsolidasian/
Consolidated Statement of Cash Flows

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/
Notes to the Consolidated Financial Statements

Lampiran / *Appendix*

Laporan Posisi Keuangan (Induk Saja)/
Consolidated Statement of Financial Position (Parent Only)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Induk Saja)/
Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Only)

Laporan Perubahan Ekuitas (Induk Saja)/
Consolidated Statement of Changes in Equity (Parent Only)

Laporan Arus Kas (Induk Saja)/
Consolidated Statement of Cash Flows (Parent Only)

PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Jl. Ngagel Jaya No.90
Surabaya 60283 Indonesia

+62 31 5012161 (Tel)
sby-office@pkfhadiwinata.com
www.pkfhadiwinata.com

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 978/KM.1/2017

Laporan Auditor Independen

Laporan No.: 00051/3.0355/AU.1/04/0337-1/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Multi Spunindo Jaya Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Multi Spunindo Jaya Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab

Independent Auditor's Report

Report No.: 00051/3.0355/AU.1/04/0337-1/1/III/2026

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Multi Spunindo Jaya Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Multi Spunindo Jaya Tbk and its Subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in

PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSONO, RETNO, PALILINGAN & REKAN is a member of PKF Global, the network of member firms of PKF International Limited, each of which is a separate and independent legal entity and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm(s).

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00051/3.0355/AU.1/04/0337-1/1/III/2026 (lanjutan)

Basis Opini (lanjutan)

Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Ketepatan Pengakuan Penjualan

Lihat catatan 2u dan 22 atas laporan keuangan konsolidasian.

Kami mengidentifikasi pengakuan penjualan sebagai hal audit utama karena jumlah penjualan adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian. Penjualan diakui ketika pengendalian atas barang dialihkan kepada pelanggan pada suatu waktu.

Independent Auditor's Report *(continued)*

Report No.: 00051/3.0355/AU.1/04/0337-1/1/III/2026 *(continued)*

Basis for Opinion *(continued)*

the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these key audit matters.

The Appropriateness of Sales Recognition

Refer to note 2u and 22 to the consolidated financial statements.

We identified sales recognition as a key audit matter because the sales amount is significant to the consolidated financial statements. Sales is recognized when control of the goods is transferred to the customer at a point in time.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00051/3.0355/AU.1/04/0337-1/1/III/2026 (lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

Pengakuan penjualan memerlukan perhatian auditor terkait dengan resiko salah saji material atas ketepatan pengakuan penjualan.

Bagaimana audit kami telah merespon Hal Audit Utama

- Kami memperoleh pemahaman serta mengevaluasi desain dan implementasi atas kontrol kunci yang relevan terhadap pengakuan penjualan.
- Kami menguji ketepatan pengakuan penjualan dalam laporan keuangan konsolidasian berdasarkan kewajiban dalam kontrak penjualan.
- Kami melakukan pengujian, berdasarkan uji petik, untuk memastikan transaksi penjualan selama tahun berjalan didukung dokumen yang memadai.
- Kami melakukan pengujian ketepatan pengakuan penjualan yang tercatat di laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.
- Kami melaksanakan pengujian substantif atas transaksi pisah batas untuk memastikan apakah penjualan telah diakui dalam periode akuntansi yang tepat.
- Kami mengevaluasi jurnal yang dicatat ke penjualan selama tahun berjalan untuk mengidentifikasi transaksi tidak lazim atau tidak teratur dan memperoleh dokumentasi pendukungnya.

***Independent Auditor's Report** (continued)*

***Report No.: 00051/3.0355/AU.1/04/0337-1/1/III/2026** (continued)*

***Key Audit Matters** (continued)*

Sales recognition requires auditor's attention related to the risk of material misstatement of the appropriateness of sales recognition.

How our audit has responded the Key Audit Matters

- *We obtained an understanding and evaluated the design and implementation of the relevant key controls to the sales recognition.*
- *We tested the accuracy of sales recognition in the consolidated financial statements based on the obligations in the sales contracts.*
- *We performed tests, based on sampling tests, to ensure that sales transactions recorded during the year are supported by adequate transaction documents.*
- *We tested the accuracy of sales recognition recorded in the consolidated financial statements in accordance with the prevailing Financial Accounting Standards.*
- *We performed substantive test on cut-off transactions to ensure whether the sales have been recognized in appropriate accounting period.*
- *We evaluated journal entries recorded to sales during the current year to identify unusual or irregular transactions and obtained supporting documents.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00051/3.0355/AU.1/04/0337-1/1/III/2026 (lanjutan)

Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar tanpa modifikasian, atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 24 Maret 2025.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

***Independent Auditor's Report** (continued)*

***Report No.: 00051/3.0355/AU.1/04/0337-1/1/III/2026** (continued)*

Other Matters

The Group's consolidated financial statements as of December 31, 2024 and for the year then ended, which are presented as corresponding figures to the consolidated financial statements as of December 31, 2025 and for the year then ended, were audited by other independent auditor who expressed an unmodified opinion, on such consolidated financial statements on March 24, 2025.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00051/3.0355/AU.1/04/0337-1/1/III/2026 (lanjutan)

Informasi Lain (lanjutan)

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Independent Auditor's Report *(continued)*

Report No.: 00051/3.0355/AU.1/04/0337-1/1/III/2026 *(continued)*

Other Information *(continued)*

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for The Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00051/3.0355/AU.1/04/0337-1/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

***Independent Auditor's Report** (continued)*

***Report No.: 00051/3.0355/AU.1/04/0337-1/1/III/2026** (continued)*

***Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for The Consolidated Financial Statements** (continued)*

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for The Audit of The Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00051/3.0355/AU.1/04/0337-1/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

***Independent Auditor's Report** (continued)*

***Report No.: 00051/3.0355/AU.1/04/0337-1/1/III/2026** (continued)*

***Auditor's Responsibilities for The Audit of The Consolidated Financial Statements** (continued)*

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00051/3.0355/AU.1/04/0337-1/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

***Independent Auditor's Report** (continued)*

***Report No.: 00051/3.0355/AU.1/04/0337-1/1/III/2026** (continued)*

***Auditor's Responsibilities for The Audit of The Consolidated Financial Statements** (continued)*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00051/3.0355/AU.1/04/0337-1/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report *(continued)*

Report No.: 00051/3.0355/AU.1/04/0337-1/1/III/2026 *(continued)*

Auditor's Responsibilities for The Audit of The Consolidated Financial Statements *(continued)*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit, and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear our independence, and where applicable, related safeguards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00051/3.0355/AU.1/04/0337-1/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

***Independent Auditor's Report** (continued)*

***Report No.: 00051/3.0355/AU.1/04/0337-1/1/III/2026** (continued)*

***Auditor's Responsibilities for The Audit of The Consolidated Financial Statements** (continued)*

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

00051

Arief Setyadi, CPA
Izin Akuntan Publik / *Public Accountant License* No. AP.0337
16 Maret 2026 / *March 16, 2026*

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025 and 2024

(Expressed in United States Dollar)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2e,2g,2h,4	18.929.885	21.842.354	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	2e,2g,2i,5			*Accounts receivable*
Pihak ketiga, neto		10.428.647	9.668.678	*Third parties, net*
Pihak berelasi	2f,5,28	89.932	170.211	*Related party*
Piutang lain-lain, pihak ketiga	2e,2g,2i,6	61.816	39.171	*Other receivables - third parties*
Persediaan	2j,8	8.389.646	7.912.667	*Inventories*
Uang muka pembelian		152.715	485.296	*Purchase advances*
Beban dibayar di muka	2k	144.705	185.531	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	2r,27b	259.255	20.041	*Prepaid taxes*
Piutang pajak, bagian lancar	2r,27a	807.888	-	*Tax receivable, current portion*
Aset lancar lainnya	2l	-	3.240.600	*Other current assets*
JUMLAH ASET LANCAR		**39.264.489**	**43.564.549**	***TOTAL CURRENT ASSET***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang pajak, bagian tidak lancar	27a	13.292	1.044.021	*Tax receivable, non-current portion*
Uang muka pembelian aset tetap		323.789	1.672.857	*Advance for purchase of fixed assets*
Investasi pada obligasi	9	5.086.402	4.338.510	*Investment in bonds*
Investasi pada entitas asosiasi	2d,10	7.911.300	7.065.314	*Investment in associate*
Aset tetap, neto	2m,2o,11	55.209.746	53.724.544	*Fixed assets, net*
Aset takberwujud, neto	2n,2o,12	63.829	164.818	*Intangible assets,net*
Bank dibatasi penggunaannya	2g,2h,7	355.962	210.616	*Restricted bank account*
Aset tidak lancar lainnya	2e,2g	100.928	102.348	*Other non-current assets*
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		**69.065.248**	**68.323.028**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
JUMLAH ASET		**108.329.737**	**111.887.577**	***TOTAL ASSETS***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***SHORT-TERM LIABILITIES***
Pinjaman bank jangka pendek	2e,2g,13	6.473.750	8.212.338	*Short-term bank borrowings*
Utang usaha	2e,2g,14			*Accounts payable*
Pihak ketiga		4.170.935	3.800.639	*Third parties*
Pihak berelasi	2f,14,28	94.757	74	*Related party*
Utang lain-lain, pihak ketiga	2e,2g	43.935	905.996	*Other payables, third parties*
Utang pajak	2r,27c	48.623	94.015	*Taxes payable*
Beban yang masih harus dibayar	2e,2g	851.365	452.374	*Accrued expenses*
Uang muka pelanggan		31.846	34.233	*Advances from customers*
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Short-term portion of long-term liabilities:*
Utang bank	2e,2g,15	164.887	-	*Bank loans*
Liabilitas sewa	2e,2g,2p,16	1.497.308	2.199.860	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan konsumen	2e,2g,17	82.631	83.286	*Consumer financing payables*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		**13.460.037**	**15.782.815**	***TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***LONG-TERM LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang, neto setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Long-term liabilities - net of short-term portion:*
Utang bank	2e,2g,15	1.317.445	-	*Bank loans*
Liabilitas sewa	2e,2g,2p,16	2.675.944	4.220.980	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan konsumen	2e,2g,17	38.245	130.740	*Consumer financing payables*
Liabilitas imbalan kerja	2q,18	3.357.920	3.109.401	*Employee benefits liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan	2r,27d	970.872	1.095.664	*Deferred tax liabilities*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		**8.360.426**	**8.556.785**	***TOTAL LONG-TERM LIABILITIES***
JUMLAH LIABILITAS		**21.820.463**	**24.339.600**	***TOTAL LIABILITIES***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Per 31 Desember 2025 dan 2024

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

(Expressed in United States Dollar)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				***Equity attributable to the owners of the parent entity***
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham pada tahun 2025 dan 2024. Modal dasar - 20.000.000.000 saham pada tahun 2025 dan 2024. Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.882.352.900 saham pada tahun 2025 dan 2024.	19	46.611.539	46.611.539	*Share capital - par value of Rp100 per share in 2025 and 2024. Authorized capital - 20,000,000,000 shares in 2025 and 2024. Issued and fully paid capital - 5,882,352,900 shares in 2025 and 2024.*
Tambahan modal disetor	2t,20	19.148.559	19.148.559	*Additional paid-in capital*
Surplus revaluasi aset tetap	2m,11	8.336.331	8.336.331	*Revaluation surplus of fixed assets*
Penghasilan komprehensif lain		(1.020.120)	(1.036.519)	*Other comprehensive income*
Saham treasuri	19	(2.742.532)	-	*Treasury share*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	21	2.499.029	2.499.029	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		10.824.639	9.347.068	*Unappropriated*
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		**83.657.445**	**84.906.007**	***Total equity attributable to the owners of the parent entity***
Kepentingan nonpengendali	2c, 29	2.851.829	2.641.970	*Non-controlling interests*
JUMLAH EKUITAS		**86.509.274**	**87.547.977**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**108.329.737**	**111.887.577**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLDIATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the years ended December 31, 2025 and 2024

(Expressed in United States Dollar)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
PENJUALAN NETO	2u,22,28	64.200.896	68.512.146	*NET SALES*
BEBAN POKOK PENJUALAN	2u,23,28	52.308.706	55.943.949	*COST OF GOODS SOLD*
LABA BRUTO		**11.892.190**	**12.568.197**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	2u,24	(2.152.783)	(2.263.593)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	2u,25	(4.347.319)	(3.995.639)	*General and administrative expenses*
LABA USAHA		**5.392.088**	**6.308.965**	***OPERATING PROFIT***
Bagian atas laba neto pada entitas asosiasi		846.367	778.799	*Net profit portion of associate*
Pendapatan keuangan		398.994	341.151	*Finance income*
Laba atas penjualan aset tetap	11	12.265	36.520	*Gain on sale of fixed assets*
Rugi selisih kurs, neto	2e	(991.372)	(1.435.623)	*Loss on foreign exchange, net*
Beban keuangan		(833.860)	(1.298.280)	*Finance expense*
Beban administrasi bank		(103.546)	(102.991)	*Bank charges*
Beban cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	2i, 5	(4.412)	-	*Provision for declining in value of accounts receivables expense*
Lain-lain, neto		2.083.245	999.826	*Others, net*
LABA SEBELUM PAJAK		**6.799.769**	**5.628.367**	***PROFIT BEFORE TAX***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2r			***INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)***
Pajak kini	27d	(994.304)	(603.074)	*Current tax*
Pajak tangguhan	27d	173.554	571.940	*Deferred tax*
LABA NETO TAHUN BERJALAN		**5.979.019**	**5.597.233**	***NET PROFIT FOR YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:				*Item not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods:*
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi		(381)	9.181	*Other comprehensive income portion of associate*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	18	91.450	(16.624)	*Remeasurement of employee benefits liabilities*
Pajak penghasilan terkait	2r, 27d	(20.119)	3.657	*Related income tax*
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:				*Item to be reclassified to profit or loss in subsequent periods:*
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		(148.441)	(509.103)	*Foreign exchange on translation of financial statements*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**5.901.528**	**5.084.344**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLDIATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat) *(Expressed in United States Dollar)*

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				***Profit attributable to:***
Pemilik entitas induk		5.675.270	5.504.582	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	29	303.749	92.651	*Non-controlling interest*
Jumlah		**5.979.019**	**5.597.233**	***Total***
Penghasilan (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				***Comprehensive income (loss) attributable to:***
Pemilik entitas induk		5.691.669	5.154.890	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali		209.859	(70.546)	*Non-controlling interest*
Jumlah		**5.901.528**	**5.084.344**	***Total***
LABA NETO PER SAHAM DASAR	2v,26	**0,00098**	**0,00094**	***NET PROFIT PER SHARE***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat) *(Expressed in United States Dollar)*

	Catatan/ *Note*	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saham treasuri/ *Treasury shares*	Surplus revaluasi aset tetap/ *Revaluation surplus of fixed assets*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	Saldo laba/ *Retained earnings* Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Saldo laba/ *Retained earnings* Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to the owners of the entity*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interest*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo per 1 Januari 2024		**40.927.422**	**8.448.315**	**-**	**8.336.331**	**(686.827)**	**2.499.029**	**5.663.015**	**65.187.285**	**2.712.516**	**67.899.801**	***Balance as of January 1, 2024***
Dividen kas	2s,21	-	-	-	-	-	-	(1.820.529)	(1.820.529)	-	(1.820.529)	*Cash dividend*
Modal disetor	19	5.684.117	10.700.244	-	-	-	-	-	16.384.361	-	16.384.361	*Paid capital*
Laba neto tahun 2024		-	-	-	-	-	-	5.504.582	5.504.582	92.651	5.597.233	*Net profit year 2024*
Penghasilan komprehensif lain:												*Other comprehensive income:*
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		-	-	-	-	(345.906)	-	-	(345.906)	(163.197)	(509.103)	*Differences exchange on translation of financial statements*
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi		-	-	-	-	9.181	-	-	9.181	-	9.181	*Other comprehensive income portion of associate*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		-	-	-	-	(16.624)	-	-	(16.624)	-	(16.624)	*Remeasurement of employee benefits liabilities*
Efek pajak terkait		-	-	-	-	3.657	-	-	3.657	-	3.657	*Related tax effect*
Saldo per 31 Desember 2024		**46.611.539**	**19.148.559**	**-**	**8.336.331**	**(1.036.519)**	**2.499.029**	**9.347.068**	**84.906.007**	**2.641.970**	**87.547.977**	***Balance as of December 31, 2024***
Dividen kas	2s,21	-	-	-	-	-	-	(4.197.699)	(4.197.699)	-	(4.197.699)	*Cash dividend*
Laba neto tahun 2025		-	-	-	-	-	-	5.675.270	5.675.270	303.749	5.979.019	*Net profit year 2025*
Pembelian saham treasuri		-	-	(2.742.532)	-	-	-	-	(2.742.532)	-	(2.742.532)	*Purchase of treasury shares*
Penghasilan komprehensif lain:												*Other comprehensive income:*
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		-	-	-	-	(54.551)	-	-	(54.551)	(93.890)	(148.441)	*Differences exchange on translation of financial statements*
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi		-	-	-	-	(381)	-	-	(381)	-	(381)	*Other comprehensive income portion of associate*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		-	-	-	-	91.450	-	-	91.450	-	91.450	*Remeasurement of employee benefits liabilities*
Efek pajak terkait		-	-	-	-	(20.119)	-	-	(20.119)	-	(20.119)	*Related tax effect*
Saldo per 31 Desember 2025		**46.611.539**	**19.148.559**	**(2.742.532)**	**8.336.331**	**(1.020.120)**	**2.499.029**	**10.824.639**	**83.657.445**	**2.851.829**	**86.509.274**	***Balance as of December 31, 2025***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat) *(Expressed in United States Dollar)*

	Catatan/ *Notes*	**2025**	**2024**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		63.514.406	67.844.952	*Cash receipts from customers*
Pendapatan bunga		405.620	341.151	*Interest income*
Penerimaan restitusi pajak penghasilan		9.472	3.203	*Cash receipts from claim for income tax refund*
Pembayaran kepada pemasok		(46.122.959)	(51.631.351)	*Payment to suppliers*
Pembayaran kepada karyawan		(3.967.037)	(4.097.092)	*Payment to employees*
Pembayaran pajak		(1.310.868)	(2.422.944)	*Payment for taxes*
Pembayaran beban keuangan		(937.406)	(1.401.271)	*Payment for financial expenses*
Kegiatan operasional lainnya		(4.203.833)	(3.517.161)	*Other operating activities*
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi		**7.387.394**	**5.119.487**	***Net cash flow provided by operating activites***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penambahan investasi pada obligasi		(922.356)	(4.478.501)	*Additional investment in bonds*
Perolehan aset tetap		(4.154.294)	(2.309.156)	*Acquisition of fixed assets*
Penambahan bank dibatasi penggunaannya		(144.881)	(25.744)	*Additional in restricted bank account*
Penambahan uang muka aset tetap		(74.279)	(1.359.156)	*Payment for advances of fixed assets*
Perolehan aset takberwujud		(2.637)	(4.758)	*Acquisition of intangible assets*
Hasil penjualan aset tetap		12.755	50.486	*Proceeds from sale of fixed assets*
Penjualan investasi komoditas		5.141.965	-	*Sale of commodity investment*
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		**(143.727)**	**(8.126.829)**	***Net cash flow used for investing activities***
Sub jumlah (dipindahkan)		**7.243.668**	**(3.007.342)**	***Sub total*** *(carried forward)*

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
Sub jumlah (pindahan)		**7.243.668**	**(3.007.342)**	***Sub total** (brought forward)*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek, neto		(1.738.588)	(7.867.218)	*Payment for short-term bank borrowings, net*
Pembayaran liabilitas sewa		(2.247.588)	(2.390.197)	*Payment for lease payables*
Perolehan saham treasuri		(2.742.532)	-	*Acquisition of treasury shares*
Pembayaran dividen		(4.197.699)	(1.820.530)	*Payment of dividends*
Pembayaran utang bank jangka panjang		-	(748.923)	*Payment for long-term bank loans*
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(93.150)	(67.282)	*Payment for consumer financing payables*
Setoran modal		-	16.384.361	*Paid-in capital*
Penerimaan utang bank jangka panjang		1.489.691	-	*Proceed from long-term bank loans*
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		**(9.529.866)**	**3.490.211**	***Net cash flow provided by (used for) financing activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		**(2.286.198)**	**482.869**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas		(626.270)	918.079	*Effect of changes in exchange rates on cash and cash equivalents*
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	21.842.354	20.441.406	*CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR*
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	**18.929.885**	**21.842.354**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Multi Spunindo Jaya Tbk ("Entitas"), didirikan berdasarkan Akta Notaris Wahyudi Suyanto, S.H., No. 102 tanggal 7 Maret 1997. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-8548.HT.01.01.TH.97 tanggal 27 Agustus 1997 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39 tanggal 14 Mei 1999, Tambahan No. 2785.

Anggaran dasar Entitas telah mengalami perubahan yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 208 tanggal 29 April 2024 oleh Christina Dwi Utami, S.H. M.Hum., M.Kn., di Jakarta Barat, terkait peningkatan modal dasar disetor penuh. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0099202 pada tanggal 30 April 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas adalah di bidang industri tekstil (bukan tenunan).

Entitas berdomisili di Kota Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia. Entitas mulai berproduksi secara komersial pada tahun 1999.

Entitas induk langsung dari Entitas adalah PT Maju Selaras Jayamerta dan pemegang saham pengendali terakhir Entitas adalah Sasongko Basuki.

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Audit Internal, Sekretaris Entitas dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas berdasarkan Keputusan Pemegang Saham yang disetujui dalam Keputusan Sirkuler Pemegang Saham yang diaktakan sesuai dengan Akta Notaris No. 188 tanggal 18 September 2023 dari Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., di Jakarta Barat, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Multi Spunindo Jaya Tbk ("the Entity"), was established based on Notarial Deed of Wahyudi Suyanto, S.H., No. 102 dated March 7, 1997. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-8548.HT.01.01.TH.97 dated August 27, 1997 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 39 dated May 14, 1999, Supplement No. 2785.

The Entity's articles of association have been amended through Notarial Deed No. 208 dated April 29, 2024 of Christina Dwi Utami, S.H. M.Hum., M.Kn., in West Jakarta, about the increase of paid in capital shares capital. These changes have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0099202 dated April 30, 2024.

In accordance with Article 3 of the Entity's Articles of Association, the Entity's scope of activities is engage in textile industry (non-woven).

The Entity is domiciled in Sidoarjo Regency, East Java, Indonesia. The Entity started its commercial operation in 1999.

The Entity's immediate parent Entity is PT Maju Selaras Jayamerta and the ultimate controlling shareholder of the Entity is Sasongko Basuki.

b. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Internal Audit, Corporate Secretary and Employees

As at December 31, 2025 and 2024, the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Entity based on the Shareholder's Decisions on Circular Statements of Shareholders which was notarized through Notarial Deed No. 188 dated September 18, 2023, of Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., in West Jakarta,were as follows:

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Audit Internal, Sekretaris Entitas dan Karyawan (lanjutan)

1. GENERAL *(continued)*

b. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Internal Audit, Corporate Secretary and Employees *(continued)*

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Lunardi Basuki	*President Commissioner*
Komisaris	Harry Herjanto	*Commissioner*
Komisaris Independen	Pradhono	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi		***Board of Directors***
Presiden Direktur	Sasongko Basuki	*President Director*
Direktur	Roslin Octavia Basuki	*Director*
Direktur	Takushi Ishimoto	*Director*

Manajemen kunci adalah Dewan Komisaris dan Direksi Entitas.

Key management are Board of Commissioners and Directors of the Entity.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris masing-masing No. KOM/1025/001 tanggal 1 Oktober 2025 dan No. IPO/LEG/1023/002 tanggal 16 Oktober 2023, susunan Komite Audit Entitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. KOM/1025/001 dated October 1, 2025 and No. IPO/LEG/1023/002 dated October 16, 2023, the Audit Committee of the Entity as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	**2024**	
Ketua	Pradhono	Pradhono	*Chairman*
Anggota	Yudianto Prawiro Silianto	Lie Risdianto Husin	*Member*
Anggota	Felicia Elizabeth Prasetyo	Felicia Elizabeth Prasetyo	*Member*

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. IPO/LEG/0923/013 tanggal 20 September 2023, Kepala Unit Audit Internal Entitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Tinny Agustina.

Based on the Directors' Decision Letter No.IPO/LEG/0923/013 dated September 20, 2023, the Head of Internal Audit Unit of the Entity as at December 31, 2025 and 2024 is Tinny Agustina.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Sekretaris Perusahaan adalah Kent Kurniawan Handi.

As at December 31, 2025 and 2024, the Corporate Secretary is Kent Kurniawan Handi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup masing-masing memiliki 374 dan 367 karyawan tetap (tidak diaudit).

On December 31, 2025 and 2024, the Group has a total of 374 and 367 permanent employees, respectively (unaudited).

c. Entitas anak

Entitas anak yang dikonsolidasi serta persentase kepemilikan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

c. Subsidiaries

The consolidated subsidiaries and the percentage of ownership held as of consolidated statements of financial position date were as follows:

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

1. GENERAL *(continued)*

c. Subsidiaries *(continued)*

Entitas anak/ *Subsidiary*	Domisili / *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*		Tahun operasi komersial/ *Start of commercial operations*	Jumlah pendapatan / *Total revenue*		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ *Total asset (before elimination)*	
			2025	2024		2025	2024	2025	2024
Investasi Langsung / *Direct Investment*									
PT Trias Spunindo Industri (TSI)	Jawa Timur/ *East Java*	Perindustrian dan Perdagangan/ *Industry and Trade*	50%	50%	2020	4.850.869	5.094.197	7.807.873	8.016.077
PT Multi Spunindo Properti (MSP)	Jawa Timur/ *East Java*	Real Estat/ *Real Estate*	99,98%	99,98%	Belum beroperasi/*not commerced operations yet*	-	-	1.246.551	1.203.508
PT Maju Selaras Jayantara (MSJT)	Jawa Timur/ *East Java*	Perindustrian/ *Industry*	90,00%	90,00%	Belum beroperasi/*not commerced operations yet*	-	-	7.852	8.043

PT Trias Spunindo Industri (TSI)

TSI didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 88 tanggal 27 Agustus 2018 dari Sitaresmi Puspadewi Subianto, S.H., di Sidoarjo. Berdasarkan Akta tersebut, Entitas memiliki sebanyak 1.250 lembar saham atau setara dengan Rp12.500.000.000 dengan 50,00% kepemilikan. TSI bergerak dibidang perindustrian dan perdagangan daur ulang plastik.

Pada tanggal 12 Desember 2019, Entitas melakukan peningkatan modal saham terhadap TSI sebanyak 750 lembar saham atau setara dengan Rp7.500.000.000, sehingga Entitas memiliki 2.000 lembar saham atau setara dengan Rp20.000.000.000 dengan proporsi kepemilikan tidak berubah yaitu sebesar 50,00%.

Pada tanggal 20 Februari 2023, Entitas melakukan peningkatan modal saham terhadap TSI sebanyak 2.000 lembar saham atau setara dengan Rp20.000.000.000, sehingga Entitas memiliki 4.000 lembar saham atau setara dengan Rp40.000.000.000 dengan proporsi kepemilikan tidak berubah yaitu sebesar 50,00%.

PT Multi Spunindo Properti (MSP)

MSP didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 121 tanggal 27 Agustus 2021 dari Sriwati, S.H., M.Hum., di Sidoarjo. Berdasarkan Akta tersebut, Entitas memiliki sebanyak 19.995 lembar saham atau setara dengan Rp19.950.000.000 dengan 99,98% kepemilikan. MSP bergerak dalam bidang real estat. Pada 31 Desember 2025, MSP belum mulai beroperasi secara komersial.

PT Trias Spunindo Industri (TSI)

TSI was established based on Notarial Deed No. 88 dated August 27, 2018 of Sitaresmi Puspadewi Subianto, S.H., in Sidoarjo. According to the Deed, the Entity owned 1,250 shares or equivalent to Rp12,500,000,000 with 50.00% ownership. TSI's business activity is engaged in plastic recycling industry and trading.

On December 12, 2019, the Entity made an increase in TSI's share capital amounting to 750 shares or equivalent to Rp7,500,000,000, hence the Entity owns 2,000 shares of TSI or equivalent to Rp20,000,000,000 with the proportion of ownership remained unchanged at 50.00%.

On February 20, 2023, the Entity made an increase in TSI's share capital amounting to 2,000 shares or equivalent to Rp20,000,000,000, hence the Entity owns 4,000 shares of TSI or equivalent to Rp40,000,000,000 with the proportion of ownership remained unchanged at 50.00%.

PT Multi Spunindo Properti (MSP)

MSP was established based on Notarial Deed No.121 dated August 27, 2021 of Sriwati, S.H., M.Hum., in Sidoarjo. According to the Deed, the Entity owned 19,995 shares or equivalent to Rp19,950,000,000 with 99.98% ownership. MSP's business activity is engaged in real estate industry. As at December 31, 2025, MSP has not started its commercial operation.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

PT Maju Selaras Jayantara (MSJT)

MSJT didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 2 Maret 2022 dari Adean Halim, S.H., M.Kn., di Sidoarjo. Berdasarkan Akta tersebut, Entitas memiliki sebanyak 225 lembar saham atau setara dengan Rp 112.500.000 dengan 90,00% kepemilikan. MSJT bergerak dalam bidang industri karung bukan goni, industri barang jadi tekstil lainnya, industri barang dari plastik untuk pengemasan dan industri yang menghasilkan kain keperluan industri. Pada 31 Desember 2025, MSJT belum mulai beroperasi secara komersial.

d. Penawaran Umum Saham Entitas

Entitas telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-377/D.04/2023 tanggal 29 Desember 2023 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 882.352.900 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp300 per saham (catatan 19).

Dana yang diperoleh Entitas dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham, setelah dikurangi dengan beban-beban emisi sebesar Rp254.336.561.743 akan dipergunakan untuk pembayaran utang bank, modal kerja, dan pengembangan usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, semua saham yang ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 5.882.352.900 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan pada tanggal 16 Maret 2026.

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"). Kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

1. GENERAL *(continued)*

c. Subsidiary *(continued)*

PT Maju Selaras Jayantara (MSJT)

MSJT was established based on Notarial Deed No.3 dated March 2, 2022 of Adean Halim, S.H., M.Kn., in Sidoarjo. According to the Deed, the Entity owned 225 shares or equivalent to Rp 112,500,000 with 90.00% ownership. MSJT's business activity is engaged in the non-jute sack industry, other textile finished goods industry, plastic goods industry for packaging and industry that produces industrial fabrics. As at December 31, 2025, MSJT has not started its commercial operations.

d. Public Offering of the Entity's Shares

The Entity has received the Notice of Effectivity from Executive Head of Capital Market Supervisory on behalf of the Board of Commissioners of Financial Service Authority ("OJK") No. S-377/D.04/2023 dated December 29, 2023 to conduct initial public offering of 882,352,900 ordinary shares with par value of Rp100 per share, at an offering price of Rp300 per share (note 19).

Proceeds received by the Entity from Initial Public Offering, net of stock issuance cost amounting to Rp254,336,561,743 will be used to pay the Entity's bank loan, working capital, and business expansion.

As at December 31, 2025 and 2024, all of the Entity's issued and fully paid shares of 5,882,352,900 shares, are listed in the Indonesia Stock Exchange.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The management of the Group is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed on Maret 16, 2026.

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"). The accounting policies adopted are in accordance with the policies used to prepare consolidated financial statements as described below.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Peraturan Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Entitas Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan Surat Keputusan No.Kep-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, yang dimodifikasi oleh revaluasi tanah (lihat catatan 11), kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian Grup diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian.

Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasaian Grup diungkapkan pada catatan 3.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Standar akuntansi revisian berikut yang relevan untuk Grup, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 dan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 concerning Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures by the Public Companies issued by Financial Service Authority ("OJK") as mentioned by the Decision Letter No.Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

The consolidated financial statements have been prepared on going concern assumption and accrual basis, as modified by the revaluation of land (see note 11), except for the consolidated statements of cash flows using the cash basis. The basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities.

Items included in consolidated the financial statements of the Group are measured using the currency of the primary economic environment ("the functional currency"). The consolidated financial statements are presented in United States Dollar, which is the functional and presentation currency.

Significant accounting estimate and judgement applied in the preparation of Group's consolidated financial statements are disclosed in note 3.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK")

The following revised accounting standards which are relevant to the Group, are effective from January 1, 2025 and do not result in significant impact to the Group's consolidated financial statements:

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang Kekurangan Ketertukaran.

Standar akuntansi revisian berikut yang telah diterbitkan dan berlaku efektif mulai 1 Januari 2026 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup:

- Amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan" – Pengungkapan Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan; Pengungkapan Keuntungan atau Kerugian pada Penghentian Pengakuan; Pendahuluan; Pengungkapan Risiko Kredit; dan Pengungkapan Perbedaan Tertunda antara Nilai Wajar dan Harga Transaksi;
- Amendemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan" - Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan; Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan - Penghentian Pengakuan Kewajiban Sewa; dan Harga Transaksi;
- Amendemen PSAK 110 "Laporan Keuangan Konsolidasian": Penentuan 'Agen *De Facto*';
- Amendemen PSAK 207: "Laporan Arus Kas" - Metode Biaya.

Standar akuntansi revisian berikut yang telah diterbitkan dan berlaku efektif mulai 1 Januari 2027 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup:

- PSAK 118: "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar tersebut, terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas dan entitas anak (Grup), catatan 1c.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements *(continued)*

- *Amendment to PSAK 221 "Effect of Changes in Foreign Exchange Rate" related to The Lack of exchangeability.*

The following revised accounting standards issued and are effective beginning January 1, 2026 and have not been early adopted by the Group:

- *Amendment of PSAK 107: "Financial Instrument" - Classification and Measurement of Financial Instruments Disclosure; Gain or Loss on Derecognition Disclosure; Introduction; Credit Risk Disclosures; and Disclosure of Deferred Difference between Fair Value and Transaction Price;*
- *Amendment of PSAK 109: "Financial Instrument" - Classification and Measurement of Financial Instruments Disclosure; Classification and Measurement of Financial Instruments - Derecognition of Lease Liabilities; and Transaction Price;*
- *Amendment of PSAK 110 "Consolidated Financial Statements": Determination of a 'De Facto Agent';*
- *Amendment of PSAK 207: "Statement of Cash Flows" - Cost Method.*

The following revised accounting standards issued and are effective beginning January 1, 2027 and have not been early adopted by the Group:

- *PSAK 118: "Presentation and Disclosure in Financial Statements".*

As at the date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of the above standards, to the Group's consolidated financial statements.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Entity and its subsidiaries (the Group), note 1c.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas dan entitas anak. Entitas anak adalah suatu entitas di mana Entitas memiliki pengendalian. Pengendalian timbul ketika Entitas terekspos atas, atau memiliki hak untuk, imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Entitas. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal di mana Entitas kehilangan pengendalian.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang diserahkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diakui pada tanggal akuisisi. Kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai wajar jumlah kepentingan nonpengendali atas jumlah aset teridentifikasi neto yang diperoleh dan liabilitas yang timbul dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang diserahkan lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Entitas diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dicatat sesuai dengan PSAK 109 “Instrumen Keuangan”, dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Untuk setiap akuisisi, Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas Induk.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Principles of consolidation *(continued)*

The consolidated financial statements include the financial statements of the Entity and its subsidiary. A subsidiary is an entity over which the Entity has control. The Entity controls an entity when the Entity is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which the control is transferred to the Entity. Subsidiaries are deconsolidated from the date on which that control ceases.

The acquisition method is used to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets given, shares issued or liabilities incurred at the date of acquisition. The excess of the aggregate of the consideration transferred and the fair value of non-controlling interest over the net identifiable assets and liabilities acquired is recorded as goodwill. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized directly in the consolidated profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the Entity is recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that are deemed to be an asset or liability are recognized in accordance with PSAK 109 “Financial Instruments” in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

The Group recognises any non-controlling interests in the acquiree on an acquisition by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest’s proportionate share of the acquiree’s net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the Parent’s equity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya. Transaksi, saldo dan keuntungan yang belum direalisasi antar entitas dalam Grup telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali bila terbukti adanya penurunan nilai aset yang ditransfer.

Laporan keuangan entitas anak disusun untuk tahun pelaporan yang sama dengan Entitas. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Entitas.

d. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas di mana Entitas memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan. Di dalam investasi Entitas atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi. Nilai investasi selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari *investee* atas laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lainnya dari *investee* atas pendapatan komprehensif lainnya.

Bagian Entitas atas laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi setelah akuisisi diakui pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasinya. Dividen yang diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas kerugian adalah sama dengan atau melebihi jumlah tercatat investasinya, Grup menghentikan pengakuan kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama ventura bersama dan entitas asosiasi.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan penilaian apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Principles of consolidation *(continued)*

Acquisition-related costs are expensed as incurred. Intercompany transactions, balances and unrealized gains on transactions between entities in the Group are eliminated. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the transferred assets.

The financial statements of the subsidiary is prepared for the same reporting year as the Entity. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Entity.

d. Investment in associated entities

Associates are all entities over which the Entity has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted using the equity method.

Under the equity method, the investment is initially recognized at cost. The Entity's investment in associates includes goodwill, if any, identified on acquisition. The investment is adjusted thereafter to recognize the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

The Entity's share of post-acquisition profit or loss and other comprehensive income in associates are recognized in profit or loss and other comprehensive income, with a corresponding adjustment to the carrying value of the investment. Dividends received from associates are recognized as a reduction in the carrying value of investment.

When the Group's share of losses equals or exceeds its carrying amount of the investment, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred obligations or made oayments on behalf of the joint ventures and associates.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that an investment in associates is impaired.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Penjabaran mata uang asing

Mata uang fungsional dan pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana Grup beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, yang merupakan mata uang fungsional Grup dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan saldo

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat, yang juga merupakan mata uang fungsional Entitas, kecuali entitas - entitas anak, yaitu TSI, MSP dan MSJT yang memiliki mata uang fungsional Rupiah Indonesia. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset non-moneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun non-moneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

e. Foreign currency translation

Functional and reporting currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the Group operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in United States Dollar which is the Group's functional and the Group's presentation currency.

Transactions and balances

The reporting currency used in the consolidated financial statements is United States Dollar, which is also the Entity's functional currency, except for the subsidiaries, namely TSI, MSP and MSJT whose functional currency is Indonesian Rupiah. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

As at December 31, 2025 and 2024, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

(dalam Dolar Amerika Serikat Penuh) */ (in full United States Dollar)*

	2025	**2024**	
10.000 Rupiah Indonesia	0,5959	0,6187	*10,000 Indonesian Rupiah*
Euro Eropa	1,1771	1,0427	*European Euro*
100 Yen Jepang	0,6411	0,6334	*100 Japanese Yen*
Ringgit Malaysia	0,2469	0,2238	*Malaysian Ringgit*
Yuan Cina	0,1431	0,1370	*Chinese Yuan*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Nilai tukar di atas dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual uang kertas asing dan/atau kurs transaksi terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada akhir tahun.

Kelompok usaha grup

Hasil dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

a. Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
b. Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
c. Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

f. Transaksi dengan pihak yang berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Berdasarkan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak yang berelasi". Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lihat catatan 28).

g. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

i. Aset keuangan

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

(i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan

(ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

e. Foreign currency translation *(continued)*

The above exchange rates were computed by taking the average of the buying and selling rates of bank notes and/or transactions exchange rate last quoted by Bank Indonesia at the end of the year.

Group's entities

The results and financial position of all the Group's entities that have a functional currency different from the reporting currency are translated into the reporting currency as follows:

a. Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
b. Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.
c. All resulting exchange differences are recognized as a separate component of equity.

f. Transactions with related party

The Group has transactions with related parties. In accordance with the PSAK 224, "Related Party Disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to financial statements (see note 28).

g. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial assets

Classification, recognition and measurement

The Group classifies its financial assets into the following categories:

(i) Financial assets measured at amortized costs; and

(ii) Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVOCI").

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas – apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

(i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

Aset keuangan Grup yang termasuk kategori ini terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi pada obligasi dan aset tidak lancar lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

(ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

g. Financial instruments *(continued)*

i. Financial assets *(continued)*

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

(i) Financial assets measured at amortized costs

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" ("SPPI") criteria.

Financial assets are initially recognized at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less declining in value. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortized cost are recognized in profit or loss. The losses arising from declining in value are also recognized in the profit or loss.

The Group's financial assets included in this category consist of cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables, investment in bond and other non-current assets in the consolidated statement of financial position.

(ii) Financial assets held at fair value through profit or loss

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss:

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.

- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau di mana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.

- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.

- Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan Grup dalam kategori ini meliputi investasi pada komoditas.

(iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

g. Financial instruments *(continued)*

i. Financial assets *(continued)*

- *Debt instrument that do not meet the criteria of amortized cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.*

- *Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognized in profit or loss.*

- *Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognized in profit or loss.*

- *Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are "solely payments of principal and interest" ("SPPI").*

The Group's financial assets which belong to this category was investments in commodity.

(iii) Financial assets held at fair value through other comprehensive income

This classification applies to the following financial assets:

- *Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale (“collect and sell”) and which have cash flows that meet the “solely payments of principal and interest” criteria.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

- Investasi ekuitas di mana Grup telah memilih secara tak terbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

  Pilihan ini dibuat berdasarkan instrumen per instrumen, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

Grup tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

g. Financial instruments *(continued)*

i. Financial assets *(continued)*

All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognized in profit or loss. When the financial asset is derecognized, the cumulative fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

- *Equity investments where the Group has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.*

  The election is made on an instrument-by-instrument basis, however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on the revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognized in other comprehensive income. When the equity investment is derecognized, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payment is established.

The Group reclassifies debt investments, if, and only if, the business model for managing those assets changes.

The Group didn't have financial assets belong to this category.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("KKE"). Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menggunakan model KKE untuk menilai penurunan nilai aset keuangan. Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan pencadangan KKE sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur pencadangan berdasarkan KKE sepanjang kepemilikan aset pada tanggal pelaporan.

Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama dan hari lewat jatuh tempo. Grup menilai bahwa tingkat kerugian ekspektasian untuk piutang usaha adalah perkiraan yang wajar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

g. Financial instruments *(continued)*

i. Financial assets *(continued)*

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses ("ECL"). In making the assessment, the Group compares the risk of default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of default occurring on the financial instrument at the initial recognition and consider reasonable and supportable information available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group uses the ECL model to assess the impairment of financial assets. The Group applies a simplified approach to measure such ECL which uses a lifetime expected loss provisions for account receivables. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes provision based on lifetime ECL at each reporting date.

To measure the ECL, account receivables have been grouped based on the shared credit risk characteristics and the days past due. The Group has concluded that the expected loss rates for accounts receivables are a reasonable approximation.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Tingkat kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan dan kerugian kredit historis terkait selama periode penjualan tersebut. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makro ekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

Grup menggunakan model penilaian individual untuk menilai penurunan nilai kas dan setara kas, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya. Grup menilai kerugian kredit ekspektasian yang harus diakui dari kas dan setara kas, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya tidak signifikan.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

(i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi;

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

g. Financial instruments *(continued)*

i. Financial assets *(continued)*

The expected credit loss is based on the payment profiles of sales and the corresponding historical credit loss experienced within this sales period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macro economic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.

The Group used individual assessment to assess impairment of cash and cash equivalents, other receivables, and other non-current assets. The Group assessed expected credit losses recognized from cash and cash equivalents, other receivables, and other non-current assets and they were not considered significant.

Derecognition

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.

ii. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 are classified as follows:

(i) Financial liabilities at amortized cost;

(ii) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortised cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of borrowings and loans, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, liabilitas keuangan Grup mencakup pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, utang bank jangka panjang, liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

iii. Instrumen keuangan saling hapus

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

g. Financial instruments *(continued)*

ii. Financial liabilities *(continued)*

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's financial liabilities included short-term loans includes short-term bank borrowings, accounts payables, other payables, accrued expenses, long-term bank loans, lease liabilities and consumer financing payables which are classified as financial liabilities at amortized cost. Financial liabilities are classified as long-term liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as short-term liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is discharged or cancelled or has expired.

iii. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and their net amounts are reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan.

i. Piutang usaha

Piutang usaha diakui dan disajikan sebesar nilai realisasi neto. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang ditentukan berdasarkan kebijakan yang disajikan dalam catatan 2g.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman.

k. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka di amortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Investasi komoditas

Investasi komoditas diakui sebagai aset lancar lainnya dalam laporan keuangan konsolidasian dan diukur pada nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Investasi komoditas Grup ditempatkan melalui bank pada komoditas emas dan perak.

m. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

h. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans and without restrictions in the usage.

i. Accounts receivable

Accounts receivable are recognized and presented at net realizable value. Provision for declining in value is provided based upon the policy described on note 2g.

j. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Inventory excludes borrowing costs.

k. Prepaid expenses

Prepaid expense are amortized over their beneficial periods using straight-line method.

l. Commodity investment

Commodity investment are recognized as an other current asset in the consolidated financial statements and are measured at fair value at the end of the reporting period.

The Group's commodity investment are placed through bank on gold and silver commodities.

m. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses, if any.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan aset tetap, kecuali tanah, dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

m. Fixed assets *(continued)*

Depreciation of an fixed asset, except land, starts when it is available for use by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Klasifikasi aset tetap	**Tahun/*Years***	***Fixed asset classification***
Bangunan	10 - 20	*Buildings*
Mesin dan peralatan	10 - 16	*Machinery and equipments*
Instalasi listrik	16	*Electricity installation*
Peralatan kantor dan pabrik	4 - 16	*Office and factory equipments*
Kendaraan	4 - 8	*Vehicles*

Tanah disajikan sebesar nilai revaluasian, nilai wajar pada tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Land are stated at revalued amounts, being fair value at the date of revaluation. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amounts do not differ materially from the determined fair values at the reporting date.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah dikreditkan ke akun "surplus revaluasi aset tetap" pada penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pembalikan penurunan revaluasi, atas aset yang sama yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi, yang mana kenaikan revaluasi dikreditkan dalam laporan laba rugi hingga lebih rendah dari yang dikreditkan sebelumnya. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan dibebankan dalam laporan laba rugi hingga melebihi nilai, yang dicatat dalam surplus revaluasi aset terkait dengan revaluasi tanah, jika ada.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such land is credited to the "revaluation surplus on fixed assets" account in other comprehensive income, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land and buildings is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the properties revaluation surplus relating to a previous revaluation of such land.

Penilaian atas nilai tercatat aset tetap dilakukan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset mungkin tidak dapat terpulihkan seluruhnya.

The fixed assets are reviewed for impairment or possible impairment on its cost when events or changes in circumstances indicate that their carrying amounts may not be fully recoverable.

Biaya hukum awal untuk mendapatkan hak hukum diakui sebagai beban biaya akuisisi tanah, biaya - biaya tersebut tidak didepresiasikan.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Specific costs associated with the extention or renewal of land titles are deferred and amortized over the legal term of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Aset tetap (lanjutan)

Nilai tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan nilai tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung ke perhitungan laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut; sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset dalam pelaksanaan merupakan akumulasi dari biaya-biaya pembelian bahan dan peralatan serta biaya konstruksi lainnya hingga aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya ini dipindahkan ke akun aset tetap pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

n. Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak. Aset takberwujud diakui jika kemungkinan besar Grup akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal.

Aset takberwujud dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai. Aset takberwujud diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya. Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud.

Perangkat lunak diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset takberwujud selama 4 tahun.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

m. Fixed assets *(continued)*

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss when the item is derecognized.

The cost of repairs and maintenance is charged directly to the profit or loss as incurred; while significant renewals or betterment are capitalized. When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in earnings.

Assets under constructions represents the accumulated cost of materials and other costs related the construction in progress up to the date when the asset is completed and ready to use. These costs are transferred to the relevant fixed asset account when the asset has been made and ready to use.

n. Intangible assets

Intangible assets consist of software. Intangible assets are recognized if it is probable that the expected future economic benefits that are attributable to each asset will flow to the Group, and the cost of the asset can be reliably measured.

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and impairment. Intangible assets are amortized over their useful lives. The Group estimates the recoverable value of its intangible assets.

Software is amortized using the straight-line method, based on the estimated useful lives of the assets of 4 years.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Aset takberwujud (lanjutan)

Umur manfaat aset takberwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomis dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mengalami penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap akhir tahun pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dijadikan pertimbangan dalam mengubah periode atau metode amortisasi dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas dicatat sebagai beban pada laba rugi sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji setiap tahun untuk penurunan nilai, secara individual atau pada tingkat unit penghasil kas. Apabila nilai tercatat aset takberwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali. Umur manfaat aset takberwujud yang tidak diamortisasi ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, maka perubahan umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya ketika aset tersebut dilepaskan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan aset tersebut. Selisih dalam laporan antara nilai tercatat aset dengan hasil neto yang diterima dari pelepasannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

n. Intangible assets *(continued)*

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting year. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite lives is recognized in the profit or loss as the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cashgenerating unit level. When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount.The useful life of an intangible asset that is not being amortized shall be reviewed each year to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Intangible assets are derecognized when no further economic benefits are expected, either from further use or from disposal. The difference between the carrying amount and the net proceeds received from disposal is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah di mana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi.

Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain.

p. Sewa

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

o. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date. Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK.

p. Lease

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

  1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, di mana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

p. Lease *(continued)*

- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*

  1. *The Group has the right to operate the asset;*
  2. *The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Grup menyajikan aset hak guna dan liabilitas sewa secara tersendiri di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

p. Lease *(continued)*

The Group presents right-of-use assets and lease liabilities separatedly in the statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of use assets or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group account for a lease modification as a separate lease if both:

- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- *Remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *Determine the lease term of the modified lease;*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Ketika Grup bertindak sebagai penyewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

Transaksi jual dan sewa balik

Pencatatan transaksi jual dan sewa balik bergantung kepada apakah pengalihan aset memenuhi syarat sebagai penjualan. Grup menerapkan persyaratan penentuan kapan kewajiban pelaksanaan dalam PSAK 115 telah terpenuhi untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

p. Lease *(continued)*

- *Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *Decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognise in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *Make a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.*

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the underlying asset.

Sale and leaseback transactions

The accounting for sale and leaseback transaction depends on whether the transfer of the asset qualifies as sale. The Group applies the requirements for determining when a performance obligation is satisfied in PSAK 115 to determine whether the transfer of an asset is accounted as a sale.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Pengalihan aset merupakan penjualan

Jika pengalihan aset oleh Grup sebagai penjual-penyewa memenuhi persyaratan dalam PSAK 115 untuk dicatat sebagai penjualan, maka Grup mengukur aset hak guna yang timbul dari sewa balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan oleh Grup. Dengan demikian Grup mengakui hanya jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa.

Jika nilai wajar imbalan untuk penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran untuk sewa tidak sama dengan harga pasar, maka Grup melakukan penyesuaian sebagai berikut:

- jika di bawah harga pasar, maka dicatat sebagai pembayaran diterima di muka; dan
- jika di atas harga pasar, maka dicatat sebagai tambahan pembiayaan yang diberikan oleh pembeli-pesewa kepada Grup.

Grup mengukur kemungkinan penyesuaian yang disyaratkan di atas berdasarkan mana yang lebih dapat ditentukan dari:

- selisih antara nilai wajar imbalan penjualan dan nilai wajar aset; dan
- selisih antara nilai kini pembayaran kontraktual sewa dan nilai kini pembayaran sewa pada harga pasar.

q. Liabilitas imbalan kerja

Grup mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang No. 6 Tahun 2023 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021. Nilai kini kewajiban imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "*Projected Unit Credit*".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

p. Lease *(continued)*

Transfer of the asset is a sale

If the transfer of an asset by Group as the seller-lessee satisfies the requirements of PSAK 115 to be accounted for as a sale, then the Group measures the right-of-use assets arising from the leaseback at the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right-of-use retained by the Group. Accordingly, the Group shall recognise only the amount of any gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer-lessor.

If the fair value of the consideration for the sale of an asset does not equal the fair value of the asset, or if the payments for the lease are not at market rates, the Group make the following adjustments to measure the sale proceeds at fair value:

- *any below-market terms shall be accounted for as a prepayment of lease payments;*
- *any above-market terms shall be accounted for as additional financing provided by the buyer-lessor to the Group.*

The Group measure any potential adjustment required above on the basis of the more readily determinable of:

- *the difference between the fair value of the consideration for the sale and the fair value of the asset; and*
- *the difference between the present value of the contractual payments for the lease and the present value of payments for the lease at market rates.*

q. Employee benefit liabilities

The Group provides post employment benefits under Law No. 6 Year 2023 and Government Regulation No. 35/2021. The present value of defined benefit obligation, current service cost and past service cost is determined using "Projected Unit Credit".

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiunan yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Program pensiun imbalan pasti

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Grup harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja atau Kontrak Kerja Bersama (“KKB”), mana yang lebih tinggi. Karena Undang-Undang Cipta Kerja atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja atau KKB adalah program imbalan pasti.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* .

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

q. Employee benefit liabilities *(continued)*

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income.

Past service cost arising from amendement or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.

Defined benefit plan

A defined pension benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually depends on one or more factors, such as age, years of service or compensation.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with Job Creation Law or the Group’s Collective Labour Agreement (the “CLA”), whichever is higher. Since the Job Creation Law or the CLA sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Job Creation Law or the CLA represent defined benefit plans.

The liability recognized in the statement of financial position with respect to the defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation as at the statement of financial position date, less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup menunjukkan komitmennya untuk memberhentikan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

r. Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan, diakui dalam laba atau rugi periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan diakui dengan metode liabilitas untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang tersedia laba fiskal pada masa yang akan datang untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

q. Employee benefit liabilities *(continued)*

Termination benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Group recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal.

r. Income tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statement of financial position date. The related tax effects of all temporary differences during the period, are recognized in the profit or loss for the period, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets are recognized using liability method for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Pembagian dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode ketika pembagian dividen telah diumumkan.

t. Aset dan liabilitas pengampunan pajak

Grup telah menerapkan PSAK 370 mengenai "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak". PSAK ini mengatur mengenai perlakuan akuntasi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No.11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak.

Aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan aset pengampunan pajak. Biaya perolehan aset pengampunan pajak merupakan *deemed cost* dan menjadi dasar bagi Grup dalam melakukan pengukuran setelah pengakuan awal.

Liabilitas pengampunan pajak diukur sebesar liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan liabilitas yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor. Uang tebusan yang dibayarkan pada laba rugi pada periode Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) disampaikan.

u. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup menerapkan PSAK 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak;
3. Penetapan harga transaksi;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

s. Dividend distributions

Dividend distributions to the Group's shareholders are recognized as liabilities in the financial statements in the period when the dividends are declared.

t. Tax amnesty assets and liabilities

The Group has adopted PSAK 370 on"Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities". This PSAK rules the accounting treatment of assets and liabilities of tax amnesty in accordance with Law No.11 Year 2016 regarding Tax Amnesty.

Tax amnesty assets are measured at cost of the tax amnesty asset. The costs of tax amnesty asset is deemed cost and become the basis for the Group in subsequent measurement to initial recognition.

Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to surrender cash or cash equivalents in order to settle the obligation which directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

Any difference between tax amnesty assets and liabilities is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the equity section. The payment of redemption is charged directly to profit or loss in the period when Tax Amnesty Certificate (SKPP) issued.

u. Revenue and expense recognition

The Group has adopted PSAK 115, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer;*
2. *Identify the performance obligations in the contract;*
3. *Determine the transaction price;*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation;*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Model lima langkah untuk pengakuan pendapatan dari standar ini selaras dengan model dan praktik bisnis yang Grup lakukan.

Pendapatan dari penjualan barang dagang lokal diakui pada saat pengendalian atas barang telah dialihkan, yaitu pada saat pelanggan membeli barang, atau pada saat penyerahan barang kepada pelanggan sesuai dengan ketentuan penjualan.

Pendapatan dari penjualan ekspor diakui saat barang dikapalkan (*FOB shipping points*).

Penghasilan keuangan yang timbul dari kas dan bank, serta setara kas yang dibatasi penggunaannya yang dimiliki oleh Grup diakui pada saat terjadinya.

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

v. Laba per saham dasar

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

u. Revenue and expense recognition *(continued)*

5. Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

The five-step model for revenue recognition of the standard is aligned with the Group's current business model and practices.

Revenues from local sale of goods are recognized when control of the goods has transferred, being at the point the customer purchases the goods or upon delivery of the goods customers in accordance with the terms of the sale.

Revenues from export sale of goods are recognized upon shipment of the goods (FOB shipping points).

Finance income arising from cash and banks, and restricted cash equivalents owned by the Group and are recognized when earned.

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

v. Basic earnings per share

Earnings per share are computed by dividing income for the period attributable to the equity holders of the parent entity over the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Informasi segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha) maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis) yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup di eliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

w. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment) which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of consolidation process.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada catatan 2g.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classifications of financial assets and liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in note 2g.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewaan yang dialihkan kepada penyewa berdasarkan PSAK 116, yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait atas kepemilikan aset sewaan.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY *(continued)*

Judgments *(continued)*

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

The Group has various lease agreements where the Group acts as a lessee in respect of certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee based on PSAK 116, which requires the Group to make judgements and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of a leased asset.

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management used the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining an incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan penghentian hubungan kerja.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY *(continued)*

Judgments *(continued)*

Leases (continued)

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The lease term is reviewed if a significant event or a significant chan ge in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group. For the year ended December 31, 2025, there is no revision of lease terms to reflect the effect of exercising extension and termination options.

Determination of functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events, and conditions.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Imbalan pasca kerja

Penentuan liabilitas dan imbalan pasca kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja.

Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja Grup per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diungkapkan dalam catatan 18.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diungkapkan dalam catatan 11.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY *(continued)*

Estimates and assumptions *(continued)*

Post-employment benefits

The determination of the Group's obligations and cost for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for post-employment benefits and post-employment benefits expenses.

The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2025 and 2024 are disclosed in note 18.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets as of December 31, 2025 and 2024 are disclosed in note 11.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Revaluasi Aset Tetap

Grup mengukur tanah pada nilai revaluasian, dan perubahan nilai wajar aset tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Nilai revaluasian aset tersebut pada tanggal 31 Desember 2023 berdasarkan laporan penilai independent dari KJPP Dasa'at, Yudistira & Rekan tanggal 15 Agustus 2023. Berdasarkan penilaian manajemen tidak terdapat perubahan yang signifikan atas nilai aset dari laporan valuasi terakhir. Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar tanah diungkapkan dalam catatan 11.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan

Cadangan kerugian penurunan nilai atas persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang akan timbul untuk menjual persediaan tersebut. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam catatan 8.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, berdasarkan wilayah geografis, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan).

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY *(continued)*

Estimates and assumptions *(continued)*

Revaluation of Fixed Assets

The Group measures land at revalued value, and changes in the fair value of the asset are recognized in other comprehensive income. The revaluation value of the asset as at December 31, 2023 is based on the independent appraisal report from KJPP Dasa'at, Yudistira & Rekan dated August 15, 2023. Based on management's assessment, there is no significant change in the asset value from the last valuation report. Key assumptions used to determine the fair value of land are disclosed in note 11.

Provision for declining in value of inventory

Provision for declining in value of inventory is estimated based on available facts and circumstances, including, but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred to sell them. The provision is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in note 8.

Provision for declining in value of accounts receivable

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for accounts receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating).

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha (lanjutan)

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Grup yang diamati secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan *(forward-looking)* . Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, tingkat inflasi, perubahan selisih kurs) diekspektasikan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor industri, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan KKE adalah estimasi yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

Nilai tercatat piutang usaha Grup setelah cadangan kerugian penurunan nilai per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diungkapkan dalam catatan 5.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY *(continued)*

Estimates and assumptions *(continued)*

Provision for declining in value of accounts receivable (continued)

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., inflation rate, foreign exchange rate) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the industrial sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

The carrying amount of the Group's accounts receivable after provisions for declining in value as of December 31, 2025 and 2024 are disclosed in note 5.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Kas			*Cash on hand*
Dolar Amerika Serikat	77.801	23.379	*United States Dollar*
Rupiah Indonesia	29.208	33.780	*Indonesian Rupiah*
Euro Eropa	5.117	4.532	*European Euro*
Yen Jepang	3.416	519	*Japanese Yen*
Yuan Cina	2.788	4	*Chinese Yuan*
Ringgit Malaysia	2.334	-	*Malaysian Ringgit*
Sub jumlah kas	120.664	62.214	*Sub total cash on hand*
Bank			*Banks*
Rupiah Indonesia			*Indonesian Rupiah*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	10.116.096	17.904.655	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.781.192	821.662	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	263.668	86.425	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk	56.987	105.396	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	33.376	190	*PT Bank DBS Indonesia*
Standard Chartered Bank Indonesia	-	82.478	*Standard Chartered Bank Indonesia*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank UOB Indonesia	1.708.023	773.945	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	556.505	355.585	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	82.493	18.716	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30.280	19.257	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	3.944	68.597	*PT Bank Central Asia Tbk*
Standard Chartered Bank Indonesia	-	1.546	*Standard Chartered Bank Indonesia*
Yen Jepang			*Japanese Yen*
PT Bank UOB Indonesia	85.413	15.015	*PT Bank UOB Indonesia*
Yuan Cina			*Chinese Yuan*
PT Bank Central Asia Tbk	-	498	*PT Bank Central Asia Tbk*
Sub jumlah bank	18.717.977	20.253.965	*Sub total bank*
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah Indonesia			*Indonesian Rupiah*
PT CTBC Bank Indonesia Tbk	84.889	84.603	*PT CTBC Bank Indonesia Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	6.355	6.490	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	1.435.082	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Sub jumlah deposito berjangka	91.244	1.526.175	*Sub total time deposits*
Jumlah	**18.929.885**	**21.842.354**	***Total***

Tingkat suku bunga deposito berjangka masing-masing berkisar antara 5,00% - 5,25% per tahun pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Time deposits bear interest rates ranging from 5.00% - 5.25% per annum on December 31, 2025 and 2024, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan di pihak berelasi.

As at December 31, 2025 and 2024, there are no cash and cash equivalents balance that are restricted in use or placed at related parties.

5. PIUTANG USAHA / 5. ACCOUNTS RECEIVABLE

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
a. Berdasarkan pelanggan			*a. By debtor*
Pihak berelasi (catatan 28)	89.932	170.211	*Related parties (note 28)*
Pihak ketiga			*Third parties*
Lokal	8.807.536	8.711.333	*Local*
Ekspor	1.684.733	1.016.555	*Export*
Dikurangi:			*Less :*
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	(63.622)	(59.210)	*Provision for declining in value of accounts receivable*
Sub jumlah pihak ketiga	10.428.647	9.668.678	*Sub total third parties*
Piutang usaha, neto	**10.518.579**	**9.838.889**	***Accounts receivable, net***
b. Berdasarkan umur (hari)			*b. By age (days) category*
Belum jatuh tempo	7.798.911	5.716.286	*Not yet due*
Lewat jatuh tempo:			*Over due:*
1 - 30 hari	1.892.096	3.564.512	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	175.404	438.928	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	395.851	120.481	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	319.939	57.892	*More than 90 days*
Jumlah	**10.582.201**	**9.898.099**	***Total***
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	(63.622)	(59.210)	*Provision for declining in value of accounts receivable*
Piutang usaha, neto	**10.518.579**	**9.838.889**	***Accounts receivable, net***
c. Berdasarkan mata uang			*By currencies*
Rupiah Indonesia	8.645.159	8.325.773	*Indonesian Rupiah*
Yen Jepang	1.909.711	-	*Japanese Yen*
Dolar Amerika Serikat	27.331	1.572.326	*United States Dollar*
Jumlah	**10.582.201**	**9.898.099**	***Total***
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	(63.622)	(59.210)	*Provision for declining in value of accounts receivable*
Piutang usaha, neto	**10.518.579**	**9.838.889**	***Accounts receivable, net***

Saldo dan mutasi cadangan kerugian kredit piutang usaha Grup adalah sebagai berikut:

The balance and movements of the Group's provision for declining in value of accounts receivables are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	59.210	59.210	*Beginning balance*
Penambahan tahun berjalan	4.412	-	*Addition of provision*
Saldo akhir tahun	**63.622**	**59.210**	***Ending balance***

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan atas penurunan nilai piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai piutang tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang usaha digunakan sebagai jaminan pinjaman yang diterima dari bank (catatan 13).

5. ACCOUNTS RECEIVABLE *(continued)*

Based on the results of review for impairment of accounts receivable at the end of the year, the management believes that the above provision for declining in value of accounts receivable is sufficient to cover losses from declining in value of such receivables.

As at December 31, 2025 and 2024, accounts receivable are used as collateral for credit facilities obtained from the banks (note 13).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

6. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	2025	2024	
Pihak ketiga			*Third parties*
Karyawan	35.038	37.687	*Employees*
Lain-lain	26.778	1.484	*Others*
Jumlah	**61.816**	**39.171**	***Total***

7. BANK DIBATASI PENGGUNAANNYA

Saldo bank yang dibatasi penggunaannya ditempatkan pada PT Bank Maybank Indonesia Tbk dalam bentuk rekening giro, yang penggunaannya dibatasi dan diperuntukkan sebagai deposit jaminan atas pelunasan liabilitas Entitas sehubungan dengan penerimaan fasilitas pembiayaan investasi dalam bentuk transaksi jual dan sewa balik untuk pembiayaan kembali mesin (catatan 16).

7. RESTRICTED BANK ACCOUNT

The restricted bank account is placed in PT Bank Maybank Indonesia Tbk in the form of a current account, the use of which is restricted and designated as a security deposit for the settlement of the Entity's liabilities in connection with the receipt of an investment financing facility in the form of a sale and leaseback transaction to refinance machinery (note 16).

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

8. INVENTORIES

This account consists of:

	2025	2024	
Barang jadi (catatan 23)	3.862.507	3.776.370	*Finished goods (note 23)*
Bahan baku (catatan 23)	2.183.995	1.783.861	*Raw materials (note 23)*
Suku cadang	1.709.064	1.674.229	*Spareparts*
Bahan pendukung	398.072	461.454	*Supporting materials*
Bahan pengemasan	131.446	104.868	*Packaging materials*
Barang dalam proses (catatan 23)	96.168	94.063	*Work in process (note 23)*
Lain-lain (di bawah USD10.000)	8.394	17.822	*Others (below USD10,000)*
Jumlah	**8.389.646**	**7.912.667**	***Total***

Seluruh persediaan merupakan persediaan yang dimiliki oleh Grup dan tidak terdapat persediaan yang dikonsinyasikan kepada pihak lain.

All Inventories are owned by the Group and no inventory is consigned to other parties.

Berdasarkan penilaian manajemen Grup, pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas persediaan yang dimiliki oleh Grup, sehingga tidak perlu dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai berkaitan dengan hal tersebut.

Based on the assessment of the Group's management, as at December 31, 2025 and 2024, there was no indication of impairment in value of inventories owned by the Group, therefore no provision for declining in value is required.

8. PERSEDIAAN (lanjutan) / *INVENTORIES (continued)*

Sebagian persediaan milik Grup telah diasuransikan dengan suatu paket polis tertentu dengan rincian total nilai pertanggungan berdasarkan mata uang masing-masing sebagai berikut:

Some of the Group's inventories are covered by insurance under blanket policies with details of total sum insured based on currency as follows:

	2025	2024	
Dolar Amerika Serikat	8.500.000	9.117.500	*United States Dollar*
Rupiah Indonesia	658.444	182.464	*Indonesian Rupiah*
Jumlah	**9.158.444**	**9.299.964**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan digunakan sebagai jaminan pinjaman yang diterima dari bank (catatan 13).

As at December 31, 2025 and 2024, inventories are used as collateral for credit facilities obtained from the banks (note 13).

9. INVESTASI PADA OBLIGASI PEMERINTAH / *INVESTMENT IN GOVERNMENT BONDS*

Rincian investasi pada obligasi pemerintah yang diukur pada harga perolehan amortisasi adalah sebagai berikut:

Details of invesment in government bonds measured at amortized cost are as follows:

	Jatuh tempo/ *Maturity date*	Peringkat/ *Rating*	Pada biaya perolehan diamortasi/ *At amortized cost*	
31 Desember 2025				***December 31, 2025***
Rupiah Indonesia				*Indonesian Rupiah*
Negara Republik Indonesia Seri FR0102	15/07/2054	Moody's Baa2	5.086.402	*Republic of Indonesia FR0102 Series*
31 Desember 2024				***December 31, 2024***
Rupiah Indonesia				*Indonesian Rupiah*
Negara Republik Indonesia Seri FR0102	15/07/2054	Moody's Baa2	4.338.510	*Republic of Indonesia FR0102 Series*

Mutasi investasi pada obligasi pemerintah yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:

Movements in invesment in government bonds at amortized cost are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	4.338.510	-	*Beginning balance*
Pembelian Portofolio Efek	922.356	4.478.501	*Marketable Securities Purchase*
Selisih kurs	(167.374)	(139.991)	*Foreign exchange differences*
Penyesuaian	(7.091)	-	*Adjustments*
Saldo akhir	**5.086.402**	**4.338.510**	***Ending balance***

Obligasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 disimpan oleh PT Bank UOB Indonesia

Bonds as at December 31, 2025 and 2024 are in custody of PT Bank UOB Indonesia

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI / *10. INVESTMENT IN ASSOCIATE*

Akun ini merupakan investasi saham pada PT S&S Hygiene Solution (S&S). Saldo dan mutasi investasi saham pada S&S tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

This account represents investment in PT S&S Hygiene Solution (S&S). Balance and movement of investment in S&S in 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Harga perolehan	4.725.000	4.725.000	*Cost*
Bagian laba entitas asosiasi:			*Profit portion of associate:*
Saldo awal	2.320.110	1.541.311	*Beginning balance*
Bagian atas laba entitas asosiasi selama tahun berjalan	846.367	778.799	*Profit portion of associate during the year*
Saldo akhir	3.166.477	2.320.110	*Ending balance*
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi:			*Other comprehensive portion income of associate:*
Saldo awal	20.204	11.023	*Beginning balance*
Bagian atas penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi selama tahun berjalan - neto setelah pajak	(381)	9.181	*Other comprehensive income portion of associate during the year - net after tax*
Saldo akhir	19.823	20.204	*Ending balance*
Nilai tercatat investasi pada Entitas Asosiasi dengan metode ekuitas	**7.911.300**	**7.065.314**	***Carrying value of investment in Associate using equity method***

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan S&S pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 yang dicatat menggunakan metode ekuitas:

The following table is the summarized financial information for S&S as at December 31, 2025 and 2024, which are accounted for using the equity method:

	2025	2024	
Jumlah aset	26.529.930	25.878.296	*Total assets*
Jumlah liabilitas	8.949.265	10.177.600	*Total liabilites*
Jumlah ekuitas	17.580.665	15.700.696	*Total equity*
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	1.879.969	1.751.068	*Comprehensive income for the year*
Persentase kepemilikan	45%	45%	*Percentage of ownership*
Saldo tercatat dalam investasi pada Entitas Asosiasi	7.911.300	7.065.314	*Carrying amount of investment in Associate*

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

S&S adalah Entitas Asosiasi yang bergerak dalam industri barang dari plastik untuk bangunan dan plastik lembaran, resin sintesis dan bahan baku plastik, perdagangan besar untuk industri plastik.

S&S didirikan berdasarkan Akta Notaris Bambang Santoso, S.H., M.Kn., No. 4 tanggal 10 September 2012, dengan kepemilikan saham oleh Entitas senilai USD2.475.000 atau sebesar 45,00% atau 2.475 lembar saham. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-58205.AH.01.01 tanggal 14 November 2012.

Berdasarkan Akta Notaris Bambang Santoso, S.H., M.Kn., No. 2 tanggal 16 Juli 2014, S&S meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 3.000 lembar saham dengan nominal USD1.000 atau senilai USD3.000.000. Entitas menambah kepemilikan saham sebanyak 1.350 lembar saham atau sebesar USD1.350.000. Porsi kepemilikan Entitas pada S&S tidak berubah pasca transaksi tersebut.

Berdasarkan Akta Notaris Bambang Santoso, S.H., M.Kn., No. 5 tanggal 20 Februari 2018, S&S meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 2.000 lembar saham dengan nominal USD1.000 atau senilai USD2.000.000. Entitas menambah kepemilikan saham sebanyak 900 lembar saham atau sebesar USD900.000. Porsi kepemilikan Entitas pada S&S tidak berubah pasca transaksi tersebut.

10. INVESTMENT IN ASSOCIATE *(continued)*

S&S is an associate that is engaged in manufacturing sector of plastic goods for building and plastic sheets, synthetic resin and plastic material, big scale trading for plastic industry.

S&S was established based on Notarial Deed of Bambang Santoso, S.H., M.Kn., No. 4 dated September 10, 2012 with the Entity's ownership in S&S amounted to USD2,475,000 or equivalent to 45,00% or 2,475 shares. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of The Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-58205.AH.01.01 dated November 14, 2012.

Based on Notarial Deed of Bambang Santoso, S.H., M.Kn., No. 2 dated July 16, 2014, S&S increased its issued and fully paid capital of 3,000 shares with nominal value of USD1,000 or equivalent to USD3,000,000. The Entity increased its share ownership by 1,350 shares or equivalent to USD1,350,000. The Entity's ownership interest in S&S remained unchanged after the transaction.

Based on Notarial Deed of Bambang Santoso, S.H., M.Kn., No. 5 dated February 20, 2018, S&S increased its issued and fully paid capital of 2,000 shares with nominal value of USD1,000 or equivalent to USD2,000,000. The Entity increased its share ownership by 900 shares or equivalent to USD900,000. The Entity's ownership interest in S&S remained unchanged after the transaction.

11. ASET TETAP

Pada tanggal 31 Desember 2023, tanah dinyatakan berdasarkan nilai wajarnya sebesar USD14.816.436 oleh penilai independen, yang ditandatangani oleh Wahyu Mahendra, ST, M.Ec.Dev, MAPPI (Cert) dengan menggunakan metode pendekatan data pasar dengan laporannya sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS

As at December 31, 2023, land are recorded using fair value amounting to USD14,816,436 from an independent appraiser, which was signed by Wahyu Mahendra, ST, M.Ec.Dev, MAPPI (Cert) by using market data approach in their reports as follows:

Kantor Jasa Penilai Publik/ *Appraiser*	Tanggal Laporan Penilaian/ *Appraisal Date Report*	Nomor Laporan Penilaian Independen/ *Independent Appraisal Report Number*	Nilai Wajar Tanah/ *Fair Value of Land*
Grup/ *The Group*			
KJPP Dasa'at, Yudistira & Rekan	14 September 2023/ *September 14, 2023*	No. 00830/2.0041-03/PI/04/0379/0/IX/2023	397.600
KJPP Dasa'at, Yudistira & Rekan	15 Agustus 2023/ *August 15, 2023*	No. 00744/2.0041-03/PI/07/0379/1/VIII/2023	14.418.836

11. ASET TETAP (lanjutan) / 11. FIXED ASSETS (continued)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The balance and movement of fixed assets for the year ended December 31, 2025 were as follows:

Deskripsi	1 Jan 2025/ *Jan 1, 2025*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Efek translasi/ *Translation effect*	Jumlah sebelum penyesuaian revaluasi/ *Total before revaluation adjustments*	Surplus revaluasi/ *Revaluation surplus*	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	*Description*
Nilai revaluasian:									***Revalued amount:***
Kepemilikan langsung									*Direct ownership*
Tanah	17.453.760	-	-	-	(23.650)	17.430.110	-	17.430.110	*Land*
Biaya perolehan:									***Acquisition cost:***
Kepemilikan langsung									*Direct ownership*
Bangunan	10.947.068	4.456	-	378.623	(84.379)	11.245.768	-	11.245.768	*Buildings*
Mesin dan peralatan	47.103.413	168.297	(4.134)	3.870.522	(99.512)	51.038.586	-	51.038.586	*Machineries and equipments*
Instalasi listrik	1.619.206	-	-	-	-	1.619.206	-	1.619.206	*Electrical installation*
Peralatan kantor dan pabrik	2.863.661	70.535	(31.382)	274	(4.760)	2.898.328	-	2.898.328	*Office and factory equipments*
Kendaraan	926.325	2.154	(77.470)	-	(1.439)	849.570	-	849.570	*Vehicles*
Aset dalam pembangunan	439.259	5.332.199	-	(242.724)	(151)	5.528.583	-	5.528.583	*Assets in construction*
Aset hak guna (catatan 16)									*Rights-of-use assets (note 16)*
Mesin dan peralatan	12.017.095	-	-	(4.006.695)	(82.869)	7.927.531	-	7.927.531	*Machineries and equipments*
Jumlah	**93.369.787**	**5.577.641**	**(112.986)**	**-**	**(296.760)**	**98.537.682**	**-**	**98.537.682**	***Total***
Akumulasi penyusutan:									***Accumulated depreciation:***
Kepemilikan langsung									*Direct ownership*
Bangunan	5.026.699	497.615	-	86.580	(37.923)	5.572.971	-	5.572.971	*Buildings*
Mesin dan peralatan	28.019.600	2.469.608	(4.134)	1.470.746	(28.941)	31.926.879	-	31.926.879	*Machineries and equipments*
Instalasi listrik	1.359.096	41.376	-	-	-	1.400.472	-	1.400.472	*Electrical installation*
Peralatan kantor dan pabrik	2.137.733	229.166	(30.892)	-	(3.735)	2.332.272	-	2.332.272	*Office and factory equipments*
Kendaraan	512.424	79.501	(77.470)	-	(1.296)	513.159	-	513.159	*Vehicles*
Aset hak guna (catatan 16)									*Rights-of-use assets (note 16)*
Mesin dan peralatan	2.589.691	565.080	-	(1.557.326)	(15.262)	1.582.183	-	1.582.183	*Machineries and equipments*
Jumlah	**39.645.243**	**3.882.346**	**(112.496)**	**-**	**(87.157)**	**43.327.936**	**-**	**43.327.936**	***Total***
Nilai buku	**53.724.544**							**55.209.746**	***Book value***

11. ASET TETAP (lanjutan)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

11. *FIXED ASSETS (continued)*

The balance and movement of fixed assets for the year ended December 31, 2024 were as follows:

Deskripsi	1 Jan 2024/ *Jan 1, 2024*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Efek translasi/ *Translation effect*	Jumlah sebelum penyesuaian revaluasi/ *Total before revaluation adjustments*	Surplus revaluasi/ *Revaluation surplus*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	*Description*
Nilai revaluasian:									***Revalued amount:***
Kepemilikan langsung									*Direct ownership*
Tanah	14.839.760	2.952.011	-	-	(338.011)	17.453.760	-	17.453.760	*Land*
Biaya perolehan:									***Acquisition cost:***
Kepemilikan langsung									*Direct ownership*
Bangunan	10.765.983	73.158	-	209.916	(101.989)	10.947.068	-	10.947.068	*Buildings*
Mesin dan peralatan	44.630.911	1.260.655	(50.042)	424.639	837.250	47.103.413	-	47.103.413	*Machineries and equipments*
Instalasi listrik	1.619.206	-	-	-	-	1.619.206	-	1.619.206	*Electrical installation*
Peralatan kantor dan pabrik	2.850.772	50.846	(42.179)	9.935	(5.713)	2.863.661	-	2.863.661	*Office and factory equipments*
Kendaraan	818.127	236.390	(125.916)	-	(2.276)	926.325	-	926.325	*Vehicles*
Aset dalam pembangunan	1.070.627	924.546	-	(644.490)	(911.424)	439.259	-	439.259	*Assets in construction*
Aset hak guna (catatan 16)									*Rights-of-use assets (note 16)*
Mesin dan peralatan	12.184.778	-	-	-	(167.683)	12.017.095	-	12.017.095	*Machineries and equipments*
Jumlah	**88.780.164**	**5.497.606**	**(218.137)**	**-**	**(689.846)**	**93.369.787**	**-**	**93.369.787**	***Total***
Akumulasi penyusutan:									***Accumulated depreciation:***
Kepemilikan langsung									*Direct ownership*
Bangunan	4.565.274	481.171	-	-	(19.746)	5.026.699	-	5.026.699	*Buildings*
Mesin dan peralatan	26.096.336	1.987.733	(50.042)	-	(14.427)	28.019.600	-	28.019.600	*Machineries and equipments*
Instalasi listrik	1.298.651	60.445	-	-	-	1.359.096	-	1.359.096	*Electrical installation*
Peralatan kantor dan pabrik	1.913.028	269.617	(41.043)	-	(3.869)	2.137.733	-	2.137.733	*Office and factory equipments*
Kendaraan	552.466	79.533	(117.839)	-	(1.736)	512.424	-	512.424	*Vehicles*
Aset hak guna (catatan 16)									*Rights-of-use assets (note 16)*
Mesin dan peralatan	1.674.367	968.604	-	-	(53.280)	2.589.691	-	2.589.691	*Machineries and equipments*
Jumlah	**36.100.122**	**3.847.103**	**(208.924)**	**-**	**(93.058)**	**39.645.243**	**-**	**39.645.243**	***Total***
Nilai buku	**52.680.042**							**53.724.544**	***Book value***

11. ASET TETAP (lanjutan)

Selisih nilai wajar tanah dengan nilai tercatat sebesar USD8.336.331 pada tanggal 31 Desember 2023 diakui sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika tanah dicatat sebesar biaya perolehan, nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar USD6.480.105

Tidak terdapat perbedaan signifikan antara nilai wajar dengan nilai tercatat aset tetap selain tanah.

Grup memiliki tanah yang terletak di Jabaran, Balongbendo, Sidoarjo, Jawa Timur dengan hak atas tanah berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir antara tahun 2027 sampai 2049. Mengacu pada praktek di masa lampau, Grup memiliki keyakinan dapat memperpanjang HGB tersebut.

11. FIXED ASSETS *(continued)*

The difference in fair value of land with its carrying value amounting to USD8,336,331 as at December 31, 2023, is recognized as "Revaluation Surplus of Fixed Assets" in the consolidated statement of financial position.

If the land is carried at cost, the carrying value as at December 31, 2025 and 2024 amounted to USD6,480,105.

There is no significant difference between the fair value and carrying value of fixed assets other than land.

The Group owned land located in Jabaran, Balongbendo, Sidoarjo, East Java with land rights in the form of renewable Right to Build Certificate ("HGB") which will expire between 2027 and 2049. Referencing to historical practices, the Group believes that they can renew those HGB.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut: *Depreciation expense were allocated to the following:*

	2025	**2024**	
Beban pokok penjualan (catatan 23)	3.549.625	3.471.719	*Cost of goods sold (note 23)*
Beban umum dan adminstrasi (catatan 25)	332.721	375.384	*General dan administrative expenses (note 25)*
Jumlah	**3.882.346**	**3.847.103**	***Total***

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut: *The details of sale of fixed assets are as follows:*

	2025	**2024**	
Harga penjualan	12.755	45.733	*Selling price*
Nilai buku	(490)	(9.213)	*Book value*
Laba penjualan aset tetap	**12.265**	**36.520**	***Gain on sale of fixed assets***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, penambahan aset tetap termasuk reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar USD3.950.010 dan USD2.990.505.

As at December. 31, 2025 and 2024, the addition of fixed assets includes reclassification of advance purchase of fixed assets amounted to USD3,950,010 and USD2,990,505, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar USD18.870.812 dan USD18.428.464.

As at December 31, 2025 and 2024, the acquisition costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to USD18,870,812 and USD18,428,464, respectively.

11. ASET TETAP (lanjutan)

Sebagian aset tetap milik Grup telah diasuransikan dengan suatu paket polis tertentu dengan rincian total nilai pertanggungan berdasarkan mata uang masing-masing sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS *(continued)*

Some of the Group's fixed assets are covered by insurance under blanket policies with details of total sum insured based on currency as follows:

	2025	**2024**	
Dolar Amerika Serikat	84.500.000	55.350.000	*United States Dollar*
Rupiah Indonesia	7.811.826	5.018.416	*Indonesian Rupiah*
Jumlah	**92.311.826**	**60.368.416**	***Total***

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

The management of the Group believes that the total sum insured is sufficient to cover the possible losses that may arise.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap digunakan sebagai jaminan pinjaman yang diterima dari bank (catatan 13 dan 15).

As at December 31, 2025 and 2024, fixed assets are used as collateral for credit facilities obtained from the banks (note 13 and 15).

Mesin milik Grup, dijadikan jaminan ke liabilitas sewa (catatan 16).

Machine owned by Group are used as collateral to lease liabilities (note 16).

Kendaraan yang diperoleh dari utang pembiayaan konsumen PT BCA Finance dijadikan jaminan atas utang tersebut (catatan 17).

Vehicles obtained by consumer financing payables from PT BCA Finance are held as collaterals for those payables (note 17).

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindentifikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

The Group's management believes that there are no events or changes that indicates declining in value of fixed assets.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup tidak memiliki aset tetap dengan kriteria-kriteria sebagai

1. Tidak dipakai sementara; dan
2. Dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As at December 31, 2025 and 2024, the Group does not have fixed assets with following criterias:

1. *Not used temporarily; and*
2. *Discontinued from active use and not classified as available for sale.*

12. ASET TAKBERWUJUD

Saldo dan mutasi aset takberwujud untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

12. INTANGIBLE ASSETS

The balance and movement of intangible assets for the year ended December 31, 2025 were as follows:

	Saldo Awal/ ***Beginning Balance***	**Penambahan/** ***Additions***	**Pengurangan/** ***Deductions***	**Reklasifikasi/** ***Reclassification***	**Saldo Akhir/** ***Ending Balance***	
Biaya perolehan						***Cost***
Peranti lunak	468.424	2.637	-	-	471.061	*Software*
Akumulasi amortisasi						***Accumulated Amortization***
Peranti lunak	303.606	103.626	-	-	407.232	*Software*
Nilai tercatat	**164.818**				**63.829**	***Net carrying value***

12. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan) / 12. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Saldo dan mutasi aset takberwujud untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The balance and movement of intangible assets for the year ended December 31, 2024 were as follows:

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan						***Cost***
Peranti lunak	463.666	4.758	-	-	468.424	*Software*
Akumulasi amortisasi						***Accumulated Amortization***
Peranti lunak	187.155	116.451	-	-	303.606	*Software*
Nilai tercatat	**276.511**				**164.818**	***Net carrying value***

Pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, amortisasi dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar USD103.626 dan USD116.451 (catatan 25).

For the years ended December 31, 2025 and 2024, amortization is recorded to general and administrative expenses amounting to USD103,626 and USD116,451, respectively (note 25).

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK / 13. SHORT-TERM BANK BORROWINGS

Pinjaman bank jangka pendek terdiri atas:

Short -term bank borrowings consist of:

	2025	2024	
PT Bank UOB Indonesia			*PT Bank UOB Indonesia*
Revolving Credit Facility	2.275.869	-	*Revolving Credit Facility*
Clean Trust Receipt	2.149.884	6.249.435	*Clean Trust Receipt*
Trust Receipt	1.616.173	1.078.699	*Trust Receipt*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Kredit Modal Kerja	431.824	884.204	*Working capital credit*
Jumlah	**6.473.750**	**8.212.338**	***Total***

PT Bank UOB Indonesia (UOB) / PT Bank UOB Indonesia (UOB)

Entitas / *The Entity*

Berdasarkan Surat Persetujuan Fasilitas Kredit No.365/06/2016 tanggal 27 Juni 2016, yang terakhir kali diubah berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No.1264/08/2025 tanggal 1 September 2025, Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank UOB Indonesia sebagai berikut:

Based on Credit Facility Approval Letter No.365/06/2016 dated June 27, 2016, which most recently modified based on Amendment to Credit Agreement No. 1264/08/2025 dated September 1, 2025, the Entity obtained credit facilities from PT Bank UOB Indonesia as follows:

a. Fasilitas Kombinasi (Fasilitas *Multi Option Trade*) dengan nilai plafon sebesar USD16.000.000. Fasilitas kredit ini digunakan sebagai tambahan modal kerja.
   - Fasilitas *Letter of Credit* (LC) dalam bentuk sight LC, *usance* LC dan UPAS LC, dengan jumlah pokok tidak melebihi USD16.000.000; dan Fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dalam bentuk sight SKBDN, usance SKBDN, dan UPAS SKBDN, dengan jumlah pokok tidak melebihi USD16.000.000.

a. Combination Facility (Multi Option Trade Facility) with a maximum credit limit of USD16,000,000. This credit facility is used as additional working capital.
   - Letter of Credit (LC) facilities in the form of sight LC, usance LC and UPAS LC, with a principal amount not exceeding USD16,000,000; and Domestic Documented Letter of Credit (SKBDN) facilities in the form of sight SKBDN, usance SKBDN, and UPAS SKBDN, with a principal amount not exceeding USD16,000,000.

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (UOB) (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

- Fasilitas *Trust Receipt* (TR) dengan plafon sebesar USD16.000.000 dan suku bunga masing-masing sebesar 3,45%-6,10% dan 7,90%-8,00% per tahun untuk fasilitas dalam Dolar Amerika Serikat dan Rupiah.
- Fasilitas *Clean Trust Receipt* (CTR) dengan plafon sebesar USD16.000.000 dan suku bunga masing-masing sebesar 4,85%-6,10% dan 8,00% per tahun untuk fasilitas dalam Dolar Amerika Serikat dan Rupiah.
- Fasilitas Bank Garansi (BG) dengan plafon sebesar USD11.000.000.
- Fasilitas *Credit Bills Purchased* (CBP) dengan nilai plafon sebesar USD16.000.000 dan suku bunga masing-masing sebesar 6,10% dan 8,00% per tahun untuk fasilitas dalam Dolar Amerika Serikat dan Rupiah.
- Fasilitas *Bills Export Purchased* (BEP) dengan nilai plafon sebesar USD16.000.000 dan suku bunga masing-masing sebesar 4,85%-6,10% dan 8,00% per tahun untuk fasilitas dalam Dolar Amerika Serikat dan Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman masing-masing sebesar USD1.616.173 dan USD1.078.699.

b. Fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) dengan plafon sebesar Rp5.000.000.000 dan suku bunga sebesar 8,00% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman masing-masing sebesar nihil.

c. *Uncommitted Revolving Credit Facility* (RCF) dengan jumlah pokok tidak melebihi USD2.500.000 dan suku bunga masing-masing sebesar 4,85%-6,10% dan 8,00% per tahun untuk fasilitas dalam Dolar Amerika Serikat dan Rupiah. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman masing-masing sebesar USD2.149.884 dan USD6.249.435.

13. SHORT-TERM BANK BORROWINGS *(continued)*

PT Bank UOB Indonesia (UOB) *(continued)*

The Entity (continued)

- *Trust Receipt (TR) facility with a ceiling of USD16,000,000 and interest rates of 3.45%-6.10% and 7.90%-8.00% per annum for facilities in United States Dollars and Rupiah, respectively.*
- *Clean Trust Receipt (CTR) facility with a ceiling of USD16,000,000 and interest rates of 4.85%-6.10% and 8.00% per annum for facilities in United States Dollars and Rupiah, respectively.*
- *Bank Guarantee (BG) facility with a ceiling of USD11,000,000.*
- *Credit Bills Purchased (CBP) facility with a ceiling value of USD16,000,000 and an interest rate of 6.10% and 8.00% per annum for facilities in United States Dollars and Rupiah, respectively.*
- *Bills Export Purchased (BEP) facility with a ceiling value of USD16,000,000 and interest rates of 4.85%-6.10% and 8.00% per year for facilities in United States Dollars and Rupiah, respectively.*

As of December 31, 2025 and 2024, the loan balances were USD1,616,173 and USD1,078,699, respectively.

b. Overdraft Credit Facility (KRK) with a limit of Rp5,000,000,000 and an interest rate of 8.00% per annum. As of December 31, 2025 and 2024, the loan balances were nil, respectively.

c. Uncommitted Revolving Credit Facility (RCF) with a principal amount not exceeding USD2,500,000 and interest rates of 4.85%-6.10% and 8.00% per annum for facilities in United States Dollars and Rupiah, respectively. As of December 31, 2025 and 2024, the loan balances were USD2,149,884 and USD6,249,435, respectively.

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (UOB) (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

d. Fasilitas Standby Letter of Credit (SBLC) dengan nilai plafon sebesar USD4.300.000, tersedia dalam mata uang JPY dan USD. Fasilitas kredit ini digunakan untuk mendukung keuangan Grup sebagai pemegang saham PT S&S Hygiene Solution kepada Sakai Trading Co., Ltd. Efektif sejak 20 Juni 2025, fasilitas ini digantikan dengan fasilitas Revolving Credit Facility 2 (RCF-2).

e. *Revolving Credit Facility 2* (RCF-2) dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp63.000.000.000 dan suku bunga masing-masing sebesar 6,10% dan 8,00% per tahun untuk fasilitas dalam Dolar Amerika Serikat dan Rupiah. Pada tanggal 31 Desember 2025 saldo pinjaman adalah sebesar USD2.275.869.

f. Fasilitas Transaksi Valuta Asing (*Foreign Exchange Line*) (FX-1) yang bersifat *uncommitted*, yang dapat diberikan dalam bentuk *Spot, Forward* atau *Option, Par-Forward*, dan *Domestic Non Deliverable Forward* hingga jumlah pokok tidak melebihi USD6.500.000 atau nilai yang setara dalam mata uang USD, JPY, EUR, dan CNH atau dalam mata uang lain yang disetujui oleh Bank.

g. Fasilitas Transaksi Valuta Asing (*Foreign Exchange option - Call Spread Option Facility*) (FX-2) dengan jumlah pokok tidak melebihi USD11.500.000 atau nilai yang setara dalam mata uang SGD dan RMB atau mata uang mayoritas/utama lainnya yang dapat diterima oleh Bank atau dalam mata uang lain yang disetujui Bank.

Seluruh fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Juni 2026.

Pinjaman bank jangka pendek yang diperoleh dari UOB dijamin secara bersama-sama dengan:

a. Bangunan dan Tanah seluas 27.781 m2 yang berlokasi di Desa Jabaran, Kecamatan Balongbendo, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur, sesuai SHGB No. 26/Desa Jabaran tanggal 22 April 1998 atas nama Entitas (catatan 11), dengan nilai penjaminan Rp100.950.000.000.

13. SHORT-TERM BANK BORROWINGS *(continued)*

PT Bank UOB Indonesia (UOB) *(continued)*

The Entity (continued)

d. Standby Letter of Credit (SBLC) facility with a ceiling value of USD4,300,000, available in JPY and USD. This credit facility is used to support the Group's finances as a shareholder of PT S&S Hygiene Solution to Sakai Trading Co., Ltd. Effective since June 20, 2025, this facility was replaced with the Revolving Credit Facility 2 (RCF-2) facility.

e. Revolving Credit Facility 2 (RCF-2) with a principal amount not exceeding Rp63,000,000,000 and interest rates of 6.10% and 8.00% per annum for facilities in United States Dollars and Rupiah, respectively. As of December 31, 2025, the loan balance was USD2,275,869.

f. Uncommitted Foreign Exchange Line (FX-1) facility, which can be provided in the form of Spot, Forward or Option, Par-Forward, and Domestic Non-Deliverable Forward up to a principal amount not exceeding USD6,500,000 or the equivalent value in USD, JPY, EUR, and CNH or in other currencies approved by the Bank.

g. Foreign Exchange Transaction Facility (Foreign Exchange option - Call Spread Option Facility) (FX-2) with a principal amount not exceeding USD11,500,000 or equivalent value in SGD and RMB or other major/main currencies acceptable to the Bank or in other currencies approved by the Bank.

All of these facilities will mature on June 27, 2026.

Short-term bank borrowings obtained from UOB are jointly secured by:

a. Building and Land with an area of 27,781 m2 located in Jabaran Village, Balongbendo District, Sidoarjo Regency, East Java Province, according to SHGB No. 26/Jabaran Village dated April 22, 1998 in the name of the Entity (note 11), with a guarantee value of Rp100,950,000,000.

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (UOB) (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

b. Tanah seluas 2.145 m2 yang berlokasi di Desa Jabaran, Kecamatan Balongbendo, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur, sesuai dengan SHGB No. 45 dan 46 atas nama Entitas (catatan 11), dengan nilai penjaminan Rp14.550.000.000.

c. Mesin atas nama Entitas dengan nilai penjaminan sebesar Rp81.369.000.000 yang telah diikat secara fidusia (catatan 11).

d. Persediaan atas nama Entitas dengan nilai penjaminan sebesar USD8.500.000 yang telah diikat secara fidusia (catatan 8).

e. Piutang usaha atas nama Entitas dengan nilai penjaminan sebesar USD8.500.000 yang telah diikat secara fidusia (catatan 5).

f. Mesin atas nama Entitas berupa *Machinery Line* 10 dan 11 dengan nilai penjaminan sebesar USD2.600.000 yang telah diikat secara fidusia (catatan 11).

g. *Personal Guarantee* atas nama Sasongko Basuki, Lunardi Basuki dan Harry Herjanto (catatan 28). Jaminan ini sudah tidak berlaku efektif sejak 1 September 2025.

Fasilitas pinjaman bank jangka pendek dari UOB berupa Fasilitas RCF-2 dijamin dengan:

a. Time deposit atas nama Entitas atau pemegang saham minimal sejumlah 100% dari *outstanding* Fasilitas RCF-2 (*currency* yang sama).

b. Obligasi Pemerintah Indonesia atas nama Entitas atau pemegang saham minimal sejumlah 111,11% dalam mata uang Rupiah atau 117,75% dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dari *outstanding* fasilitas RCF-2.

Selama seluruh utang bank belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis dari bank, Entitas dilarang melakukan aktivitas antara lain sebagai berikut:

a. Melakukan perubahan atas pemegang saham pengendali Entitas;

b. Melakukan perubahan karakteristik dan kegiatan usaha yang mendasar;

c. Membubarkan atau mengajukan permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang;

13. SHORT-TERM BANK BORROWINGS *(continued)*

PT Bank UOB Indonesia (UOB) *(continued)*

The Entity (continued)

b. Land with an area of 2,145 m2 located in Jabaran Village, Balongbendo District, Sidoarjo Regency, East Java Province, in accordance with SHGB No. 45 and 46 in the name of the Entity (note 11), with a collateral value of Rp14,550,000,000.

c. Machines in the name of the Entity with a collateral value of Rp81,369,000,000 which has been bound by fiduciary (note 11).

d. Inventory in the name of the Entity with a collateral value of USD8,500,000 which has been bound in a fiduciary manner (note 8).

e. Accounts receivables in the name of the Entity with a guarantee value of USD8,500,000 which has been bound in a fiduciary manner (note 5).

f. The machines in the name of the Entity are Machinery Line 10 and 11 with a collateral value of USD2,600,000 which has been bound in a fiduciary manner (note 11).

g. Personal Guarantee in the name of Sasongko Basuki, Lunardi Basuki and Harry Herjanto (note 28). This guarantee is no longer valid since September 1, 2025.

Short-term bank borrowings facility from UOB in the form of the RCF-2 Facility is secured by:

a. Time deposit in the name of the Entity or shareholder is at least 100% of the outstanding RCF-2 Facility (same currency).

b. Indonesia Government Bond in the name of the Entity or shareholder of at least 111.11% in Rupiah currency or 117.75% in United States Dollar currency of the outstanding RCF-2 facility.

During the term of the bank loan has not been paid, without prior written consent from the bank, the Entity is prohibited from conducting the following activities:

a. Change to the Entity's controlling shareholders;

b. Change the characteristics and basic business activities;

c. Dissolve or apply for bankrupctcy or payment deferral of debt payment obligations;

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (UOB) (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

d. Melakukan penggabungan usaha (merger), konsolidasi, akuisisi dengan Entitas atau pihak lain, dan pemisahan usaha;

e. Mengikatkan diri sebagai penjamin/ penanggung (*corporate guarantor*) yang baru kepada pihak ketiga;

f. Menjaminkan aset Entitas yang telah dijaminkan kepada Bank untuk kepentingan pihak ketiga;

g. Melakukan perubahan kegiatan usaha utama Entitas yang bersifat material;

h. Menjaminkan, menggadaikan, membebani dengan cara apapun melakukan tindakan pengikatan jaminan, segala barang atau benda atau aset berupa apapun milik Entitas, baik yang telah dimiliki sekarang maupun yang akan dimiliki kemudian, kepada pihak ketiga;

i. Memperoleh fasilitas kredit baru atau tambahan fasilitas kredit dari bank maupun lembaga keuangan lainnya dan pihak ketiga;

j. Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban Entitas untuk membayar kepada pihak ketiga, kecuali dalam rangka menjalankan usaha Entitas sehari-hari; dan

k. Mengalihkan hak dan kewajiban berdasarkan perjanjian kepada pihak manapun.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas telah memenuhi persyaratan-persyaratan tersebut di atas.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Entitas

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Transaksional No. WCO.SBY/0057/KMK/2023 yang telah diaktakan dengan akta No.43 di hadapan Notaris Ranti N. Handayani, S.H. tanggal 13 Oktober 2024, di Surabaya dan terakhir kali diubah berdasarkan Addendum ke III tanggal 10 Oktober 2025, Entitas memperoleh fasilitas kredit modal kerja transaksional *account receivable financing* senilai Rp192.807.800.000 dari Mandiri, dengan rincian sebagai berikut:

- Rp100.000.000.000 bersifat *committed* dan
- Rp92.807.800.000 bersifat *uncommitted* yang dapat berubah menjadi *committed* setelah Entitas memenuhi syarat yang ditentukan dan mendapatkan persetujuan lebih lanjut dari Mandiri.

13. SHORT-TERM BANK BORROWINGS *(continued)*

PT Bank UOB Indonesia (UOB) *(continued)*

The Entity (continued)

d. Conduct business mergers, consolidations, acquisitions with the Entity or other parties, and business separation;

e. Act as a new guarantor (corporate guarantor) to a third party;

f. Guarantee the Entity's assets that have been guaranteed to the Bank for the benefit of third parties;

g. Changes in the Entity's main business activities that are material;

h. Guarantee, mortgage, encumber in any way or take action to bind collateral, goods or objects or assets in the form of anything belonging to the Entity, whether currently owned or will be owned in the future, to third parties;

i. Obtain new or additional credit facilities from banks and other financial institutions and third parties;

j. Enter into agreements that may give rise to the Entity's obligation to pay to third parties, except in the context of carrying out the Entity's daily business; and

k. Transfer rights and obligations under the agreement to any party.

As at December 31, 2025 and 2024, the Entity has complied the above requirements.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

The Entity

Based on the Transactional Working Capital Credit Agreement Deed No. WCO.SBY/0057/KMK/2023 which has been notarized by deed No.43 before Notary Ranti N. Handayani, S.H. dated October 13, 2024, in Surabaya and last amended based on Addendum III dated October 10, 2025, the Entity obtained a transactional working capital credit facility account receivable financing amounting to Rp192,807,800,000 from Mandiri, with the following details:

- *Rp100,000,000,000 is committed and*
- *Rp92,807,800,000 is uncommitted and can be changed to committed after the Entity fulfills the specified requirements and obtains further approval from Mandiri.*

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

Pemberian fasilitas kredit modal kerja transaksional *account receivable financing* tersebut diberikan dengan sublimit sebagai berikut:

a. Fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional *Stock Financing* dengan Limit Kredit yang disediakan maksimal sebesar Rp115.684.680.000, dengan sebaran sebagai berikut:
   - Rp60.000.000.000 bersifat *committed* dan
   - Rp55.684.680.000 bersifat *uncommitted* yang dapat berubah menjadi *committed* setelah Entitas memenuhi syarat yang ditentukan dan mendapatkan persetujuan lebih lanjut dari Mandiri.

b. Fasilitas *Letter of Credit* (L/C) Impor, dengan Limit Fasilitas sebesar USD6.000.000 yang dapat digunakan dalam valuta USD/EUR/SGD/JPY dengan ketentuan penggunaan dalam valuta USD dapat dilakukan maksimal 100% dari plafond yang tersedia dan penggunaan dalam valuta EUR/SGD/JPY dapat dilakukan maksimal 95% dari plafond yang tersedia sesuai perhitungan kurs yang ditentukan Mandiri.

c. Fasilitas *Trust Receipt* , dengan Limit Fasilitas sebesar USD6.000.000; dan

d. Fasilitas Surat Berdokumen Dalam Negeri, dengan Limit Fasilitas sebesar Rp92.304.000.000.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Umum Rekening Koran No. 58 tanggal 10 Oktober 2024, yang terakhir kali diaddendum pada 9 Oktober 2025, Entitas memperoleh fasilitas kredit Modal Kerja Umum Rekening Koran yang bersifat revolving dengan limit kredit sebesar Rp17.962.800.000 yang berlaku sampai dengan 12 Oktober 2026. Atas fasilitas ini, Entitas dikenakan bunga 7,65% per tahun.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Transaksional No. 59 tanggal 10 Oktober 2024, yang terakhir kali diaddendum pada 9 Oktober 2025, Entitas memperoleh fasilitas kredit dari Mandiri berupa Fasilitas *Treasury Line* dengan limit sebesar USD6.770.000 yang berlaku sampai dengan 12 Oktober 2026.

13. SHORT-TERM BANK BORROWINGS *(continued)*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) *(continued)*

The Entity (continued)

The provision of transactional working capital credit facilities for accounts receivable financing is provided with the following sublimits:

a. Transactional Working Capital Credit Facility Stock Financing with a maximum Credit Limit of Rp115,684,680,000, with the following distribution:
   - *Rp60,000,000,000 is committed and*
   - *Rp55,684,680,000 is uncommitted and can be changed to committed after the Entity fulfills the specified requirements and obtains further approval from Mandiri.*

b. Import Letter of Credit (L/C) Facility, with a Facility Limit of USD6,000,000 which can be used in USD/EUR/SGD/JPY currency with the provision that use in USD currency can be done up to a maximum of 100% of the available ceiling and use in EUR/SGD/JPY currency can be done up to a maximum of 95% of the available ceiling according to the exchange rate calculation determined by Mandiri.

c. Trust Receipt Facility, with a Facility Limit of USD6,000,000; and

d. Domestic Documentary Letter Facility, with a Facility Limit of Rp92,304,000,000.

Based on the Deed of General Working Capital Credit Agreement No. 58 dated October 10, 2024, which was last amended on October 9, 2025, the Entity obtained a revolving General Working Capital Credit facility with a credit limit of Rp17,962,800,000 which is valid until October 12, 2026. For this facility, the Entity is charged interest of 7.65% per annum..

Based on Transactional Working Capital Credit Agreement Deed No. 59 dated October 10, 2024, which was last amended on October 9, 2025, the Entity obtained a credit facility from Mandiri in the form of a Treasury Line Facility with a limit of USD6,770,000 which is valid until October 12, 2026.

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

Fasilitas utang bank jangka pendek dari Mandiri dijamin dengan:

a. Agunan *non-fixed asset* , berupa:
   - Persediaan barang sebesar Rp108.750.000.000 (Catatan 7) yang telah diikat dengan sertifikat fidusia.
   - Piutang dagang sebesar Rp108.750.000.000 (Catatan 5) yang telah diikat dengan sertifikat fidusia.

b. Agunan f*ixed asset* , berupa:
   - Tanah dan bangunan yang terletak di Desa Jabaran, Kec. Balongbendo, Krian, Sidoarjo dengan bukti kepemilikan SHGB No.23/Desa Jabaran sebesar Rp42.959.000.000 terdaftar atas nama Entitas (Catatan 11).
   - Mesin dan peralatan produksi sebesar Rp214.040.000.000 (Catatan 11).

c. Agunan lainnya, berupa:
   - *Personal Guarantee* atas nama Sasongko Basuki dan Anny Suryanti, Lunardi Basuki dan Tina Tjahawati, dan Harry Herjanto (catatan 28).
   - *Deficit Cashflow Guarantee* atas nama Sasongko Basuki dan Anny Suryanti, Lunardi Basuki dan Tina Tjahawati, dan Harry Herjanto (catatan 28).

Jaminan yang disebutkan pada huruf c sudah tidak berlaku efektif sejak 9 Oktober 2025.

Selama seluruh utang bank belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis, Entitas dilarang melakukan aktivitas antara lain sebagai berikut:

a. Memindahtangankan atau menyewakan barang agunan kecuali barang persediaan dalam rangka transaksi usaha yang wajar;
b. Memperoleh fasilitas kredit dari lembaga keuangan lain termasuk namun tidak terbatas pada transaksi derivatif;
c. Melakukan transaksi dengan pihak lain di luar kewajaran praktek bisnis;
d. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Entitas kepada pihak lain;

13. SHORT-TERM BANK BORROWINGS *(continued)*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) *(continued)*

The Entity (continued)

Short-term bank loans obtained from Mandiri are jointly secured by:

a. Non fixed asset collateral, in the form of:
   - *Inventory of goods amounting to Rp108,750,000,000 (Note 7) which has been bound by a fiduciary certificate.*
   - *Accounts receivable amounting to Rp108,750,000,000 (Note 5) which have been bound by a fiduciary certificate.*

b. Fixed asset collateral, in the form of:
   - *Land and buildings located in Jabaran Village, Balongbendo District, Krian, Sidoarjo with proof of ownership of SHGB No. 23/Jabaran Village amounting to Rp42,959,000,000 registered in the name of the Entity (Note 11).*
   - *Machinery and production equipment amounting to Rp214,040,000,000 (Note 11).*

c. Other collateral, in the form of:
   - *Personal Guarantee in the name of Sasongko Basuki and Anny Suryanti, Lunardi Basuki and Tina Tjahawati, and Harry Herjanto (note 28).*
   - *Deficit Cashflow Guarantee in the name of Sasongko Basuki and Anny Suryanti, Lunardi Basuki and Tina Tjahawati, and Harry Herjanto (note 28).*

The guarantee mentioned in letter c is no longer available effective as of October 9, 2025.

During the term of the bank loan, without prior written consent from the bank, the Entity is prohibited from conducting the following activities:

a. Transferring or renting collateral items except inventory items in the context of normal business transactions;
b. Obtaining credit facilities from other financial institutions including but not limited to derivative transactions;
c. Carrying out transactions with other parties outside normal business practices;
d. Bind yourself as a debt guarantor or pledging Entity's assets to other parties;

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

e. Menyerahkan kepada pihak lain, sebagai atau seluruh hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit Entitas;
f. Melunasi seluruh atau Sebagian utang Entitas kepada pemilik/ pemegang saham;
g. Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit; dan
h. Melakukan investasi dalam nilai material yang dapat mempengaruhi kondisi keuangan Entitas.

Selama periode pinjaman, Entitas wajib menjaga kondisi keuangan dengan ratio sebagai berikut:

a. *Current ratio minimum* 1,25 kali;
b. *Debt Service Coverage Ratio minimum* 1 kali; dan
c. *Debt to Equity Ratio maximum* 1,5 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas telah memenuhi persyaratan-persyaratan tersebut di atas.

***13. SHORT-TERM BANK BORROWINGS** (continued)*

***PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)** (continued)*

The Entity (continued)

e. Hand over to another party all or all rights and obligations arising in connection with the Entity's credit facilities;
f. Pay off all or part of the Entity's debts to owners/ shareholders;
g. Make an agreement, agreement or other document that is contrary to the credit agreement; and
h. Investing in material values that can affect the Entity's financial condition.

During the loan period, the Entity is required to maintain the following ratios:

a. Minimum current ratio 1.25 times;
b. Minimum Debt Service Coverage Ratio 1 time; and
c. Maximum Debt to Equity Ratio 1.5 times.

As at December 31, 2025 and 2024, the Entity has complied the above requirements.

14. UTANG USAHA / ***14. ACCOUNTS PAYABLE***

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Pihak ketiga			*Third parties*
Impor	3.374.423	2.933.628	*Import*
Lokal	796.512	867.011	*Local*
Sub jumlah pihak ketiga	4.170.935	3.800.639	*Sub total third parties*
Pihak berelasi (catatan 28)	94.757	74	*Related party (note 28)*
Jumlah	**4.265.692**	**3.800.713**	***Total***

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut: / *The details of aging of accounts payables are as follows:*

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	4.099.978	3.314.129	*Not yet due*
Sudah jatuh tempo			*Past due*
1 - 30 hari	112.868	389.015	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	17.798	7.992	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	9.406	2.034	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	25.642	87.543	*Over 90 days*
Jumlah	**4.265.692**	**3.800.713**	***Total***

14. UTANG USAHA (lanjutan) / *14. ACCOUNTS PAYABLE (continued)*

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: / *The details of accounts payables based on currency are as follows:*

	2025	2024	
Dolar Amerika Serikat	3.345.045	2.965.348	*United States Dollar*
Rupiah Indonesia	920.647	835.365	*Indonesian Rupiah*
Jumlah	**4.265.692**	**3.800.713**	***Total***

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG / *15. LONG-TERM BANK LOANS*

Utang bank jangka panjang terdiri atas: / *Long-term bank loans consist of:*

	2025	2024	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk			*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Pinjaman berjangka	1.489.691	-	*Term loan*
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	7.359	-	*Less unamortized transaction costs*
Jumlah	**1.482.332**	**-**	***Total***
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	164.887	-	*Less current maturities portion*
Bagian jangka pendek	**164.887**	**-**	***Short-term portion***
Bagian jangka panjang	**1.317.445**	**-**	***Long-term portion***

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

TSI (entitas anak)

Berdasarkan perjanjian kredit yang telah diaktakan di hadapan Sriwati, S.H., M.Hum., Notaris di Waru No.35 tanggal 10 Oktober 2025, TSI (entitas anak) menerima fasilitas berikut ini:

a. Pinjaman Rekening Koran dengan plafond sebesar Rp12.000.000.000 yang berlaku sampai dengan 10 Oktober 2026. Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 7,5% per tahun. Per 31 Desember 2025, TSI belum menggunakan fasilitas ini.

b. Pinjaman Promes Berulang dengan plafond sebesar Rp18.000.000.000 yang berlaku sampai dengan 10 Oktober 2026. Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 7,5% per tahun. Per 31 Desember 2025, TSI belum menggunakan fasilitas ini.

c. Pinjaman Berjangka dengan plafond sebesar Rp30.000.000.000 yang berlaku sampai dengan Desember 2032. Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 7,5% per tahun. Per 31 Desember 2025, TSI telah melakukan penarikan atas fasilitas ini sebesar Rp25.000.000.000.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

TSI (a subsidiary)

Based on the credit agreement notarized before Sriwati, S.H., M.Hum., Notary in Waru No. 35 dated October 10, 2025, TSI (a subsidiary) obtained the following facilities:

a. Overdraft Facility with a maximum credit limit of Rp12,000,000,000, valid until October 10, 2026. This facility bears interest at 7.5% per annum. As of December 31, 2025, TSI had not drawn down this facility.

b. Revolving Promissory Note Loan with a maximum credit limit of Rp18,000,000,000, valid until October 10, 2026. This facility bears interest at 7.5% per annum. As of December 31, 2025, TSI had not drawn this facility.

c. Term Loan with a maximum credit limit of Rp30,000,000,000, valid until December 2032. This facility bears interest at 7.5% per annum. As of December 31, 2025, TSI had drawn down Rp25,000,000,000 from this facility.

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) (lanjutan)

TSI (entitas anak) (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kredit yang telah diaktakan di hadapan Sriwati, S.H., M.Hum., Notaris di Waru No.36 tanggal 10 Oktober 2025, TSI (entitas anak) menerima fasilitas transaksi valuta asing.

Seluruh fasilitas yang diperoleh dari Maybank dijamin dengan tanah dan bangunan pabrik milik TSI (entitas anak) (catatan 11).

15. LONG-TERM BANK LOANS *(continued)*

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) (continued)

TSI (a subsidiary) (continued)

Based on the credit agreement notarized by Sriwati, S.H., M.Hum., Notary in Waru No. 36 dated October 10, 2025, TSI (a subsidiary) also obtained a foreign exchange transaction facility.

All facilities obtained from Maybank are secured by the land and factory building owned by TSI (a subsidiary) (note 11).

16. SEWA

Grup sebagai penyewa

Grup memiliki kontrak sewa untuk mesin dan peralatan yang digunakan dalam operasinya. Sewa mesin dan peralatan memiliki jangka waktu sewa 5 tahun tanpa batasan atau perjanjian yang diberlakukan dan mencakup opsi perpanjangan dan pemutusan hubungan. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai tercatat aset hak-guna masing-masing sebesar USD6.345.348 dan USD9.427.404 (catatan 11).

Berikut adalah pembayaran sewa minimum masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa:

16. LEASES

The Group as lessee

The Group has lease contracts for machineries and equipment used in its operations. Leases of machineries and equipments have lease terms of 5 years with no restrictions or covenants imposed and includes extension and termination options. As at December 31, 2025 and 2024, the carrying amount of right-of-use assets each amounted to USD6,345,348 and USD9,427,404, respectively (note 11).

The following are the future minimum lease payments based on the lease agreement:

	2025	2024	
Jatuh tempo:			*Due date:*
Kurang dari 1 tahun	1.715.623	2.219.059	*Less than 1 year*
Lebih dari 1 tahun dan tidak lebih dari 5 tahun	2.836.222	4.175.497	*Later than 1 year but not later than 5 years*
Jumlah sewa minimum	4.551.845	6.394.556	*Total minimum lease*
Dikurangi: beban keuangan masa depan	(377.725)	(724.072)	*Less: future finance charges*
Selisih kurs	(868)	750.356	*Foreign exchange*
Nilai kini dari liabilitas sewa	4.173.252	6.420.840	*Present value of lease liabilities*
Jatuh tempo:			*Due date:*
Tidak lebih dari 1 tahun	1.497.308	2.199.860	*Not later than 1 year*
Lebih dari 1 tahun dan tidak lebih dari 5 tahun	2.675.944	4.220.980	*Later than 1 year but not later than 5 years*
Jumlah	**4.173.252**	**6.420.840**	***Total***

16. SEWA (lanjutan)

Perubahan liabilitas sewa yang diakui dalam laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

16. LEASES *(continued)*

Movement of lease liabilities recognized in the statement of financial position as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	**2024**	
Saldo awal	6.420.840	8.811.037	*Beginning balance*
Penambahan bunga	351.216	443.698	*Addition of interest*
Pembayaran			*Payments*
Pokok	(2.247.588)	(2.390.197)	*Prinicipal*
Bunga	(351.216)	(443.698)	*Interest*
Saldo akhir	4.173.252	6.420.840	*Ending balance*
Lancar	1.497.308	2.199.860	*Current*
Tidak lancar	2.675.944	4.220.980	*Non-current*

Liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa yang direvisi menggunakan IBR pada tanggal efektif modifikasi. Rata-rata tertimbang dari kenaikan suku bunga pinjaman yang diterapkan Grup adalah 6,25% - 10,00% per tahun.

The lease liabilities were remeasured by discounting the revised lease payments using the IBR at the effective date of the modification. The weighted average of the Group's incremental borrowing rate applied is 6.25% - 10.00% per annum.

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi terdiri dari:

Total amount recognized in profit or loss consists of:

	2025	**2024**	
Beban penyusutan atas aset hak guna (catatan 11)	565.080	968.604	*Depreciation expense of right-of-use assets (note 11)*
Beban bunga atas liabilitas sewa	351.216	443.698	*Interest expenses on lease liabilities*
Jumlah	**916.296**	**1.412.302**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, perjanjian sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

As at December 31 2025 and 2024, lease agremeent is classified as finance lease.

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa diungkapkan pada catatan 33c.

The maturity analysis of lease liabilities is disclosed in note 33c.

Entitas

The Entity

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 78 tanggal 16 Oktober 2023 yang dibuat dihadapan Sriwati, S.H., M.Hum., Entitas mendapatkan fasilitas kredit dari Maybank, kemudian dengan Surat Penegasan Kredit dan Pembiayaan No. S.446/BBJBN- DIR CFS/V/2024 tanggal 30 Mei 2024 terkait dengan perubahan fasilitas kredit Entitas mendapatkan fasilitas pembiayaan investasi dalam bentuk jual dan sewa balik untuk membiayai kembali mesin sebesar USD6.446.594 dan dikenai bunga tetap sebesar 6,5% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 60 angsuran bulanan sejak tanggal 17 November 2023 dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Oktober 2028.

Based on Credit Agreement Deed No. 78 dated October 16, 2023, drawn up before Sriwati, S.H., M.Hum., the Entity obtained several credit facilities from Maybank. Subsequently, through the Credit and Financing Confirmation Letter No. S.446/BBJBN-DIR CFS/V/2024 dated May 30, 2024, related to the amendment of credit facilities, the Entity obtained an investment financing facility in the form of sale and leaseback to refinance machinery amounting to USD6,446,594 and is subjected to fixed interest of 6.5% per annum. This facility will be repaid in 60 monthly installments starting November 17, 2023 and will mature on October 17, 2028.

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025 and 2024

(Expressed in United States Dollar)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2e,2g,2h,4	18.929.885	21.842.354	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	2e,2g,2i,5			*Accounts receivable*
Pihak ketiga, neto		10.428.647	9.668.678	*Third parties, net*
Pihak berelasi	2f,5,28	89.932	170.211	*Related party*
Piutang lain-lain, pihak ketiga	2e,2g,2i,6	61.816	39.171	*Other receivables - third parties*
Persediaan	2j,8	8.389.646	7.912.667	*Inventories*
Uang muka pembelian		152.715	485.296	*Purchase advances*
Beban dibayar di muka	2k	144.705	185.531	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	2r,27b	259.255	20.041	*Prepaid taxes*
Piutang pajak, bagian lancar	2r,27a	807.888	-	*Tax receivable, current portion*
Aset lancar lainnya	2l	-	3.240.600	*Other current assets*
JUMLAH ASET LANCAR		**39.264.489**	**43.564.549**	***TOTAL CURRENT ASSET***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang pajak, bagian tidak lancar	27a	13.292	1.044.021	*Tax receivable, non-current portion*
Uang muka pembelian aset tetap		323.789	1.672.857	*Advance for purchase of fixed assets*
Investasi pada obligasi	9	5.086.402	4.338.510	*Investment in bonds*
Investasi pada entitas asosiasi	2d,10	7.911.300	7.065.314	*Investment in associate*
Aset tetap, neto	2m,2o,11	55.209.746	53.724.544	*Fixed assets, net*
Aset takberwujud, neto	2n,2o,12	63.829	164.818	*Intangible assets,net*
Bank dibatasi penggunaannya	2g,2h,7	355.962	210.616	*Restricted bank account*
Aset tidak lancar lainnya	2e,2g	100.928	102.348	*Other non-current assets*
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		**69.065.248**	**68.323.028**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
JUMLAH ASET		**108.329.737**	**111.887.577**	***TOTAL ASSETS***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat) / (Expressed in United States Dollar)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***SHORT-TERM LIABILITIES***
Pinjaman bank jangka pendek	2e,2g,13	6.473.750	8.212.338	*Short-term bank borrowings*
Utang usaha	2e,2g,14			*Accounts payable*
Pihak ketiga		4.170.935	3.800.639	*Third parties*
Pihak berelasi	2f,14,28	94.757	74	*Related party*
Utang lain-lain, pihak ketiga	2e,2g	43.935	905.996	*Other payables, third parties*
Utang pajak	2r,27c	48.623	94.015	*Taxes payable*
Beban yang masih harus dibayar	2e,2g	851.365	452.374	*Accrued expenses*
Uang muka pelanggan		31.846	34.233	*Advances from customers*
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Short-term portion of long-term liabilities:*
Utang bank	2e,2g,15	164.887	-	*Bank loans*
Liabilitas sewa	2e,2g,2p,16	1.497.308	2.199.860	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan konsumen	2e,2g,17	82.631	83.286	*Consumer financing payables*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		**13.460.037**	**15.782.815**	***TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***LONG-TERM LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang, neto setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Long-term liabilities - net of short-term portion:*
Utang bank	2e,2g,15	1.317.445	-	*Bank loans*
Liabilitas sewa	2e,2g,2p,16	2.675.944	4.220.980	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan konsumen	2e,2g,17	38.245	130.740	*Consumer financing payables*
Liabilitas imbalan kerja	2q,18	3.357.920	3.109.401	*Employee benefits liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan	2r,27d	970.872	1.095.664	*Deferred tax liabilities*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		**8.360.426**	**8.556.785**	***TOTAL LONG-TERM LIABILITIES***
JUMLAH LIABILITAS		**21.820.463**	**24.339.600**	***TOTAL LIABILITIES***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

16. SEWA (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) (lanjutan)

Selama periode pinjaman, Entitas wajib memelihara rasio-rasio sebagai berikut:

a. *Current Ratio* minimum 1,25 kali
b. *EBITDA/FP* minimum 1 kali
c. *Leverage* maksimum 1,5 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas telah memenuhi rasio-rasio yang disyaratkan di atas.

TSI

PT Bina Pertiwi

Berdasarkan perjanjian sewa No. LBP/0030/9980-CD/I/BP/2021 pada tanggal 4 Januari 2021, TSI memiliki kontrak sewa untuk mesin dan peralatan berupa forklift yang digunakan dalam operasinya. Mesin dan peralatan memiliki jangka waktu sewa 5 tahun tanpa batasan atau perjanjian yang diberlakukan dan mencakup opsi perpanjangan dan pemutusan hubungan kerja.

PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia

Pada tanggal 10 Desember 2019, TSI mendapatkan fasilitas pembiayaan investasi dalam bentuk jual dan sewa balik dari PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia untuk membiayai kembali beberapa mesin TSI sebesar USD881.177 dan dikenai bunga tetap sebesar 4,95% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 60 angsuran bulanan sejak tanggal 16 Januari 2020 dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Desember 2024.

Pada tanggal 16 Desember 2024, fasilitas pembiayaan investasi telah dilunasi seluruhnya.

PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk

Pada tanggal 8 Desember 2020, TSI mendapatkan fasilitas pembiayaan investasi dalam bentuk jual dan sewa balik dari PT Verena Multi Finance Tbk untuk membiayai kembali 1 (satu) unit mesin TSI sebesar CNY 20.000.000 dan dikenai bunga mengambang sebesar LIBOR 3 bulan + 3% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 60 angsuran bulanan sejak tanggal 17 Januari 2021 dan telah dilunasi pada tanggal 17 Desember 2025.

Liabilitas sewa dijaminkan dengan mesin yang diperoleh dari liabilitas sewa ini (catatan 11).

16. LEASES *(continued)*

The Entity (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) (continued)

During the loan period, the Entity is required to maintain the following ratios:

a. *Current Ratio minimum 1.25 times;*
b. *EBITDA/FP paid minimum 1 time*
c. *Leverage maximum 1.5 times.*

As at December 31, 2025 and 2024, the Entity has fulfilled the ratios required above.

TSI

PT Bina Pertiwi

Based on rent agreement No. LBP/0030/9980-CD/I/BP/2021 on January 4, 2021, TSI has lease contracts for forklifts as machineries and equipments used in its operations. Machineries and equipments have lease terms of 5 years with no restrictions or covenants imposed and includes extension and termination options.

PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia

On December 10, 2019, TSI obtained an investment financing facility in the form of sale and leaseback from PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia to refinance various machineries of TSI's machineries amounting to USD881,177 and is subjected to fixed interest of 4.95% per annum. This facility is repaid in 60 monthly installments since January 16, 2020 and will mature on December 16, 2024.

On December 16, 2024, the investment financing facility has been fully paid.

PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk

On December 8, 2020, TSI obtained an investment financing facility in the form of sale and leaseback from PT Verena Multi Finance Tbk to refinance 1 (one) unit of TSI's machineries amounting to CNY 20,000,000 and is subjected to floating rate of LIBOR 3 months + 3% per annum.This facility is repaid in 60 monthly installments since January 17, 2021 and has been fully paid on December 17, 2025.

Lease liabilities are collateralized with machine are obtained by this lease liabilities (note 11).

17. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN / *17. CONSUMER FINANCING PAYABLES*

Rincian utang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut: / *The details of consumer financing payables are as follows:*

	2025	2024	
PT BCA Finance	120.876	83.286	*PT BCA Finance*
PT Astra Sedaya Finance	-	130.740	*PT Astra Sedaya Finance*
Jumlah utang pembiayaan konsumen	120.876	214.026	*Total consumer financing payables*
Dikurangi bagian jangka pendek	82.631	83.286	*Less current portion*
Bagian utang jangka panjang	38.245	130.740	*Long-term portion*

Entitas / *The Entity*

Utang pembiayaan konsumen dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari utang pembiayaan konsumen ini (catatan 11).

Consumer financing payables are collateralized with vehicles that are obtained by this consumer financing payables (note 11).

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Konsumen No. 01400401003789065 tanggal 21 Maret 2023, Entitas memperoleh pembiayaan konsumen dari PT Astra Sedaya Finance untuk pembelian satu unit mobil Daihatsu Xenia, dengan pokok pinjaman sebesar Rp248.100.000. Pembiayaan ini memiliki jangka waktu 24 bulan, yang telah jatuh tempo pada 7 April 2025 dengan bunga 7,27% per tahun. Entitas telah melunasi fasilitas pembiayaan ini pada tahun 2025.

Based on Consumer Finance Agreement No. 01400401003789065 dated March 21, 2023, the Entity obtained consumer finance payables from PT Astra Sedaya Finance for purchase of one unit of Daihatsu Xenia, with a financing value of Rp248,100,000. The consumer finance payables have a term 24 months, which was due on April 7, 2025, with an interest of 7.27% per annum. The Entity has settled the financing facility on 2025.

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Konsumen No. 1482701337-PK-001 tanggal 19 Oktober 2023, Entitas memperoleh pembiayaan konsumen dari PT BCA Finance untuk pembelian satu unit mobil Toyota Voxy, dengan pokok pinjaman sebesar Rp489.120.000. Pembiayaan ini memiliki jangka waktu 36 bulan, yang akan jatuh tempo pada 19 Oktober 2026 dengan bunga 5,23% per tahun.

Based on Consumer Finance Agreement No. 1482701337-PK-001 dated October 19, 2023, the Entity obtained consumer finance payables from PT BCA Finance for purchase of one unit of Toyota Voxy, with a financing value of Rp489,120,000. The consumer finance payables have a term 36 months, which was due on October 19, 2026, with an interest of 5.23% per annum.

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Konsumen No. 1482701337-PK-003 tanggal 1 November 2023, Entitas memperoleh pembiayaan konsumen dari PT BCA Finance untuk pembelian satu unit mobil Toyota Innova Zenix, dengan pokok pinjaman sebesar Rp386.320.000. Pembiayaan ini memiliki jangka waktu 36 bulan, yang akan jatuh tempo pada 1 November 2026 dengan bunga 5,23% per tahun.

Based on Consumer Finance Agreement No. 1482701337-PK-003 dated November 1, 2023, the Entity obtained consumer finance payables from PT BCA Finance for purchase of one unit of Toyota Innova Zenix, with a financing value of Rp386,320,000. The consumer finance payables have a term 36 months, which was due on November 1, 2026, with an interest of 5.23% per annum.

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Konsumen No. 1482701337-PK-004 tanggal 6 November 2023, Entitas memperoleh pembiayaan konsumen dari PT BCA Finance untuk pembelian satu unit mobil Toyota Innova Zenix, dengan pokok pinjaman sebesar Rp386.320.000. Pembiayaan ini memiliki jangka waktu 36 bulan, yang akan jatuh tempo pada 6 November 2026 dengan bunga 5,23% per tahun.

Based on Consumer Finance Agreement No. 1482701337-PK-004 dated November 6, 2023, the Entity obtained consumer finance payables from PT BCA Finance for purchase of one unit of Toyota Innova Zenix, with a financing value of Rp386,320,000. The consumer finance payables have a term 36 months, which was due on November 6, 2026, with an interest of 5.23% per annum.

17. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Konsumen No. 1482701337-PK-005 tanggal 26 Januari 2024, Entitas memperoleh pembiayaan konsumen dari PT BCA Finance untuk pembelian satu unit mobil Toyota Xenia, dengan pokok pinjaman sebesar Rp166.775.000. Pembiayaan ini memiliki jangka waktu 36 bulan, yang akan jatuh tempo pada 26 Desember 2026 dengan bunga 7,48% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Konsumen No. 1482701337-PK-006 tanggal 26 Januari 2024, Entitas memperoleh pembiayaan konsumen dari PT BCA Finance untuk pembelian satu unit mobil Toyota Xenia, dengan pokok pinjaman sebesar Rp166.775.000. Pembiayaan ini memiliki jangka waktu 36 bulan, yang akan jatuh tempo pada 26 Desember 2026 dengan bunga 7,48% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Konsumen No. 1482701337-PK-007 tanggal 10 September 2024, Entitas memperoleh pembiayaan konsumen dari PT BCA Finance untuk pembelian satu unit mobil Toyota Alphard, dengan pokok pinjaman sebesar Rp1.371.680.000. Pembiayaan ini memiliki jangka waktu 36 bulan, yang akan jatuh tempo pada 10 Agustus 2027 dengan bunga 4,94% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Konsumen No. 1482701337-PK-008 tanggal 23 September 2024, Entitas memperoleh pembiayaan konsumen dari PT BCA Finance untuk pembelian satu unit mobil Toyota Alphard, dengan pokok pinjaman sebesar Rp1.368.800.000. Pembiayaan ini memiliki jangka waktu 36 bulan, yang akan jatuh tempo pada 23 Agustus 2027 dengan bunga 4,94% per tahun.

***17. CONSUMER FINANCING PAYABLES** (continued)*

The Entity (continued)

Based on Consumer Finance Agreement No. 1482701337-PK-005 dated January 26, 2024, the Entity obtained consumer finance payables from PT BCA Finance for purchase of one unit of Toyota Xenia, with a financing value of Rp166,775,000. The consumer finance payables have a term 36 months, which was due on December 26, 2026, with an interest of 7.48% per annum.

Based on Consumer Finance Agreement No. 1482701337-PK-006 dated January 26, 2024, the Entity obtained consumer finance payables from PT BCA Finance for purchase of one unit of Toyota Xenia, with a financing value of Rp166,775,000. The consumer finance payables have a term 36 months, which was due on December 26, 2026, with an interest of 7.48% per annum.

Based on Consumer Finance Agreement No. 1482701337-PK-007 dated September 10, 2024, the Entity obtained consumer finance payables from PT BCA Finance for purchase of one unit of Toyota Alphard, with a financing value of Rp1,371,680,000. The consumer finance payables have a term 36 months, which was due on August 10, 2027, with an interest of 4.94% per annum.

Based on Consumer Finance Agreement No. 1482701337-PK-008 dated September 23, 2024, the Entity obtained consumer finance payables from PT BCA Finance for purchase of one unit of Toyota Alphard, with a financing value of Rp1,368,800,000. The consumer finance payables have a term 36 months, which was due on August 23, 2027, with an interest of 4.94% per annum.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 57 tahun sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja pada tahun 2022 dan Undang-undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021.

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group provides benefits for its employees who has reached the retirement age of 57 based on the provisions of Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation in 2022 and Law No. 11/2020 on Job Creation in 2021.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mencatat penyisihan imbalan pascakerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Indra Catarya Situmeang dan Rekan, dalam laporannya masing-masing tertanggal 4 Maret 2026 dan 6 Maret 2025, menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

As at December 31, 2025 and 2024, the Group recognizes employee benefits cost based on the independent actuary's calculation by Actuarial Consulting Firm Indra Catarya Situmeang and Partners in its report dated March 4, 2026 and March 6, 2025, respectively, using "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	2025	2024	
Tingkat diskonto (per tahun)	5,66%	7,03%	*Discount rate (per annum)*
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	5,00%	5,00%	*Salary incremental rate (per annum)*
Tabel kematian	TMI - 2019	TMI - 2019	*Mortality table*
Tingkat cacat	1% dari / of TMI - 2019	1% dari / of TMI - 2019	*Disability rate*
Usia pensiun normal	55 - 57 Tahun / *years*	55 - 57 Tahun / *years*	*Normal retirement age*
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun sampai usia 39 tahun dan menurun linier menjadi 0% pada usia >57 tahun/ *5% per annum up to age 39 and decreasing linierly to 0% at age >57 years*		*Resignation rate*

Perubahan nilai kini liabilitas imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Changes in the present value of defined benefits obligation during the year are as follows:

	2025	2024	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti - awal tahun	3.121.485	2.891.200	*Present value of defined benefits obligation - beginning of the year*
Biaya jasa kini	281.296	271.414	*Current service costs*
Biaya bunga	215.112	156.455	*Interest cost*
Pengukuran kembali imbalan jangka panjang lain	16.217	3.337	*Remeasurement of other long-term employee benefits*
Penyesuaian mata uang asing	(121.651)	(140.444)	*Foreign exchange adjustment*
Pembayaran manfaat	(49.295)	(77.100)	*Employee benefits paid*
Penghasilan komprehensif lain	(91.043)	16.624	*Other comprehensive income*
Nilai kini liabilitas imbalan pasti - akhir tahun	**3.372.121**	**3.121.485**	***Present value of defined benefits obligation - end of the year***

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / ***18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*** *(continued)*

Perubahan nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut: / *Changes in the fair value of plan assets during the year are as follows:*

	2025	2024	
Nilai wajar aset program, awal tahun	(12.084)	-	*Fair value of plan assets, beginning of the year*
Iuran yang dibayar	(29.704)	(69.414)	*Contributions paid*
Imbal hasil aset program	(817)	(331)	*Interest on assets*
Pembayaran manfaat dari aset program	28.851	38.913	*Employee benefits paid from plan assets*
Penyesuaian mata uang asing	(40)	-	*Foreign currency adjustment*
Penghasilan komprehensif lain	(407)	-	*Other comprehensive income*
Kelebihan pembayaran di luar aktuaris	-	18.748	*Excess payment outside of actuaries*
Nilai wajar aset program - akhir tahun	**(14.201)**	**(12.084)**	***Fair value of plan assets - end of the year***

Rekonsiliasi nilai kini imbalan manfaat pasti dan nilai wajar aset program sebagaimana diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut: / *The reconciliations of present value of defined benefits obligation and fair value of plan assets recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:*

	2025	2024	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	3.372.121	3.121.485	*Present value of defined benefits obligation*
Nilai wajar aset program	(14.201)	(12.084)	*Fair value of plan assets - end of the year*
Liabilitas neto yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian	**3.357.920**	**3.109.401**	***Net liabilities recognized in the consolidated statements of financial position***

Mutasi liabilitas imbalan kerja - neto adalah sebagai berikut: / *The movements in the employee benefits liabilities - net are as follows:*

	2025	2024	
Saldo awal	3.109.401	2.891.200	*Beginning balance*
Beban yang diakui dalam:			*Expense recognized in:*
Laporan laba rugi (catatan 25)	511.810	431.205	*Profit or loss (note 25)*
Penghasilan komprehensif lain	(91.450)	16.624	*Other comprehensive income*
Imbal hasil aset program	-	(331)	*Interest on assets*
Iuran yang dibayar	(29.704)	(69.414)	*Contributions paid*
Pembayaran imbalan kerja	(20.443)	(38.188)	*Employee benefits paid*
Pembayaran di luar cadangan aktuaris	-	18.749	*Payments outside the actuary's reserve*
Penyesuaian mata uang asing	(121.694)	(140.444)	*Foreign exchange adjustment*
Saldo akhir	**3.357.920**	**3.109.401**	***Ending balance***

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	Persentase/ *Percentage*	Pengaruh atas nilai kini liabilitas/ *Effect on present value of liabilities*	Pengaruh atas biaya jasa kini/ *Effect on current service cost*	
2025				***2025***
Tingkat diskonto				***Discount rates***
Kenaikan	1,00%	3.221.575	260.113	*Increase*
Penurunan	1,00%	3.540.791	295.344	*Decrease*
Kenaikan gaji di masa depan				***Future salary increases***
Kenaikan	1,00%	3.548.450	296.279	*Increase*
Penurunan	1,00%	3.212.974	259.173	*Decrease*
2024				***2024***
Tingkat diskonto				***Discount rates***
Kenaikan	1,00%	2.983.683	251.037	*Increase*
Penurunan	1,00%	3.275.067	283.352	*Decrease*
Kenaikan gaji di masa depan				***Future salary increases***
Kenaikan	1,00%	3.290.976	285.120	*Increase*
Penurunan	1,00%	2.968.631	249.465	*Decrease*

Manajemen Grup telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Grup.

The management of the Group has reviewed the assumptions used and agreed that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Group's liability for its employee benefits.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian jatuh tempo imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2025 and 2024, details of maturity of employee benefit are as follows:

	2025	2024	
Kurang dari 1 tahun	1.585.160	1.306.083	*Less than 1 year*
Antara 1 - 5 tahun	212.609	337.097	*Between 1 - 5 years*
Antara 5 - 10 tahun	1.201.266	610.432	*Between 5 - 10 years*
Lebih dari 10 tahun	1.678.770	657.027	*Over 10 years*
Jumlah	**4.677.805**	**2.910.639**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rata-rata durasi liabilitas imbalan pasti adalah masing-masing 4,61 tahun dan 5,45 tahun.

As at December 31, 2025 and 2024, the weighted average duration of the defined benefit obligation are 4.61 years and 5.45 years, respectively.

19. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Notaris No. 81 tanggal 20 Juni 2023 dari Maria Tjandra, S.H., M.Kn., yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0035043.AH.01.02 pada tanggal 21 Juni 2023, Dewan Komisaris menyetujui beberapa hal antara lain:

- Peningkatan modal dasar dari Rp580.000.000.000 menjadi Rp2.000.000.000.000.
- Peningkatan modal disetor penuh dari Rp187.000.000.000 (setara dengan USD20.116.052) menjadi Rp500.000.000.000 (setara dengan USD40.927.422) melalui setoran tunai dari PT Maju Selaras Jayamerta sebanyak 313.000 saham dengan nilai nominal Rp313.000.000.000 (setara dengan USD20.811.370).

Berdasarkan Akta Notaris No. 208 tanggal 29 April 2024 dari Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., yang telah disahkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0099202 pada tanggal 30 April 2024, Dewan Komisaris menyetujui peningkatan modal disetor penuh dari Rp500.000.000.000 (setara dengan USD40.927.422) menjadi Rp588.235.290.000 (setara dengan USD46.611.539) melalui setoran tunai dari Masyarakat sebanyak 882.352.900 saham dengan nilai nominal Rp88.235.290.000 (setara dengan USD5.684.117).

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL

Based on Notarial Deed No. 81 dated June 20, 2023 of Maria Tjandra, S.H., M.Kn., which informed to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU-0035043.AH.01.02 dated June 21, 2023, the Board of Commisioners approved several things:

- *The increase of authorized capital from Rp580,000,000,000 to Rp2,000,000,000,000.*
- *The increase of paid in capital shares capital from Rp187,000,000,000 (equivalent to USD20,116,052) to Rp500,000,000,000 (equivalent to USD40,927,422) through cash contribution from PT Maju Selaras Jayamerta amounting to 313,000 shares with par value amounting to Rp313,000,000,000 (equivalent to USD20,811,370).*

Based on Notarial Deed No. 208 dated April 29, 2024 of Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., which accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0099202 dated April 30, 2024, the Board of Commisioners approved the increase of paid in capital shares capital from Rp500,000,000,000 (equivalent to USD40,927,422) to Rp588,235,290,000 (equivalent to USD46,611,539) through cash contribution from Public amounting to 882,352,900 shares with par value amounting to Rp88,235,290,000 (equivalent to USD5,684,117).

The shareholder composition as of December 31, 2024 was as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah / *Total*
PT Maju Selaras Jayamerta	3.417.500.000	58,10%	Rp341.750.000.000
Harry Herjanto	712.054.244	12,10%	Rp71.205.424.400
Sasongko Basuki	374.000.000	6,36%	Rp37.400.000.000
Lunardi Basuki	374.000.000	6,36%	Rp37.400.000.000
Hartono Herjanto	374.000.000	6,36%	Rp37.400.000.000
Masyarakat	630.798.656	10,72%	Rp63.079.865.600
Jumlah/ *Total*	**5.882.352.900**	**100,00%**	**Rp588.235.290.000**
			USD46.611.539

19. MODAL SAHAM (lanjutan) / *SHARE CAPITAL (continued)*

Saham treasuri / *Treasury shares*

Pada tanggal 14 Mei 2025, Entitas menyampaikan surat keterbukaan informasi kepada pemegang saham, memberitahukan kepada para pemegang saham bahwa Entitas berencana melakukan pembelian kembali saham Entitas (saham treasuri). Total saham yang telah dibeli adalah sebanyak 150.128.500 lembar (nilai nominal Rp100 per lembar) dengan nilai sebesar Rp45.338.622.200 (ekuivalen USD2.742.532).

On May 14, 2025, the Entity publish letter disclosure of information to Shareholders, informs the shareholders that the Entity plans to repurchase of its own shares (treasury shares). Total shares purchased were 150,128,500 shares (with nominal amount Rp100 per share) for Rp45,338,622,200 (equivalent to USD2,742,532).

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The shareholder composition as of December 31, 2025 was as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah / *Total*
PT Maju Selaras Jayamerta	3.755.554.244	63,84%	Rp375.555.424.400
Harry Herjanto	374.000.000	6,36%	Rp37.400.000.000
Sasongko Basuki	374.000.000	6,36%	Rp37.400.000.000
Lunardi Basuki	374.000.000	6,36%	Rp37.400.000.000
Hartono Herjanto	374.000.000	6,36%	Rp37.400.000.000
Masyarakat	480.670.156	8,17%	Rp48.067.015.600
Sub jumlah/ Sub t*otal*	**5.732.224.400**	**97,45%**	**Rp573.222.440.000** **USD45.644.411**
Saham treasuri/ *Treasury shares*	150.128.500	2,55%	Rp15.012.850.000 USD967.128
Jumlah/ *Total*	**5.882.352.900**	**100,00%**	**Rp588.235.290.000** **USD46.611.539**

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2025 and 2024, the details of additional paid-in capital were as follows:

	2025	**2024**	
Tambahan modal disetor dari penawaran umum perdana saham	11.368.235	11.368.235	*Additional paid-in capital from initial public offering of shares*
Tambahan modal disetor dari aset pengampunan pajak	7.513.955	7.513.955	*Additional paid-in capital from tax amnesty*
Agio saham	934.360	934.360	*Shares premium*
Biaya penerbitan saham	(667.991)	(667.991)	*Share issuance cost*
Jumlah	**19.148.559**	**19.148.559**	***Total***

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Pengampunan Pajak

Pada tanggal 3 September 2016, Entitas berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016. Entitas memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No.KET-877/PP/WPJ.24/2016 tanggal 9 September 2016 dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp98.350.154.085 (setara dengan USD7.513.955).

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Tax Amnesty

On September 3, 2016, the Entity participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016. The Entity obtained Tax Amnesty Certificate (SKPP) No.KET-877/PP/WPJ.24/2016 dated September 9, 2016 with the amounts recognized as tax amnesty assets amounted to Rp98,350,154,085 (equivalent to USD7,513,955).

21. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

Pembagian dividen

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 yang dibuat oleh Notaris Dr. Susanti, S.H., M.Kn., dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Entitas tanggal 2 Juni 2025, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai dari laba neto tahun 2024 sebesar Rp68.786.692.800 (setara dengan USD4.197.699) yang telah dibayarkan pada tanggal 24 Juni 2025.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan tanggal 19 Juni 2024 Entitas, menyetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp29.411.764.500 (setara dengan USD1.820.529) untuk laba neto tahun 2023.

Cadangan saldo laba

Dalam memenuhi Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mengharuskan Perseroan Terbatas di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas telah membuat cadangan atas saldo laba sebesar USD2.499.029.

21. DIVIDEND AND GENERAL RESERVES

Dividend distribution

Based on Notarial Deed No. 1 by Notary Dr. Susanti, S.H., M.Kn., in the Annual General Shareholders' Meeting of the Entity dated June 2, 2025, the Entity's shareholders approved the distribution of cash dividends from net profit year 2024 amounting to Rp68,786,692,800 (equivalent to USD4,197,699) which has been paid on June 24, 2025.

Based on the annual general meeting of shareholders dated June 19, 2024, the Entity approved the distribution of cash dividends amounting to Rp29,411,764,500 (equivalent to USD1,820,529) for net profit year 2023.

Appropriations of retained earnings

In compliance with the Law No. 40 of year 2007 regarding the Limited Liability Company, which requires companies in Indonesia to provide a general reserve of at least 20% of the issued and fully paid up capital.

As at December 31, 2025 and 2024, the Entity has make appropriations of retained earnings amounted to USD2,499,029.

22. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

22. NET SALES

Details of net sales are as follows:

	2025	2024	
Pihak berelasi (catatan 28)			*Related party (note 28)*
Lokal	241.024	298.286	*Local*
Pihak ketiga			*Third parties*
Lokal	46.347.164	51.816.619	*Local*
Ekspor	17.612.708	16.397.241	*Export*
Jumlah	**64.200.896**	**68.512.146**	***Total***

22. PENJUALAN NETO (lanjutan) / *NET SALES (continued)*

Rincian penjualan berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of sales based on currency are as follows:

	2025	2024	
Rupiah Indonesia	46.588.188	52.114.905	*Indonesian Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	17.612.708	16.397.241	*United States Dollar*
Jumlah	**64.200.896**	**68.512.146**	***Total***

Semua pendapatan berasal dari penjualan produk kain bukan tenunan.

All revenue come from sales of non-woven fabric products.

Grup melakukan penjualan neto dengan akumulasi melebihi 50% dari jumlah penjualan neto kepada PT Itochu Indonesia, PT Kao Indonesia, Sakai Trading Co., Ltd dan Geotechnics BV untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar USD32.417.245 dan USD36.057.615.

Group made net sales with accumulation exceeding 50% of total net sales from PT Itochu Indonesia, PT Kao Indonesia, Sakai Trading Co., Ltd and Geotechnics BV for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounting to USD32,417,245 dan USD36,057,615, respectively.

23. BEBAN POKOK PENJUALAN / *COST OF GOODS SOLD*

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

Details of cost of goods sold are as follows:

	2025	2024	
Bahan baku yang digunakan			*Raw material used*
Saldo awal	1.783.861	1.446.663	*Beginning balance*
Pembelian	34.572.685	37.785.421	*Purchase*
Saldo akhir	(2.183.995)	(1.783.861)	*Ending balance*
Sub jumlah	**34.172.551**	**37.448.223**	***Sub total***
Beban produksi	6.051.619	6.228.665	*Manufacturing overhead*
Energi	4.621.428	4.810.356	*Energy*
Penyusutan (catatan 11)	3.549.625	3.471.719	*Depreciation (note 11)*
Tenaga kerja langsung	2.315.541	2.370.028	*Direct labor*
Outsourcing dan jasa maklon	1.669.071	1.755.630	*Outsourcing and toll manufacturing*
Jumlah beban produksi	**52.379.835**	**56.084.621**	***Total production cost***
Persediaan barang dalam proses			*Work in process inventory*
Saldo awal	94.063	73.526	*Beginning balance*
Saldo akhir (catatan 8)	(96.168)	(94.063)	*Ending balance (note 8)*
Sub jumlah	(2.105)	(20.537)	*Sub total*
Jumlah beban pokok produksi	**52.377.730**	**56.064.084**	***Total cost of goods manufactured***
Persediaan barang jadi			*Finished goods inventory*
Saldo awal	3.776.370	3.672.546	*Beginning balance*
Penyesuaian persediaan	17.113	(16.311)	*Stock adjustment*
Saldo akhir (catatan 8)	(3.862.507)	(3.776.370)	*Ending balance (note 8)*
Sub jumlah	(69.024)	(120.135)	*Sub total*
Jumlah	**52.308.706**	**55.943.949**	***Total***

23. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan) / COST OF GOODS SOLD (continued)

Rincian pembelian berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of purchase based on currency are as follows:

	2025	2024	
Dolar Amerika Serikat	28.878.741	32.192.242	*United States Dollar*
Rupiah Indonesia	5.693.944	5.593.179	*Indonesian Rupiah*
Jumlah	**34.572.685**	**37.785.421**	***Total***

Grup melakukan pembelian dari pihak berelasi (catatan 28).

The Group made purchases to related party (note 28).

Grup melakukan penjualan neto dengan akumulasi melebihi 50% dari total pembelian neto kepada Exxon Mobil Chemical Company dan Sojitz (Thailand) Co., Ltd untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar USD25.858.003 dan USD28.158.125.

Group made purchase with accumulation exceeding 50% of total net purchase from Exxon Mobile Chemical Company and Sojitz (Thailand) Co., Ltd for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounting to USD25,858,003 and USD28,158,125, respectively.

24. BEBAN PENJUALAN / SELLING EXPENSES

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

Details of selling expenses are as follows:

	2025	2024	
Pemasaran dalam negeri	1.084.590	1.124.949	*Local marketing*
Pemasaran luar negeri	592.025	554.833	*Export marketing*
Komisi penjualan	265.616	412.096	*Sales commission*
Ekspedisi	123.148	102.076	*Expedition*
Lain-lain (masing-masing di bawah USD50.000)	87.404	69.639	*Others (each below USD50,000)*
Jumlah	**2.152.783**	**2.263.593**	***Total***

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

Details of general and administrative expenses are as follows:

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	1.614.531	1.637.879	*Salaries and allowance*
Imbalan kerja karyawan (catatan 18)	511.810	431.205	*Employee benefits (note 18)*
Penyusutan (catatan 11)	332.721	375.384	*Depreciation (note 11)*
Jasa profesional	286.941	112.957	*Professional fees*
Beban dan denda pajak (catatan 27a)	478.937	450.277	*Tax expenses and penalty (note 27a)*
Sewa	129.038	127.178	*Rental*
Transportasi dan perjalanan	118.493	142.058	*Transportation and travelling*
Donasi dan jamuan	104.782	77.997	*Donation and entertainment*
Amortisasi (catatan 12)	103.626	116.451	*Amortization (note 12)*
Utilitas	94.467	78.979	*Utilities*
Perbaikan dan pemeliharaan	64.612	77.098	*Repair and maintenance*
Lain-lain (masing-masing di bawah USD50.000)	507.361	368.176	*Others (each below USD50,000)*
Jumlah	**4.347.319**	**3.995.639**	***Total***

26. LABA PER SAHAM DASAR / *26. BASIC EARNINGS PER SHARE*

Laba per saham dasar dihitung dengan cara membagi laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas induk dengan rata-rata tertimbang saham beredar pada tahun berjalan.

Basic earnings per share is calculated by dividing net income for the year attributable to the owners of the parent Entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

	2025	2024	
Laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas induk	5.675.270	5.504.582	*Net profit for the year attributable to the owners of the parent Entity*
Rata-rata tertimbang saham beredar	5.786.928.758	5.860.655.698	*Weighted average number of shares outstanding*
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas induk	0,00098	0,00094	*Basic earnings per share attributable to the owners of the parent Entity*

27. PERPAJAKAN / *27. TAXATION*

a. Piutang pajak / *Tax receivable*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Bagian lancar			*Current portion*
Pajak Penghasilan pasal 28			*Income taxes art 28*
Tahun 2024	807.888	-	*Year 2024*
Sub jumlah	807.888	-	*Sub total*
Bagian tidak lancar			*Non-current portion*
Pajak Penghasilan pasal 28 tahun 2025			*Income Taxes art 28 year 2025*
Entitas Anak	13.292	-	*The Subsidiary*
Pajak Penghasilan pasal 28 tahun 2024			*Income Taxes art 28 year 2024*
Entitas	-	1.034.471	*The Entity*
Entitas Anak	-	9.550	*The Subsidiary*
Sub jumlah	13.292	1.044.021	*Sub total*
Jumlah	**821.180**	**1.044.021**	***Total***

Pada tahun 2025, berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No.KEP-00204/SKPPKP/KPP.2408/2025, TSI, entitas anak, memperoleh persetujuan pengembalian atas kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan tahun 2024 sebesar Rp153.096.140 (setara USD9.472). Jumlah yang diterima lebih rendah dari piutang pajak tahun 2024 sebesar Rp154.351.065 (setara USD9.550). Selisih tersebut dibebankan pada tahun berjalan.

In 2025, based on the Decree of the Director General of Taxes No.KEP-00204/SKPPKP/KPP.2408/2025, TSI, a subsidiary, obtained approval for a refund of Corporate Income Tax overpayment for fiscal year 2024 amounting to Rp153,096,140 (equals to USD9,472). The amount received was lower than the tax receivable for 2024 of Rp154,351,065 (equals to USD9,550). The difference was charged to the current year's profit or loss.

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Piutang pajak (lanjutan)

Pada Februari 2026, berdasarkan Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan, Entitas memperoleh persetujuan pengembalian atas kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan tahun 2024 sebesar USD807.888. Jumlah yang diterima lebih rendah dari piutang pajak tahun 2024 sebesar USD1.034.471. Selisih tersebut dibebankan pada tahun 2025.

27. TAXATION *(continued)*

a. Tax receivable (continued)

In February 2026, based on the Tax Audit Findings Notification Letter (Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan), the Entity obtained approval for a refund of Corporate Income Tax overpayment for fiscal year 2024 amounting USD807,888. The amount received was lower than the taxes receivable for 2024 of USD1,034,471. The difference was charged to profit or loss in 2025.

b. Pajak dibayar di muka

Akun ini terdiri dari:

b. Prepaid taxes

This account consists of:

	2025	2024	
Entitas			*The Entity*
Pajak Pertambahan Nilai	259.255	17.542	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan Pasal 21	-	2.499	*Income Taxes article 21*
Jumlah	**259.255**	**20.041**	***Total***

c. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

c. Taxes payable

This account consists of:

	2025	2024	
Entitas			*The Entity*
Pajak Penghasilan pasal 21	10.678	-	*Income Tax art 21*
Pajak Penghasilan pasal 23	7.874	4.884	*Income Tax art 23*
Pajak Penghasilan pasal 29	5.852	-	*Income Tax art 29*
Pajak Penghasilan pasal 4 (2)	2.273	70	*Income Tax art 4 (2)*
Pajak Penghasilan pasal 25	-	85.708	*Income Tax art 25*
Sub jumlah	26.677	90.662	*Sub total*
Entitas anak			*The Subsidiary*
Pajak Pertambahan Nilai	21.316	3.020	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan pasal 23	625	333	*Income Tax art 23*
Pajak Penghasilan pasal 21	5	-	*Income Tax art 21*
Sub jumlah	21.946	3.353	*Sub total*
Jumlah	**48.623**	**94.015**	***Total***

d. Manfaat (beban) pajak

Akun ini terdiri dari:

d. Tax benefits (expenses)

This account consists of:

	2025	2024	
Beban pajak penghasilan			*Income tax expenses*
Entitas			*The Entity*
Pajak kini	(994.304)	(603.074)	*Current tax*
Sub jumlah (dipindahkan)	(994.304)	(603.074)	*Sub total (carried forward)*

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Manfaat (beban) pajak (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

27. TAXATION *(continued)*

d. Tax benefits (expenses) (continued)

This account consists of: (continued)

	2025	2024	
Sub jumlah (pindahan)	(994.304)	(603.074)	*Sub total (brought forward)*
Pajak tangguhan			*Deferred tax*
Entitas	198.968	595.766	*The Entity*
Entitas Anak	(25.414)	(23.826)	*The Subsidiary*
Sub jumlah	173.554	571.940	*Sub total*
Jumlah	**(820.750)**	**(31.134)**	***Total***

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan sebagaimana ditunjukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian dan laba fiskal adalah sebagai berikut:

Current tax

A reconciliation between corporate income before tax as mentioned on consolidated statements of profit or loss and taxable profit were as follows:

	2025	2024	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak	6.799.769	5.628.367	*Consolidated profit before income tax expense*
Ditambah (dikurangi):			*Add (deduct):*
Bagian Entitas atas laba Entitas Anak	307.280	96.149	*The Entity's portion from income on Subsidiaries*
Laba neto Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(636.443)	(212.625)	*Net profit of the Subsidiaries before tax expense*
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas	**6.470.606**	**5.511.891**	***Profit before income taxes of the Entity***
Perbedaan temporer			***Temporary differences***
Sewa	(138.213)	(143.876)	*Leases*
Pembayaran manfaat	(49.295)	(77.100)	*Employee benefits paid*
Pencadangan imbalan kerja karyawan	511.810	419.121	*Provision for employee benefits*
Penyusutan aset hak guna	565.080	113.417	*Depreciation of right of use assets*
Beban bunga	10.606	23.380	*Interest expenses*
Utang sewa pembiayaan	(1.459.606)	(1.459.606)	*Lease liabilities*
Pencadangan penurunan nilai piutang usaha	4.412	-	*Provision for declining in value of accounts receivable*
Jumlah perbedaan temporer	**(555.206)**	**(1.124.664)**	***Total temporary differences***
Perbedaan permanen			***Permanent differences***
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	(1.153.647)	(874.947)	*Portion in net income of associate*
Pendapatan bunga	(395.240)	(211.034)	*Interest income*
Lain-lain	153.051	(559.999)	*Others*
Jumlah perbedaan permanen	**(1.395.836)**	**(1.645.980)**	***Total permanent differences***
Laba fiskal	**4.519.564**	**2.741.247**	***Taxable profit***

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Manfaat (beban) pajak (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

27. *TAXATION* *(continued)*

d. Tax benefits (expenses) (continued)

Current tax (continued)

		2025	2024		
Beban pajak dengan tarif yang berlaku:				*Tax expense with effective tax rate:*	
22% x	4.519.564	994.304	-	*22% x*	*4,519,564*
22% x	2.741.247	-	603.074	*22% x*	*2,741,247*
Pajak dibayar di muka:				*Prepaid tax:*	
Pasal 22		848.008	866.581		*Article 22*
Pasal 23		145	112		*Article 23*
Pasal 25		140.298	770.787		*Article 25*
Kurang (lebih) bayar Pajak Penghasilan Badan, Entitas		**5.852**	**(1.034.406)**	***Under (over) payment of Corporate Income Tax, the Entity***	
Lebih bayar Pajak Penghasilan Badan, entitas anak		**13.292**	**9.550**	***Over payment of Corporate Income Tax, the subsidiary***	

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the income before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

		2025	2024		
Laba konsolidasian sebelum beban pajak		6.799.769	5.628.367	*Consolidated profit before income tax expense*	
Ditambah (dikurangi):				*Add (deduct):*	
Bagian Entitas atas laba entitas anak		307.280	96.149	*The Entity's portion from profit on subsidiaries*	
Laba neto entitas anak sebelum pajak penghasilan		(636.443)	(212.625)	*Net profit of the subsidiaries before tax expense*	
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas		**6.470.606**	**5.511.891**	***Profit before income taxes of the Entity***	
22% x	6.470.606	1.423.533	-	*22% x*	*6,470,606*
22% x	5.511.891	-	1.212.616	*22% x*	*5,511,891*
Perbedaan permanen				***Permanent differences***	
Bagian atas laba neto entitas asosiasi		(253.802)	(192.488)	*Portion in net profit of associate*	
Penghasilan yang telah dikenai pajak final:				*Income subjected to final tax:*	
Pendapatan bunga		(86.953)	(46.427)	*Interest income*	
Lain-lain		33.671	(123.200)	*Others*	
Pengaruh pajak atas beda permanen		**(307.084)**	**(362.115)**	***Tax effect from permanent differences***	
Penyesuaian terhadap pajak tangguhan		(321.113)	(843.191)	*Adjustment due to deferred tax*	
Lainnya		-	(2)	*Rounding*	
Beban pajak, Entitas		**795.336**	**7.308**	***Tax expense, the Entity***	

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Manfaat (beban) pajak (lanjutan)

Pajak tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

27. *TAXATION* *(continued)*

d. Tax benefits (expenses) (continued)

Deferred tax

The details of the Group's deferred tax assets (liabilities) as of December 31, 2025 are as follows:

	1 Januari 2025/ *January 1, 2025*	Efek translasi/ *Effect of translation*	Manfaat (beban) pajak tangguhan/ *Deferred tax benefit (expense)*	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income*	Penyesuaian pajak tangguhan/ *Adjustment of deferred tax*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*
Entitas / *the Entity*						
Imbalan kerja/ *Employee benefits*	684.071	(26.960)	101.753	(20.119)	-	738.745
Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	(1.691.050)	(5.872)	96.244	-	-	(1.600.678)
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang/ *Provision for declining in value of receivables*	13.026	-	971	-	-	13.997
Sub jumlah/ *Sub total*	(993.953)	(32.832)	198.968	(20.119)	-	(847.936)
Entitas Anak / *the Subsidiary*						
Penyusutan aset tetap/ *Depreciation of fixed assets*	(101.461)	4.189	(25.664)	-	-	(122.936)
Sewa/ *Lease*	(250)	-	250	-	-	-
Sub jumlah/ *Sub total*	(101.711)	4.189	(25.414)	-	-	(122.936)
Jumlah/ *Total*	**(1.095.664)**	**(28.643)**	**173.554**	**(20.119)**	**-**	**(970.872)**

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax assets (liabilities) as of December 31, 2024 are as follows:

	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Efek translasi/ *Effect of translation*	Manfaat (beban) pajak tangguhan/ *Deferred tax benefit (expense)*	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/ *Credited to Other Comprehensive Income*	Penyesuaian pajak tangguhan/ *Adjustment of deferred tax*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*
Entitas / *the Entity*						
Imbalan kerja/ *Employee benefits*	636.066	(30.898)	75.246	3.657	-	684.071
Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	(2.214.833)	3.263	115.515	-	405.005	(1.691.050)
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang/ *Provision for declining in value of receivables*	13.026	-	-	-	-	13.026
Sub jumlah/ *Sub total*	(1.565.741)	(27.635)	190.761	3.657	405.005	(993.953)
Entitas Anak / *the Subsidiary*						
Penyusutan aset tetap/ *Depreciation of fixed assets*	(81.891)	4.256	(23.826)	-	-	(101.461)
Sewa/ *Lease*	(250)	-	-	-	-	(250)
Sub jumlah/ *Sub total*	(82.141)	4.256	(23.826)	-	-	(101.711)
Jumlah/ *Total*	**(1.647.882)**	**(23.379)**	**166.935**	**3.657**	**405.005**	**(1.095.664)**

28. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

28. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat Hubungan/ *Nature of relationship*	Sifat saldo dan transaksi/ *Type of balance and transactions*
PT S&S Hygiene Solution	Entitas asosiasi/ *Associates*	Piutang usaha, utang usaha, penjualan dan pembelian/ *Accounts receivable, accounts payable, sales and purchases*
Sasongko Basuki	Direktur Utama/ *President Director*	Jaminan utang bank*)/ *Guarantee of bank loans*)*
Lunardi Basuki	Direktur/ *Director*	Jaminan utang bank*)/ *Guarantee of bank loans*)*
Harry Herjanto	Komisaris Utama/ *President Commissioner*	Jaminan utang bank*)/ *Guarantee of bank loans*)*

*) Jaminan sudah tidak berlaku efektif sejak 9 Oktober 2025 (catatan 13)

*) *The guarantee is no longer available effective as of October 9, 2025 (note 13).*

a. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi

Saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Balance and transactions with related parties

Balances with related parties are as follows:

	2025	2024	
Piutang usaha (catatan 5)			*Accounts receivables (note 5)*
PT S&S Hygiene Solution	89.932	170.211	*PT S&S Hygiene Solution*
Sub jumlah	89.932	170.211	*Sub total*
Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian	0,08%	0,15%	*Percentage to total consolidated assets*
Utang usaha			*Accounts payable*
PT S&S Hygiene Solution	94.757	74	*PT S&S Hygiene Solution*
Sub jumlah	94.757	74	*Sub total*
Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian	0,43%	0,0003%	*Percentage to total consolidated liabilities*

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions with related parties are as follows:

	2025	2024	
Penjualan			*Sales*
PT S&S Hygiene Solution	241.024	298.286	*PT S&S Hygiene Solution*
Sub jumlah	241.024	298.286	*Sub total*
Persentase terhadap jumlah penjualan konsolidasian	0,38%	0,44%	*Percentage to total consolidated sales*
Pembelian			*Purchase*
PT S&S Hygiene Solution	244.506	10.268	*PT S&S Hygiene Solution*
Sub jumlah	244.506	10.268	*Sub total*
Persentase terhadap jumlah pembelian konsolidasian	0,71%	0,03%	*Percentage to total consolidated purchase*

28. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

28. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Kompensasi pada Dewan Komisaris dan Direksi

c. Compensation of Board of Commissioners and Directors

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	564.891	534.587	*Salaries and allowance*
% terhadap jumlah beban usaha konsolidasian	8,69%	8,54%	*% to total consolidated operating expenses*

29. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

29. NON-CONTROLLING INTEREST

Saldo dan mutasi dari kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

The balance and movement of non-controlling interest are as follows:

	Saldo awal/ *beginning balance*	Dividen/ *Dividend*	Bagian nonpengendali atas laba neto/ *Non-controlling interest in net profit*	Bagian non pengendali atas penghasilan komprehensif/ *Non-controlling interest in comprehensive income*	Saldo akhir/ *ending balance*
2025					
PT Trias Spunindo Industri (TSI)	2.640.884	-	303.737	(93.870)	2.850.751
PT Multi SpunindoProperti (MSP)	300	-	1	10	311
PT Maju SelarasJayantara (MSJT)	786	-	11	(30)	767
Jumlah	**2.641.970**	**-**	**303.749**	**(93.890)**	**2.851.829**
2024					
PT Trias Spunindo Industri (TSI)	2.711.358	-	92.638	(163.112)	2.640.884
PT Multi SpunindoProperti (MSP)	345	-	1	(46)	300
PT Maju SelarasJayantara (MSJT)	813	-	12	(39)	786
Jumlah	**2.712.516**	**-**	**92.651**	**(163.197)**	**2.641.970**

30. INFORMASI SEGMEN

30. SEGMENT INFORMATION

Segmen operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

Operating segments

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

	2025				
	Lokal/ *Local*	Ekspor/ *Export*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidation*	
Penjualan neto	46.745.168	17.612.708	(156.980)	64.200.896	*Net sales*
Beban pokok penjualan	38.107.493	14.358.193	(156.980)	52.308.706	*Cost of goods sold*
Laba bruto	8.637.675	3.254.515	-	11.892.190	*Gross profit*
Beban yang belum dialokasikan:					*Unappropriated expense:*
Beban penjualan				2.152.783	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi				4.347.319	*General and administrative expenses*
Laba usaha (dipindahkan)				5.392.088	*Operating profit (carried forward)*

30. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *30. SEGMENT INFORMATION (continued)*

	2025				
	Lokal/ *Local*	Ekspor/ *Export*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidation*	
Laba usaha (pindahan)				5.392.088	*Operating profit (brought forward)*
Beban lain-lain - neto				1.407.680	*Other expense - net*
Laba sebelum beban pajak penghasilan				6.799.769	*Profit before income tax expense*
Beban pajak penghasilan, neto				(820.750)	*Income tax expenses - net*
Laba neto				5.979.019	*Net profit*
Penghasilan komprehensif lain				(77.491)	*Other comprehensive income*
Penghasilan komprehensif				5.901.528	*Comprehensive income*
Aset segmen	78.683.326	29.646.411	-	108.329.737	*Segment assets*
Liabilitas segmen	15.848.895	5.971.568	-	21.820.463	*Segment liabilities*

	2024				
	Lokal/ *Local*	Ekspor/ *Export*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidation*	
Penjualan neto	52.262.807	16.397.241	(147.902)	68.512.146	*Net sales*
Beban pokok penjualan	42.696.120	13.395.731	(147.902)	55.943.949	*Cost of goods sold*
Laba bruto	9.566.687	3.001.510	-	12.568.197	*Gross profit*
Beban yang belum dialokasikan:					*Unappropriated expense:*
Beban penjualan				2.263.593	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi				3.995.639	*General and administrative expenses*
Laba usaha				6.308.965	*Operating profit*
Beban lain-lain - neto				(680.598)	*Other expense - net*
Laba sebelum beban pajak penghasilan				5.628.367	*Profit before income tax expense*
Beban pajak penghasilan, neto				(31.134)	*Income tax expenses - net*
Laba neto				5.597.233	*Net profit*
Penghasilan komprehensif lain				(512.889)	*Other comprehensive income*
Penghasilan komprehensif				5.084.344	*Comprehensive income*
Aset segmen	85.166.832	26.720.745	-	111.887.577	*Segment assets*
Liabilitas segmen	18.526.870	5.812.730	-	24.339.600	*Segment liabilities*

Informasi geografis

Seluruh aset produktif Grup berada di Indonesia.

Geographic information

All of the Group's earning assets are in Indonesia.

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2025 and 2024, the Entity had monetary assets and liabilities in a foreign currencies were as follows:

		2025		2024		
		Mata uang asing / *Foreign currencies*	USD ekuivalen/ *Equivalent* USD	Mata uang asing / *Foreign currencies*	USD ekuivalen/ *Equivalent USD*	
ASET						***ASSETS***
Kas dan setara kas	IDR	274.751.056.288	16.371.771	309.109.223.998	19.125.679	*Cash and cash equivalents*
	CNY	19.490	2.788	3.664	502	
	JPY	13.855.543	88.829	2.452.662	15.534	
	EUR	4.347	5.117	4.347	4.532	
	MYR	9.453	2.334	-	-	
Piutang usaha	IDR	145.083.058.338	8.645.159	134.561.143.226	8.325.773	*Accounts receivables*
	JPY	297.876.630	1.909.711	-	-	
Piutang lain-lain	IDR	1.036.540.230	61.765	617.323.752	38.196	*Other receivables*
Aset tidak lancar lainnya	IDR	1.693.773.696	100.928	1.535.826.374	95.027	*Other non-current assets*
Jumlah aset			**27.188.402**		**27.605.243**	***Total assets***
LIABILITAS						***LIABILITIES***
Pinjaman bank jangka pendek	IDR	34.369.487.106	2.047.997	29.029.651.054	1.796.167	*Short-term bank borrowings*
Utang bank jangka panjang	IDR	24.876.495.624	1.482.332	-	-	*Long-term bank loan*
Utang usaha	IDR	15.450.298.148	920.647	13.501.169.130	835.365	*Accounts payables*
Utang lain-lain - pihak ketiga	IDR	737.317.170	43.935	14.642.723.514	905.996	*Other payables - third parties*
Beban yang masih harus dibayar	IDR	14.287.607.430	851.365	7.311.268.588	452.374	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	IDR	632.696.357	37.701	3.350.414.924	207.302	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan konsumen	IDR	2.028.541.032	120.876	3.459.088.212	214.026	*Consumer financing payables*
Jumlah liabilitas			**5.504.853**		**4.411.230**	***Total liabilities***
Jumlah aset moneter neto			**21.683.549**		**23.194.013**	***Total net assets***

32. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut adalah approksimasi nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the statement of consolidated financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

32. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang diapproksimasi sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi pada obligasi pemerintah, aset tidak lancar lainnya, pinjaman bank jangka pendek, pinjaman dari pihak berelasi, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

a. Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
b. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan di mana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

a. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);

***32. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS** (continued)*

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, accounts receivables, other receivables, investment in government bonds, other non-current assets, short-term bank borrowings, loan from related party, accounts payable, other payables, accrued expenses, lease liabilities and consumer financing payables reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

a. In the principal market for the asset or liability, or
b. In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Grup.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures", requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

a. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);

32. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga) (tingkat 2), dan;

c. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Tabel berikut menyajikan aset keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

b. Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and;

c. Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The following table sets out of the Group's financial assets as of December 31, 2025 and 2024:

	2025		2024		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset keuangan					*Financial assets*
Kas dan setara kas	18.929.885	18.929.885	21.842.354	21.842.354	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	10.518.579	10.518.579	9.838.889	9.838.889	*Accounts receivable*
Piutang lain-lain	61.816	61.816	39.171	39.171	*Other receivables*
Investasi pada obligasi	5.086.402	5.086.402	4.338.510	4.338.510	*Investment in bonds*
Bank dibatasi penggunaannya	355.962	355.962	210.616	210.616	*Restricted bank balances*
Aset tidak lancar lainnya	100.928	100.928	102.348	102.348	*Other non-current assets*
Jumlah aset keuangan	**35.053.572**	**35.053.572**	**36.371.888**	**36.371.888**	***Total financial assets***
Liabilitas keuangan					*Financial liabilities*
Pinjaman bank jangka pendek	6.473.750	6.473.750	8.212.338	8.212.338	*Short-term borrowings*
Utang bank jangka panjang	1.482.332	1.482.332	-	-	*Long-term loan*
Utang usaha	4.265.692	4.265.692	3.800.713	3.800.713	*Accounts payable*
Utang lain-lain	43.935	43.935	905.996	905.996	*Other payables*
Beban yang masih harus dibayar	851.365	851.365	452.374	452.374	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	4.173.252	4.173.252	6.420.840	6.420.840	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan konsumen	120.876	120.876	214.026	214.026	*Consumer financing payables*
Jumlah liabilitas keuangan	**17.411.202**	**17.411.202**	**20.006.287**	**20.006.287**	***Total financial liabilities***

Grup tidak mempunyai aset dan liabilitas yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 1 dan 2).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

The Group does not have asset and liability which is measured and recognized on fair value (level 1 and 2).

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market price at the reporting date. These instruments are included in level 1.

32. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Grup tidak mempunyai aset dan liabilitas keuangan yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 1 dan 2).

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Grup:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi pada obligasi, bank yang dibatasi penggunaannya, aset tidak lancar lainnya.
   Untuk aset keuangan yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, nilai tercatat aset keuangan tersebut dianggap telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.
2. Pinjaman bank jangka pendek, pinjaman dari pihak berelasi, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar.
   Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.
3. Liabilitas sewa, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen.
   Seluruh liabilitas keuangan di atas memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS *(continued)*

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

The Group does not have financial asset and liability which is measured and recognized on fair value (level 1 and 2).

The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

1. *Cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables, investment in bonds, restricted bank balances, other non-current assets.*
   For financial assets that are due within 12 months, the carrying values of the financial assets approximate their fair values.
2. *Short-term bank borrowings, loan from related party, accounts payable, other payables, accrued expenses*
   All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus, the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.
3. *Lease liabilities, long-term bank loan and consumer financing payables.*
   All of the above financial liabilities have floating interest rates which are adjusted based on the movements of the market interest rates, thus the payable amounts of those financial liability approximate its fair values.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perkembangan industri spunbond, termasuk penjualan, yang disertai dengan persaingan yang ketat, semakin mempertegas pentingnya tata kelola Grup yang sehat (*good corporate governance*) dan manajemen risiko yang dapat diandalkan. Penerapan manajemen risiko di Grup pada dasarnya sudah dilakukan sejak Grup berdiri, meskipun dengan cara yang masih konvensional dan berkembang sesuai dengan perkembangan kondisi internal dan eksternal.

Grup memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko permodalan.

a. Risiko kredit

Risiko kredit dikelola berdasarkan kelompok, kecuali risiko kredit sehubungan dengan saldo piutang. Setiap Entitas bertanggung jawab mengelola dan menganalisa risiko kredit pelanggan baru sebelum persyaratan pembayaran dan distribusi ditawarkan. Risiko kredit timbul dari bank dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga - neto dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga, investasi pada obligasi pemerintah dan aset tidak lancar lainnya.

Untuk investasi yang ditempatkan pada surat berharga utang, Grup membatasi investasi hanya pada surat berharga utang dengan peringkat paling rendah Moody's Baa2.

Lihat Catatan 5 untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

Berikut adalah eksposur maksimum laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The development of the spunbond, including sales, are accompanied by intense competition, which emphasized the importance of good corporate governance and a reliable risk management. Basically, the implementation of risk management within the Group had been carried out since the establishment of the Group, even though the Group was still using a conventional manner and keep improving aligned with the recent development of internal and external circumstances.

The Group has exposure to the following risks from financial instruments, such as: credit risk, market risk, liquidity risk and capital risk.

a. Credit risk

Credit risk is managed on a group basis except for credit risk relating to accounts receivable balances. Each entity is responsible for managing and analysing the credit risk for each of their new clients before standard payment and delivery terms and conditions are offered. Credit risk arises from bank and cash equivalents, accounts receivable - third parties - net and related party, other receivables - third parties, investment in government bonds and other non-current assets.

For placement of investment in debt securities, the Groups limits its placement on debt securities with minimum rating Moody's Baa2.

Refer to Note 5 for the information regarding not past due and unimpaired receivables and also past due receivables but not impaired.

The table below shows consolidated statements of financial position exposures related to credit risk as at December 31, 2025 and 2024:

	2025	2024	
Bank dan setara kas	18.929.885	21.842.354	*Bank and cash equivalents*
Piutang usaha			*Accounts receivable*
Pihak ketiga	10.428.647	9.727.888	*Third parties*
Pihak berelasi	89.932	170.211	*Related party*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	61.816	39.171	*Other receivables - third parties*
Investasi pada obligasi	5.086.402	4.338.510	*Investment in bonds*
Bank dibatasi penggunaannya	355.962	210.616	*Restricted bank account*
Aset tidak lancar lainnya, uang jaminan	100.928	102.348	*Other non-current assets, security deposits*
Jumlah	**35.053.572**	**36.431.098**	***Total***

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga dan nilai mata uang asing.

Risiko nilai tukar

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan entitas-entitas dalam Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Eksposur fluktuasi nilai tukar atas Grup berasal dari nilai tukar antara Rupiah Indonesia, Yen Jepang, Yuan Cina, Euro Eropa terhadap Dolar Amerika Serikat.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagaimana diungkapkan pada catatan 31.

Aset moneter dalam mata uang asing dinyatakan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Berikut adalah sensitivitas Grup terhadap kenaikan atau penurunan kurs Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah Indonesia, Yuan China, Euro Eropa dan Yen Jepang, pada tanggal laporan posisi keuangan yang menggunakan 10% tingkat sensitivitas untuk tujuan pelaporan risiko kurs mata uang asing secara internal kepada personel manajemen kunci dan pengungkapan berikut merupakan hasil penelaahan manajemen atas kemungkinan perubahan kurs mata uang asing yang wajar.

***33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

b. Market risk

Market risk is that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risk and foreign currency risk.

Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the United States Dollar. Foreign exchange risk arises from future settlement of commercial transactions and recognized assets and liabilities.

Management has set up a policy to require Group's companies to manage their foreign exchange risk against their functional currency. Foreign exchange risk arises when future settlement of commercial transactions or recognized assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts.

The Group's exposure to exchange rate fluctuations comes from the exchange rate between Indonesian Rupiah, Japanese Yen, Chinese Yuan, European Euro against United States Dollar.

As at December 31, 2025 and 2024, the Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as disclosed in note 31.

Assets denominated in foreign currencies are stated at the prevailing exchange rate on December 31, 2025 and 2024.

The following is the Group's sensitivity to the increase or decrease in the United States Dollar exchange rate against the Indonesian Rupiah, Chinese Yuan, European Euro and Japanese Yen, at the statement of financial position date using a 10% sensitivity level for the purpose of reporting foreign exchange rate risk internally to key management personnel and the following disclosures are the result of management's review on the possibility of a reasonable change in foreign exchange rates.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

b. Market risk (continued)

Foreign exchange risk (continued)

		Kenaikan (Penurunan) Mata Uang Asing/ *Increase (Decrease) in Foreign Exchange*	Pengaruh pada Laba Sebelum Pajak/ *Effect on Income Before Tax*
31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	IDR	5%	517.472
		(5%)	(517.472)
	CNY	5%	133
		(5%)	(133)
	JPY	5%	4.230
		(5%)	(4.230)
	EUR	5%	244
		(5%)	(244)
	MYR	5%	111
		(5%)	(111)

Untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing, Grup menjaga agar eksposur berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek.

To manage its foreign currency fluctuation exposure, the Group maintains the exposure at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposure from short term fluctuations.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal atas eksposur nilai tukar mata uang asing.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

Risiko tingkat suku bunga

Interest rate risk

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Interest rate risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in market interest rates.

Grup memiliki risiko bunga terutama karena melakukan pinjaman menggunakan suku bunga mengambang (lihat catatan 15, 16 dan 17). Grup melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

The Group has interest rate risk due to a loan use floating interest rate (see note 15, 16 and 17). The Group monitor the impact of interest fluctuation for mitigating negative impact to the Group.

c. Risiko likuiditas

c. Liquidity risk

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (cash-in) dan kas keluar (cash-out) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari pendapatan kepada pelanggan.

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet its obligations when it is due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, the fund needed for settlement of current and long - term liabilities is obtained from revenue activities to customers.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

c. Risiko likuiditas (lanjutan) / *c. Liquidity risk (continued)*

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The tables below summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as at December 31, 2025 and 2024:

31 Desember 2025 / *December 31, 2025*

	<= 1 tahun/ *<=1 year*	1-2 tahun/ *1-2 years*	3-5 tahun/ *3-5 years*	>= 5 tahun *>= 5 years*	Jumlah/ *Total*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Utang bank jangka pendek	6.473.750	-	-	-	6.473.750	6.473.750	*Short-term bank borrowings*
Utang usaha - pihak ketiga	4.170.935	-	-	-	4.170.935	4.170.935	*Accounts payable- third parties*
Utang usaha - pihak berelasi	94.757	-	-	-	94.757	94.757	*Accounts payable- related party*
Utang lain-lain - pihak ketiga	43.935	-	-	-	43.935	43.935	*Other payables - third parties*
Beban akrual	851.365	-	-	-	851.365	851.365	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	164.887	372.328	684.916	260.201	1.482.332	1.482.332	*Long-term bank loan*
Utang pembiayaan konsumen	82.631	38.245	-	-	120.876	120.876	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	1.497.308	2.675.944	-	-	4.173.252	4.173.252	*Lease liabilities*
Jumlah	13.379.568	3.086.517	684.916	260.201	17.411.202	17.411.202	*Total liabilities*

31 Desember 2024 / *December 31, 2024*

	<= 1 tahun/ *<=1 year*	1-2 tahun/ *1-2 years*	3-5 tahun/ *3-5 years*	>= 5 tahun *>= 5 years*	Jumlah/ *Total*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Utang bank jangka pendek	8.212.338	-	-	-	8.212.338	8.212.338	*Short-term bank borrowings*
Utang usaha - pihak ketiga	3.800.639	-	-	-	3.800.639	3.800.639	*Accounts payable- third parties*
Utang usaha - pihak berelasi	74	-	-	-	74	74	*Accounts payable- related party*
Utang lain-lain - pihak ketiga	905.996	-	-	-	905.996	905.996	*Other payables - third parties*
Beban akrual	452.374	-	-	-	452.374	452.374	*Accrued expenses*
Utang pembiayaan konsumen	83.286	130.740	-	-	214.026	214.026	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	2.199.860	3.004.642	1.216.338	-	6.420.840	6.420.840	*Lease liabilities*
Jumlah	15.654.567	3.135.382	1.216.338	-	20.006.287	20.006.287	*Total liabilities*

34. MANAJEMEN PENGELOLAAN MODAL / *34. CAPITAL MAINTENANCE MANAGEMENT*

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

34. MANAJEMEN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan) / CAPITAL MAINTENANCE MANAGEMENT (continued)

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa gearing ratio (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang neto terhadap jumlah modal.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital.

Rasio utang neto terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to equity as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Jumlah liabilitas	21.820.463	24.339.600	*Total liabilities*
Dikurangi: kas dan setara kas	18.929.885	21.842.354	*Less: cash and cash equivalents*
Liabilitas neto	2.890.578	2.497.246	*Net liabilities*
Jumlah ekuitas	86.509.274	87.547.977	*Total equity*
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	0,03	0,03	*Debt-to-equity ratio*

35. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN / SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

a. Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

a. Activities which not affecting cash flows for the year ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap	1.423.347	2.990.505	*Addition of fixed assets through reclassification of advances for purchase of fixed assets*
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	-	197.945	*Addition of fixed assets through consumer financing payables*
Jumlah	**1.423.347**	**3.188.450**	***Total***

b. Rekonsiliasi liabilitas neto / *b. Net liabilities reconciliation*

	1 Januari 2025/ *January 1, 2025*	Arus kas/ *Cash flows*	Aktivitas non-kas/ *Non-cash activity*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*
Pinjaman bank jangka pendek/ *Short-term bank borrowings*	8.212.338	(1.738.588)	-	6.473.750
Utang bank jangka panjang/ *Long-term bank loans*	-	1.489.691	-	1.489.691
Utang pembiayaan konsumen/ *Consumer financing payables*	214.026	(93.150)	-	120.876
Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	6.420.840	(2.247.588)	-	4.173.252

35. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)

35. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)

b. Rekonsiliasi liabilitas neto (lanjutan)

b. Net liabilities reconciliation (continued)

	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Arus kas/ *Cash flows*	Aktivitas non-kas/ *Non-cash activity*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*
Pinjaman bank jangka pendek/ *Short-term bank borrowings*	16.079.556	(7.867.218)	-	8.212.338
Utang bank jangka panjang/ *Long-term bank loans*	748.923	(748.923)	-	-
Utang pembiayaan konsumen/ *Consumer financing payables*	83.363	(67.282)	197.945	214.026
Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	8.811.037	(2.390.197)	-	6.420.840

36. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan pada halaman berikutnya menyajikan informasi keuangan PT Multi Spunindo Jaya Tbk (Entitas), Entitas saja, pada dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, yang menyajikan investasi Entitas pada Entitas Anak menggunakan metode ekuitas.

Informasi keuangan terlampir Entitas, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas"), yang disajikan sebagai informasi tambahan pada laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan.

Informasi Keuangan Entitas ini adalah tanggung jawab manajemen dan berasal dari dan berkaitan langsung dengan akuntansi yang mendasarinya dan catatan lain yang digunakan untuk menyiapkan laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri Entitas

Laporan keuangan tersendiri Entitas disusun sesuai dengan PSAK 227, "Laporan Keuangan Tersendiri".

36. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary financial information on the following pages presents financial information of PT Multi Spunindo Jaya Tbk (the Entity), Entity Only, as at and for the years ended December 31, 2025 and 2024, which presents the Entity's investment in Subsidiaries using equity method.

The accompanying financial information of the Entity, which comprises the statements of financial position as at December 31, 2025 and 2024, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows for the years then ended (collectively referred to as the "Entity Financial Information"), which is presented as additional information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purposes of additional analysis.

The Entity's Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements.

Basis of preparation of the separate financial statements of the Entity

The separate financial statements of the Entity are prepared in accordance with PSAK 227, "Separate Financial Statements".

36. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN (lanjutan)

PSAK 227 mengatur dalam hal entitas memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto investee.

PSAK 227 memperkenankan metode biaya perolehan dan metode ekuitas sebagai metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri. Entitas induk menerapkan metode ekuitas dalam laporan keuangan entitas induk saja pada tanggal dan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri Entitas adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

36. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION (continued)

PSAK 227 regulates that when an entity elects to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent entity, in which the investments are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

PSAK 227 allows the use of the cost method and equity method to record the investment in subsidiaries, joint ventures, and associates in the separate financial statements. The parent entity implemented equity method in the financial statements of the parent entity only as at and for the years ended December 31, 2025 and 2024.

Accounting policies adopted in the preparation of the Entity's separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

37. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun tertentu dalam laporan posisi keuangan konsolidasian per 31 Desember 2024 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan posisi keuangan konsolidasian per 31 Desember 2025. Reklasifikasi akun dilakukan agar sesuai dengan sifat transaksi.

Reklasifikasi tersebut tidak mempengaruhi jumlah aset, liabilitas, dan ekuitas Grup. Oleh karena itu, Grup tidak menyajikan kolom ketiga pada laporan posisi keuangan konsolidasian karena reklasifikasi tersebut tidak mempengaruhi saldo awal laporan posisi keuangan konsolidasian.

37. ACCOUNTS RECLASSIFICATION

Some certain accounts in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2024 have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2025. Accounts reclassification made to fit the nature of the transaction.

The reclassification did not affect the total assets, liabilities, and equity of the Group. Accordingly, the Group did not present a third column of consolidated financial position as the reclassification did not affect the opening balance of the consolidated statement of financial position.

	Dilaporkan sebelumnya/ *As previously stated*	Diklasifikasikan kembali/ *As reclassified*	
Kas dan setara kas	22.052.970	21.842.354	*Cash and cash equivalents*
Bank dibatasi penggunaannya	-	210.616	*Restricted bank account*
Jumlah	**22.052.970**	**22.052.970**	***Total***

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk (INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2025 dan 2024

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk (PARENT ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat) *(Expressed in United States Dollar)*

	2025	2024	
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	18.283.861	21.642.895	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha			*Accounts receivable*
Pihak ketiga, neto	9.667.428	9.066.478	*Third parties, net*
Pihak berelasi	241.924	347.661	*Related party*
Piutang lain-lain			*Other receivables - third parties*
Pihak ketiga	60.671	38.313	*Third parties*
Pihak berelasi	13.357	13.844	*Related parties*
Piutang pihak berelasi	-	649.673	*Due from related party*
Persediaan	7.843.937	7.316.237	*Inventories*
Uang muka pembelian	152.715	485.296	*Purchase advance*
Beban dibayar di muka	134.623	174.926	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	259.255	20.040	*Prepaid taxes*
Piutang pajak, bagian lancar	807.888	-	*Tax receivable, current portion*
Aset lancar lainnya	-	3.240.599	*Other current assets*
JUMLAH ASET LANCAR	**37.465.659**	**42.995.963**	***TOTAL CURRENT ASSET***
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang pajak, bagian tidak lancar	-	1.034.471	*Tax receivable, non-current portion*
Investasi saham	12.015.354	10.916.641	*Investment in shares*
Uang muka pembelian aset tetap	316.122	1.620.341	*Advance for purchase of fixed asset*
Investasi pada obligasi	5.086.402	4.338.510	*Investment in bonds*
Bank dibatasi penggunaannya	355.962	210.616	*Restricted bank account*
Aset tetap, neto	48.234.272	46.175.668	*Fixed assets, net*
Aset tidak lancar lainnya	63.790	63.790	*Other non-current assets*
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	**66.071.902**	**64.360.037**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
JUMLAH ASET	**103.537.561**	**107.356.000**	***TOTAL ASSETS***

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat) *(Expressed in United States Dollar)*

	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***SHORT-TERM LIABILITIES***
Pinjaman bank jangka pendek	6.473.750	8.212.338	*Short-term bank borrowings*
Utang usaha			*Accounts payable*
Pihak ketiga	4.026.978	3.619.800	*Third parties*
Pihak berelasi	95.460	3.786	*Related party*
Utang lain-lain - pihak ketiga	-	18.957	*Other payables - third parties*
Utang pajak	26.678	90.662	*Taxes payable*
Beban yang masih harus dibayar	745.909	366.457	*Accrued expenses*
Uang muka pelanggan	11.360	18.157	*Advances from customers*
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			*Current maturity portion of long-term liabilities:*
Liabilitas sewa	1.497.308	1.581.479	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan konsumen	82.631	83.286	*Consumer financing payables*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	**12.960.074**	**13.994.922**	***TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***LONG-TERM LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			*Long-term liabilities - net of current maturity portion:*
Liabilitas sewa	2.675.944	4.220.980	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan konsumen	38.245	130.740	*Consumer financing payables*
Liabilitas imbalan kerja	3.357.919	3.109.400	*Employee benefits liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan	847.934	993.951	*Deferred tax liabilities*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	**6.920.042**	**8.455.071**	***TOTAL LONG-TERM LIABILITIES***
JUMLAH LIABILITAS	**19.880.116**	**22.449.993**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			***Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity***
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham pada tahun 2025 dan 2024. Modal dasar - 20.000.000.000 saham pada tahun 2025 dan 2024. Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.882.352.900 saham pada tahun 2025 dan 2024.	46.611.539	46.611.539	*Share capital - par value of Rp100 per share in 2025 and 2024. Authorized capital - 20,000,000,000 shares in 2025 and 2024. Issued and fully paid up capital - 5,882,352,900 shares in 2025 and 2024.*
Tambahan modal disetor	19.148.559	19.148.559	*Additional paid-in capital*
Surplus revaluasi aset tetap	8.336.331	8.336.331	*Revaluation surplus of fixed assets*
Penghasilan komprehensif lain	(1.020.120)	(1.036.519)	*Other comprehensive income*
Saham treasuri	(2.742.532)	-	*Treasury share*
Saldo laba			*Retained earnings*
Belum ditentukan penggunaannya	10.824.639	9.347.068	*Appropriated*
Telah ditentukan penggunaannya	2.499.029	2.499.029	*Unappropriated*
JUMLAH EKUITAS	**83.657.445**	**84.906.007**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**103.537.561**	**107.356.000**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk (INDUK SAJA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk (PARENT ONLY)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the years ended December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat) *(Expressed in United States Dollar)*

	2025	2024	
PENJUALAN NETO	59.507.007	63.565.851	*NET SALES*
BEBAN POKOK PENJUALAN	48.725.422	51.954.238	*COST OF GOODS SOLD*
LABA BRUTO	**10.781.585**	**11.611.613**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	(1.913.014)	(2.071.806)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(4.144.954)	(3.784.242)	*General and administrative expenses*
Rugi selisih kurs, neto	(989.204)	(1.380.298)	*Loss on foreign exchange, net*
Beban keuangan	(803.669)	(1.009.471)	*Finance expense*
Beban administrasi bank	(99.183)	(97.792)	*Bank charges*
Bagian atas laba neto pada entitas asosiasi	846.367	778.799	*Net profit portion of associate*
Pendapatan keuangan	395.240	337.571	*Finance income*
Bagian atas laba neto pada entitas anak	307.280	96.148	*Net profit portion of subsidiaries*
Laba atas penjualan aset tetap	9.999	37.269	*Gain on sale of fixed asset*
Beban cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(4.412)	-	*Provision for declining in value of accounts receivables expense*
Lain-lain, neto	2.084.571	994.099	*Others, net*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**6.470.606**	**5.511.890**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK			***TAX BENEFIT (EXPENSE)***
Pajak kini	(994.304)	(603.074)	*Current tax*
Pajak tangguhan	198.968	595.766	*Deferred tax*
LABA NETO TAHUN BERJALAN	**5.675.270**	**5.504.582**	***NET PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:			*Item not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods:*
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	(381)	9.181	*Other comprehensive income portion of associate*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	91.450	(16.624)	*Remeasurement of employee benefits liabilities*
Pajak penghasilan terkait	(20.119)	3.657	*Related income tax*
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:			*Item to be reclassified to profit or loss in subsequent periods:*
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(54.551)	(345.906)	*Foreign exchange on translation of financial statements*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**5.691.669**	**5.154.890**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk (INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk (PARENT ONLY)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat) *(Expressed in United States Dollar)*

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Share Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Saham Treasuri/ *Treasury Shares*	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ *Revaluation Surplus of Fixed Assets*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	Saldo Laba/ Retained Earnings: Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Saldo Laba/ Retained Earnings: Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Jumlah ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo per 1 Januari 2024	**40.927.422**	**8.448.315**	**-**	**8.336.331**	**(686.827)**	**2.499.029**	**5.663.015**	**65.187.285**	***Balance as of January 1, 2024***
Modal disetor	5.684.117	10.700.244	-	-	-	-	-	16.384.361	*Paid capital*
Dividen kas	-	-	-	-	-	-	(1.820.529)	(1.820.529)	*Cash dividend*
Laba neto tahun 2024	-	-	-	-	-	-	5.504.582	5.504.582	*Net income year 2024*
Penghasilan komprehensif lain:									*Other comprehensive Income*
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	(345.906)	-	-	(345.906)	*Differences exchange on translation of financial statements*
Bagian penghasilan komprehensif lain dari Entitas Asosiasi	-	-	-	-	9.181	-	-	9.181	*Other comprehensive income portion of Associate*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	(16.624)	-	-	(16.624)	*Remeasurement of employee benefits liabilities*
Efek pajak terkait	-	-	-	-	3.657	-	-	3.657	*Related tax effect*
Saldo per 31 Desember 2024	**46.611.539**	**19.148.559**	**-**	**8.336.331**	**(1.036.519)**	**2.499.029**	**9.347.068**	**84.906.007**	***Balance as of December 31, 2024***
Dividen kas	-	-	-	-	-	-	(4.197.699)	(4.197.699)	*Cash dividend*
Laba neto tahun 2025	-	-	-	-	-	-	5.675.270	5.675.270	*Net income year 2025*
Pembelian saham treasuri	-	-	(2.742.532)	-	-	-	-	(2.742.532)	*Purchase of treasury shares*
Penghasilan komprehensif lain:									*Other comprehensive Income*
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	(54.551)	-	-	(54.551)	*Differences exchange on translation of financial statements*
Bagian penghasilan komprehensif lain dari Entitas Asosiasi	-	-	-	-	(381)	-	-	(381)	*Other comprehensive income portion of Associate*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	91.450	-	-	91.450	*Remeasurement of employee benefits liabilities*
Efek pajak terkait	-	-	-	-	(20.119)	-	-	(20.119)	*Related tax effect*
Saldo per 31 Desember 2025	**46.611.539**	**19.148.559**	**(2.742.532)**	**8.336.331**	**(1.020.120)**	**2.499.029**	**10.824.639**	**83.657.445**	***Balance as of December 31, 2025***

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk (INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS
Per 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk (PARENT ONLY)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
As of December 31, 2025 and 2024

(Expressed in United States Dollar)

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	59.000.588	62.971.846	*Cash receipts from customers*
Pendapatan bunga	401.866	337.571	*Interest income*
Pembayaran kepada pemasok	(43.479.097)	(48.457.817)	*Payment to suppliers*
Pembayaran kepada karyawan	(3.510.762)	(3.541.113)	*Payment to employees*
Pembayaran pajak	(1.315.873)	(2.533.582)	*Payment for taxes*
Pembayaran beban keuangan	(902.852)	(1.107.263)	*Payment for financial expenses*
Kegiatan operasional lainnya	(3.127.333)	(4.765.530)	*Other operating activities*
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	**7.066.537**	**2.904.112**	***Net cash flow provided by operating activites***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penambahan investasi pada obligasi	(922.356)	(4.478.501)	*Additional investment in bonds*
Perolehan aset tetap	(4.079.849)	(2.162.571)	*Acquisition of fixed assets*
Penambahan bank dibatasi penggunaannya	(144.881)	(25.744)	*Additional in restricted bank account*
Penambahan uang muka aset tetap	(66.612)	(1.313.501)	*Payment for advances of fixed assets*
Penerimaan dari piutang pihak berelasi	649.673	-	*Receipt from related party receivables*
Perolehan aset takberwujud	(2.637)	(4.758)	*Acquisition of intangible assets*
Investasi pada entitas asosiasi	-	179.282	*Investment in associates*
Hasil penjualan aset tetap	10.489	36.520	*Proceeds from sale of fixed assets*
Penjualan investasi pada investasi komoditas	5.141.965	-	*Sale of investment in commodity*
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	**585.792**	**(7.769.273)**	***Net cash flow provided by (used for) investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(1.738.588)	(7.577.178)	*Payment for short-term bank borrowings*
Pembayaran dividen	(4.197.699)	(1.820.530)	*Payment of dividends*
Pembayaran liabilitas sewa	(1.629.207)	(1.577.754)	*Payment for lease*
Perolehan saham treasuri	(2.742.532)	-	*Acquisition of treasury shares*
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(93.150)	(67.282)	*Payment for consumer financing payables*
Setoran modal	-	16.384.361	*Paid-in capital*
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	**(10.401.176)**	**5.341.617**	***Net cash flow provided by (used for) financing activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**(2.748.847)**	**476.456**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(610.187)	918.079	*Effect of changes in exchange rates on cash and cash equivalents*
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	21.642.895	20.248.360	*CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR*
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**18.283.861**	**21.642.895**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

2025

Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan

Annual Report & Sustainability Report

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
NONWOVENS MANUFACTURER



PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk

Kantor Pusat & Pabrik
Desa Jabaran, Kecamatan Balongbendo Krian
Sidoarjo, Jawa Timur Indonesia 61263

Informasi Lanjut :
Further Information :

T +62 31 897 1301
F +62 31 897 6666
E corp.sec@spunindo.com

www.spunindo.com